



**LippoInsurance**

*Protecting Your Family*

# Energizing The Value Creation

## TRANSFORMING ORGANIZATION



Laporan Tahunan 2013  
Annual Report

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

<b>02</b>	<b>RANGKAIAN KEGIATAN 2013</b> 2013 Events	<b>15</b>	<b>PERISTIWA-PERISTIWA PENTING</b> Milestones	<b>26</b>	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> Company Profile
<b>12</b>	<b>IKHTISAR KEUANGAN 2013</b> 2013 Financial Highlights	<b>16</b>	<b>LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS</b> Report of the President Commissioner	<b>26</b>	<b>Informasi Umum</b> General Information
<b>14</b>	<b>IKHTISAR SAHAM 2013</b> 2013 Stock Highlights	<b>20</b>	<b>LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR</b> Report of the President Director	<b>27</b>	<b>Sekilas Perseroan</b> Company at a Glance
				<b>28</b>	<b>Struktur Organisasi</b> Organization Structure
				<b>29</b>	<b>Visi dan Misi</b> Vision and Mission
<b>57</b>	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> Corporate Governance	<b>65</b>	<b>Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi</b> Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	<b>72</b>	<b>Sistem Pengendalian Internal</b> Internal Control System
<b>57</b>	<b>Rapat Komite Risiko Usaha</b> Business Risks Committee Meetings	<b>65</b>	<b>Rapat Direksi</b> Meetings of the Board of Directors	<b>72</b>	<b>Unit Audit Internal</b> Internal Audit Unit
<b>58</b>	<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b> General Meeting of Shareholders	<b>65</b>	<b>Komite Audit</b> Audit Committee	<b>75</b>	<b>Kasus-Kasus Penting</b> Important Cases
<b>60</b>	<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	<b>69</b>	<b>Laporan Komite Audit</b> Report of the Audit Committee	<b>75</b>	<b>Kode Etik</b> Codes of Conduct
<b>62</b>	<b>Direksi</b> Board of Directors	<b>71</b>	<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary	<b>77</b>	<b>Manajemen Risiko</b> Risk Management

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

<b>02</b>	<b>RANGKAIAN KEGIATAN 2013</b> 2013 Events	<b>15</b>	<b>PERISTIWA-PERISTIWA PENTING</b> Milestones	<b>26</b>	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> Company Profile
<b>12</b>	<b>IKHTISAR KEUANGAN 2013</b> 2013 Financial Highlights	<b>16</b>	<b>LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS</b> Report of the President Commissioner	<b>26</b>	<b>Informasi Umum</b> General Information
<b>14</b>	<b>IKHTISAR SAHAM 2013</b> 2013 Stock Highlights	<b>20</b>	<b>LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR</b> Report of the President Director	<b>27</b>	<b>Sekilas Perseroan</b> Company at a Glance
				<b>28</b>	<b>Struktur Organisasi</b> Organization Structure
				<b>29</b>	<b>Visi dan Misi</b> Vision and Mission
<b>57</b>	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> Corporate Governance	<b>65</b>	<b>Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi</b> Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	<b>72</b>	<b>Sistem Pengendalian Internal</b> Internal Control System
<b>57</b>	<b>Rapat Komite Risiko Usaha</b> Business Risks Committee Meetings	<b>65</b>	<b>Rapat Direksi</b> Meetings of the Board of Directors	<b>72</b>	<b>Unit Audit Internal</b> Internal Audit Unit
<b>58</b>	<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b> General Meeting of Shareholders	<b>65</b>	<b>Komite Audit</b> Audit Committee	<b>75</b>	<b>Kasus-Kasus Penting</b> Important Cases
<b>60</b>	<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	<b>69</b>	<b>Laporan Komite Audit</b> Report of the Audit Committee	<b>75</b>	<b>Kode Etik</b> Codes of Conduct
<b>62</b>	<b>Direksi</b> Board of Directors	<b>71</b>	<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary	<b>77</b>	<b>Manajemen Risiko</b> Risk Management

<p><b>30</b>  <b>Profil Dewan Komisaris</b>  Profile of the Board of Commissioners</p> <p><b>33</b>  <b>Direksi &amp; Manajemen Senior</b>  Board of Directors &amp; Senior Management</p> <p><b>37</b>  <b>Tinjauan Sumber Daya Manusia</b>  Review of Human Resources</p> <p><b>41</b>  <b>Struktur Kepemilikan</b>  Ownership Structure</p> <p><b>42</b>  <b>Kronologi Pencatatan Saham</b>  Chronology of Shares Listing</p>	<p><b>42</b>  <b>Standarisasi Kantor Pelayanan LippoInsurance</b>  Standardization of LippoInsurance Office</p> <p><b>43</b>  <b>Lembaga Penunjang</b>  Supporting Institutions</p> <p><b>44</b>  <b>Penghargaan</b>  Awards</p>	<p><b>45</b>  <b>PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN</b>  Management Discussion and Analysis</p> <p><b>45</b>  <b>Tinjauan Operasional</b>  Review of Operations</p> <p><b>47</b>  <b>Tinjauan Keuangan</b>  Review of Financials</p> <p><b>53</b>  <b>Prospek Usaha</b>  Business Prospect</p> <p><b>55</b>  <b>Kebijakan Dividen</b>  Dividend Policy</p>
--	--	--

<p><b>80</b>  <b>PERSONIL UTAMA</b>  Key Personnel</p> <p><b>84</b>  <b>JARINGAN KANTOR</b>  Network of Services</p> <p><b>86</b>  <b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b>  Corporate Social Responsibility</p>	<p><b>90</b>  <b>Pernyataan Pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris</b>  Statement of Responsibility the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p>	<p><b>91</b>  <b>Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen</b>  Financial Statements and Independent Auditor's Report</p>
---	--	---

# RANGKAIAN KEGIATAN 2013

## 2013 Events



### Kick Off Meeting 2013

LippoInsurance kembali mengawali tahun 2013 dengan *marketing kick-off meeting*, kali ini dengan tema "Formula One (F1)".

Team marketing membahas pencapaian tahun 2012 dan rencana bisnis untuk tahun 2013 serta langkah-langkah untuk mengimplementasikannya.

Tema "Formula One" menggambarkan performa mobil F1 yang tidak hanya didukung oleh mesin bertenaga tinggi namun juga pengemudi yang unggul dan kerjasama tim yang kuat.

Demikian juga halnya dengan para *marketer* LippoInsurance yang perlu meningkatkan kerjasama tim selain keahlian dan kemampuan individu.

### Kick Off Meeting 2013

LippoInsurance once again opened the new year with marketing kick-off meeting, this time with the theme "Formula One (F1)".

The marketing team discussed the achievement in 2012 and the business plan for 2013 as well as the steps to implement it.

The "Formula One" theme reflected the performance of an F1 car that depends not only on a high powered engine but also a skilled driver and strong teamwork.

Likewise, the marketers at LippoInsurance need to strengthen teamwork in addition to individual skills and competencies.

12 JANUARI  
JANUARY

1 FEBRUARI  
FEBRUARY

### 'Better Work Place' Day

*Operation Excellence* dimulai dari hal sederhana seperti kerapihan tempat kerja. Program ini merupakan salah satu tema kampanye *Service Ambassador*. Semua karyawan menyisihkan waktu setelah jam kerja untuk merapihkan tempat/area kerja masing-masing. Semangat kebersamaan membuat kegiatan ini menjadi menarik.



### 'Better Work Place' Day

*Operation Excellence* starts from simple things such as tidy workplace. This program was one of the themes in *Service Ambassador* campaign. All employees took some time after work to tidy up their work area. The spirit of togetherness added to the excitement of this activity.

### Luxury Travel

Wisata ke Hong Kong, Macau, dan Shenzen ini diberikan khusus bagi agen-agen yang berhasil mencapai target yang telah ditetapkan serta karyawan Perseroan yang terpilih karena prestasinya.

*Luxury Travel* diikuti oleh 31 orang dari seluruh Indonesia.

### Luxury Travel

This tour to Hong Kong, Macau, and Shenzen was specially granted to agents who managed to accomplish the stipulated target as well as the Company's employees selected for their achievements.

31 people from around Indonesia participated in *Luxury Travel*.



**13-18 MARET**  
MARCH

### Management Expo 2013

Berlangsung di Universitas Atma Jaya, Jakarta, MANEX 2013 terdiri dari lima acara yang bertujuan untuk meningkatkan dan menerapkan ilmu manajemen para peserta.

Dibuka dengan seminar bersama Andrie Wongso, acara menampilkan kompetisi marketing se-Sumatera, Jawa, dan Bali yang telah berlangsung sejak 14-16 Maret; permainan simulasi Business Implementation Game, Cyber Festival yang merupakan perpaduan pameran dan bazaar berbagai aksesoris elektronik, dan ditutup dengan kompetisi berpidato antar mahasiswa se-Jabodetabek.



**14-16 MARET**  
MARCH

Dalam acara tersebut LippoInsurance membuka stand selama 3 hari dan mempromosikan layanannya selama 15 menit dalam seminar Andrie Wongso. Perseroan juga menyumbangkan Rp 2,5 juta, 100 *tumbler* kepada para peserta seminar dan *doorprize*.

### Management Expo 2013

Taking place at Atma Jaya University, Jakarta, MANEX 2013 featured five events that aimed to improve and apply the management knowledge of the participants.

Started off by a seminar by Andrie Wongso, the event featured marketing competition around Sumatra, Java, and Bali that had been ongoing since March 14-16; Business Implementation Game simulation game, Cyber Festival which was a mix of exhibition and bazaar featuring various electronic accessories, and culminated in speech competition between students around Jabodetabek area.

In the event LippoInsurance opened a stand for 3 days and promoted its services for 15 minutes during the Andrie Wongso seminar. The company also donated Rp 2.5 million, 100 *tumblers* to the seminar participants and *door prizes*.



### Family Fun Night

Untuk menciptakan rasa memiliki atas Perseroan, LippoInsurance kembali mengajak seluruh karyawan beserta keluarga masing-masing untuk berkumpul bersama, di Jimbaran Resto, Ancol, Jakarta, pada tanggal 23 Maret 2013.

Pesan yang disampaikan adalah pentingnya membangun kepedulian, tanggung jawab, kejujuran, dan semangat sebagai bagian dari keluarga besar LippoInsurance.

Dihadiri oleh lebih kurang 500 karyawan dan keluarga dari kantor pusat dan cabang-cabang di Jakarta, Karawaci, dan Cikarang, acara menampilkan permainan untuk membangun kebersamaan dan diakhiri dengan pemberian penghargaan kepada karyawan.

**23 MARET**  
MARCH

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik

Pada tanggal 24 April 2013 berlangsung Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Hotel Borobudur, Jakarta, dimana diputuskan susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang baru serta pembagian dividen tunai sebesar Rp 13,5 miliar atau 31,7% dari laba bersih tahun 2012.



### Family Fun Night

Aiming to infuse the sense of ownership of the Company, LippoInsurance again invited all employees and their families to a gathering at Jimbaran Resto, Ancol, Jakarta, on March 23, 2013.

The key message delivered was the importance of building compassion, responsibility, honesty, and eagerness as part of LippoInsurance family.

Attended by approximately 500 employees and their families of the head office and branches in Jakarta, Karawaci, and Cikarang, the event featured games in order to build camaraderie and ended with employee award presentation.

**24 APRIL**  
APRIL

Dalam rapat tersebut Presiden Direktur Bapak Agus Benjamin menegaskan optimismenya bahwa Perseroan akan dapat mencapai target premi bruto tahun 2013 sebesar Rp 700 miliar, melalui pengembangan bisnis asuransi kesehatan dan fokus pada inovasi-inovasi untuk meningkatkan kualitas layanan.

### Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose

On April 24, 2013 the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at Hotel Borobudur, Jakarta. The meeting decided the new structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the distribution of cash dividends in the amount of Rp 13.5 billion or 31.7% of 2012 net income.

In the meeting, President Director Mr. Agus Benjamin reiterated his optimism that the Company was positioned to achieve the targeted gross premiums for 2013 in the amount of Rp 700 billion, through the development of health insurance business and focus on innovations in order to improve service quality.

### Turnamen Golf Indonesian Masters

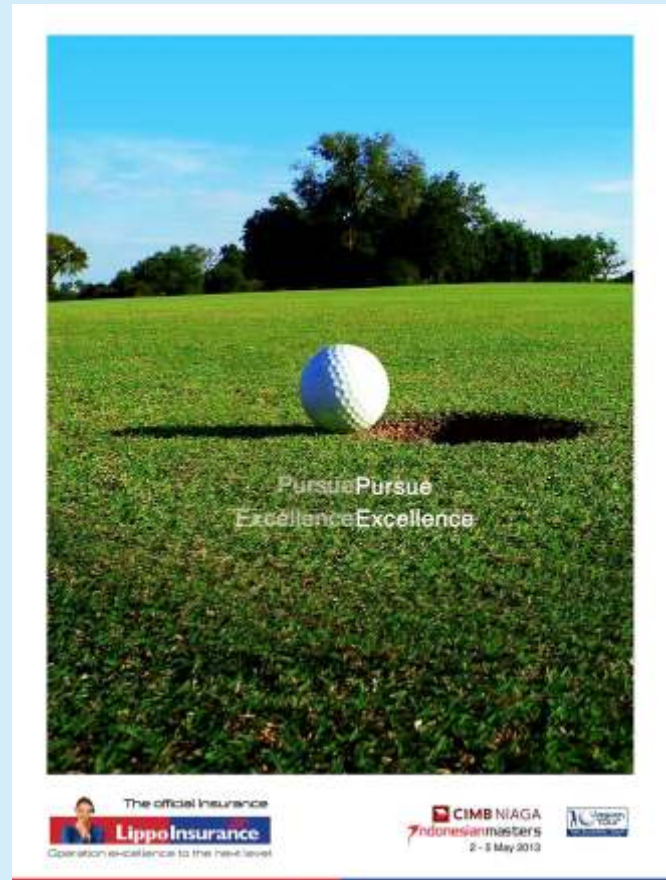
LippoInsurance menjadi penyedia asuransi resmi dalam turnamen golf Indonesian Masters, yaitu dengan memberikan pertanggungan risiko bagi *shuttle* BMW serta perlengkapan yang digunakan selama turnamen dan tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga.

Turnamen yang berlangsung pada tanggal 2-5 Mei 2013 tersebut menampilkan para pegolf dunia seperti Ernie Els, Simon Dyke, Bernd Wiesberger, Thongchai Jaidee, Daisuke Kataoka, dan Michael Campbell serta disaksikan langsung oleh ribuan penggemar golf termasuk para nasabah dan mitra LippoInsurance.

### Indonesian Masters Golf Tournament

LippoInsurance served as the official insurance provider at the Indonesian Masters golf tournament, providing risk coverage for the BMW shuttles and equipment used during the tournament as well as legal liability to third parties.

The tournament, which took place on May 2-5, 2013 showcased world-class golfers such as Ernie Els, Simon Dyke, Bernd Wiesberger, Thongchai Jaidee, Daisuke Kataoka, and Michael Campbell, and became the center of attention of thousands of golf enthusiasts including LippoInsurance customers and partners.



2-5 MAY  
MAY



### The Best Public Listed General Insurance Company

LippoInsurance meraih penghargaan "*The Best Public Listed General Insurance Company for Assets > 200 billion*" dalam acara "Indonesia Insurance Award 2013" yang diselenggarakan oleh Economic Review Magazine, Indonesia Asia Institute dan Perbanas Institute. Penganugerahan penghargaan dilakukan pada tanggal 18 Juli 2013 di Ball Room Financial Club, Graha CIMB Niaga, Jakarta.

18 JULI  
JULY

LippoInsurance mengungguli para pesaing dalam berbagai aspek seperti sumber daya manusia, teknologi informasi dan manajemen risiko.

Keunggulan dalam proses bisnis menegaskan komitmen Perseroan terhadap layanan terbaik, sesuai dengan tema tahun 2013 yaitu "*Operation Excellence to the Next Level*".

### The Best Public Listed General Insurance Company

LippoInsurance was awarded "*The Best Public Listed General Insurance Company for Assets > 200 billion*" at "Indonesia Insurance Award 2013", organized by Economic Review Magazine, Indonesia Asia Institute and Perbanas Institute. The award was granted on July 18, 2013 at the Ball Room of Financial Club, Graha CIMB Niaga, Jakarta.

LippoInsurance was ahead of the competition in various aspects such as human resources, information technology and risk management.

The superb business process underscored the Company's commitment to best service, in line with the 2013 theme "*Operation Excellence to the Next Level*".



### Save Them From Cancer

Memperingati ulang tahun LippoInsurance yang ke 50 (LippoInsurance 50th Anniversary), Perseroan menyelenggarakan program dengan tema "Berbagi dengan Memberi" yang bertujuan untuk menggalang dana untuk membantu anak-anak penderita kanker yang kurang mampu.

Acara tersebut melibatkan seluruh karyawan mulai dari staf, manajer, Direksi, dan nasabah; bekerjasama dengan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI).

Selama 1,5 bulan sejak bulan Juli 2013, para Sukarelawan berhasil mengumpulkan sumbangan sebesar Rp 100 juta dengan membeli kupon senilai @ Rp 10 ribu.

Setiap nasabah yang setuju untuk mengubah polisnya menjadi e-policy pada saat perpanjangan atau pembelian baru, secara otomatis juga menyumbang Rp 10 ribu untuk setiap e-policy.



Total dana yang terkumpul adalah sebesar Rp 200 juta dan diserahkan secara langsung kepada YKAKI oleh perwakilan LippoInsurance.

Para karyawan beserta 80 anak penderita kanker dari YKAKI juga berkunjung ke sarana rekreasi edukatif Seaworld, Jakarta, pada tanggal 22 Juli 2013.

Bagi sebagian anak kunjungan tersebut merupakan yang pertama dan bagi sebagian lagi sekaligus merupakan yang terakhir mengingat harapan hidup mereka yang diperkirakan sangat singkat.

**JULI-SEPTEMBER**  
JULY-SEPTEMBER

### Save Them From Cancer

Commemorating LippoInsurance 50th Anniversary the Company hosted the "Sharing by Giving" program, held under the objective of raising funds to help underprivileged children with cancer.

The program engaged all employees from staff, managers, Directors, as well as customers; collaborating with Indonesian Cancer Children Love Foundation (YKAKI).

For 1.5 months since July 2013, the Volunteers managed to collect Rp 100 million in donations by purchasing coupons @ Rp 10 thousand.

Every client who agreed to convert the policy to e-policy at renewal or at acquisition, automatically donated Rp 10 thousand for every e-policy.

The total fund generated was Rp 200 million and handed over directly to YKAKI by LippoInsurance representative.

The employees together with 80 children with cancer from YKAKI also visited the educational theme park Seaworld, Jakarta, on July 22, 2013.

To many of the children, this was their first visit and for some others was also the last – given the fact that their life expectancy was estimated to have become very limited.



### Peresmian Gedung Baru Cabang Medan

Tanggal 28 Agustus 2013 LippoInsurance cabang Medan menempati gedung baru di Grand Palladium Mall, Medan, yang diresmikan oleh Presiden Direktur, Bapak Agus Benjamin, didampingi oleh Chief Commercial Officer, Ibu Nefritiri Wibowo dan Kepala Cabang Medan, Bapak Irwandy.

Dalam kata sambutannya Bapak Agus Benjamin menyatakan optimismenya bahwa cabang Medan dapat memberikan kontribusi yang signifikan baik dalam hal kualitas pelayanan maupun pertumbuhan premi, didukung oleh lokasi cabang yang mudah dijangkau karena berada di tengah kota.

Kantor cabang Medan merupakan cabang ke-7 yang dirancang sesuai dengan standar desain kantor LippoInsurance.

In his speech Mr. Agus Benjamin expressed his optimism that the Medan branch will deliver significant contribution both in terms of service quality and premium growth, supported by the branch's location that is easily accessible as it is located in the heart of the city.

The Medan branch is the seventh branch that was designed in accordance with LippoInsurance's office design standards.



### Medan Branch Office Inauguration

On August 28, 2013, LippoInsurance Medan branch officially settled in a new building located at Grand Palladium Mall, Medan, which was officially inaugurated by President Director, Mr. Agus Benjamin, accompanied by Chief Commercial Officer, Mrs. Nefritiri Wibowo and Medan Branch Manager, Mr. Irwandy.

28 AGUSTUS  
AUGUST

### Infobank Award

Sebagai pengakuan atas kinerja keuangan Perseroan, pada tanggal 30 Agustus 2013 di Batam, LippoInsurance memperoleh penghargaan "Sangat Bagus" dalam Infobank Award 2013.

Infobank mencatat bahwa sepanjang tahun 2012 Perseroan berhasil mencapai pertumbuhan positif di semua indikator kinerja keuangan, yaitu pertumbuhan aset, penjualan, dan laba serta rasio keuangan seperti efisiensi, rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

Perseroan diwakili oleh Bapak Irwandy, Kepala Cabang Medan.

30 AGUSTUS  
AUGUST

performance indicators, namely asset growth, sales and profits as well as financial ratios such as efficiency, profitability, liquidity, and solvency.

The Company was represented by Mr. Irwandy, Medan Branch Manager.

### Infobank Award

As an acknowledgement of the Company's financial performance, on August 30, 2013 in Batam, LippoInsurance received "Very Good" recognition at Infobank Award 2013.

Infobank noted that during 2012 the Company managed to achieve positive growth in all financial



### Workshop Risk Management

Pada tanggal 5 September 2013 di Hotel Aryaduta, Lippo Village, LippoInsurance kembali mengadakan *risk management workshop* secara interaktif dengan tema "Reliabilitas Pemeliharaan Pada Gedung dan Fasilitas Umum".

Acara dihadiri oleh para pelaku di bidang keselamatan dan manajemen risiko seperti *building manager*, *operational manager* dan *chief engineer*. *Workshop* membahas pentingnya manajemen risiko serta kerugian finansial dan non finansial yang berpotensi terjadi bila manajemen risiko tidak diterapkan dengan benar.

### Risk Management Workshop

On September 5, 2013 at Aryaduta Hotel, Lippo Village, LippoInsurance once again held an interactive risk management workshop under the theme "Reliability of Building and Public Facilities Maintenance".

The event was attended by practitioners in safety and risk management fields such as building manager, operations manager and chief engineer. The workshop discussed the importance of risk management as well as the financial and non- financial losses that might arise from the failure to apply risk management properly.



**5** SEPTEMBER  
SEPTEMBER

### 50 Tahun LippoInsurance

Untuk memperingati ulang tahunnya yang ke-50, LippoInsurance mengadakan perayaan yang sederhana namun penuh makna.

Setiap karyawan menerima kejutan khusus yaitu mug dengan ukiran nama karyawan, yang diletakkan di meja karyawan oleh atasan masing-masing pada pagi hari sebelum karyawan yang bersangkutan tiba di kantor. Hal ini mencerminkan semangat melayani sebagai elemen penting pertumbuhan Perseroan.

Para karyawan juga berpartisipasi dalam beberapa lomba seperti lomba dekorasi dan lomba foto.

Hari istimewa tersebut kemudian diakhiri dengan syukuran bersama.



**6** SEPTEMBER  
SEPTEMBER

### 50 Years LippoInsurance

To commemorate its 50<sup>th</sup> anniversary, LippoInsurance held a special celebration that was simple yet meaningful.

All employees received a special surprise – namely a mug engraved with the name of the employee – placed on the desk of the employee by the respective superiors in the morning before the pertaining employee arrived at the office. This reflected the spirit to serve as a key element in the Company's growth.

Employees also took part in several competitions such as decoration competition and photography competition.

This special day was then concluded with thanksgiving together.



### Sertifikasi ISO 9001:2008

Tepat pada hari ulang tahun LippoInsurance ke-50, pada tanggal 6 September 2013 Divisi Health Technical menerima sertifikat ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu dari United Registrar of System Limited, London.

Sertifikasi tersebut merupakan pengakuan atas komitmen Perseroan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan kompeten untuk menjaga layanan yang unggul sesuai standar ISO 9001:2008.

### ISO 9001:2008 Certification

Coinciding with LippoInsurance's 50th anniversary, on September 6, 2013 the Technical Health Division was awarded the ISO 9001:2008 Quality Management System certificate by United Registrar of System Limited, London.

The certification recognized the Company's commitment to developing reliable and competent human resources in order to maintain superb service level in accordance with ISO 9001:2008 standards.

**6 SEPTEMBER**  
SEPTEMBER

**13-15 SEPTEMBER**  
SEPTEMBER



### Garuda Indonesia Travel Fair

LippoInsurance participated in the Garuda Indonesia Travel Fair Exhibition (GATF) which is one of the largest travel exhibitions in Indonesia. In the event held at the Jakarta Convention Center (JCC) on September 13-15, 2013, the Company introduced its latest product Travel Protection Domestic. LippoInsurance also signed agreements with a number of travel agencies, serving as travel insurance provider.

### Garuda Indonesia Travel Fair

LippoInsurance turut berpartisipasi dalam Garuda Indonesia Travel Fair Exhibition (GATF) yang merupakan salah satu pameran travel terbesar di Indonesia. Dalam acara yang diselenggarakan di Jakarta Convention Centre (JCC) pada tanggal 13-15 September 2013, Perseroan memperkenalkan produk terbarunya yaitu Travel Protection Domestic. LippoInsurance juga menandatangani perjanjian kerjasama dengan beberapa biro perjalanan sebagai penyedia asuransi perjalanan.





### LippoInsurance Mini Olympic

Pertandingan olahraga terdiri dari pertandingan catur, tenis meja, bulutangkis, dan futsal. Acara ini bertujuan untuk membangun sportifitas, kebersamaan dan kerjasama tim dalam kompetisi yang sehat.

Setiap peserta tergabung dalam tim yang anggotanya dipilih secara acak, terlepas dari departemen/divisi.



### LippoInsurance Mini Olympic

The sports competitions consisted of chess, table tennis, badminton and futsal competitions. The event aimed to build sportsmanship, camaraderie and teamwork in a healthy competition.

Each participant competed in a team whose members were chosen at random, regardless of the department/division.

**2-30** NOVEMBER  
NOVEMBER

**10** NOVEMBER  
NOVEMBER



### Contact Center Baru

Untuk meningkatkan kualitas layanan yang akan meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah, LippoInsurance meresmikan *contact center* baru dengan teknologi termutakhir dan dilengkapi nomor khusus, (021) 500 563.

### New Contact Center

To improve service quality, hence increasing customer satisfaction and loyalty, LippoInsurance launched the new contact center that is equipped with the latest technology as well as special number, (021) 500 563.

### Annual Budget Meeting

Perencanaan yang baik menentukan hasil. Direksi dan para Kepala Divisi/Departemen/Pimpinan Cabang/Kantor Pemasaran melakukan *Annual Budget Meeting* untuk menyusun strategi tahun 2014 sesuai tujuan usaha Perseroan dalam mengantisipasi tantangan ekonomi dan persaingan yang semakin ketat.

Topik yang dipilih adalah *"Be The Leader of Change"* dan rapat diadakan di Gumilang Regency Hotel, Bandung.

### Annual Budget Meeting

Good planning is the key to results. The Board of Directors and the Heads of Divisions/Departments/Branch Managers/Marketing Office convened at the Annual Budget Meeting to devise the strategy for 2014, in accordance with the Company's business objectives in anticipating the increasing economic challenges and competition.

The featured topic was *"Be The Leader of Change"* and the meeting was held at Gumilang Regency Hotel, Bandung.



**20-22 NOVEMBER**  
NOVEMBER

### Perayaan Natal LippoInsurance se-Jabodetabek

Pada tanggal 24 Desember 2013 para karyawan LippoInsurance dari kantor pusat dan berbagai cabang se-Jabodetabek berkumpul bersama di Ruang Serbaguna di Kantor Pusat untuk merayakan Natal.



**24 DESEMBER**  
DECEMBER

Berlangsung secara sederhana namun khidmat, perayaan tersebut dipimpin oleh Pendeta Ridwan Hutabarat dan menampilkan tema *"Time to Change"*.

Acara ditutup dengan tukar-menukar kado dan ramah tamah antar karyawan.

### LippoInsurance Christmas Celebration Jabodetabek Area

On December 24, 2013 LippoInsurance employees from the headquarters and various branches around the Jabodetabek area gathered together in the Multipurpose Room at the Head Office to celebrate Christmas.

Simple and solemn, the celebration was delivered by Pastor Ridwan Hutabarat and featured the theme *"Time to Change"*.

The event concluded with the exchange of gifts and hospitality among the employees.

# IKHTISAR KEUANGAN 2013

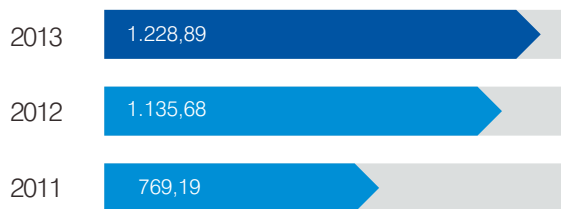
## 2013 Financial Highlights

(Dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in billion rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2011	2012	2013	Description
	Disajikan kembali Restated			
Premi Bruto	411,64	542,01	790,24	Gross Premiums Written
Pendapatan Premi - Bersih	304,34	388,63	573,67	Net Premiums Earned
Hasil Underwriting	52,08	74,49	96,15	Underwriting Income
Hasil Investasi - Bersih	51,49	41,64	72,82	Net Investment Income
Laba Usaha	52,08	51,61	98,46	Operating Profit
Laba Bersih	42,01	42,62	79,13	Net Income
Laba (rugi) Komprehensif	(18,75)	353,84	101,99	Comprehensive Income (loss)
Laba per Saham (LPS) (Rupiah Penuh)	280	284	528	Earning per Share (EPS) (in Rupiah)
Jumlah Investasi	769,19	1.135,68	1.228,89	Total Investments
Jumlah Aset	956,66	1.447,60	1.712,06	Total Assets
Jumlah Liabilitas	297,76	447,92	623,89	Total Liabilities
Liabilitas Kontrak Asuransi	203,80	305,91	513,14	Insurance Contracts Liability
Ekuitas Bersih	658,90	999,68	1.088,18	Stockholders' Equity - Net
Nilai Buku Bersih per Saham (rupiah penuh)	4.392,63	6.664,55	7.254,52	Net Book Value per Share (in rupiah)
Jumlah Lembar Saham (dalam jutaan)	150	150	150	Total Listed Shares (in million)
Rasio Pencapaian Solvabilitas	365,1%	305,1%	332,3%	Solvability Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Bersih	27,2%	44,8%	57,3%	Liabilities to Net Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	21,4%	30,9%	36,4%	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Bersih	7,8%	4,3%	7,3%	Return On Equity (ROE)
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	6,1%	2,9%	4,6%	Return On Assets (ROA)
Rasio Hasil Underwriting	8,8%	19,2%	16,8%	Underwriting Income Ratio
Rasio Klaim Netto	69,2%	66,3%	69,6%	Net Claim Ratio
Rasio Beban Komisi	13,7%	14,5%	13,6%	Commission Ratio
Rasio Hasil Investasi	16,9%	10,7%	12,7%	Investment Yield Ratio

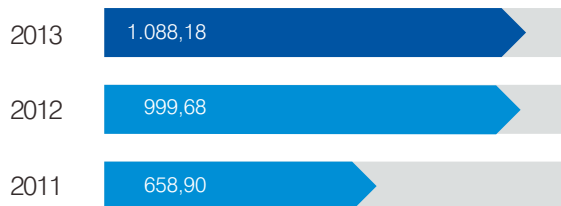
## Jumlah Investasi Total Investment



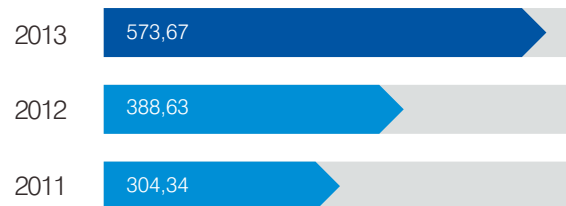
## Jumlah Aset Total Assets



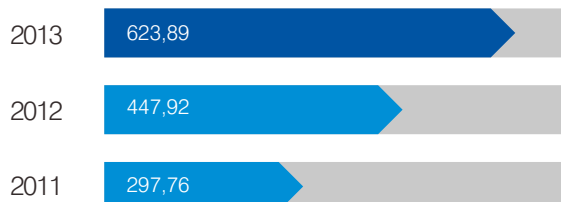
## Ekuitas Bersih Stakeholders' Equity-Net



## Pendapatan Premi Bersih Net Premium Earned



## Jumlah Liabilitas Total Liabilities





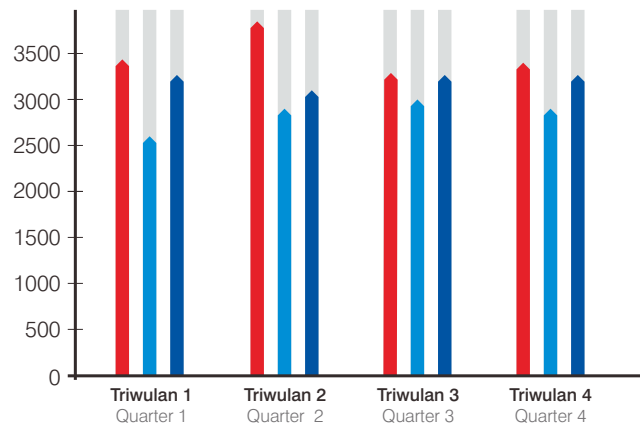
# IKHTISAR SAHAM 2013

## 2013 Stock Highlights

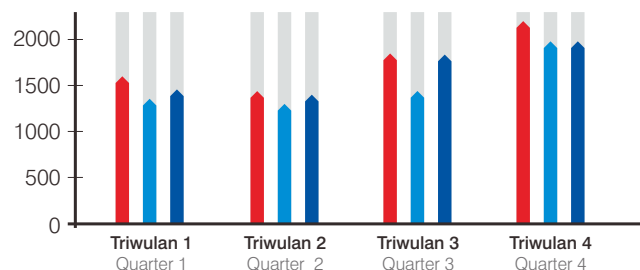
Jumlah saham yang beredar : 150.000.000 lembar / Issued Shares : 150,000,000 shares

Tahun	Triwulan	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)	Volume	Kapitalisasi Pasar
Year	Quarter	Highest (IDR)	Lowest (IDR)	Closing (IDR)	Volume	Market Capitalization
2013	I	3,425	2,600	3,275	413,000	491,250,000,000
	II	3,850	2,900	3,100	634,500	465,000,000,000
	III	3,275	3,000	3,275	66,000	491,250,000,000
	IV	3,400	2,900	3,275	237,500	491,250,000,000
2012	I	1.600	1.350	1.450	813.500	217.500.000.000
	II	1.440	1.300	1.400	162.500	210.000.000.000
	III	1.850	1.430	1.840	917.000	276.000.000.000
	IV	2.200	1.990	1.990	317.000	298.500.000.000

2013



2012



**Tertinggi (Rp)**  
Highest (IDR)

**Terendah (Rp)**  
Lowest (IDR)

**Penutupan (Rp)**  
Closing (IDR)

# PERISTIWA-PERISTIWA PENTING

## Milestones

**06** September 1963

Didirikan di Surabaya dengan nama PT Asuransi Brawidjaja

Established in Surabaya as PT Asuransi Brawidjaja

**24** January 1964

Berubah nama menjadi PT Maskapai Asuransi Marga Suaka

Acquired a new name, becoming PT Maskapai Asuransi Marga Suaka

**01** October 1982

Berubah nama menjadi PT Asuransi Marga Pusaka

Acquired a new name, becoming PT Asuransi Marga Pusaka

**09** January 1991

Pemindahan kedudukan Perseroan dari Surabaya ke Jakarta

Relocated Company Domicile from Surabaya to Jakarta

**06** July 1991

Berubah nama menjadi PT Lippo General Insurance

Acquired a new name, becoming PT Lippo General Insurance

**21** April 1997

Berubah nama menjadi PT Lippo General Insurance Tbk dalam rangka penawaran umum perdana

Adjusted name to PT Lippo General Insurance Tbk in accordance with imminent initial public offering

**22** July 1997

Menjadi perusahaan publik dengan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya).

Became a public company by listing its stocks in Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange).

**30** January 2009

Mulai menggunakan logo baru yang mencerminkan pengembangan di LippoInsurance yang berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan

Adopted new logo that reflected the development at LippoInsurance which focused on service quality improvement.

# LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS

## Report of the President Commissioner



**Bintan R. Saragih**

Presiden Komisaris President Commissioner

Merupakan suatu kebahagiaan dapat menyambut para pemegang saham, menyusul berakhirnya tahun 2013 dengan hasil yang luar biasa dan menjadi awal bagi tahun 2014 yang penuh optimisme. Dewan Komisaris yakin bahwa PT Lippo General Insurance Tbk (LippoInsurance/Perseroan) akan mencapai kinerja yang lebih baik pada tahun 2014, melanjutkan kinerja yang terus meningkat selama 3 tahun terakhir.

Hasil yang dicapai memang luar biasa: Premi Bruto (GPW) melampaui rata-rata industri hingga lebih dari dua kali lipat atau 46% berbanding 20%. Dengan demikian, dalam 3 tahun pendapatan telah berlipat ganda hingga hampir 2,5 kali atau 148%.

Selain itu, EBITDA meningkat sebesar 84%.

Sehubungan dengan itu saya menyampaikan selamat kepada Direksi atas kinerja yang dicapai. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa Manajemen telah mengikuti dan menerapkan strategi dan arah yang dirumuskan pada tahun sebelumnya dengan sungguh-sungguh, dan melaksanakan kepemimpinan dan manajemen yang bijaksana di seluruh tingkatan organisasi.

Tahun 2013 menandai perubahan-perubahan yang signifikan dalam industri asuransi.

Yang pertama dan terpenting, Pemerintah telah menetapkan sejumlah peraturan baru, yang terutama Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.SE-06/D.05/2013 dan Peraturan OJK No. 1/POJK.07/2013.

Kami yakin bahwa SE OJK tersebut, meskipun masih diwarnai kontroversi, akan menekan persaingan yang tidak sehat di sub sektor asuransi dan dalam jangka panjang menjadikan para pelaku industri patuh terhadap aturan main dan peraturan serta menerapkan manajemen risiko yang bijaksana.

Pada tahun 2013, para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 April 2013, mengangkat Dewan Komisaris yang baru sebagai berikut:

It is a great pleasure to once again greet our shareholders, having concluded 2013 with record results that serve as a prelude to an upbeat 2014. The Board of Commissioners rests assured that PT Lippo General Insurance Tbk (LippoInsurance/the Company) is bound to deliver stronger results in 2014, continuing our ever increasing performance for the last 3 years.

The results are indeed remarkable: An increase in Gross Premium Written (GPW) that surpassed the industry average by more than two fold, 46% to 20%. Thus, within 3 years our revenue has multiplied by nearly 2.5 times or 148%.

Furthermore, EBITDA soared by 84%.

In this respect I would like to congratulate the Board of Directors for the performance delivered. It demonstrates that the Management has thoroughly followed and implemented the strategy and direction formulated in the previous year, and carried out thoughtful leadership and prudent management throughout the entire organization levels.

Indeed, 2013 marks significant changes to the insurance industry.

First and foremost, the Government has ratified a number of new regulations, most importantly Circular of the Financial Services Authority (FSA) No.SE-06/D.05/2013 and POJK No.1/POJK.07/2013.

We believe that the FSA Circular, despite the surrounding controversy would effectively stifle unhealthy competition in certain insurance sub sectors and in the long run transform industry players into those that rigidly plays by the rules and conforms to regulations and prudent risk management.

In 2013, the shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 24, 2013, appointed the new Board of Commissioners, as follows:

Presiden Komisaris : Bintan R. Saragih  
 Komisaris Independen : Purnomo Utoyo  
 Komisaris : Sugianganto Budisuharto

Dewan Komisaris juga melanjutkan penerapan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko secara ketat dan teliti di berbagai fungsi dan tanggung jawab, bekerjasama dengan Komite Risiko Usaha, Komite Audit dan Unit Audit Internal. Dengan demikian Manajemen tetap berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola dan manajemen risiko yang bijaksana.

Memasuki tahun 2014, Dewan Komisaris merestui rencana bisnis, strategi dan arah yang akan dilaksanakan oleh Manajemen pada tahun 2014; seperti yang terangkum dalam tema "*Energizing the Value Creation*".

Mengingat bahwa keunggulan operasional adalah inti pertumbuhan selama 3 tahun terakhir, LippoInsurance telah memiliki fondasi untuk menciptakan nilai bagi para pemegang saham dalam berbagai aspek – lebih dari sekedar layanan dan produk asuransi konvensional.

Lebih tepatnya, kami tidak hanya memberikan manfaat bagi nasabah melalui ekstensifikasi produk/jasa, namun juga memberikan manfaat bagi para pelaku industri lainnya.

Upaya kami yang berkelanjutan untuk membangun keunggulan operasional pada kenyataannya mempersiapkan proses bisnis dan sistem, sehingga memungkinkan LippoInsurance untuk beradaptasi dengan peraturan baru secara cepat dan dengan sedikit penyesuaian; dengan demikian juga memperkuat komitmen kami untuk menjadi *good corporate citizen* yang taat terhadap hukum dan peraturan.

Pada saat yang sama, kompetisi mulai berubah dan memihak perusahaan-perusahaan dengan keunggulan kompetitif. Kini saat persaingan yang tidak sehat mulai berkurang, Perseroan dapat memperluas usahanya secara lebih optimal dan mengeksplorasi potensi pasar dengan memanfaatkan keunggulan operasional dan layanan yang berkualitas.

President Commissioner : Bintan R. Saragih  
 Independent Commissioner : Purnomo Utoyo  
 Commissioner : Sugianganto Budisuharto

The Board of Commissioners also continued the implementation of corporate governance and risk management in a rigorous and astute manner in various functions and responsibilities, collaborating with the Business Risk Committee, the Audit Committee and the Internal Audit Unit. This ensured that the Management consistently adhered to the principles of corporate governance and prudent risk management.

Going into 2014, the Board of Commissioners herewith grants its approval to the Management with regard to the business plan, strategy and direction to be implemented in 2014; summarized in the latest theme "*Energizing the Value Creation*".

With operation excellence being at the center of growth for the past 3 years, LippoInsurance has already completed the foundation for creating value to the shareholders in various aspects – above and beyond conventional insurance services and products.

More specifically, not only that we create value to our clients by products/services extension, we also create value to other participants of the industry.

Our continuous efforts to build operation excellence have in fact, simultaneously prepared our business processes and system in a way that it allows LippoInsurance to adapt to new regulations quickly with minimal adjustments; thus also enhancing our commitment to becoming a good corporate citizen abode by laws and regulations.

At the same time, the competitive environment has finally gravitated toward companies with competitive advantage. With unhealthy competition now grinding to a halt, we are able to expand more optimally and capitalize on market potentials by leveraging our operational excellence and first-rate services.

Didukung oleh hubungan yang ekstensif dengan mitra-mitra utama, merek yang terpercaya, dan sumber daya manusia dengan kemampuan yang terbukti dan dedikasi untuk mencapai kinerja yang unggul, kami terus maju mendukung visi Perseroan.

Sebagai penutup, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, nasabah, dan tentu saja Direksi dan seluruh karyawan atas kepercayaan, dedikasi dan kerja kerasnya bagi Perseroan. Semoga perjalanan ini – dan pencapaian kita – berlanjut ke masa depan.

Supported by our extensive relationship with major partners, highly respected brand, and human capital with proven skills and dedication to delivering superb performance, we are definitely moving in the direction of our vision.

In closing, I would like to thank our shareholders, clients, and of course the Board of Directors and all employees for the trust, dedication and hard work for the Company. May this journey – and our achievement – continue to the future.

Salam hangat Warm regards



**Bintan R. Saragih**

Presiden Komisaris President Commissioner

# LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Report of the President Director



**Agus Benjamin**

Presiden Direktur President Director

Atas nama Direksi PT Lippo General Insurance Tbk (LippoInsurance/Perseroan) dengan bangga saya menyampaikan bahwa Perseroan menutup tahun 2013 dengan hasil yang lebih menjanjikan dibandingkan dengan tahun 2012: Premi Bruto melampaui rata-rata industri hingga lebih dari dua kali lipat, melonjak sebesar 46% menjadi lebih dari Rp 790 miliar dari Rp 542 miliar pada tahun 2012.

Sementara industri hanya bertumbuh sekitar 20%.

Dalam waktu 3 tahun pendapatan kami telah berlipat ganda sebanyak hampir 2,5 kali lipat atau 148%.

Tidak kurang mengesankan adalah laba sebelum pajak yang bertumbuh sebesar 84% menjadi Rp 105,2 miliar dari Rp 57,1 miliar pada tahun 2012, dan hasil *underwriting* yang bertumbuh sebesar 157% menjadi Rp 25,6 miliar dari Rp 9,9 miliar pada tahun 2012.

Mengandalkan pengetahuan yang ekstensif mengenai dinamika pasar, keinginan dan kebutuhan konsumen, serta tren di industri asuransi, kami mampu mengoptimalkan keunggulan operasional dan memperoleh hasil yang melebihi rata-rata industri.

Seiring dengan hal tersebut LippoInsurance melanjutkan penerapan tata kelola perusahaan yang tertib dengan menyediakan informasi yang transparan dan komprehensif kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris, serta bertindak secara menyeluruh dan segera atas temuan-temuan audit.

Tahun 2013 juga menandai perubahan kepemimpinan di LippoInsurance dengan pengangkatan Direksi baru oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 April 2013:

Presiden Direktur : Agus Benjamin  
 Direktur : Martinus Laihad  
 Direktur : Adhe Aurora Gultom

Namun pada tanggal 17 Agustus 2013 Bapak Martinus Laihad mengundurkan diri karena alasan pribadi.

On behalf of the Board of Directors of PT Lippo General Insurance Tbk (LippoInsurance/the Company) I confidently announce that our company has concluded 2013 with more promising results compared to those of 2012: Gross Premium Written (GPW) surpassed the industry average by more than two fold, soaring by 46% to in excess of Rp 790 billion from Rp 542 billion in 2012.

Meanwhile, the industry only increased by approximately 20%.

Within 3 years our revenue has multiplied by nearly 2.5 times or 148%.

Not less impressive is our EBITDA, which increased by 84% to Rp 105.2 billion from Rp 57.1 billion in 2012; and our underwriting profit that recorded a growth of 157% to Rp 25.6 billion from Rp 9.9 billion in 2012.

Indeed, by capitalizing on our in-depth knowledge of market dynamics, what the consumers actually want and need, and the imminent trends in the insurance market, we managed to make the most of our operation excellence and deliver results above industry average.

Concurrently, LippoInsurance continued the implementation of stringent corporate governance by providing transparent and comprehensive information to the Audit Committee and the Board of Commissioners, as well as by acting thoroughly and promptly on audit findings.

2013 also marked the change in leadership at LippoInsurance with the appointment of the new Board of Directors at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 24, 2013:

President Director : Agus Benjamin  
 Director : Martinus Laihad  
 Director : Adhe Aurora Gultom

However on August 17, 2013 Mr. Martinus Laihad resigned due to personal reasons.



### Tinjauan 2013: Keunggulan Operasional – Fondasi Nilai-nilai Stakeholder

Secara umum tahun 2013 dapat digambarkan sebagai tahun perubahan menjadi lebih baik.

Pemerintah mengesahkan sejumlah peraturan baru yang terkait dengan pelayanan kepada nasabah dan premi risiko.

Terkait dengan asuransi properti dan kendaraan bermotor, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.SE-06/D.05/2013 antara lain mensyaratkan bahwa premi harus sepadan dengan risiko yang ditanggung dan dengan demikian mencegah perusahaan asuransi untuk memberikan diskon besar-besaran yang sering kali mengabaikan keseimbangan dengan risiko yang ditanggung.

Banyaknya jumlah pemain dengan kebutuhan akan pertumbuhan melebihi pertumbuhan pasar yang ada, selama bertahun-tahun menjerat sektor asuransi umum dalam perang harga yang semakin lama semakin sengit.

Pengaturan tersebut mengakhiri persaingan yang tidak sehat dan LippoInsurance yakin, terlepas dari kritik dan pandangan yang menentang, regulasi atas premi akan memaksa pelaku industri untuk menjadi lebih bertanggung jawab dan berbisnis sesuai praktik-praktik yang sehat dan tertib.

Dalam jangka panjang, persaingan yang tidak sehat akan dapat ditekan sebab perusahaan-perusahaan menerapkan kode etik dan manajemen risiko yang bijaksana dengan sungguh-sungguh.

Lebih penting lagi, potensi memburuknya industri yang dipicu oleh penanganan risiko secara tidak bertanggung jawab akan berkurang secara signifikan.

Pemerintah juga mengesahkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 yang mengharuskan perusahaan-perusahaan di sektor jasa keuangan untuk transparan, berlaku adil dan menangani pengaduan/permasalahan konsumen dengan segera.

### 2013 in Review: Operation Excellence – The Foundation of Stakeholder Values

In general, 2013 can be best described as the year of changes for the better.

The Government ratified a number of new regulations centered on services to clients and risk premium.

Pertaining to property and motor vehicle insurances, Circular of the Financial Services Authority (FSA) No.SE-06/D.05/2013 among others requires that premiums are to be commensurate with the risks covered, effectively barring insurance companies from offering substantial discounts that often overlook the balance with level of the risks covered.

The high concentration of players with the need to grow that exceeds market growth, has for years ensnared the general insurance sector in an ever intensifying price war.

The regulation effectively ends such unhealthy competition and LippoInsurance believes that, despite all the criticisms and opposing views, regulation of premium would actually compel industry players to become more responsible and to play based on healthy and orderly practices.

In the long term, unhealthy competition will be suppressed with companies implementing code of conduct and prudent risk management faithfully.

More importantly, the potential of industry melt down triggered by irresponsible assumption of risks will be greatly reduced.

The Government also ratified POJK No. 1/POJK.07/2013 that requires companies in financial services sector to be transparent, fair and resolve consumer complaints/issues immediately.

Bagi kami perkembangan tersebut merupakan berkat, sebab – seperti terlihat dari perkembangan LippoInsurance selama 3 tahun terakhir – pertumbuhan kami berfokus pada pencapaian keunggulan operasional; karena keunggulan operasional adalah pengawal dari penerapan manajemen risiko yang tepat dan perlindungan konsumen yang optimal.

Departemen *back office* juga memiliki peran penting. Didukung oleh sistem TI yang handal dan *scalable* seiring dengan perkembangan operasi, Departemen *back office* dikelola oleh para profesional yang berdedikasi, berpengalaman dan memahami visi Perseroan serta berkontribusi aktif untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Mereka berpikir dan bertindak secara dinamis namun berfokus pada tujuan, dan tidak lagi terjebak dalam pola pikir klasik yang menganggap *back office* sebagai 'tim pendukung' di balik layar.

Di sisi *front end*, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.07/2013 kami telah mengembangkan kehandalan *contact center* untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan maksimal. Standar pelayanan ditingkatkan, panggilan telepon senantiasa dipantau, standar diterapkan dengan lebih ketat secara berkesinambungan dan berdasarkan hasil pemantauan, perbaikan dilakukan segera.

Selain itu, kami memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi para nasabah melalui 'ePolicy', yaitu polis asuransi digital yang dikelola melalui internet. Dengan ePolicy para nasabah dapat menerima polis dalam bentuk digital melalui email dan melakukan berbagai aktifitas melalui internet kapan saja dengan mudah, termasuk pembaharuan polis dan pengecekan status klaim.

Kemudian melalui kampanye *corporate branding* kami telah memperbaiki penampilan kantor-kantor cabang. Cabang-cabang dan *service center* kini menampilkan desain arsitektur dan warna yang seragam, sehingga mencerminkan identitas perusahaan yang identik di mana saja LippoInsurance hadir.

To us, this development actually came about as a blessing, because – as those who have been following our progress for the past 3 years are familiar with – our growth has evolved around achieving operation excellence; because operation excellence is indeed the guide to the enforcement of precise risk management and optimum customer protection.

The role of the back office department is also particularly important. Powered by reliable IT system that can be scaled up as our operation expands, it is managed by dedicated and seasoned professionals who understand the Company's vision and contribute actively to achieve sustainable growth.

They think and act dynamically yet focus on goals, having departed from the classic mindset that the back office is a 'support team' behind the screen.

On the front end, in line with POJK No.1/POJK.07/2013 we have revamped our contact center in order to ensure that clients' needs are thoroughly fulfilled. Service level has been intensified, calls are monitored more rigidly, standards are implemented more tightly and continuously and based on the monitoring results, improvements are made immediately.

Furthermore, we have empowered our clients with greater freedom and convenience with 'ePolicy' – digital insurance policy managed over the internet. With ePolicy clients are able to receive their policy in digital format via email and carry out various tasks over the internet at anytime conveniently, including policy renewal and claim status inquiry.

Meanwhile in a corporate branding campaign, our branch offices have undergone a major face lift. The façade of our offices and service centers have started featuring a common architectural and color theme, projecting corporate identity that is identical anywhere LippoInsurance is present.

Didukung oleh keunggulan operasional Perseroan tidak hanya siap untuk menghadapi dinamika OJK, namun juga berhasil meningkatkan efisiensi dan produktifitas sumber daya manusia yang ada (intensifikasi).

#### **2014: Energizing the Value Creation**

2014 menandai suatu langkah penting bagi LippoInsurance – dari sebelumnya mempertahankan kelangsungan usaha melalui keunggulan operasional, menjadi menciptakan nilai bagi *stakeholder* melalui keunggulan operasional tersebut.

Didukung oleh keunggulan di asuransi kesehatan, kami berfokus pada pengembangan varian baru dari produk andalan *Medicare*, yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan konsumen yang saat ini semakin kompleks.

Untuk itu kami akan mengandalkan *image* baik yang telah terbentuk, tim teknis dan layanan yang berpengalaman, produk yang terdiferensiasi dan hubungan yang ekstensif dengan perusahaan dari berbagai industri sebagai partner dalam pertumbuhan.

Peran tim '*Service Ambassador*' menjadi semakin penting. Didorong oleh tekad untuk mencapai hasil yang lebih baik, tim tersebut secara cermat terus memantau perkembangan pasar, memahami tren pasar dan perubahan selera konsumen selain menginformasikan kepada masyarakat mengenai pengembangan layanan kami.

Lebih jauh lagi, karena perang harga praktis terkontrol menyusul terbitnya SE No.SE-06/D.05/2013, kami dapat memaksimalkan pertumbuhan bisnis LippoInsurance dengan memanfaatkan keunggulan operasional dan pelayanan prima yang kami miliki.

Karena premi asuransi diatur oleh Pemerintah, perusahaan asuransi hanya dapat bersaing dengan memberikan pelayanan yang prima bukan lagi diskon, dan LippoInsurance diyakini terdepan dalam kualitas layanan.

Sebagai penutup, izinkan saya menyampaikan terima kasih

With operation excellence, not only that we are well prepared for the dynamics of the FSA; we have been able to boost the efficiency and productivity of our existing human capital (intensification).

#### **2014: Energizing the Value Creation**

2014 marks a major departure for LippoInsurance – from maintaining sustainable business through operation excellence to creating stakeholder value from that operation excellence.

Given our core strength in health insurance, we are focusing on the development of new variants of our flagship Medicare, which are to be developed in accordance with consumer needs that today are becoming increasingly complex.

For this reason, we will capitalize on the strong image that is already established, experienced technical and service team, highly differentiated products and extensive relationships with companies from multiple industries as partners in development.

The role of '*Service Ambassadors*' is becoming more important. Driven by their passion to 'serve for the better', the team constantly and shrewdly monitor what is going on in the market, understand market trends and changes in consumer preferences while informing the public of our service development.

And furthermore, now that the price war is under control following the ratification of Circular No.SE-06/D.05/2013, we are able to maximize the growth of LippoInsurance by capitalizing on our operational excellence and first-rate services.

Since the premium is regulated by the Government, insurance companies may only compete by offering superb services not discounts, and LippoInsurance is supposedly leading in service quality.

In conclusion, allow me to extend my gratitude to our

kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya sehingga visi LippoInsurance menjadi semakin nyata; kepada Pemegang Saham kami atas kepercayaannya dan Dewan Komisaris atas bimbingan dan keyakinannya terhadap ide-ide kami, sehingga LippoInsurance tetap berada di jalur yang tepat ke depannya.

employees for the hard work and dedication, making LippoInsurance closer to realizing our vision; our Shareholders for the trust and the Board of Commissioners for the guidance and faith in our ideas, ensuring that LippoInsurance consistently stays on the proper track going forward.

Salam hangat Warm regards



**Agus Benjamin**

Presiden Direktur President Director

# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile

### Informasi Umum General Information



Nama Perusahaan  
**PT Lippo General Insurance Tbk**

Company Name  
**PT Lippo General Insurance Tbk**

Penawaran Umum Perdana  
**22 Juli 1997 di Bursa Efek Indonesia  
(dahulu Bursa Efek Jakarta)**

Initial Public Offering  
**July 22, 1997 on Indonesia Stock Exchange  
(formerly Jakarta Stock Exchange)**

Kode Saham  
**LPGI**

Stock Code  
**LPGI**

Sektor  
**Asuransi**

Sector  
**Insurance**

Pendirian  
**6 September 1963 sebagai PT Asuransi Brawidjaja**

Established  
**September 6, 1963 as PT Asuransi Brawidjaja**

Situs Web  
**www.lippoinsurance.com**

Website  
**www.lippoinsurance.com**

Bidang Usaha  
**Asuransi Umum**

Lines of Business  
**General Insurance**

Jumlah Karyawan  
**429 karyawan**

Number of Employees  
**429 employees**

Alamat

Address

**Kantor Pusat**

**Head Office**

**Gedung BeritaSatu Plaza Lantai 2  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35 - 36, Jakarta 12950  
Tel : (021) 525 6161  
Fax : (021) 525 7161**

**BeritaSatu Plaza Building 2<sup>nd</sup> Floor  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35 - 36, Jakarta 12950  
Tel : (021) 525 6161  
Fax : (021) 525 7161**

Kantor Operasional

Operational Office

**Karawaci Office Park Blok I No 30-35  
Lippo Village, Tangerang 15139 Indonesia  
Tel : (021) 5579 0672/83  
Fax : (021) 5579 0682**

**Karawaci Office Park Blok I No 30-35  
Lippo Village, Tangerang 15139 Indonesia  
Tel : (021) 5579 0672/83  
Fax : (021) 5579 0682**

Sekretaris Perusahaan  
**Johannes Mardikian Agus  
Email: secretariat@lippoinsurance.com**

Corporate Secretary  
**Johannes Mardikian Agus  
Email: secretariat@lippoinsurance.com**

## Sekilas Perseroan **Company at a Glance**

Berdiri tepat 50 tahun yang lalu, PT Lippo General Insurance Tbk (LippoInsurance/Perseroan) senantiasa berusaha untuk menjadi yang terdepan dalam pengembangan solusi inovatif yang tidak hanya memenuhi kebutuhan dan tuntutan nasabah, namun juga terus berkembang seiring dengan perubahan preferensi konsumen dan perekonomian.

Selama setahun terakhir LippoInsurance melanjutkan semangat tersebut, dengan menampilkan tema "*Service Excellence to the Next Level*". Dengan memenuhi tidak hanya kebutuhan yang belum terpenuhi, namun juga yang tidak disadari oleh nasabah, Perseroan berhasil mengakhiri tahun 2013 dengan pertumbuhan premi bruto sebesar 46% dan laba sebesar 86%.

Dari sisi pelayanan, LippoInsurance terus memperkuat pengaruhnya terhadap masyarakat luas dengan mengandalkan '*Service Ambassador*' yaitu satu gugus tugas profesional yang berdedikasi dan senantiasa berupaya untuk menyempurnakan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah yang terus berubah.

Selain itu, bertepatan dengan ulang tahunnya yang ke-50, pada tahun 2013 LippoInsurance dianugerahi sertifikat ISO 9001:2008 oleh URS Services Indonesia. Pengakuan tersebut menjadi bukti atas komitmen Perseroan yang tak diragukan – terhadap standar pelayanan tertinggi dan senantiasa ditingkatkan.

### Maksud dan Tujuan Perseroan

Berdasarkan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang asuransi kerugian.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Mengadakan dan menutup perjanjian-perjanjian asuransi kerugian, termasuk perjanjian-perjanjian reasuransinya.
2. Melaksanakan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan asuransi kerugian dalam arti seluas-luasnya, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Founded exactly 50 years ago, PT Lippo General Insurance Tbk (LippoInsurance/the Company) consistently strives to be at the forefront in developing and providing innovative solutions – those that not only fulfill clients' needs and requirements, but also constantly evolve in line with the evolution in consumer preferences and the economy.

During the past year LippoInsurance continued this tradition, this time featuring the theme "*Service Excellence to the Next Level*". By fulfilling not only the needs unfulfilled but also those even the clients are unaware of, the Company has ended 2013 with 46% growth in gross premium written and 86% increase in profit contribution.

From service viewpoint, LippoInsurance continued solidifying its impact on the public at large by utilizing '*Service Ambassadors*' dedicated professionals who strive to consistently deliver services attuned to the clients' ever-changing needs.

In this regard, and coinciding with its 50th anniversary, in 2013 LippoInsurance was awarded ISO 9001:2008 certificate by URS Services Indonesia. This recognition is indeed the testament to the unsurpassed commitment of the Company – particularly the Health Technical Division – to the highest service standard that is consistently improved.

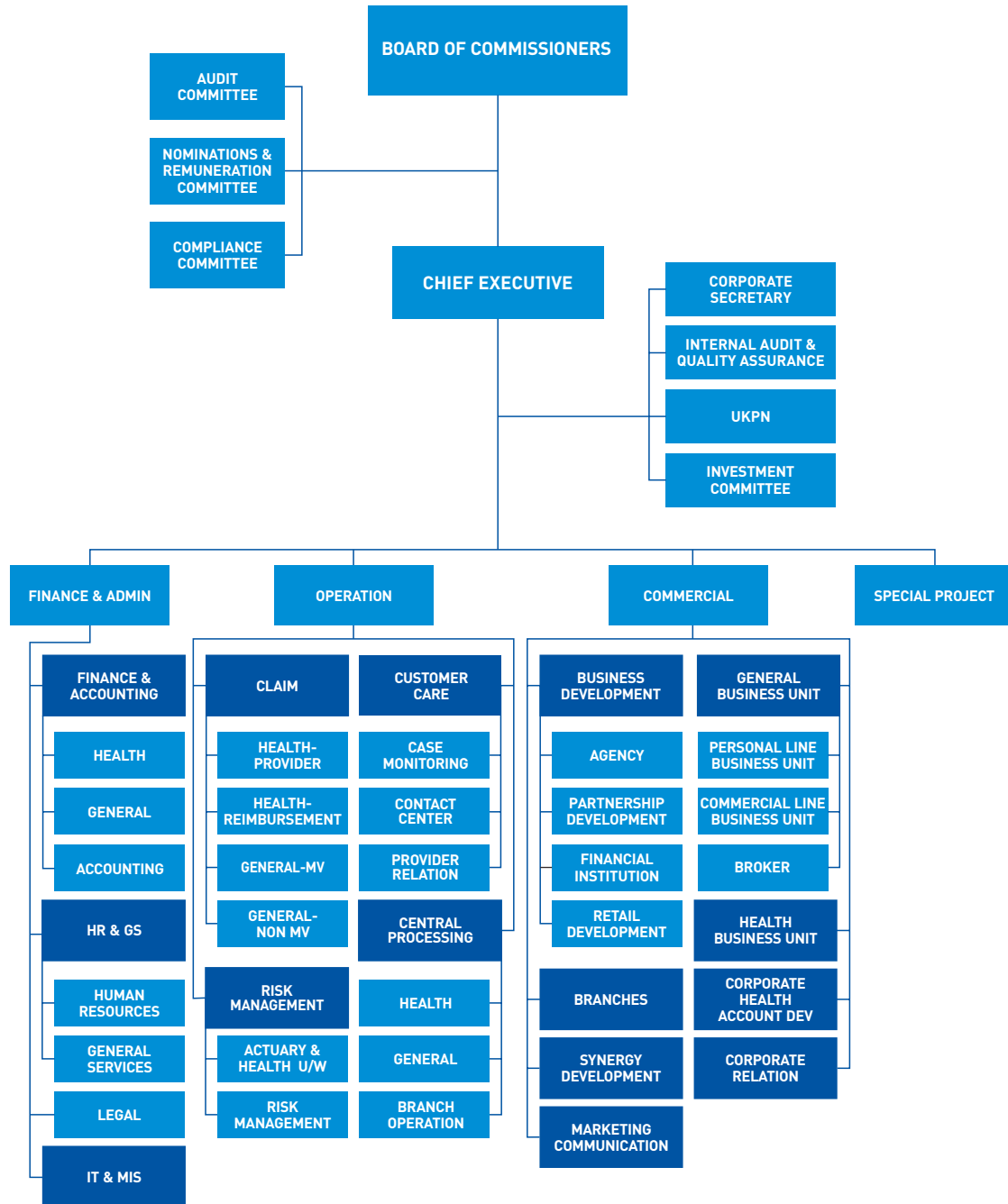
### Purpose and Objective of the Company

Based on the Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in general insurance business.

In order to achieve such purpose and objective, the Company carries out the following activities:

1. Entering into and closing general insurance agreements, including the pertaining reinsurance agreements.
2. Engaging in businesses related to general insurance in the broadest sense, taking into account the applicable regulations.

## Struktur Organisasi Organization Structure



## Visi dan Misi Vision and Mission

Menjadi salah satu perusahaan asuransi umum terkemuka di Indonesia dengan akses yang kuat dalam jaringan internasional.

### **VISI** Vision

To be one of the leading general insurers in Indonesia with strong access in the international network.

Menjalankan usaha perasuransian umum secara profesional dan penuh kehati-hatian serta berkomitmen tinggi untuk mencapai pertumbuhan yang sehat melalui standar pelayanan yang super.

### **MISI** Mission

Conducting general insurance business professionally and prudently with high commitment to profitable growth through superior standard of service.



## Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



**Purnomo Utoyo**

**Bintan R. Saragih**

**Sugianganto Budisuharto**

### Bintan R. Saragih

Presiden Komisaris [President Commissioner](#)

Warga Negara Indonesia, Bapak Bintan R. Saragih menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak April 2013. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 April 2013, beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris untuk periode 2013-2014. Beliau lulus dari Fakultas Hukum, Universitas Indonesia pada tahun 1970, dan Program Studi Doktor Ilmu Hukum, Universitas Padjajaran pada tahun 1991. Beliau memulai karirnya sebagai Dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia. Pada tahun 1996 beliau bergabung dengan Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) sebagai narasumber bidang otonomi daerah, dan pada tahun 1999 bergabung dengan Departemen Dalam Negeri sebagai

An Indonesian citizen, Mr. Bintan R. Saragih has served as President Commissioner of the Company since April 2013. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 24, 2013, he was appointed as President Commissioner for 2013-2014 period. He graduated from the Faculty of Law, University of Indonesia in 1970, and Legal Studies Doctoral Program, Padjajaran University in 1991. He started his career as Lecturer at the Faculty of Social and Political Science, University of Indonesia. In 1996 he joined the Ministry of Administrative Reform as main reference in the field of regional autonomy, and in 1999 joined the Department of Internal Affairs as main reference for the Management Team for the Evaluation and Assessment Study of Regional

narasumber bagi Tim Pengelolaan Studi Evaluasi dan Pengkajian Reformasi Pemerintahan Daerah. Selama 2002 - 2003 beliau menjabat sebagai anggota Tim Pakar Pembentukan dan Penyelesaian RUU Bidang Politik di Kementerian Dalam Negeri, dan pada 2005 - 2006 sebagai anggota Tim Ahli Independen Bidang Pertanahan, juga di Kementerian Dalam Negeri. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Dekan Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan (sejak 2004), serta sebagai Ketua Perhimpunan Sarjana Hukum Indonesia (PERSAHI) DKI Jakarta, Anggota Forum Dekan Fakultas Hukum, Asia (Asian Dean Forum), dan Anggota Forum Dekan Fakultas Hukum.

Government Reform. During 2002 - 2003 he served as the member of the Expert Team for the Formation and Finalization of Draft in Political Affairs at the Ministry of Internal Affairs, and in 2005 - 2006 as the member of Independent Expert Team in Land Affairs, also at the Ministry of Internal Affairs. Currently he also serves as Dean of the Faculty of Law of Pelita Harapan University (since 2004), and as Chairman of the Indonesian Association of Bachelors of Law (PERSAHI) DKI Jakarta, Member of Dean Forum of the Faculty of Law, Asia (Asian Dean Forum), and Member of the Faculty of Law Dean Forum.

## Purnomo Utoyo

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, Bapak Purnomo Utoyo diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada Maret 2008. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 April 2013, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode 2013-2014. Beliau lulus dari Institute Management Newport Indonesia (IMNI) Jakarta dan Newport University of Long Beach, California (1990) dengan gelar MBA. Beliau memulai karirnya pada tahun 1977 di PT Goodyear Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Layanan Pemasaran - Pengembangan Distribusi. Dari tahun 1995 hingga 1998, beliau menjabat beberapa posisi di PT Matahari Putra Prima Tbk diantaranya Kepala Divisi, kemudian di PT Havi Food Services Indonesia sebagai General Manager Distribution and Bakery Operation (1998 - 1999). Pada tahun 1999 beliau kembali bergabung dengan PT Matahari Putra Prima Tbk dan memegang beberapa posisi seperti Operation Controller, Managing Director & Controller, Director of Risk Management, dan Real Estate & Store Development hingga 2008. Kemudian beliau memulai bisnis konsultasi sendiri di bidang manajemen ritel. Selama melayani sebagai profesional, beliau juga mendedikasikan waktunya kepada sejumlah kegiatan sosial, antara lain sebagai Kepala Yayasan Pendidikan Anak-Anak Bangsa Asing di Bogor Expatriate School (BES) (1996-2004), di Utoyo Foundation (BVL) (2005 - sekarang) dan GMT Institute for Property Management (2008 - sekarang) dimana beliau berbicara dalam berbagai seminar.

An Indonesian citizen, Mr. Purnomo Utoyo was appointed as Independent Commissioner of the Company in March 2008. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 24, 2013, he was re-appointed as Independent Commissioner for 2013-2014 period. He graduated from Institute Management Newport Indonesia (IMNI) Jakarta and Newport University of Long Beach, California (1990) with an MBA degree. He started his career in 1977 at PT Goodyear Indonesia with the last position being Marketing Services Manager - Distribution Development. From 1995 to 1998, he held several positions at PT Matahari Putra Prima Tbk including Division Head, then he served at PT Havi Food Services Indonesia as General Manager Distribution and Bakery Operation (1998- 1999). In 1999 he rejoined PT Matahari Putra Prima Tbk and assumed several positions such as Operation Controller, Managing Director & Controller, Director of Risk Management, and Real Estate & Store Development until 2008. Then he started his owned consultancy business in retail management. While serving in his professional capacity, he dedicates his time to a number of social activities, among others as Head of Education for Expatriate Children Foundation at Bogor Expatriate School (BES) (1996-2004), at Utoyo Foundation (BVL) (2005 - present) and GMT Institute for Property Management (2008 - present) where he speaks in various seminars.

## Sugianganto Budisuharto

Komisaris Commissioner

Warga negara Indonesia, Bapak Sugianganto Budisuharto menjabat sebagai Komisaris LippoInsurance sejak bulan April 2012. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 April 2013, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris untuk periode 2013 – 2014. Beliau lulus dari Universitas Katholik Parahyangan, Bandung dengan gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1985 dan saat ini sedang menyelesaikan program Magister Manajemen di Universitas Pelita Harapan, Jakarta. Beliau juga memegang beberapa sertifikasi profesi yaitu AAK (Ahli Asuransi Kesehatan) dari PAMJAKI (Perhimpunan Ahli Manajemen Jaminan dan Asuransi Kesehatan) (2013), CFP (Certified Financial Planner) dari Financial Planning Standard Board (2005), CLU (Certified Life Underwriter) dari The American College (2004), ChFC (Chartered Financial Consultant) dari The American College (2003), PCS, AIAA dan AFSI dari LOMA (Life Office Management Association) (2002), dan FLMI (Fellow, Life Management Institute) dari LOMA (2001). Beliau memulai karirnya sebagai Branch Manager di PT Bank Lippo Tbk (1989-1994), kemudian sebagai Direktur PT Asuransi Lippo Life Tbk (1994-1999), Wakil Presiden Direktur & Chief Marketing Officer PT AIG-Lippo/AIG-Life (1999-2008), Pendiri & Ketua FPAI (Financial Planner Association Indonesia) (2006-2010), dan Direktur AON Indonesia (2009-2013). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Corporate Relation Officer di Universitas Pelita Harapan (sejak 2008) serta aktif sebagai Ketua Komite Tetap Pelatihan Tenaga Kerja, Kamar Dagang dan Industri (KADIN) (sejak 2010) dan Penasehat FPAI (Financial Planner Association Indonesia) (sejak 2010).

An Indonesian citizen, Mr. Sugianganto Budisuharto has served as Commissioner of LippoInsurance since April 2012. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 24, 2013, he was re-appointed as Commissioner for 2013-2014 period. He graduated from Parahyangan Catholic University, Bandung with Bachelor of Economics degree in 1985 and is currently completing his study in the Magistrate of Management program of Pelita Harapan University, Jakarta. He also holds a number professional certifications namely AAK (Fellow in Health Insurance) from PAMJAKI (Managed Care and Health Insurance Fellow Association) (2013), CFP (Certified Financial Planner) from Financial Planning Standard Board (2005), CLU (Certified Life Underwriter) from The American College (2004), ChFC (Chartered Financial Consultant) from The American College (2003), PCS, AIAA and AFSI from LOMA (Life Office Management Association) (2002), and FLMI (Fellow, Life Management Institute) from LOMA (2001). He started his career as Branch Manager at PT Bank Lippo Tbk (1989-1994), then as Director of PT Asuransi Lippo Life Tbk (1994-1999), Vice President Director & Chief Marketing Officer of PT AIG-Lippo/AIG-Life (1999-2008), Founder & Chairman of FPAI (Financial Planner Association Indonesia) (2006-2010), and Director of AON Indonesia (2009-2013). At present he also serves as Corporate Relation Officer of Pelita Harapan University (since 2008), Chairman of the Permanent Committee for Workers Training, Chamber of Commerce (KADIN) (since 2010) and Advisor to FPAI (Financial Planner Association Indonesia) (since 2010).

## Direksi & Manajemen Senior Board of Directors & Senior Management



**Johannes  
Mardikian Agus**

**Adhe Aurora  
Gultom**

**Gilbert  
Deddy Naibaho**

**Agus  
Benjamin**

**Nefritiri  
Wibowo**

## Agus Benjamin

Presiden Direktur President Director

Warga Negara Indonesia, Bapak Agus Benjamin menjabat sebagai Presiden Direktur sejak Maret 2011. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 April 2013, beliau diangkat kembali sebagai Presiden Direktur untuk periode 2013-2014. Sebagai lulusan dari Fakultas Teknik, Institut Teknologi Bandung dengan gelar Sarjana Teknik (1994), Universitas Terbuka dengan gelar Sarjana Ekonomi (1995), dan Prasetiya Mulya Business School dengan gelar Magister Manajemen (1995, *cum laude*), beliau memegang sejumlah lisensi profesi yaitu *Qualified Insurance Practitioner* (QIP), Ajun Ahli Asuransi Jiwa Indonesia (AAAIJ), Ahli Asuransi Umum (AAIK), dan Indonesia Certified Property Underwriter (ICPU) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2001 sebagai General Manager, beliau sebelumnya memegang sejumlah posisi seperti Kepala Divisi Pengembangan Bisnis, Kepala Divisi Pemasaran, dan Kepala Divisi Teknik/Operasional. Pada tahun 2004 beliau dipromosikan menjadi Senior Vice President sebelum diangkat sebagai Direktur Muda dan Chief Commercial Officer pada tahun 2008 dan sebagai Direktur pada tahun 2010. Beliau memulai karirnya di PT Gajah Tunggal Prakarsa pada tahun 1996 dengan posisi terakhir sebagai Manajer Pemasaran. Karirnya di industri asuransi dimulai pada tahun 1998 saat bergabung dengan PT Asuransi Jiwa Ekalife (sekarang PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG), dimana beliau mencapai posisi Regional Manager untuk Jakarta dan Sumatera. Beliau kemudian bergabung dengan PT Asuransi Sinar Mas dan terus menjabat hingga 2001 sebagai Asisten General Manager.

An Indonesian citizen, Mr. Agus Benjamin has served as President Director since March 2011. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 24, 2013, he was re-appointed as President Director for 2013-2014 period. As a graduate of the Department of Engineering of Bandung Institute of Technology with a Bachelor degree in Engineering (1994), Open University with a Bachelor degree in Economics (1995), and Prasetiya Mulya Business School with Master in Management (1995, *cum laude*), he holds a number of professional licenses namely Qualified Insurance Practitioner (QIP), Associate in Indonesian Life Insurance Expert (AAAIJ), Fellow in Indonesian General Insurance Expert (AAIK), and Indonesia Certified Property Underwriter (ICPU) from the Indonesian Association of Insurance Management Expert. Joining the Company in 2001 as General Manager, he had previously assumed a number of positions such as Business Development Division Head, Marketing Division Head, and Technical/Operation Division Head. In 2004 he was promoted to Senior Vice President position before appointed as Associate Director and Chief Commercial Officer in 2008 and as Director in 2010. He started his career at PT Gajah Tunggal Prakarsa in 1996 with his last position being Marketing Manager. His career in insurance industry started in 1998 when he joined PT Asuransi Jiwa Ekalife (now PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG), where he rose to Regional Manager position for Jakarta and Sumatera. He later joined PT Asuransi Sinar Mas and stayed at the company until 2001 as Assistant General Manager.

## Martinus Laihad

Direktur Director

Warga negara Indonesia, Bapak Martinus Laihad menjabat sebagai Direktur sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 April 2013, dan efektif mengundurkan diri dari Perseroan pada tanggal 17 Agustus 2013. Beliau lulus dari Technical University Berlin, Jerman (1975), dan sebelumnya bekerja di PT Matahari Department Store (2006-2013); PT Matahari Putra Prima Tbk (2005-2006) dan Grup Lippo (1990-2005).

An Indonesian citizen, Mr. Martinus Laihad served as Director from April 24, 2013 in accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 24, 2013, and effectively resigned from the Company on August 17, 2013. He graduated from Technical University of Berlin, Germany (1975), and previously served at PT Matahari Department Store (2006-2013); PT Matahari Putra Prima Tbk (2005-2006) and Lippo Group (1990-2005).

## Adhe Aurora Gultom

Direktur Director

Warga Negara Indonesia, Ibu Adhe Aurora Gultom pertama kali bergabung dengan LippoInsurance sebagai Direktur pada bulan Mei 2005. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 April 2013, beliau diangkat kembali sebagai Direktur untuk periode 2013-2014. Saat ini beliau juga merupakan dosen tamu tetap di Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Indonesia (sejak 2009) dan di Business School, Universitas Pelita Harapan (sejak 2010). Lulusan Universitas Indonesia dengan gelar Sarjana Sosiologi, beliau mengembangkan pengalaman profesionalnya dengan bergabung dengan Sargent & Lundy - Integ untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap Paiton, di mana beliau terakhir menjabat sebagai Liaison Officer. Kemudian beliau terlibat dalam UNDP Project – Primary Healthcare untuk Maluku dan Irian Jaya sebagai Project Secretary, lalu bergabung dengan PT Yasindo Interlink sebagai Marketing Executive Officer. Beliau memegang sertifikasi Certified Financial Planner (CFP) yang diperoleh pada tahun 2007.

An Indonesian citizen, Ms. Adhe Aurora Gultom first joined LippoInsurance as Director in May 2005. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 24, 2013, she was re-appointed as Director for 2013-2014 period. At present she also teaches as Permanent Visiting Lecturer at the Faculty of Social Science, University of Indonesia (since 2009) and at the Business School, Pelita Harapan University (since 2010). A graduate of University of Indonesia with a Bachelor degree in Sociology, she developed her professional experience by joining Sargent & Lundy – Integ for Paiton Steam Power Plant, where she last served as Liaison Officer. She then participated in UNDP Project – Primary Healthcare for Maluku and Irian Jaya as Project Secretary, and later joined PT Yasindo Interlink as Marketing Executive Officer. She holds Certified Financial Planner (CFP) certification, which she acquired in 2007.

## Johannes Mardikian Agus

Chief Financial Officer

Warga negara Indonesia, Bapak Johannes Mardikian Agus menjabat sebagai Chief Financial Officer sejak tahun 2013, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2003, beliau lulus dari Universitas Indonesia, Jakarta, dengan gelar di bidang Manajemen Keuangan (1987). Sebelumnya beliau bekerja sebagai Auditor di kantor akuntan publik SGV Utomo (1978) dan Akuntan Keuangan di PT Richardson-Vicks Indonesia (1982). Pada tahun 1984 beliau bergabung dengan Grup Astra dan berkarir selama 14 tahun di bidang keuangan, mulai dari Manajer Keuangan di anak perusahaan, General Manager PT Astra International, hingga Direktur Keuangan PT Multi France Motor. Beliau pertama kali bergabung dengan Grup Lippo pada tahun 2000 setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan PT FBM Export Center.

An Indonesian citizen, Mr. Johannes Mardikian Agus has served as Chief Financial Officer since 2013, having previously served as Director. Joining the Company in 2003, he is a graduate of University of Indonesia, Jakarta, with a degree in Financial Management (1987). In the past, he worked as Auditor at SGV Utomo public accounting firm (1978) and Financial Accountant at PT Richardson-Vicks Indonesia (1982). In 1984 he joined Astra Group and began a 14-year career span in finance, starting from Finance Manager at a subsidiary, General Manager of PT Astra International, and Finance Director of PT Multi France Motor. He first joined Lippo Group in 2000 after serving as Finance Director of PT FBM Export Center.

## Nefritiri Wibowo

### Chief Commercial Officer – Associate Director

Warga negara Indonesia, Ibu Nefritiri Wibowo menjabat sebagai Chief Commercial Officer – Associate Director sejak tahun 2013. Beliau lulus dari Universitas Gunadarma, Jakarta, dengan gelar Sarjana Manajemen Informasi (1988) dan Holmes Glen College of Tate, Melbourne, Australia, dengan gelar Master of Marketing (1994). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Agency Recruitment Director (2010-2013) dan Regional Director di AIA Financial (2008-2010); bekerja di PT Asuransi AIG Lippo Life sebagai Accident Health and Division Head - Vice President (2000-2008), Cell Marketing Department Head (1997-2000), dan Lippo Financial Center Branch Manager (1994-1997); serta Lippo Bank sebagai Marketing Manager (1991-1993). Beliau telah mengikuti beberapa pelatihan profesional antara lain A&H Workshop and Training, New York, ISO 9002, Service Excellence for Insurance, Character First, A&H Conference, Hong Kong, dan Alternative Distribution Channel.

Indonesian citizen, Ms. Nefritiri Wibowo has served as Chief Commercial Officer – Associate Director since 2013. She graduated from Gunadarma University, Jakarta, with Bachelor of Information Management degree (1988) and Holmes Glen College of Tate, Melbourne, Australia, with Master of Marketing degree (1994). Previously she served as Agency Recruitment Director (2010–2013) and Regional Director (2008-2010) at AIA Financial; worked at PT Asuransi AIG Lippo Life as Accident Health and Division Head - Vice President (2000-2008), Cell Marketing Department Head (1997-2000), and Lippo Financial Center Branch Manager (1994-1997); as well as Lippo Bank as Marketing Manager (1991-1993). She had participated in a number of professional trainings including A&H Workshop and Training, New York, ISO 9002, Service Excellence for Insurance, Character First, A&H Conference, Hong Kong, and Alternative Distribution Channel.

## Gilbert Deddy Naibaho

### Senior Vice President Operations

Warga negara Indonesia, Bapak Gilbert Deddy Naibaho menjabat sebagai Senior Vice President Operations sejak tahun 2013. Beliau berpengalaman selama 14 tahun di bidang asuransi umum. Beliau memulai karir di LippoInsurance sebagai Management Trainee pada tahun 1999, kemudian sebagai officer di beberapa departemen di Kantor Pusat, baik di bagian teknik maupun marketing. Tahun 2002-2010, beliau bertugas di beberapa kantor cabang, diawali dari Cabang Bandung, Cabang Surabaya, Cabang Karawaci, dan Cabang Medan. Posisi terakhir beliau di cabang adalah sebagai Area Manager Sumatra. Pada tahun 2010 beliau kembali ke kantor pusat dengan posisi sebagai Vice President - Business Development Division Head and Branch Coordinator. Beliau adalah pemegang sertifikat AAAIK dari AAMAI dan sekarang sedang menyelesaikan Program Magister Management di Universitas Pelita Harapan, Jakarta. Sebagai profesional di bidang asuransi, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan asuransi seperti Residential Program on Property Insurance (Singapore Insurance Institute), Basic Course on General Insurance (Malaysia Insurance Institute), dan berpartisipasi di dalam International Micro Insurance Conference 2010 di Manila.

An Indonesian citizen, Mr. Gilbert Deddy Naibaho has served as Senior Vice President Operations since 2013. He has 14 years of experience in general insurance. He started his career at LippoInsurance as Management Trainee in 1999, then as officer in various departments at the Head Office in technical and marketing divisions. In 2002-2010, he worked at branches, starting with Bandung branch, Surabaya Branch, Karawaci Branch, and Medan Branch. His last position in branch was Sumatra Area Manager. At 2010 he was assigned back to the Head Office as Vice President - Business Development Division Head and Branch Coordinator. He holds AAAIK certification from AAMAI and is currently completing Magister Management Program at Pelita Harapan University, Jakarta. As an insurance professional, he also completed several trainings in insurance including Residential Program on Property Insurance (Singapore Insurance Institute), Basic Course on General Insurance (Malaysia Insurance Institute), and participated in International Micro Insurance Conference 2010 in Manila.

## Tinjauan Sumber Daya Manusia **Review of Human Resources**

Selain berkontribusi aktif bagi pertumbuhan Perseroan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, para karyawan PT Lippo General Insurance Tbk (LippoInsurance/ Perseroan) juga berperan aktif bagi pengembangan pribadi.

While actively contributing to the growth of the Company in accordance with the respective duties and responsibilities, the employees of PT Lippo General Insurance Tbk (LippoInsurance/the Company) are actively involved in personal development.

Sehubungan dengan itu karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berkarir selama memiliki keahlian dan kompetensi yang dibutuhkan. Karyawan ditempatkan berdasarkan minat dan keahlian masing-masing sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal bagi Perseroan.

In this respect employees have equal opportunities to pursue prospective career path, assuming the necessary skills and competencies have been met. Employees are assigned based on their respective skills in order to optimize the results to the Company.

Pelatihan dilaksanakan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab karyawan, dan berfokus pada pengetahuan dan keahlian mengenai produk dan layanan; pemahaman atas risiko yang ditanggung; kemampuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

Trainings are provided in accordance with the duties and responsibilities, focusing on: Knowledge and expertise in products and services; understanding of risks covered; ability in undertaking the duties and responsibilities.

Peningkatan kemampuan diri dan pengembangan karir membentuk sumber daya manusia yang berdedikasi dan loyal, sehingga mendukung Perseroan dalam menyediakan layanan yang memenuhi standar serta mempertahankan kelangsungan usaha jangka panjang.

Self improvement and career development ensure human resources that are dedicated and loyal, thus facilitating the Company in providing services of the highest standards and maintaining long-term business continuity.

Selama tahun 2013, LippoInsurance menginvestasikan Rp 691 juta untuk pelatihan karyawan. Beberapa program yang dilaksanakan selama tahun tersebut adalah:

In 2013, LippoInsurance invested Rp 691 million in employee training. Some of the programs implemented during the year are as follows:

<b>Nama</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Penyelenggara</b>
<b>Title</b>	<b>Date</b>	<b>Organizer</b>
Programming in C# with Microsoft Visual Studio 2010	25 Februari-1 Maret 2013/ February 25–March 1, 2013	PT Mitra Integrasi Informatika
Linus PAKAZ	10-11 Maret 2013/ March 10–11, 2013	Linuxindo
Employee Improvement Program (Batch 1)	22 Maret 2013/ March 22, 2013	HRD
Excellent Marketing Workshop (Batch 1)	15-17 April 2013/ April 15–17, 2013	Johnson Indonesia
Pre Risk Survey & Claim Workshop	26 April 2013/ April 26, 2013	Risk Management & Adjuster



Marine Intermediate Course	27-31 Mei 2013/ May 27–31, 2013	Swiss Re Academy
DART or Dynamic Analysis of Risk & Reinsurance Techniques Regional Workshop	1-5 Juli 2013/ July 1–5, 2013	Munich-Re
Aon Benfield Asia Property Treaty Reinsurance Workshop 2013	21-27 Juli 2013/ July 21–27, 2013	Aon
PSAK 38 Training	16-17 Mei 2013/ May 16–17, 2013	Ikatan Akuntan Indonesia
Microinsurance	4 Juni 2013/ June 4, 2013	PT Maskapai Reasuransi Indonesia (Marein)
International Insurance Gathering	23-26 October 2013/ October 23-26, 2013	Rendezvous
Practical Claim Handling of Engineering Insurance	29 Mei 2013/ May 29, 2013	WDA
Excellent Marketing Workshop (Batch 2)	10-11 Juni 2013/ June 10-11, 2013	HRD
Insurance Seminar	10 Juni 2013/ June 10, 2013	Susandirini & Patners
Marketing Strategy Seminar	3 Juli 2013/ July 3, 2013	AAUI
Excellent Leadership Workshop	25-26 Juni 2013/ June 25-26, 2013	Urgyen Rinchen Sim (Pendiri dari/ Founder Partner of John Maxwell)
Swiss Re Medical Insurance Course	2-3 September 2013/ September 2–3, 2013	Swiss Re Academy
Training Surety Bond	26 September 2013/ September 26, 2013	WDA
Hannover Re Seminar	18-23 Agustus 2013/ August 18-23, 2013	Hannover Re
AAUI IT Seminar	21 Agustus 2013/ August 21, 2013	AAUI
Technical Accounting for Reinsurance	4-5 September 2013/ September 4-5, 2013	AAUI
Leadership Supervisory Program	25-26 September 2013/ September 25-26, 2013	PT MIC Transformer

PAI - SOA	26 Agustus 2013/ August 26, 2013	Persatuan Aktuaris Indonesia
Improving Your Personal Style	4 Oktober 2013/ October 4, 2013	Internal
International Insurance Gathering	23-26 Oktober 2013/ October 23-26, 2013	Rendezvous
Handling Complain Skill: Magical Technique to Convert Complain Become Cash	30 Oktober 2013/ October 30, 2013	PT Mitra Pembelajar (Proactive)
ISO Training	31 Oktober 2013/ October 31, 2013	Vidya Consultants (URS)
6231-Maintaining a Microsoft SQL Server 2008 R2 Database	21-25 Oktober 2013/ October 21-25, 2013	PT Inversion Technology
Programming in C# With Microsoft Visual Studio 2010	25-29 November 2013/ November 25-29, 2013	PT Inversion Technology
CCNA Express	16-20 Desember 2013/ December 16-20, 2013	PT Duta Kuningan (Training Partners Indonesia)
HR Summit 2013	5-6 Desember 2013/ December 5-6, 2013	PT Sarana Daya Media (PortalHR)
DISC Training: Mengenal Karakter SDM	4 Desember 2013/ December 4, 2013	Pusat Layanan Psikologi UKRIDA

Untuk posisi-posisi tertentu yang membutuhkan keahlian yang lebih spesifik karyawan berpartisipasi dalam program sertifikasi AAMAI (untuk asuransi umum) dan Pamjaki (untuk asuransi jiwa dan asuransi kesehatan). Per akhir 2013, karyawan dengan sertifikasi AAIK dan kualifikasi AAAIK berjumlah masing-masing 2 dan 15.

For certain positions requiring specific skills, employees participate in AAMAI (for general insurance) and *Pamjaki* (for life and health insurances) certification programs. As of the end of 2013 employees with AAIK certification and AAAIK qualification numbered 2 and 15 respectively.

Dari segi kompensasi, Perseroan memberikan gaji dan tunjangan yang adil, kompetitif dan berdasarkan prinsip-prinsip komparabilitas antara dua posisi yang setara di Perseroan dan rata-rata industri, serta mematuhi peraturan Kementerian Tenaga Kerja.

With regard to compensation, The Company provides salaries and allowances that are fair, competitive and based on the principles of comparability between two equivalent positions in the Company and industry average, and in compliance with Ministry of Labor regulations.

Gaji karyawan dievaluasi secara berkala dan disesuaikan dengan inflasi dan rata-rata industri.

Employees' salaries are evaluated periodically and adjusted for inflation and industry average.

Pada akhir Desember 2013 Perseroan mulai melaksanakan/mengembangkan program pemberian penghargaan kepada

Around the end of December 2013 the Company started implementing employee appreciation program (employee

karyawan (*employee award*) bagi karyawan dengan pangkat mulai dari staff sampai supervisor atas prestasinya di tahun 2013, yang hasilnya diumumkan di tahun berikutnya.

Per tanggal 31 Desember 2013 karyawan berjumlah 429 orang dibandingkan dengan 403 orang pada akhir 2012, dengan komposisi sebagai berikut:

award) for employees from staff to supervisor level for their performance in 2013, the results of which are announced in the subsequent year.

As of December 31, 2013, employees numbered at 429 compared to 403 at the end of 2012, with the compositions as follows:

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>Persentase</b>
<b>Education Level</b>	<b>Number of Employees</b>	<b>Percentage</b>
Pasca Sarjana Postgraduate	10	2%
Sarjana Undergraduate	318	74%
Diploma Diploma	81	19%
SMA dan dibawahnya High school and under	20	5%
Total	429	100%

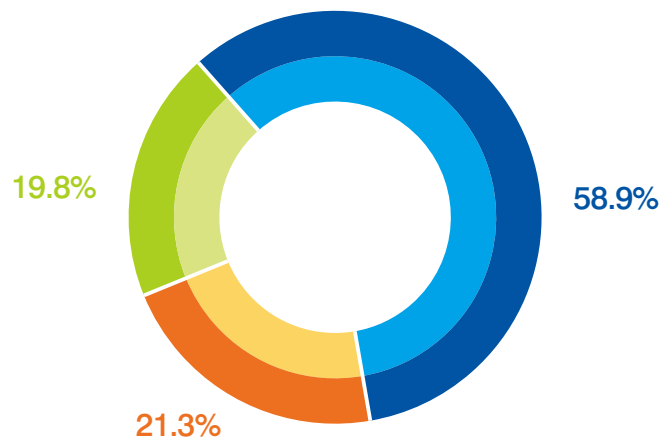
<b>Penempatan</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>Persentase</b>
<b>Placement</b>	<b>Number of Employees</b>	<b>Percentage</b>
Kantor Pusat Head Office	283	66%
Kantor Cabang dan Pemasaran Branch and Marketing Office	146	34%
Total	429	100%

<b>Usia (tahun)</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>Persentase</b>
<b>Age (years old)</b>	<b>Number of Employees</b>	<b>Percentage</b>
21 - 30	293	68%
31 - 40	97	23%
41 - ke atas 41 and up	39	9%
Total	429	100%

Rata-rata Usia Karyawan (tahun): 29 Average Employees' Ages (years old) : 29

## Struktur Kepemilikan Ownership Structure

- Masyarakat Public
- PT Star Pacific Tbk
- Pacific Asia Holding Ltd.



Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Ownership	Jumlah Saham Number of Shares
Pacific Asia Holding Ltd.	21,3%	32.000.000
PT Star Pacific Tbk.	19,8%	29.697.500
Masyarakat Public (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% each with ownership under 5%)	58,9%	88.302.500
Total	100%	150.000.000

Per 31 Desember 2013 tidak ada saham Perseroan yang dimiliki oleh anggota Direksi atau Dewan Komisaris

As of December 31, 2013, no shares of the Company were owned by members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

## Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Shares Listing

Keterangan	Tanggal	Jumlah Saham	Jumlah Saham Beredar
Notes	Date	Shares	Issued Shares
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	22 Juli 1997 July 22, 1997	51.000.000	51.000.000
Pencatatan Saham di Bursa Listing	22 Juli 1997 July 22, 1997	99.000.000	150.000.000

## Standardisasi Kantor Pelayanan LippoInsurance Standardization of LippoInsurance Office



Kantor Operasional  
Operational Office



Kantor Karawaci  
Karawaci Office



Kantor Bandung  
Bandung Office



Kantor Cikarang  
Cikarang Office



Kantor Semarang  
Semarang Office



Kantor Surabaya  
Surabaya Office



Kantor Medan  
Medan Office

## Lembaga Penunjang Supporting Institutions

### Akuntan Publik

Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath Int.)  
Cyber 2 Tower 21<sup>st</sup> Floor Unit F,  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Jakarta 12950 Indonesia

### Notaris Publik

Engawati Gazali, S.H.  
Jl. Tanah Abang I/12N  
Jakarta 10160

### Bursa Efek

PT Bursa Efek Indonesia  
Indonesia Stock Exchange Building Tower I  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

### Biro Administrasi Efek

PT Sharestar Indonesia  
BeritaSatu Plaza Lantai 7  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36  
Jakarta 12950

### Reasuradur

#### Dalam Negeri

Reasuransi Nasional Indonesia  
Reasuransi Internasional Indonesia  
Tugu Reasuransi Indonesia, Jakarta  
Marein, Jakarta  
Asuransi Astra Buana, Jakarta

#### Luar Negeri

Swiss Re, Singapore (Leader)  
Munich Re, Singapura  
Best Re, Kuala Lumpur  
Korean Re, Singapore  
Labuan Re, Malaysia  
Kuwait Re  
GIC, India  
Trust International, Malaysia  
Malaysian Re, Malaysia  
Central Re, Taiwan  
TMG, Kuala Lumpur  
Samsung Re, Singapore  
Taiping Re, Hongkong  
ACR, Singapore

### Public Accountant

Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath Int.)  
Cyber 2 Tower 21<sup>st</sup> Floor Unit F,  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Jakarta 12950 Indonesia

### Public Notary

Engawati Gazali, S.H.  
Jl. Tanah Abang I/12N  
Jakarta 10160

### Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia  
Indonesia Stock Exchange Building Tower I  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

### Share Registrar

PT Sharestar Indonesia  
BeritaSatu Plaza 7th Floor  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36  
Jakarta 12950

### Reinsurers

#### Domestic

Reasuransi Nasional Indonesia  
Reasuransi Internasional Indonesia  
Tugu Reasuransi Indonesia, Jakarta  
Marein, Jakarta  
Asuransi Astra Buana, Jakarta

#### Overseas

Swiss Re, Singapore (Leader)  
Munich Re, Singapura  
Best Re, Kuala Lumpur  
Korean Re, Singapore  
Labuan Re, Malaysia  
Kuwait Re  
GIC, India  
Trust International, Malaysia  
Malaysian Re, Malaysia  
Central Re, Taiwan  
TMG, Kuala Lumpur  
Samsung Re, Singapore  
Taiping Re, Hongkong  
ACR, Singapore

## Penghargaan Awards

The Best Public Listed General Insurance Company 2013 Indonesia Insurance Award 2013  
Majalah Economic Review

The Best Public Listed General Insurance Company 2013 Indonesia Insurance Award 2013,  
Economic Review Magazine



Asuransi Berpredikat "Sangat Bagus" 2012, Info Bank Award 2013 oleh Majalah Infobank  
Insurance with "Very Good" recognition, Info Bank Award 2013 by Infobank Magazine



# PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

## Management Discussion and Analysis

Untuk tahun 2013 PT Lippo General Insurance Tbk (LippoInsurance/Perseroan) membukukan pertumbuhan premi bruto (GPW) sebesar 45,80% dari Rp 542,01 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 790,24 miliar dimana asuransi kesehatan tetap memimpin.

Kenaikan tersebut mencerminkan kepercayaan nasabah yang terus bertumbuh seiring dengan semakin baiknya tata kelola Perseroan.

### Tinjauan Operasional

#### Asuransi Kesehatan

Membukukan premi bruto sebesar Rp 465,69 miliar atau bertumbuh sebesar 44,83% dari Rp 321,54 miliar pada tahun 2012, bisnis asuransi kesehatan ini tetap memimpin dengan kontribusi tertinggi terhadap pendapatan dibandingkan dengan bisnis lainnya.

Produk unggulan yaitu Medicare tetap mendominasi, sementara HealthPlus<sup>+</sup> dan HealthPlus<sup>+</sup> Daily Income terus bertumbuh dengan pesat.

#### Kendaraan Bermotor

Pada tahun 2013 bisnis kendaraan bermotor menghasilkan premi bruto sebesar Rp 90,19 miliar, atau meningkat sebesar 9,2% dari Rp 82,59 miliar pada tahun sebelumnya.

Bersama dengan asuransi kesehatan, asuransi kendaraan bermotor memastikan kesinambungan usaha dalam jangka panjang di pasar dengan potensi pertumbuhan yang tinggi. Hal ini disebabkan meningkatnya jumlah kepemilikan mobil seiring dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat Indonesia.

#### Kebakaran

Dengan pangsa sebesar 16,95% dari premi bruto secara keseluruhan, pada tahun 2013 bisnis asuransi kebakaran

For 2013 PT Lippo General Insurance Tbk (LippoInsurance/the Company) recorded a growth of 45.80% in gross premium written (GPW) from Rp 542.01 billion in 2012 to Rp 790.24 billion with health insurance remaining in the lead.

The increase reflects the growing trust of clients due to the Company's corporate governance that just keeps on improving.

### Review of Operations

#### Health insurance

Registering Rp 465.69 billion in GPW or an increase of 44.83% from Rp 321.54 billion in 2012, the health insurance business continued its lead as the biggest revenue generator compared to the others.

The flagship product Medicare remained dominant, while HealthPlus<sup>+</sup> and HealthPlus<sup>+</sup> Daily Income continued growing strongly.

#### Motor Vehicle

In 2013 the motor vehicle business generated Rp 90.19 billion in GPW, increasing by 9.2% from Rp 82.59 billion in the previous year.

Complementing the health insurance, the motor vehicle ensures sustainable business in the long term in a market where the room to grow is extensively vast. This is attributed to the increasing number of car ownerships as a result of the improving wealth of Indonesian consumers.

#### Fire

Responsible for 16.95% of the total GPW, in 2013 the fire insurance business booked Rp 133.94 billion in GPW, growing



membukukan premi bruto sebesar Rp 133,94 miliar atau bertumbuh sebesar 50,19% dari Rp 89,18 miliar di tahun 2012.

Meskipun risiko bisnis di sektor ini lebih tinggi daripada risiko di asuransi kesehatan dan kendaraan bermotor, LippoInsurance tetap beroperasi di asuransi kebakaran untuk mempertahankan pertumbuhan portofolio bisnis yang seimbang.

### Pengangkutan

Seiring dengan ketatnya persaingan di bisnis asuransi pengangkutan yang berakibat pada turunnya premi untuk risiko yang sama dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, LippoInsurance membukukan penurunan premi bruto sebesar 5,12% di sektor ini – dari Rp 24,40 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 23,15 miliar pada tahun 2013; meskipun risiko yang dibukukan bertambah.

Berdasarkan kontribusi hasil tersebut sama dengan 2,93% dari premi bruto secara keseluruhan.

### Aneka

Untuk sektor ini LippoInsurance membukukan peningkatan premi bruto yang cukup signifikan yaitu sebesar 218,05% dari Rp 24,30 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 77,28 miliar pada tahun 2013.

by 50.19% from Rp 89.18 billion in 2012.

Although the risk of this particular sector is higher than that of the health and motor vehicle sectors, LippoInsurance maintains its operations in the sector in order to sustain a balanced growth of businesses portfolio.

### Marine Cargo

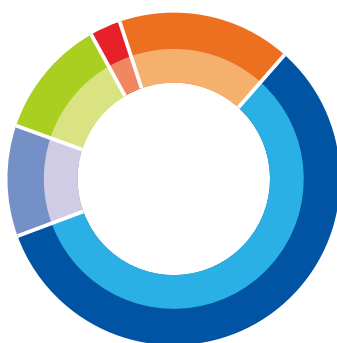
In line with the fierce competition in the marine cargo insurance industry that results in the decline in the premium to cover the same risks compared to the previous years, LippoInsurance booked a decline of 5.12% in GPW from this business – from Rp 24.4 billion in 2012 to Rp 23.15 billion in 2013; despite the rise in the risks covered.

In terms of contribution, the result represents 2.93% of the total GPW.

### Miscellaneous

For this sector LippoInsurance booked an increase in GPW which was quite significant, or 218.05% from Rp 24.30 billion in 2012 to Rp 77.28 billion in 2013.

## Premi Bruto per Sektor Usaha (dalam miliar Rupiah) Gross Premium Written by Businesses (in billions of Rupiah)



<span style="color: orange;">■</span>	Kebakaran	Fire	133,94
<span style="color: green;">■</span>	Kendaraan	Motor Vehicle	90,19
<span style="color: red;">■</span>	Pengangkutan	Marine	23,15
<span style="color: blue;">■</span>	Kesehatan	Health	465,69
<span style="color: lightblue;">■</span>	Aneka	Miscellaneous	77,28

## Distribusi dan Pemasaran

Jalur tradisional masih memegang peran yang dominan dalam pemasaran produk, sebab sifat produk asuransi yang kompleks dan pribadi mengharuskan Perseroan untuk tetap berinteraksi secara erat dengan calon nasabah agar dapat memahami kebutuhan mereka dan dengan demikian menawarkan solusi yang tepat.

Dan melalui jalur ini juga Lippoinsurance bertumbuh untuk meningkatkan kepuasan nasabah.

Pialang umum digunakan untuk memasarkan asuransi kesehatan dan asuransi kebakaran, sementara asuransi kendaraan bermotor juga dipasarkan melalui agen selain pialang.

Sementara itu, asuransi pengangkutan biasanya didistribusikan melalui pemasaran langsung.

Untuk memperkuat hubungan dengan nasabah terutama nasabah Medicare dan HealthPlus<sup>+</sup>, pada tahun 2013 LippoInsurance meluncurkan program loyalitas. Dalam program tersebut nasabah dapat memperoleh diskon hingga 50 persen di *retailer-retailer* tertentu cukup dengan menunjukkan kartu asuransi pada saat bertransaksi.

Skema tersebut pada dasarnya merupakan kelanjutan dari program sponsor pada tahun 2012 yang ditujukan untuk membangun loyalitas dan citra 'LippoInsurance' sebagai 'merek keluarga'.

Selain itu, untuk lebih meningkatkan kesadaran akan merek 'LippoInsurance' terutama di kalangan segmen *affluent*, pada tahun 2013 Perseroan mensponsori turnamen golf Indonesian Masters selaku penyedia asuransi resmi. LippoInsurance memberikan tanggungan risiko atas mobil-mobil dan peralatan yang digunakan selama turnamen serta kewajiban pihak ketiga.

## Tinjauan Keuangan

### Premi Bruto

Pada tahun 2013 premi bruto meningkat secara signifikan sebesar 45,80% menjadi Rp 790,24 miliar dari Rp 542,01 miliar pada tahun 2012. Mayoritas dari angka tersebut dihasilkan oleh asuransi kesehatan (58,93% atau Rp 465,69 miliar), lalu

## Distribution and Marketing

The traditional channels still played the dominant role in product marketing, as the nature of insurance – often complex and personal – requires the Company to maintain close interaction with the prospects in order to understand their specific requirements and hence offer the appropriate solutions.

Also, it is through this channel that LippoInsurance grows in order to enhance customer satisfaction.

Brokers are commonly used to distribute health and fire insurance, while motor-vehicle insurance is marketed through agents as well as brokers.

Meanwhile, marine-cargo insurance is normally distributed via direct marketing.

In order to further solidify its relationships with its clients particularly the holders of Medicare and HealthPlus<sup>+</sup> insurance policies, in 2013 LippoInsurance launched a loyalty program. Under the program they are eligible for discounts of up to 50 percent at selected retailers by simply showing their insurance cards at the point of transaction.

This scheme was basically a follow up to the 2012 sponsorship program geared toward building loyalty and LippoInsurance image as a family brand.

Also, to further enhance the awareness of 'LippoInsurance' brand especially among the affluent segment in 2013 the Company sponsored the Indonesian Masters golf tournament, acting as the official insurance provider. LippoInsurance provided risk coverage for the shuttles and equipment used during the tournament as well as third-party liability.

## Review of Financials

### Gross Premium Written

For 2013 GPW increased significantly by 45.80% to Rp 790.24 billion from Rp 542.01 billion in 2012. Most of the figure was derived from health insurance (58.93% or Rp 465.69 billion), followed by fire (16.95% or Rp 133.94 billion), motor vehicle

kebakaran (16,95% atau Rp 133,94 miliar), kendaraan bermotor (11,41% atau Rp 90,19 miliar), pengangkutan (2,93% atau Rp 23,15 miliar), dan aneka (9,78% atau Rp 77,28 miliar).

### Hasil *Underwriting*

LippoInsurance membukukan kenaikan sebesar 29,07% dalam hasil *underwriting* dari Rp 74,49 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 96,15 miliar pada tahun lalu.

Pertumbuhan tersebut terutama mencerminkan kinerja bisnis asuransi kendaraan bermotor dan asuransi kesehatan dimana hasil *underwriting* dari kedua bisnis tersebut melonjak masing-masing sebesar 81,25% dan 76,61%.

Lebih penting lagi, pencapaian tersebut menggarisbawahi arah LippoInsurance selama 3 tahun terakhir dan di tahun-tahun mendatang: Memperkuat dan memperluas posisinya di bisnis asuransi kesehatan dan kendaraan bermotor.

Hal ini terutama didasari oleh pengalaman yang ekstensif, operasi dan layanan yang prima, pengetahuan pasar yang mendalam dan posisi yang kompetitif di kedua sektor tersebut.

Pada saat yang sama, pasar semakin matang untuk eksploitasi lebih lanjut. Masyarakat Indonesia telah semakin sadar akan manfaat asuransi kesehatan bagi perlindungan keluarga dan sebagian besar dari mereka kini mampu membeli mobil sehubungan dengan membanjirnya mobil di bawah 200 juta rupiah dan juga kredit mobil.

Perlu dicatat bahwa mulai tahun 2010 hingga 2013 atau 4 tahun pendapatan *underwriting* Perseroan meningkat sebesar 5 kali lipat.

### Investasi

Per 31 Desember 2013 jumlah investasi tercatat senilai Rp 1,23 triliun, meningkat sebesar Rp 8,24% dari Rp 1,14 triliun per 31 Desember 2012.

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga saham dimana Perseroan berinvestasi dan nilai deposito berjangka yang dimiliki, yang merupakan sebagian besar dari investasi Perseroan.

(11.41% or Rp 90.19 billion), marine cargo (2.93% or Rp 23.15 billion), and miscellaneous (9.78% or Rp 77.28 billion).

### Underwriting Income

LippoInsurance booked an increase of 29.07% in underwriting income from Rp 74.49 billion in 2012 to Rp 96.15 billion last year.

The growth reflects the performance of the motor vehicle and health insurance businesses, where underwriting income soared by 81.25% and 76.61% respectively.

More importantly, it underscores the direction of LippoInsurance for the past 3 years and in many years to come: Cementing and expanding its position in the health and motor vehicle businesses.

This is largely attributed to its lengthy experience, operation and service excellence, in-depth market knowledge and already competitive position in both sectors.

At the same time, the market is getting readier than ever for further exploitation. Indonesian consumers are becoming more conscious of the benefits of health insurance for family protection and an increasing percentage of them are finally able to afford a car – amid the influx of sub-200 million rupiahs cars and easy auto loans.

It is important to note that from 2010 to 2013 or 4 years the Company's underwriting income has multiplied by nearly five-fold.

### Investment

As of December 31, 2013 total investment was valued at Rp 1.23 trillion, increasing by Rp 8.24% from Rp 1.14 trillion as of December 31, 2012.

The increase was mainly attributed to the rise in the price of the shares the Company invested in and the size of the time deposit held, which comprised the majority of the Company's investment.

Pada akhir tahun 2013 nilai saham-saham tersebut tercatat sebesar Rp 908,67 miliar, meningkat sebesar 4,14% dari Rp 872,54 miliar pada akhir 2012. Peningkatan tersebut kontras dengan penurunan menyeluruh di Bursa Efek Indonesia yang dipicu oleh penurunan Indeks Harga Saham Gabungan pada bulan Juni 2013; yang kemudian terus anjlok hingga ke bawah angka 4.000 sebelum akhirnya menutup tahun pada posisi 4.274 atau lebih rendah dari posisi 4.316 per akhir 2012.

Harga saham PT Lippo Kawaraci Tbk hanya menurun sebesar 9% dari Rp 1.000 pada akhir tahun 2012 menjadi Rp 910 pada akhir tahun 2013, sehingga nilai total menjadi Rp 581,58 miliar dari Rp 639,10 miliar.

Sementara harga saham PT Matahari Putra Prima Tbk meningkat secara signifikan sebesar 68,70% dari Rp 1.150 pada akhir tahun 2012 menjadi Rp 1.940 pada akhir tahun 2013, sehingga nilai keseluruhan meningkat hampir dua kali lipat menjadi Rp 180,97 miliar dari Rp 107,28 miliar.

Demikian juga dengan saham PT Sucaco Tbk yang meningkat sebesar 3,53% dari Rp 4.250 per saham pada akhir tahun 2012 menjadi Rp 4.400 pada akhir tahun lalu, sehingga nilai total meningkat sebesar 8,64% dari Rp 3,85 miliar menjadi Rp 4,18 miliar.

Dalam upaya mengimbangi fluktuasi di pasar saham, Perseroan juga berinvestasi di deposito berjangka dalam denominasi rupiah dan dolar AS, obligasi (mayoritas obligasi pemerintah), properti (tanah dan ruang kantor) dan investasi saham langsung.

Sehubungan dengan investasi di tanah dan ruang kantor, untuk tahun 2013 LippoInsurance mencatat kenaikan dari Rp 32,23 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 36,64 miliar, seiring dengan apresiasi harga properti.

### Hasil Investasi

Meskipun LippoInsurance memperoleh pendapatan yang lebih sedikit dari bunga pada tahun 2013 – Rp 9,74 miliar dibandingkan dengan Rp 14 miliar pada tahun 2012 – Perseroan berhasil mencapai kenaikan yang substansial dalam hasil investasi secara keseluruhan; yang meningkat hampir dua kali lipat menjadi Rp 72,82 miliar dari Rp 41,64 miliar pada tahun 2012 atau sama dengan pertumbuhan sebesar 74,86%.

As of the end of 2013 the value of the stocks was booked at Rp 908.67 billion, increasing by 4.14% from Rp 872.54 billion at the end of 2012. The increase was in contrast to the widespread downturn in the Indonesian Stock Exchange that started off with the drop of Jakarta Composite Index in June 2013; which headed south to under 4,000 ever since before concluding the year at 4,274 or actually lower from 4,316 at the end of 2012.

The share price of PT Lippo Kawaraci Tbk only decreased by 9% from Rp 1,000 at year-end 2012 to Rp 910 at the end of 2013, bringing the total value to Rp 581.58 billion from Rp 639.10 billion.

Meanwhile, the share price of PT Matahari Putra Prima Tbk rose significantly by 68.70% from Rp 1,150 at year-end 2012 to Rp 1,940 at the end of 2013, resulting in the total value having nearly doubled to Rp 180.97 billion from Rp 107.28 billion.

Likewise, PT Sucaco Tbk registered an increase of 3.53% in its share price from Rp 4,250 at year-end 2012 to Rp 4,400 at the end of last year, leading to an increase of 8.64% in total value from Rp 3.85 billion to Rp 4.18 billion.

In order to compensate for the fluctuation in the stock market, the Company also maintains investments in time deposit in rupiah and US dollar denominations, bonds (mostly government bonds), properties (land and office space) and direct stocks investment.

With regard to the investment in land and office space specifically, for 2013 the LippoInsurance recorded an increase from Rp 32.23 in 2012 billion to Rp 36.64 billion, in line with the appreciation in property prices.

### Investment Income

Although LippoInsurance recorded less income from interests in 2013 – Rp 9.74 billion compared to Rp 14 billion in 2012 – the Company managed to book a substantial rise in total investment income; which in fact nearly doubled to Rp 72.82 billion from Rp 41.64 billion in 2012 or equal to a growth of 74.86%.

Kenaikan tersebut disebabkan oleh pertumbuhan yang signifikan di dividen dan pendapatan sewa, yang melonjak sebesar masing-masing 162,16% dan 772,2%.

Penurunan pendapatan bunga ini terutama disebabkan oleh tren penurunan suku bunga yang telah berlangsung jauh sejak tahun 2011.

Pada paruh kedua tahun 2013, menanggapi depresiasi rupiah sebagai akibat dari melebarnya defisit transaksi berjalan, Bank Indonesia mulai menaikkan suku bunga dan langkah tersebut segera diikuti oleh bank-bank dengan peningkatan suku bunga deposito secara bertahap.

Namun, karena bertahap dan baru dimulai pada bulan Juni 2013, kenaikan tersebut belum cukup untuk dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan bunga.

Mengingat bahwa defisit transaksi berjalan, nilai tukar dolar AS/rupiah dan suku bunga BI diperkirakan akan tetap tinggi pada tahun 2014, suku bunga yang tinggi diperkirakan berlanjut setidaknya hingga paruh kedua tahun 2014.

Oleh sebab itu untuk tahun 2014 LippoInsurance akan melanjutkan portofolio investasi yang berfokus pada deposito berjangka untuk memperoleh keuntungan dari tren tersebut.

Selain itu, berhubung suku bunga kredit telah meningkat secara signifikan, pasar properti diperkirakan akan melambat pada tahun 2014 dan dengan demikian kemungkinan pendapatan dan dividen dari pengembang properti diproyeksikan akan lebih rendah.

Oleh karena itu terdapat kemungkinan bahwa LippoInsurance akan membukukan pendapatan dividen yang lebih rendah dari investasi di PT Lippo Karawaci Tbk, dan ini mendasari kebijakan investasi yang lebih berfokus pada deposito berjangka untuk menutup penurunan tersebut.

### **Beban Usaha**

Beban usaha meningkat hanya sebesar 9,3% menjadi Rp 70,50 miliar pada tahun 2013 dari Rp 64,52 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan kebijakan efisiensi dan otomatisasi yang diterapkan dalam operasi Perseroan agar beban operasional dapat dikendalikan.

Such rise was attributed to the significant growth in dividend and rent income, which multiplied by 162.16% and 772.2% respectively.

The decline in interest income was due largely to the declining trend in interest rate that has been in effect since 2011.

In the second half of 2013, responding to the rupiah depreciation as a result of the widening current account deficit, Bank Indonesia started raising interest rate and it was soon followed by banks with gradual increase in time deposit interest rate.

However, with the rise being gradual and only emerging in June 2013, it was not substantial enough to contribute significantly to the growth of the interest income.

With current account deficit, US dollar/rupiah exchange rate and thus BI rate expected to remain high in 2014, high interest rate is projected to linger at least until the second half of 2014.

In response, for 2014 LippoInsurance plans to continue the investment portfolio that focuses on time deposit to take advantage of this trend.

Furthermore, with lending rate having risen significantly, the property market is expected to slow down in 2014 and as a result it is likely that the income and dividends from property developers are projected to be lower.

Accordingly, there is a possibility that LippoInsurance will book lower dividends from its investment in PT Lippo Karawaci Tbk, and this justifies its investment policy that leans more toward time deposit to compensate for such decline.

### **Operating Expenses**

The operating expenses increased by only 9.3% to Rp 70.50 billion in 2013 from Rp 64.52 billion in the previous year. This was in line with the efficiency and automatization policy pertaining to the Company's operations that aims to keep operating expenses under control.

### Laba Usaha

Meningkat sebesar 90,79% menjadi Rp 98,46 miliar dari Rp 51,61 miliar pada tahun 2012, laba usaha 2013 didorong oleh kenaikan substansial di laba usaha dari bisnis asuransi kesehatan dan asuransi kendaraan bermotor.

Laba usaha dari bisnis asuransi kesehatan berlipat ganda sebesar 843,46%, didorong oleh penurunan sebesar 1% pada beban usaha dan kenaikan sebesar 76,61% pada laba usaha sebelum beban usaha.

Penurunan beban usaha mencerminkan efisiensi penggunaan sumber daya yang memungkinkan LippoInsurance untuk memperoleh hasil lebih tanpa menambah kapasitas.

### Laba Bersih

Setelah dikurangi pajak dan memperhitungkan pendapatan lain, Perseroan membukukan laba bersih 2013 sebesar Rp 79,13 miliar atau melonjak sebesar 85,66% dari Rp 42,62 miliar pada tahun 2012.

Lonjakan tersebut merupakan perbaikan yang sangat signifikan dibandingkan dengan pencapaian 2012, yang bertumbuh hanya sebesar 1,45% dari posisi 2011.

### Piutang

Piutang Perseroan terdiri dari piutang premi, piutang reasuransi, dan piutang lainnya. Tabel berikut mengklasifikasikan usia masing-masing kelompok piutang:

Piutang Premi		Premium Receivables	
Kurang dari 60 hari	Rp 152.209.431.206	Less than 60 days	
Lewat jatuh waktu 60 – 90 hari	Rp 3.473.931.784	Overdue for 60 – 90 days	
Lewat jatuh waktu lebih dari 90 hari	Rp 24.324.923.538	Overdue for more than 90 days	
Jumlah	Rp 180.008.286.528	Total	

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo piutang premi pada akhir tahun, Manajemen Perseroan berpendapat bahwa tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai karena Manajemen berpendapat bahwa piutang premi dapat ditagih. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi kepada pihak ketiga.

### Operating Profit

Increasing by 90.79% to Rp 98.46 billion from Rp 51.61 billion in 2012, the 2013 operating profit was driven by the substantial rise in operating profit from health insurance and motor vehicle insurance businesses.

The operating profit from the health insurance business multiplied by 843.46%, thanks to the 1% decrease in operating expenses and 76.61% increase in operating profit before expenses.

The decline in operational expense demonstrates the efficiency in resource utilization that allowed LippoInsurance to gain more results without adding more capacity.

### Net Income

After tax deduction and inclusion of other income, the Company booked Rp 79.13 billion in 2013 net income, which soared by 85.66% from Rp 42.62 billion in 2012.

The surge was a substantial improvement compared to 2012 figure, which increased only 1.45% from the 2011 position.

### Receivables

The Company's receivables comprised of premium receivables, reinsurance receivables, and other receivables. The following tables classify the age of each receivable groups:

Based on the review of the status of the individual premium receivable accounts at the end of year, the Company's Management was of the opinion that no allowance for impairment was required as the Management believed that all such receivables were collectible. The Management also believed that there was no significant concentration of risks on premium receivables to third parties.

Piutang Reasuransi		Reinsurance Receivables	
Kurang dari 60 hari	Rp	7.423.020.718	Less than 60 days
Lewat jatuh waktu 60 – 90 hari	Rp	773.692.259	Overdue for 60 – 90 days
Lewat jatuh waktu lebih dari 90 hari	Rp	6.385.101.675	Overdue for more than 90 days
Jumlah	Rp	14.581.814.652	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang reasuransi pada akhir tahun, Manajemen Perseroan berpendapat bahwa piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa piutang reasuransi dan utang reasuransi tidak dikompensasi.

#### Solvabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2013, rasio liabilitas terhadap aset adalah 36,43%, dibandingkan dengan 30,94% per akhir 2012.

Sementara rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah 57,30%, dibandingkan dengan 44,81% pada akhir tahun 2012.

Perseroan selalu memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana yang antara lain berasal dari penagihan premi saat jatuh tempo untuk melunasi hutang jangka pendek.

#### Aset

Per 31 Desember 2013, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp 1,71 triliun, bertumbuh sebesar 18,27% dari Rp 1,45 triliun pada tahun 2012.

Investasi total hanya meningkat sebesar 8,24%.

Pertumbuhan aset tersebut didorong oleh kenaikan penyertaan saham sebesar 224,73% dari Rp 44,70 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 145,10 miliar pada tahun 2013; kenaikan piutang premi sebesar 48,73% dari Rp 121,03 miliar menjadi Rp 180,01 miliar; serta lonjakan piutang reasuransi sebesar 236,54% menjadi Rp 14,58 miliar dari Rp 4,33 miliar.

#### Liabilitas

Demikian juga dengan liabilitas yang membukukan peningkatan sebesar 39,29% menjadi Rp 623,89 miliar dari Rp 447,92 miliar pada tahun 2012.

Based on the review result on reinsurance receivable account at the end of the year, the Company's Management was of the opinion that the receivables were collectible and therefore no allowance for impairment was made. According to the Company's Management, reinsurance receivables were not offset against reinsurance payables.

#### Solvency

As of December 31, 2013, the ratio of liabilities to assets was 36.43%, compared to 30.94% at the end of 2012.

Meanwhile, the ratio of liabilities to equity was 57.30%, compared to 44.81% as of the end of 2012.

The Company constantly monitor cash flow projections and the availability of funds derived from collections of premium when due, to be used to repay short-term debt.

#### Assets

As of December 31, 2013, the Company's total assets were booked at Rp 1.71 trillion, growing by 18.27% from Rp 1.45 trillion in 2012.

The total investment increased by only 8.24%.

The increase in assets was driven by the rise in investment in shares by 224.73% from Rp 44.70 billion in 2012 to Rp 145.10 billion in 2013; the increase in premium receivables by 48.73% from Rp 121.03 billion to Rp 180.01 billion; and the surge in reinsurance receivables by 236.54% to Rp 14.58 billion from Rp 4.33 billion.

#### Liabilities

Likewise, liabilities booked an increase of 39.29% to Rp 623.89 billion from Rp 447.92 billion in 2012.

Beberapa faktor pendorongnya adalah utang klaim yang meningkat sebesar 186,37% atau lebih dari dua kali lipat menjadi Rp 7,11 miliar dari Rp 2,49 miliar pada tahun 2012; dan utang reasuransi yang meningkat sebesar 81,03% menjadi Rp 34,60 miliar dari Rp 19,11 miliar.

### Ekuitas

Per tanggal 31 Desember 2013 ekuitas tercatat sebesar Rp 1,09 triliun, dibandingkan dengan Rp 999,68 miliar pada tahun 2012.

Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual – dari Rp 550,55 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 573,42 miliar pada tahun 2013; serta kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya menjadi Rp 325,04 miliar dari Rp 260,40 miliar pada tahun 2012.

Dana cadangan umum meningkat dari Rp 11 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 12 miliar pada tahun 2013, sejalan dengan keputusan yang dibuat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 April 2013, di mana para pemegang saham setuju untuk menyisihkan Rp 1 miliar dari laba 2012 sebagai dana cadangan umum sesuai dengan Pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan.

### Risk-Based Capital

Per tanggal 31 Desember 2013, posisi *Risk-Based Capital* (RBC) adalah 332,26% dibandingkan dengan 305,05% pada tahun 2012. Posisi tersebut jauh di atas minimum 120% yang diharuskan oleh Pemerintah.

## Prospek Usaha

### Prospek Industri

Per akhir 2013 Indonesia tetap merupakan salah satu pasar asuransi yang paling dinamis dan menarik di dunia, didukung oleh kondisi ekonomi yang menguntungkan yang telah mendorong kenaikan jumlah rumah tangga yang mampu berasuransi dan memahami manfaatnya; mengingat bahwa Indonesia rentan terhadap bencana alam.

Analisa dari Fitch Ratings menempatkan sektor asuransi jiwa dan non-jiwa di Indonesia pada tahun 2014 pada peringkat

Several of the driving factors were claims payable that increased by 186.37% or more than doubled to Rp 7.11 billion from Rp 2.49 billion in 2012; and reinsurance payable that increased by 81.03% to Rp 34.60 billion from Rp 19.11 billion.

### Equity

As of December 31, 2013, equity stood at Rp 1.09 trillion, compared to Rp 999.68 billion in 2012.

The rise was attributed to the increase in unrealized gain on change in fair value of available for sale financial assets – from Rp 550.55 billion in 2012 to Rp 573.42 billion in 2013; as well as the increase in unappropriated retained earnings to Rp 325.04 billion from Rp 260.40 billion in 2012.

General reserve fund increased from Rp 11 billion in 2012 to Rp 12 billion in 2013, in accordance with the decision made at the Annual General Meeting of Shareholders on April 24, 2013, in which the shareholders agreed to set aside Rp 1 billion of 2012 profit as general reserve fund in accordance with Article 26 of the Company's Articles of Association.

### Risk-Based Capital

As of December 31, 2013, the Risk-Based Capital (RBC) stood at 332.26% compared to 305.05% in 2012. This is above the minimum 120% required by the Government.

## Business Prospect

### Industry Outlook

As of late 2013, Indonesia remained one of the most dynamic and exciting insurance markets in the world, thanks to the favorable economic environment that had given birth to the rise in the numbers of households able to afford insurance and understand its benefits; given the country's vulnerability to natural catastrophes.

Analysis by Fitch Ratings rated Indonesia's life and non-life insurance sectors in 2014 as 'Stable', underpinned by steady



'Stabil', didukung oleh pertumbuhan pasar yang stabil, risiko ekuitas yang terkendali, dan marjin operasi yang stabil.

Perkiraan ini mencerminkan pandangan Fitch Ratings bahwa pasar Indonesia yang luas namun kurang diolah (menurut Swiss Re tingkat penetrasi asuransi di Indonesia hanya sekitar 1,77% dari PDB – jauh lebih rendah dari 6,03% untuk Singapura dan 4,8% untuk Malaysia) menawarkan peluang pertumbuhan yang menarik dan permintaan sektor didukung oleh kelas menengah yang terus bertumbuh dan kesejahteraan yang terus membaik, dan bahwa kondisi ekonomi Indonesia masih dapat dikelola.

Fitch memperkirakan prospek pertumbuhan akan tetap menarik dalam jangka menengah hingga jangka panjang, didorong oleh penetrasi yang rendah, peningkatan kesadaran akan risiko, dan membaiknya kesejahteraan.

Seiring dengan peraturan baru yang mengharuskan perusahaan asuransi untuk memiliki modal minimum sebesar Rp 100 miliar (dibandingkan dengan Rp 70 miliar saat ini) per akhir tahun 2014, aktifitas merger dan akuisisi diperkirakan akan meningkat dalam jangka pendek dan menengah sebab perusahaan asuransi lokal berupaya untuk meningkatkan modal dan meningkatkan daya saing.

Namun prospek 'Stabil' dapat diturunkan menjadi negatif dalam hal terjadi guncangan yang ekstrim seperti kehilangan dan erosi modal akibat volatilitas di pasar saham.

Dan mengingat paparan Indonesia terhadap risiko bencana, kenaikan kerugian yang diasuransikan secara tidak terduga dan signifikan akibat bencana alam di Indonesia juga dapat menekan laba operasional terutama di sektor non-jiwa.

#### LippoInsurance tahun 2014

2014 menandai suatu langkah penting bagi LippoInsurance – dari sebelumnya mempertahankan kelangsungan usaha melalui keunggulan operasional, menjadi menciptakan nilai bagi *stakeholder* melalui keunggulan operasional tersebut.

Didukung oleh keunggulan di asuransi kesehatan, Perseroan berfokus pada pengembangan varian baru dari produk andalan Medicare, yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan konsumen yang saat ini semakin kompleks.

market growth, manageable exposure to equity risk, and stable operating margins.

The outlook reflected its view that Indonesia's vast but underpenetrated market (according to Swiss Re, total insurance penetration was only around 1.77% of Indonesia's GDP - much lower than 6.03% for Singapore and 4.8% for Malaysia) continues to offer attractive growth opportunities and that sector demand is supported by a growing middle class and rising affluence, and that Indonesia's economic conditions remain manageable.

Fitch expects growth prospects to remain attractive in the medium to long term, driven by low penetration, improving risk awareness, and rising affluence.

In line with the new regulation that requires insurers to hold minimum capital of Rp 100 billion (compared to Rp 70 billion currently) by the end of 2014, mergers and acquisitions activities are expected to increase in the short to medium term as local insurers strive to increase their capital and improve competitiveness.

The 'Stable' outlook however could be revised to negative in the event of any extreme exogenous shocks such as loss and capital erosion resulting from the volatility in the equity market.

And given Indonesia's exposure to catastrophic risks, a significant, unexpected rise in insured losses from catastrophes in the country could also lead to downward pressure on operating profitability, especially in the non-life sector.

#### LippoInsurance in 2014

2014 marks a major departure for LippoInsurance – from maintaining sustainable business through operation excellence to creating stakeholder value from that operation excellence.

Given our core strength in health insurance, the Company is focusing on the development of new variants of the flagship product Medicare, which are to be developed in accordance with consumer needs that today are becoming increasingly complex.

Untuk itu LippoInsurance akan mengandalkan *image* baik yang telah terbentuk, tim teknis dan layanan yang berpengalaman, produk yang terdiferensiasi dan hubungan yang ekstensif dengan perusahaan dari berbagai industri sebagai *partner* dalam pertumbuhan.

Peran tim '*Service Ambassador*' menjadi semakin penting. Didorong oleh tekad untuk mencapai hasil yang lebih baik, tim tersebut secara cermat terus memantau perkembangan pasar, memahami tren pasar dan perubahan selera konsumen selain menginformasikan kepada masyarakat mengenai pengembangan layanan Perseroan.

Lebih jauh lagi, karena perang harga praktis terkontrol menyusul terbitnya Surat Edaran No.SE-06/D.05/2013, LippoInsurance dapat memaksimalkan pertumbuhan bisnisnya dengan memanfaatkan keunggulan operasional dan pelayanan prima.

Karena premi asuransi diatur oleh Pemerintah, perusahaan asuransi hanya dapat bersaing dengan memberikan pelayanan yang prima bukan lagi diskon, dan LippoInsurance diyakini terdepan dalam kualitas layanan.

## Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pemegang saham baru memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala aspek seperti pemegang saham biasa lainnya atas modal disetor, termasuk hak atas pembayaran dividen.
2. Perusahaan berencana untuk membayar dividen tunai setidaknya sekali setahun. Jumlah dividen tunai dikaitkan dengan laba bersih setelah pajak pada tahun yang bersangkutan, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, dan hak-hak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menentukan lain, sesuai dengan Anggaran Dasar.

Pada tahun 2013 Perseroan membayar dividen tunai sebesar Rp 13,5 miliar atau 31,7% dari laba bersih 2012 sebesar Rp 42,62 miliar.

For this reason, LippoInsurance will capitalize on the strong image that is already established, experienced technical and service team, highly differentiated products and extensive relationships with companies from multiple industries as partners in development.

The role of '*Service Ambassadors*' is becoming more important. Driven by their passion to '*serve for the better*', the team constantly and shrewdly monitors what is going on in the market, understands market trends and changes in consumer preferences while informing the public of the development of the Company's services.

And furthermore, now that the price war is under control following the ratification of Circular No.SE-06/D.05/2013, LippoInsurance is able to maximize the growth of its businesses by capitalizing on operational excellence and first-rate services.

Since the premium is regulated by the Government, insurance companies may only compete by offering superb services not discounts, and LippoInsurance is supposedly leading in service quality.

## Dividend Policy

The Company's dividend policy is as follows:

1. New shareholders have the same and equal rights in all aspects as other common-stock shareholders for the paid capital, including the right over dividend payments.
2. The Company plans to pay cash dividend at least once a year. The amount of cash dividend is tied to the net income after tax of the Company in the pertaining year, considering the Company's financial condition and the rights of Annual General Meeting of Shareholders to determine otherwise, in accordance with Articles of Association.

In 2013 the Company paid cash dividend of Rp 13.5 billion or 31.7% of its 2012 net profit, which was Rp 42.62 billion.

Tahun	Laba Bersih (dalam juta Rp)	Dividen per Saham (Rp)	Total Dividen Tunai (dalam juta Rp)	%	Tanggal Bayar
Year	Net Income (in millions of rupiah)	Dividend per Share (Rp)	Total Cash Dividend (in millions of rupiah)	%	Payment Date
2012	42,621	90	13.500	31,7	14 Juni 2013    June 14, 2013
2011	42,014	87	13.050	31,1	31 Mei 2012    May 31, 2012

### Informasi Penyertaan Saham

Pada tahun 2013 LippoInsurance melakukan Penyertaan saham pada anak perusahaan yaitu PT Lippo Life Assurance sebesar 100% atau senilai Rp 100.000.000.000. Anak perusahaan tersebut bergerak di bidang asuransi jiwa, yang sampai saat ini ijin operasionalnya masih diproses oleh OJK.

### Perubahan Hukum dan Peraturan

Selama tahun 2013 tidak ada perubahan hukum dan peraturan yang mempengaruhi Perseroan dan berdampak terhadap laporan keuangan.

### Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (Crowe Howarth Int.) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

### Information on Investment in Shares

In 2013 LippoInsurance completed an investment in 100% of the shares of the subsidiary PT Lippo Life Assurance valued at Rp 100,000,000,000. The subsidiary is engaged in life insurance business and currently awaiting for the operating license from the FSA.

### Changes in Laws and Regulations

During 2013 there was no change in laws and regulations that affected the Company and had significant impact on the financial statements.

### Important Events after the Date of Financial Statements

No important events with material impact on the financial position and operation results of the Company that occurred after the date of Independent Auditors report on the financial statements of the Company for the year ending on December 31, 2013, which have been audited by Public Accounting Office Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (Crowe Howarth Int.) with a fair opinion without exceptions.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance

Sebagai perusahaan publik PT Lippo General Insurance Tbk (LippoInsurance/Perseroan) senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran – secara konsisten dan komprehensif di seluruh tingkat organisasi.

Melalui penerapan GCG tersebut Perseroan bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah bagi para *stakeholder* dengan cara:

- Memaksimalkan nilai perusahaan melalui penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.
- Meningkatkan kinerja Perseroan dan daya saing melalui pengelolaan yang bersih dan transparan.
- Menciptakan lingkungan kerja yang sehat bagi Perseroan, karyawan dan masyarakat.
- Memfasilitasi investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Perseroan mematuhi pedoman 'Tanggung Jawab Etika dan Profesi' yang menetapkan kode etik mengenai konflik kepentingan, penipuan atau kelalaian dalam keuangan, berbagi informasi, penyusunan, sumbangan, dan isu-isu lainnya terkait etika.

Semua karyawan menerapkan nilai-nilai inti yaitu Integritas, Kejujuran, dan Kesetaraan; dan Perseroan didukung oleh Komisararis Independen, Komite Audit dan Unit Audit Internal.

### Rapat Komite Risiko Usaha

Rapat Komite Risiko Usaha (BRC) membahas risiko-risiko yang sangat tinggi dan kompleks mencakup antara lain kualitas risiko, identifikasi risiko, analisa risiko, pengendalian risiko, *coinsurance*, dan pemanfaatan kapasitas reasuransi yang tepat.

Pada tahun 2013 BRC mengadakan 3 pertemuan untuk asuransi kerugian dan 6 pertemuan untuk asuransi kesehatan. Pertemuan tersebut dipimpin oleh Presiden Direktur dan para pejabat dari unit-unit bisnis terkait.

As a public company PT Lippo General Insurance Tbk (LippoInsurance/the Company) implements the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness – consistently and thoroughly throughout the entire organization.

Through GCG implementation the Company aims to enhance value to the stakeholders by means of:

- Maximizing corporate value through implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.
- Improving the Company's performance and competitiveness through clean and transparent management.
- Creating a healthy work environment for the Company, employees and the public.
- Facilitating investment and national economic growth.

In conformance to the regulation of the Financial Services Authority (FSA) the Company follows the 'Ethics and Profession Responsibility' guidelines that stipulate the codes of conduct regarding conflict of interests, fraud or negligence in finance, information sharing, bribery, donation, and other ethical issues.

All employees share the core values of Integrity, Honesty, and Equality; and the Company is supported by Independent Commissioners, Audit Committee and Internal Audit Unit.

### Business Risk Committee Meeting

The Business Risk Committee (BRC) meeting discusses very high and complex risks including among others risk quality, risk identification, risk analysis, risk control, *coinsurance*, and proper utilization of reinsurance capacity.

In 2013 the BRC conducted 3 meetings for general insurance and 6 meetings for health insurance. The meetings were chaired by the President Director with the participants being the officers from related business units.

## Rapat Umum Pemegang Saham

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berlangsung paling lambat 6 bulan setelah penutupan tahun buku berjalan.

Sesuai dengan peraturan pasar modal, Perseroan menerbitkan pengumuman dan undangan kepada publik di sedikitnya 2 surat kabar nasional dan menyampaikan hasil rapat kepada OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM).

Pada tahun 2013 RUPST diadakan pada tanggal 24 April 2013 dengan kuorum 77,9%. Agenda dan keputusan yang dicapai adalah sebagai berikut:

### Agenda pertama:

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari laporannya No. KNT&R-0113/13 – tertanggal 27 Maret 2013.
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam perhitungan tahunan.

### Agenda kedua:

Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 42.621.869.232 (empat puluh dua miliar enam ratus dua puluh satu juta delapan ratus enam puluh sembilan ribu dua ratus tiga puluh dua Rupiah) sebagai berikut:

## General Meeting of Shareholders

As stipulated in the Company's Articles of Association, Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) takes place at the latest 6 months after the closing of the current book year.

Conforming to the capital market regulation, the Company publishes an announcement and invitation to the public beforehand in at least 2 national newspapers and submits the results of the meeting to the FSA, the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Indonesian Capital Market Electronic Library (ICAMEL).

In 2013 the AGMS was held on April 24, 2013 with quorum of 77.9%. The agenda and the decisions are as follows:

### First agenda:

1. Approved and accepted the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the book year ending on December 31, 2012.
2. Approved and ratified Financial Statements consisting of the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the year ending on December 31, 2012, which had been audited by Public Accountant Office – Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Partners with unqualified opinion as stipulated in report No. KNT&R-0113/13, dated March 27, 2013.
3. Granted a full release of responsibilities (*acquit et de charge*) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners with regard to the management and oversight during the book year ending on December 31, 2012, as long as those actions are reflected in annual accounts.

### Second agenda:

Approved the use of the Company's net income for the book year ending on December 31, 2012 in the amount of Rp 42,621,869,232 (forty two billion six hundred and twenty one million eight hundred and sixty nine thousand two hundred and thirty two rupiahs) as follows:

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 juncto Pasal 71 Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 dan Pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan, agar menyisihkan Laba tahun buku 2012 sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) sebagai tambahan di Pos Cadangan Umum. Dengan demikian Pos Cadangan Umum menjadi sebesar Rp 12.000.000.000 (dua belas miliar Rupiah).</li> <li>2. Membagikan dividen tunai sebesar Rp 13.500.000.000 (tiga belas miliar lima ratus juta rupiah) atau sebesar 31.7% dari laba bersih kepada 150.000.000 (seratus lima puluh juta) saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian setiap saham akan memperoleh Dividen sebesar Rp 90 (sembilan puluh Rupiah).</li> <li>3. Untuk sisa laba tahun buku 2012 setelah dikurangi Dividen Tunai dan Cadangan Umum yaitu sebesar Rp 28.121.869.232 (dua puluh delapan miliar seratus dua puluh satu juta delapan ratus enam puluh sembilan ribu dua ratus tiga puluh dua rupiah) ditempatkan sebagai laba yang ditahan untuk memperkuat posisi keuangan Perseroan dalam mengantisipasi perkembangan perekonomian khususnya industri asuransi dimasa mendatang.</li> <li>4. Perseroan akan melaksanakan pembayaran dividen tunai dengan melaksanakan ketentuan pemotongan pajak dividen tunai sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.</li> <li>5. Rapat memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut termasuk tidak terbatas untuk menentukan waktu, tanggal dan cara pembayaran dividen tunai tersebut.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. In order to meet the provisions of article 70 in conjunction with article 71 of Law number 40 year 2007 on Limited Liability Companies and article 26 of the Company's Articles of Association, the Company is to set aside of the 2012 net income the amount of Rp 1,000,000,000 (one billion rupiahs) as supplement to General Reserve. Thus General Reserve will become Rp 12,000,000,000 (twelve billion rupiahs).</li> <li>2. Distribute cash dividends in the amount of Rp 13,500,000,000 (thirteen billion and five hundred million rupiahs) or 31.7% of net income to 150,000,000 (one hundred and fifty million) shares issued by the Company. Thus, each share will earn dividends of Rp 90 (ninety rupiahs).</li> <li>3. The 2012 net income after cash dividends and general reserve in the amount of Rp 28,121,869,232 (twenty eight billion one hundred and twenty one million eight hundred and sixty nine thousand two hundred and thirty two rupiahs) is to be retained as retained earnings to be used to fortify the Company's financial position in anticipating the future changes in the economy especially in the insurance industry.</li> <li>4. The Company is to disburse cash dividends by imposing dividend tax cuts in accordance with applicable tax regulations.</li> <li>5. The meeting granted the Board of Directors the authority to perform all necessary actions related to the distribution of cash dividends, including but not limited to determining the time, date and method of the distribution of cash dividends.</li> </ol> |
|---|---|

#### Agenda ketiga:

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dengan ketentuan kantor akuntan publik yang ditunjuk adalah kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik; serta melimpahkan wewenang sepenuhnya kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain yang berkenaan dengan penunjukkan Akuntan Publik tersebut.

#### Third agenda:

Granted the Board of Commissioners the authority to appoint the Company's Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the book year ending on December 31, 2013, under the condition that the public accountant office to be appointed is a public accountant office registered with the FSA and has good reputation; and delegated full authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other conditions pertaining to the appointment of the Public Accountant Office.

**Agenda keempat:**

1. Mengangkat dan menetapkan susunan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai berakhirnya masa jabatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

## Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Bintan R. Saragih
Komisaris Independen	: Purnomo Utoyo
Komisaris	: Sugianganto Budisuharto

## Direksi

Presiden Direktur	: Agus Benjamin
Direktur	: Martinus Laihad
Direktur	: Adhe Aurora Gultom

2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.
3. Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan dan penetapan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris ke dalam suatu akta Notaris tersendiri; mengadakan penegasan jika diperlukan, berhak untuk mengajukan permohonan, menandatangani segala surat-surat dan dokumen yang diperlukan, serta melakukan tindakan lainnya yang berkenaan.

**Dewan Komisaris**

Sesuai dengan Bab VII Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007, Peraturan Menteri Keuangan No.152/PMK.010/2012, Anggaran Dasar Perseroan dan berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 24 April 2013, Dewan Komisaris LippoInsurance untuk periode 2013-2014 adalah sebagai berikut :

**Fourth agenda:**

1. Appointed and ratified the composition of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners including Independent Commissioner for the term effective since the closing of the Meeting until the end of the term of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association, with the composition as follows:

## Board of Commissioners

President Commissioner	: Bintan R. Saragih
Independent Commissioner	: Purnomo Utoyo
Commissioner	: Sugianganto Budisuharto

## Board of Directors

President Director	: Agus Benjamin
Director	: Martinus Laihad
Director	: Adhe Aurora Gultom

2. Granted the Board of Commissioners the authority to determine the honorarium, salary, bonuses and/ or other remunerations of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Granted full authority with substitution right to the Company's Board of Directors to conduct all necessary actions in connection with the appointment and ratification of the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, including but not limited to declaring the appointment of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners in a separate notary deed; hold confirmation if necessary, are eligible to apply, sign all papers and documents required, as well as perform other necessary actions.

**Board of Commissioners**

In accordance with Chapter VII of the Law on Limited Liability Company No. 40/ 2007, the Minister of Finance Regulation No.152/PMK.010/2012, the Company's Articles of Association and by the decision of the AGMS on April 24, 2013, the Board of Commissioners of LippoInsurance for 2013-2014 period is as follows:

- Presiden Komisaris : Bintan R. Saragih
- Komisaris Independen : Purnomo Utoyo
- Komisaris : Sugianganto Budisuharto

Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional.

Per akhir tahun 2013 seluruh anggota Dewan Komisaris telah dinyatakan 'patut dan layak' berdasarkan uji kepatutan dan kelayakan yang dilakukan oleh OJK sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku bagi sektor asuransi.

### Tugas dan Tangung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Memantau kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan visi dan misinya.
- Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan pemegang polis/tertanggung, peserta dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
- Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan perusahaan dan hal-hal penting lainnya.
- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam hal penurunan kinerja Perseroan dan mengusulkan tindakan korektif.
- Menganalisa buku Perseroan dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berkaitan di pasar modal dan industri asuransi.
- Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan rencana Perseroan.
- Melaksanakan prinsip 'Kenali Nasabah', manajemen risiko, pengendalian internal dan efektifitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik di setiap kegiatan Perseroan dan tingkat organisasi.

Agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Risiko Usaha yang identik dengan Komite Manajemen Risiko. Komite Audit berhak untuk mengakses semua informasi yang tersedia di Perseroan, memberikan analisa independen, memantau pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor internal dan eksternal, dan mengakses fungsi audit internal dan temuan-temuan audit.

- President Commissioner : Bintan R. Saragih
- Independent Commissioner : Purnomo Utoyo
- Commissioner : Sugianganto Budisuharto

The Board of Commissioners is not allowed to participate in operational decision making.

As of the end of 2013, all members of the Board of Commissioners were declared as 'fit and proper' based on the fit-and-proper test conducted by the FSA in conformance to the law and regulations pertaining to insurance.

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- To monitor the performance of the Board of Directors in managing the Company in accordance with its vision and mission.
- To supervise the Board of Directors in maintaining the balance of the interests of policy holders/ insured parties, participants and/or beneficiaries.
- To provide opinion and advice to the Board of Directors with regard to annual financial statement, corporate development plan and other important matters.
- To provide advice to the Board of Directors in the case of decline in the Company's performance and propose corrective measures.
- To analyze the Company's books and ensure compliance with pertaining laws and regulations in the capital market and insurance industry.
- To direct, monitor, and evaluate the implementation of the Company's policies and plans.
- To implement the 'Know Your Customer' principle, risk management, internal control and effectiveness in the implementation of good corporate governance at all of the Company's activities and organizational levels.

In order to perform its duties effectively, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Business Risk Committee, the latter of which is identical to Risk Management Committee. The Audit Committee reserves the right to access all information available in the Company, providing independent analysis, monitoring examination of financial reports by internal and external auditors, and accessing internal audit function and audit findings.



## Rapat Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib untuk hadir dan berpartisipasi aktif dalam rapat Dewan Komisaris. Selama tahun 2013 Dewan Komisaris bertemu dalam 7 rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Nama	Frekuensi	Kehadiran	Rasio Kehadiran
Name	Frequency	Attendance	Attendance Ratio
Bintan R. Saragih*	5	5	100%
Purnomo Utoyo	7	7	100%
Sugianganto Budisuharto	7	6	86%
Ganesh Chander Grover**	2	1	50%
Ivan Setiawan Budiono**	2	1	50%

\* Menjabat sebagai Komisaris sejak 24 April 2013.

\*\* Menjabat sebagai Komisaris hingga 24 April 2013.

## Meetings of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners is required to attend and actively participate in the Board of Commissioners meetings. During 2013 the Board of Commissioners convened in 7 meetings with attendance record as follows:

## Direksi

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri Keuangan No.152/PMK.010/2012, Anggaran Dasar Perseroan, dan berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 24 April 2013, Direksi LippoInsurance untuk periode 2013-2014 adalah sebagai berikut:

- Agus Benjamin : Presiden Direktur
- Martinus Laihad : Direktur Administrasi & Keuangan
- Adhe Aurora Gultom : Direktur Proyek-Proyek Khusus

Penunjukan ini berlaku efektif sejak penutupan RUPST tahun 2013 hingga penutupan RUPST tahun 2014.

Pada akhir tahun 2013, seluruh anggota Direksi kecuali Bapak Martinus Laihad telah dinyatakan 'patut dan layak' berdasarkan uji kepatutan dan kelayakan yang dilakukan oleh Biro Asuransi dan OJK sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku di industri asuransi.

Tidak satu pun dari anggota Direksi yang menjabat sebagai direktur di perusahaan lain, meskipun satu atau lebih menjabat sebagai komisaris di perusahaan lain.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur adalah sebagai berikut:

## Board of Directors

In accordance with Law No. 40/ 2007 on Limited Liability Corporation, the Minister of Finance Regulation No.152/PMK.010/2012, the Company's Articles of Association, and by the decision of the AGMS on April 24, 2013, the Board of Directors of LippoInsurance for 2013-2014 is as follows:

- Agus Benjamin : President Director.
- Martinus Laihad : Administration & Finance Director
- Adhe Aurora Gultom : Special Projects Director.

The appointment was effective starting from the closing of AGMS in 2013 to the closing of AGMS in 2014.

As of the end of 2013, all members of the Board of Directors except Mr. Martinus Laihad had been declared as 'fit and proper' based on the fit-and-proper test conducted by the Insurance Bureau and FSA in conformance to the law and regulations pertaining to insurance.

None of the members of the Board of Directors concurrently serves as a director in other company, although one or more serves as a commissioner in other companies.

### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the President Director are as follows:

- Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
- Menetapkan dan terus berupaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta tujuan bisnis.
- Merancang dan menganalisa strategi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang untuk mencapai tujuan Perseroan dan kinerja yang optimal, serta mengantisipasi tantangan.
- Menerapkan tata kelola perusahaan dan prinsip kehati-hatian sesuai dengan prospek bisnis dan perkembangan industri asuransi.
- Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun rencana tindakan dan menetapkan arah Perseroan dan kebijakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
- Memimpin dalam audit kepatuhan dan memantau kegiatan Perseroan dalam rangka memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*.
- Mengelola dan mengembangkan jalur distribusi termasuk agen, distribusi langsung, broker, dan lembaga keuangan.
- Bertanggung jawab atas pertumbuhan bisnis Asuransi Kerugian dan bisnis Asuransi Kesehatan Individual.
- Mengelola dan bertanggung jawab atas pengembangan bisnis ritel.
- Mengawasi dan bertanggung jawab atas pencapaian sasaran usaha/kuota Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran.
- Menetapkan sistem dan kebijakan di Departemen *Underwriting (Health dan Non-Health)* dalam rangka memenuhi kebutuhan asuransi sesuai permintaan nasabah.
- Memastikan bahwa sistem dan prosedur di Departemen *Underwriting* sejalan dengan kebijakan Perseroan serta hukum dan peraturan yang berlaku bagi industri asuransi dan Perseroan.
- Mengembangkan, menganalisa dan menetapkan pangsa pasar dan strategi pemasaran yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan bisnis dan mengoptimalkan kegiatan pemasaran Perseroan.
- Mengembangkan produk-produk inovatif dalam rangka meningkatkan penetrasi pasar.
- Bersama dengan Direktur Administrasi & Keuangan, mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan promosi.
- Mempertahankan kinerja Divisi Pemasaran sesuai dengan kebijakan, sistem dan prosedur Perseroan.
- Menetapkan laju dan produk yang akan dipasarkan.
- Menetapkan sistem dan kebijakan di Departemen *Central*
  - To fulfill the duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association.
  - To stipulate and maintain a continuous pursue of the Company's vision and mission, and business objectives.
  - To devise and analyze short-term, medium-term and long-term strategies in order to achieve the Company's objectives and optimum performance, while anticipating forthcoming challenges.
  - To implement corporate governance and the principle of prudence in accordance with business prospects and the development of the insurance industry.
  - Together with other members of the Board of Directors, to devise an action plan and to establish the Company's direction and policies in accordance with applicable laws and regulations.
  - To lead in compliance audit and monitor the Company's activities in order to provide added value to stakeholders.
  - To manage and develop distribution channels including agents, direct channels, brokers, and financial institutions.
  - To be responsible for the growth of General Insurance and Individual Health Insurance businesses.
  - To manage and be responsible for the development of retail business.
  - To supervise and be responsible for the realization of business target/quota of Branch Offices and Marketing Offices.
  - To establish systems and policies in the Underwriting Department (Health and Non-Health) in order to meet the insurance needs in line with the customers' demand.
  - To ensure that the systems and procedures in the Underwriting Department is in line with the Company's policies and laws and regulations applicable to the insurance industry and the Company.
  - To develop, analyze and define market share and the marketing strategies to be implemented in order to achieve business objectives and optimize the Company's marketing activities.
  - To develop innovative products in order to increase market penetration.
  - Together with the Administration & Finance Director, to develop the policies pertaining to promotion.
  - To maintain the performance of the Marketing Division in accordance with the Company's policies, systems and procedures.
  - To set the rate and products to be marketed.
  - To establish the system and policies in the Central

*Processing* dan Klaim (*Health* dan *Non-Health*) dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan dan kualitas layanan kepada Nasabah.

- Memastikan bahwa sistem dan prosedur di Departemen *Central Processing* dan Klaim sejalan dengan kebijakan Perseroan serta hukum dan peraturan yang berlaku bagi industri asuransi dan Perseroan.
- Mengawasi dan bertanggung jawab atas kegiatan operasional di kantor-kantor cabang dan pemasaran.

Tugas dan tanggung jawab Direktur Administrasi & Keuangan adalah sebagai berikut:

- Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
- Menjaga stabilitas keuangan Perseroan sebagaimana terlihat dalam rasio antara kewajiban dan aset Perseroan.
- Menjaga agar kondisi keuangan dan manajemen Perseroan sesuai dengan hukum, peraturan dan peraturan lainnya yang berlaku.
- Mengawasi Departemen Legal & Compliance, SDM dan Pelayanan Umum.
- Bersama dengan Presiden Direktur, menyusun kebijakan dan menetapkan jumlah cadangan teknis.
- Mengawasi Departemen Teknologi Informasi (TI).
- Memberikan dukungan teknis untuk memastikan layanan yang handal kepada pelanggan dan karyawan dengan memanfaatkan sistem, teknologi dan informatika yang mapan.
- Bersama dengan Presiden Direktur, menyusun dan menerapkan kebijakan investasi.
- Mendukung Presiden Direktur dalam memastikan tata kelola perusahaan dan audit internal yang efektif serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
- Memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan tersedia tepat waktu untuk pihak eksternal, termasuk badan-badan pemerintah serta pihak internal sehubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Ketua Komite Investasi, Anggota Komite Risiko Usaha – *Non Health*, Anggota Komite Risiko Usaha – *Health*.

Tugas dan tanggung jawab Direktur Proyek Khusus adalah sebagai berikut:

- Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

*Processing* and Claims Department (*Health* and *Non-Health*) in order to improve the Company's performance and service quality to the customers.

- To ensure that the system and procedures in the Central Processing and Claims Department are in line with the Company's policies as well as the laws and regulations applicable to the insurance industry and the Company.
- To supervise and be responsible for the operational activities at the branch and marketing offices.

The duties and responsibilities of the Administration & Finance Director are as follows:

- To fulfill the duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association.
- To maintain the financial stability of the Company as evident in the proper ratio of the Company's liabilities to the Company's assets.
- To maintain that the Company's finances and management are in line with applicable laws, regulations and other rules.
- To oversee Legal & Compliance, HR and General Services Departments.
- Together with President Director, to devise policies and establish the amount of technical reserves.
- To oversee the Information Technology (IT) Department.
- To provide technical support in order to ensure reliable service delivery to the customers and employees by capitalizing on well-developed system, technologies and informatics.
- Together with President Director, to devise and implement investment policies.
- To assist President Director in ensuring effective corporate governance, internal audit and compliance of the Company with applicable laws and regulations.
- To ensure timely availability of the Company's financial reports for external parties including Government bodies as well as internal parties in relation to the Company's activities.
- Chairman of Investment Committee, Member of Business Risk Committee – *Non Health*, Member of Business Risk Committee – *Health*.

The duties and responsibilities of the Special Projects Director are as follows:

- To fulfill the duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association.

- Melaksanakan dan mengawasi proyek-proyek khusus.
- Menciptakan terobosan jalur distribusi dan pengembangan bisnis baru.
- Anggota Komite Risiko Usaha – *Non Health*.

### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPST, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 8,465 miliar.

### Rapat Direksi

Setiap anggota Direksi wajib untuk menghadiri dan berpartisipasi aktif dalam rapat Direksi. Selama tahun 2013 Direksi bertemu dalam 46 rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Nama	Frekuensi	Kehadiran	Rasio Kehadiran
Name	Frequency	Attendance	Attendance Ratio
Agus Benjamin	46	41	89%
Martinus Laihada*	31	-	-
Adhe Aurora Gultom	46	43	93%
Johannes Mardikian Agus**	15	14	93%
Hartono Tjahjana Gunadharma**	15	12	80%

\* Mengundurkan diri efektif pada tanggal 17 Agustus 2013.

\*\* Menjabat sebagai Direktur hingga 24 April 2013.

- To implement and oversee special projects.
- To create breakthroughs for channel and new business development.
- Member of Business Risk Committee – Non Health.

### Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

By the authority given by the AGMS, the total amount of remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2013 was Rp 8.465 billion.

### Meetings of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors is required to attend and actively participate in the Board of Directors meetings. During 2013 the Board of Directors convened in 46 meetings with attendance record as follows:

### Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam memantau pengelolaan Perseroan dengan mengevaluasi penyajian laporan keuangan dan kinerja Perseroan secara keseluruhan, mendiskusikan temuan-temuan audit dengan Direksi, dan memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komite Audit juga berkomunikasi secara intensif dengan Direksi, Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 1 Mei 2013, dengan mempertimbangkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK), Lampiran Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012, Peraturan nomor IX.I.5.; Lampiran II Keputusan Direksi

### Audit Committee

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring the management of the Company by evaluating the presentation of financial statements and overall performance of the Company, discussing audit findings with the Board of Directors, and providing professional opinions and recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners on compliance with applicable rules and regulations. The Audit Committee also interacts intensively with the Board of Directors, Internal Audit and External Auditor in order to obtain necessary information.

By the decision of the Board of Commissioners of the Company on May 1, 2013, in consideration of the Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Board (now FSA), Attachment Kep-643/BL/2012 on December 7, 2012, Regulation number IX.I.5; Attachment II of the Decision of the

PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004; dan pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan yang baru berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tanggal 24 April 2013, Komite Audit untuk periode 2013-2014 adalah sebagai berikut:

Purnomo Utoyo : Ketua  
Frans Lamury : Anggota  
Siswanto Pramono : Anggota

Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number Kep-305/BEJ/07-2004 on July 19, 2004; and the appointment of the new Board of Commissioners of the Company by the decision of the Company's AGMS on April 24, 2013, the Audit Committee for the 2013-2014 period is as follows:

Purnomo Utoyo : Chairman  
Frans Lamury : Member  
Siswanto Pramono : Member



**Siswanto Pramono**

**Purnomo Utoyo**

**Frans Lamury**

### **Purnomo Utoyo - Ketua**

Warga negara Indonesia, Bapak Purnomo Utoyo menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 1 Mei 2013. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Beliau lulus dari Institute Management Newport Indonesia (IMNI) Jakarta dan Newport University of Long Beach, California (1990) dengan gelar MBA. Beliau memulai karirnya pada tahun 1977 di PT Goodyear Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Layanan Pemasaran - Pengembangan Distribusi. Dari tahun 1995 hingga 1998,

### **Purnomo Utoyo – Chairman**

An Indonesian citizen, Mr. Purnomo Utoyo has served as Chairman of the Audit Committee since May 1, 2013. Currently he also serves as Independent Commissioner of the Company. He graduated from Institute Management Newport Indonesia (IMNI) Jakarta and Newport University of Long Beach, California (1990) with an MBA degree. He started his career in 1977 at PT Goodyear Indonesia with the last position being Marketing Services Manager – Distribution Development. From 1995 to 1998, he held several positions at

beliau menjabat beberapa posisi di PT Matahari Putra Prima Tbk diantaranya Kepala Divisi, kemudian di PT Havi Food Services Indonesia sebagai General Manager Distribution and Bakery Operation (1998-1999). Pada tahun 1999 beliau kembali bergabung dengan PT Matahari Putra Prima Tbk dan memegang beberapa posisi seperti Operation Controller, Managing Director & Controller, Director of Risk Management, dan Real Estate & Store Development hingga 2008. Kemudian beliau memulai bisnis konsultasi sendiri di bidang manajemen ritel. Selama melayani sebagai profesional, beliau juga mendedikasikan waktunya kepada sejumlah kegiatan sosial, antara lain sebagai Kepala Yayasan Pendidikan Anak-Anak Bangsa Asing di Bogor Expatriate School (BES) (1996-2004), di Utoyo Foundation (BVL) (2005-sekarang) dan GMT Institute for Property Management (2008-sekarang).

### **Frans Lamury - Anggota**

Warga negara Indonesia, Bapak Frans Lamury menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Mei 2013. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Badan Mediasi Asuransi Indonesia (BMAI), Arbiter di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), Technical Advisor di Perseroan dan Anggota Majelis Pakar di Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI); serta pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan. Sebagai lulusan dari Australian Insurance Institute, Melbourne dan Chartered Insurance Institute, London, beliau memiliki pengetahuan yang luas di bidang asuransi. Beliau telah menyelesaikan berbagai pendidikan dan pelatihan di bidang manajemen dan asuransi baik di dalam maupun luar negeri, serta memegang sertifikat Senior Associate dari ANZIIF (Australian New Zealand Institute of Insurance & Finance) dan AAIK dari AAMAI.

### **Siswanto Pramono - Anggota**

Warga negara Indonesia, Bapak Siswanto Pramono menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Mei 2013. Sebelumnya beliau pernah menjabat berbagai posisi penting di beberapa perusahaan, antara lain Managing Director Banten World International Tours and Travel (1999-2004), Marketing Manager PT GE Astra Finance (1996-1999) dan PT Dai-ichi Kangyo Panin Leasing (1990 –1995). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Commerce di bidang Ekonomi dari University of Santo Tomas, Manila, Filipina, pada tahun 1983.

PT Matahari Putra Prima Tbk including Division Head, then he served at PT Havi Food Services Indonesia as General Manager Distribution and Bakery Operation (1998- 1999). In 1999 he rejoined PT Matahari Putra Prima Tbk and assumed several positions such as Operation Controller, Managing Director & Controller, Director of Risk Management, and Real Estate & Store Development until 2008. Then he started his owned consultancy business in retail management. While serving in his professional capacity, he dedicates his time to a number of social activities, among others as Head of Education for Expatriate Children Foundation at Bogor Expatriate School (BES) (1996-2004), at Utoyo Foundation (BVL) (2005 - present) and GMT Institute for Property Management (2008 - present).

### **Frans Lamury – Member**

An Indonesian citizen, Mr. Frans Lamury has served as Member of the Audit Committee since May 1, 2013. At present he also serves as Chairman of Indonesia Insurance Mediation Bureau (BMAI), Arbiter at Indonesia National Arbitration Bureau (BANI), Technical Advisor at the Company and Member of the Expert Assembly of Indonesia Insurance Management Experts Association (AAMAI); and once served as Vice President Director of the Company. A graduate of Australian Insurance Institute, Melbourne and Chartered Institute, London, he commands extensive knowledge in insurance. He had completed various education and trainings in management and insurance locally as well as in overseas, and holds Senior Associate certificate from ANZIIF (Australian New Zealand Institute of Insurance & Finance) and AAIK from AAMAI.

### **Siswanto Pramono – Member**

An Indonesian citizen, Mr. Siswanto Pramono has served as Member of the Audit Committee since May 1, 2013. Previously he had served in various strategic positions in a number of companies, including Managing Director of Banten World International Tours and Travel (1999-2004), Marketing Manager of PT GE Astra Finance (1996-1999) and PT Dai-ichi Kangyo Panin Leasing (1990 – 1995). He obtained Bachelor of Science in Commerce majoring in Economics from University of Santo Tomas, Manila, the Philippines, in 1983.

Komite Audit terdiri dari pihak-pihak independen dan bekerja berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Bekerja sebagai fasilitator Dewan Komisaris untuk memastikan:
  - Memantau dan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal melalui penelaahan terhadap pelaksanaan tugas dan lingkup program audit internal, penilaian terhadap pelaksanaan program audit, evaluasi laporan aktivitas auditor internal, dan pelaksanaan audit internal sesuai dengan standar yang berlaku.
  - Evaluasi proses laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku bagi Perseroan sebelum disampaikan kepada OJK, berfokus pada validitas dan kecukupan.
  - Mengevaluasi dan memilih akuntan publik yang diusulkan oleh Direksi untuk ditunjuk sebagai akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun 2013.
- Bertemu dengan Akuntan Publik untuk memeriksa independensi dan objektivitas dari Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan dan memastikan kecukupan audit eksternal.
- Mendiskusikan dengan Direksi dan Akuntan Publik rekomendasi atas temuan audit sebelumnya dan surat manajemen, serta mengevaluasi lingkup audit pada tahun fiskal sebelumnya.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.1.5 Kep-643/BL/2012, Komite Audit hanya bertugas selama masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Anggota Komite Audit juga hanya dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya. Dengan kata lain, anggota Komite Audit yang telah diangkat kembali tidak dapat untuk diangkat kembali untuk periode berikutnya.

Komite Audit secara rutin mengadakan pertemuan untuk membahas isu-isu yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan yang baik yang perlu ditangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal-hal penting lainnya seperti penerapan prinsip-prinsip akuntansi, penyebaran informasi

The Audit Committee consists of independent parties and works based on Working Guidance of Audit Committee that has been approved by the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- To serve as a facilitator for the Board of Commissioners in order to ensure:
  - Monitoring and evaluation of the effectiveness of the internal control system through a review of the implementation and the scope of the internal audit program, assessment of the implementation of the audit program, evaluation of the activity report of the internal auditor, and implementation of internal audit in accordance with applicable standards.
  - Evaluation of the process of the financial statements in accordance with the regulations applicable to the Company before submission to the FSA, focusing on the validity and adequacy.
  - Evaluation and selection of the public accountant recommended by the Board of Directors that will audit the Company's 2013 financial statements.
- To meet with the Public Accountant to examine the independence and objectivity of the Public Accountant Office appointed by the Company and to ensure the adequacy of external audit.
- To discuss with the Board of Directors and Public Accountant the recommendations on previous audit findings and management letter, as well as to evaluate the scope of audit in the previous fiscal year.

In accordance with Bapepam-LK regulation No. IX.1.5 Kep-643/BL/2012, the Audit Committee only serves for as long as the tenure of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association.

Also, the members of the Audit Committee are eligible for reappointment for one successive period only. In other words, members of the Audit Committee who have been reappointed are not eligible to be reappointed again for another period.

The Audit Committee regularly convenes in meetings to discuss issues related to GCG that need to be addressed by the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as other important matters such as implementation of accounting principles, information dissemination to the public,

kepada publik, dan penunjukan akuntan publik.

Pada tahun 2013 Komite Audit bertemu dalam 5 rapat (2 rapat untuk Komite Audit periode 2012-2013 dan 3 rapat untuk Komite Audit periode 2013-2014) dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Nama	Frekuensi	Kehadiran	Rasio Kehadiran
Name	Frequency	Attendance	Attendance Ratio
Purnomo Utoyo*	3	3	100%
Frans Lamury*	3	2	67%
Siswanto Pramono *	3	3	100%
Ganesh Chander Grover**	2	1	50%
Hernowo C. Hadiprodjo**	2	1	50%
Herman Latief**	2	1	50%

\* Komite Audit periode 2013-2014

\*\* Komite Audit periode 2012-2013

and appointment of public accountant.

In 2013 the Audit Committee convened in 5 meetings (2 meetings for 2012-2013 Audit Committee, and 3 meetings for 2013-2014 Audit Committee) with attendance record as follows:

## Laporan Komite Audit

### Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Mengacu pada Peraturan Bapepam No.IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Pedoman Komite Audit; berdasarkan keputusan Dewan Komisaris PT Lippo General Insurance Tbk tentang Susunan Komite Audit Perseroan tertanggal 1 Mei 2013; dan berdasarkan Pedoman Komite Audit yang diatur dalam Piagam Komite Audit tanggal 24 Mei 2013, Komite Audit dengan ini melaporkan kegiatannya selama tahun 2013, sebagai berikut:

1. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, termasuk kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa semua risiko penting telah dipertimbangkan.
2. Membahas dengan Manajemen Perseroan isu-isu berikut:
  - a. Laporan keuangan triwulan.
  - b. Prosedur akuntansi dan kebijakan investasi yang diterapkan oleh Manajemen Perseroan.
  - c. Temuan-temuan oleh Unit Audit Internal.
3. Meninjau risiko bisnis dan manajemen.
4. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan

## Report of the Audit Committee

### Implementation of the Activities of the Audit Committee

Referring to Bapepam Regulation No.IX.1.5 on Establishment and Implementation of Guidelines for Audit Committee; by the decision of the Board of Commissioners of PT Lippo General Insurance Tbk on the Composition of the Audit Committee of the Company dated May 1, 2013; and by the Guidelines of the Audit Committee set forth in the Charter of the Audit Committee dated May 24, 2013, the Audit Committee hereby reports on its activities during 2013, as follows:

1. Reviewed the independency and objectivity of the Public Accountant appointed by the Company for the book year ending on December 31, 2013, including the adequacy of the examination conducted by the Public Accountant in order to ensure that all significant risks have been considered.
2. Discussed the Management of the Company the following issues:
  - a. Quarterly financial reports.
  - b. Accounting procedures and policies as well as investment policies implemented by the Company's Management.
  - c. Findings by Internal Audit Unit.
3. Reviewed business and management risks.
4. Reviewed the Company's compliance with laws and



perundang-undangan pasar modal, perasuransian dan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan tugas-tugas lainnya.
6. Membuat pedoman kerja Komite Audit untuk 2013-2014.
7. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh Unit Audit Internal, serta mengkaji kecukupan Piagam Audit Internal.

Komite Audit berpendapat bahwa kegiatan usaha Perseroan telah dijalankan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, seperti dibuktikan oleh:

- Pengendalian internal dan pemantauan yang telah dilakukan dengan baik dalam kegiatan bisnis.
- Penunjukan Akuntan Publik yang telah memenuhi prinsip-prinsip independensi dan kompetensi.
- Upaya-upaya untuk mematuhi pedoman penyusunan laporan keuangan berdasarkan ketentuan PSAK serta penyesuaian terhadap laporan keuangan Perseroan sesuai dengan konvergensi PSAK ke IFRS.
- Ketekunan dalam melaksanakan semua tugas sesuai dengan hukum dan peraturan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komite Audit mengharapkan Perseroan untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasinya dan menyampaikan terima kasih kepada Manajemen dan staf Perseroan yang telah mendukung Komite Audit dalam memenuhi tugasnya selama tahun buku 2013.

regulations in capital markets, insurance and others pertaining to the Company's activities.

5. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant and other duties.
6. Prepared the work plan of the Audit Committee for 2013-2014.
7. Reviewed the implementation of the work plan and inspection by Audit Internal Unit, as well as the adequacy of the Internal Audit Charter.

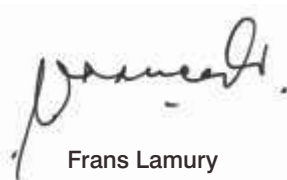
The Audit Committee is of the opinion that the Company's business activities have been undertaken with regard to the principles of good corporate governance, as evident from:

- Internal control and monitoring that have been conducted properly in business activities.
- Appointment of Public Accountant that has complied with the principles of independency and competence.
- Efforts to conform to the guidelines for preparation of financial statements based on the provisions of PSAK as well as adjustments to the Company's financial statements in line with the convergence of PSAK into IFRS.
- Faithfulness in performing all duties in accordance with the laws and regulations pertaining to the Company's business activities.

The Audit Committee expects the Company to maintain and enhance the achievements and thanks the Management and Staff of the Company for facilitating the Audit Committee in fulfilling its duties during the 2013 book year.



**Purnomo Utoyo**  
Ketua Chairman



**Frans Lamury**  
Anggota Member



**Siswanto Pramono**  
Anggota Member

## Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mendukung Dewan Komisaris dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan memfasilitasi hubungan Perseroan dengan para *stakeholder*. Dengan demikian, Sekretaris Perusahaan terikat oleh aturan, peraturan dan hukum pasar modal tanpa kecuali.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Memastikan pelaksanaan aksi korporasi sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
- Menyediakan informasi material kepada seluruh Pemegang Saham dan memastikan bahwa informasi disampaikan secara tepat waktu, akurat, dan bertanggung jawab berdasarkan pada prinsip transparansi.
- Berperan sebagai penghubung antara Perseroan dan Pemegang Saham, otoritas pasar modal, bursa saham dan *stakeholder* lainnya.
- Memantau perkembangan di pasar modal dan memberikan masukan kepada Direksi mengenai kepatuhan terhadap peraturan yang berkaitan dengan pasar modal dan industri asuransi serta ketentuan lain yang berlaku.
- Melaksanakan kegiatan sekretariat lainnya.
- Memberikan nasihat kepada Direksi atas pelaksanaan GCG.
- Memastikan bahwa semua ijin yang diperlukan oleh Perseroan tersedia dan berlaku.
- Berkolaborasi dengan departemen lain untuk memastikan bahwa semua laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan organisasi terkait lainnya telah disampaikan secara tepat waktu.

Posisi Sekretaris Perusahaan secara resmi dijabat oleh Bapak Johannes Mardikian Agus. Dalam tugasnya ia diwakili oleh Ibu Satini Kartika Sari sebagai perwakilan kepada publik berdasarkan surat penunjukan No. 049/HRD/LGI/VII/2003 tertanggal 31 Juli 2003.

Ibu Satini Kartika Sari lulus dari Fakultas Hukum, Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta, dan telah bekerja di Perseroan sejak tahun 2003. Sebelumnya beliau bekerja di PT Lippo Bank Tbk sebagai Settlement Staff dan di PT Lippo E-Net Tbk sebagai Legal Officer dan Staf Sekretaris Perusahaan.

## Corporate Secretary

The Corporate Secretary supports the Board of Commissioners in implementing the principles of GCG and facilitating the relationship of the Company with its stakeholders. Accordingly, the Corporate Secretary is bound by the rules, regulations and laws of capital market without exception.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- To ensure the implementation of corporate actions in accordance with applicable laws and regulations.
- To provide material information to all Shareholders and ensure that information is delivered in a timely manner, accurate, and responsible based on the principle of transparency.
- To assume the role of a liaison between the Company and the Shareholders, the capital market authority, the stock exchange and other stakeholders.
- To observe the development in the capital market and provide input to the Board of Directors on compliance with the regulations pertaining to the capital market and insurance industry as well as other applicable regulations.
- To conduct other secretariat activities.
- To provide advice to the Board of Directors on GCG implementation.
- To ensure that all licenses required by the Company are available and valid.
- To collaborate with other departments to ensure that all reports to the FSA and other related organizations have been submitted in a timely manner.

The position of Corporate Secretary is officially held by Mr. Johannes Mardikian Agus. In his duties he is represented by Ms. Satini Kartika Sari as his proxy to the public based on appointment letter No. 049/HRD/LGI/VII/2003 dated July 31, 2003.

Ms. Satini Kartika Sari graduated from the Faculty of Law, Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta, and has served at the Company since 2003. Previously she worked at PT Lippo Bank Tbk as Settlement Staff and at PT Lippo E-Net Tbk as Legal Officer and Corporate Secretary Staff.

## Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal meliputi cakupan pengendalian, sistem teknologi informasi, sistem akuntansi, dan kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP).

Ruang lingkup pengendalian terdiri dari kebijakan, tindakan, dan prosedur yang terkait dengan pengendalian, termasuk desain struktur organisasi, pembentukan Komite Audit, Komite Risiko Usaha, dan Audit Internal; serta menyusun metode pemantauan dan evaluasi kinerja setiap lini bisnis.

Sistem TI memfasilitasi proses bisnis untuk mencapai proses yang efisien, meminimalkan kesalahan transaksi dan melindungi Perseroan dari penipuan. Sistem TI mencakup berbagai perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan, yang secara berkala ditingkatkan dan diperbaiki sejalan dengan pertumbuhan transaksi dan kebutuhan operasi.

Sebagai bagian inti di semua transaksi, sistem akuntansi mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat dan melaporkan semua transaksi yang diselesaikan. Sistem akuntansi memastikan keabsahan setiap transaksi, memastikan bahwa transaksi telah disetujui oleh pihak yang berwenang, menilai, mengklasifikasi, mencatat, dan meringkas semua data secara akurat dan tepat waktu.

## Unit Audit Internal

Unit Audit Internal adalah unit independen internal yang membantu Dewan Komisaris dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dan memastikan manajemen yang efektif dan transparan. Unit tersebut melakukan pemeriksaan, penilaian, evaluasi, dan memberikan rekomendasi berkaitan dengan kegiatan unit usaha dan sistem pengendalian internal.

Tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

- Mendukung Manajemen dalam penerapan GCG, khususnya pemeriksaan/audit, penilaian, evaluasi, saran untuk perbaikan, dan konsultasi dengan departemen, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Perseroan dan RUPS.
- Menganalisa dan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal atas proses bisnis dan memberikan saran yang efektif untuk perbaikan.
- Menjadi mitra dalam upaya meningkatkan manajemen Perseroan, memberikan nilai tambah atas rekomendasi

## Internal Control System

The internal control system covers scope of control, information technology system, accounting system, and compliance to Standard Operating Procedures (SOPs).

The scope of control entails the policies, actions, and procedures related to control. These include design of organization structure, establishment of the Audit Committee, Business Risk Committee, and Internal Audit, as well as devising of methods for performance monitoring and evaluation for each business line.

The IT system facilitates business processes to achieve efficient processing, minimize transaction error and protect the Company from fraud. It encompasses a range of sophisticated hardware, software, and network, all of which are periodically upgraded and improved in line with the growth of transactions and changes in operation requirements.

As the key in all transactions, the accounting system identifies, classifies, records and reports all completed transactions. It verifies the validity of each transaction, ensuring that it has been approved by the authorized parties, assessing, classifying, recording, and summarizing all data in an accurate and timely manner.

## Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is an independent, internal unit that assists the Board of Commissioners in implementing the GCG principles and ensuring an effective and transparent management. It conducts examination, appraisal, evaluation, and provides recommendations with regard to the activities of business units and internal control system.

The duties and responsibilities are as follows:

- To assist the Management in GCG implementation, particularly inspection/audit, assessment, evaluation, suggestions for improvement, and consulting with the departments, in accordance with the policies set by the Company and AGM.
- To analyze and evaluate the effectiveness of business process internal control system and provide effective suggestions for improvement.
- To become the partner in the efforts to improve the Company's management, providing added value through

hasil audit.

- Memeriksa/audit sistem pengendalian internal dalam penerapan GCG sesuai dengan kebijakan dan peraturan Perseroan yang berlaku.
- Mempersiapkan dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan sesuai dengan rencana Perseroan termasuk penugasan/investigasi khusus oleh Direksi.
- Menguji dan mengevaluasi laporan berkala yang dipersiapkan oleh semua departemen dan memastikan bahwa laporan yang disajikan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
- Melakukan pengawasan dan pemeriksaan kegiatan administrasi, keuangan, operasi, pemasaran, dan sumber daya manusia.
- Memonitor dan mengevaluasi hasil temuan audit dan memberikan saran dalam rangka memastikan bahwa kegiatan Perseroan sejalan dengan pertumbuhan dan biaya.
- Menyerahkan laporan audit kepada Komite Audit, Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam tugasnya Unit Audit Internal juga berwenang untuk melakukan hal-hal berikut:

- Mengakses semua informasi tentang Perseroan.
- Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Bertemu dalam pertemuan rutin dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Mengkoordinasikan kegiatannya dengan auditor eksternal.

Berdasarkan surat penunjukan oleh Direksi LippoInsurance No. 087/SKD-IA/VI/2012 tertanggal 1 Juni 2012, Kepala Unit Audit Internal adalah Bapak Aulia Rakhmadin. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Konsultan Quality & Management System di AIMS Consultant (2011-2012), QC/ QA Manager di PT Mitra Surya Eratama Packaging (2010-2011), Head of Quality Control West Plant di PT Berlina Tbk (2006-2010), dan QC Inspector di PT Bumi Mulia Indah Lestari (2005-2006). Beliau lulus dari Sekolah Tinggi Manajemen Industri, Departemen Perindustrian RI, jurusan Teknik Manajemen Industri (2005).

### Perlindungan Konsumen

Untuk mematuhi peraturan OJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, pada tahun 2013 LippoInsurance melakukan langkah-langkah

recommendations on audit results.

- To inspect/audit on internal control system in GCG implementation in accordance with the Company's applicable policies and regulations.
- To prepare and implement annual audit work plan according to the Company's plan including special assignments/investigations by the Board of Directors.
- To test and evaluate the periodical reports prepared by all departments and ensure that the reports are presented in accordance with applicable laws and regulations.
- To conduct surveillance and examination of the activities in administration, finance, operation, marketing, and human resources.
- To monitor and evaluate the results of audit findings and provide suggestions in order to ensure that the Company's activities are in line with its growth and costs.
- To submit audit reports to the Audit Committee, the Board of Directors and Board of Commissioners.

In its duties the Internal Audit Unit is also authorized to conduct the following:

- To access all information on the Company.
- To communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
- To convene in regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
- To coordinate its activities with the external auditor.

Based on the appointment letter by the Board of Directors of LippoInsurance No. 087/SKD-IA/VI/2012 dated June 1, 2012, the Head of Internal Audit Unit is Mr. Aulia Rakhmadin. He previously served as Quality & Management System Consultant at AIMS Consultant (2011-2012), QC/ QA Manager at PT Mitra Surya Eratama Packaging (2010-2011), Head of Quality Control West Plant at PT Berlina Tbk (2006-2010), and QC Inspector at PT Bumi Mulia Indah Lestari (2005-2006). He graduated from of College of Industrial Management, Department of Industry of RI, majoring in Industrial Management Engineering (2005).

### Consumer Protection

Complying with FSA regulation No. 1/POJK.07/2013 on Protection of Consumers in Financial Services Sector, in 2013 LippoInsurance carried out a number of service improvements

peningkatan layanan untuk melindungi kepentingan pemegang polis, tertanggung dan/atau penerima manfaat lainnya.

#### A. Pelayanan

1. Membentuk tim 'duta' sebagai tim *ad hoc* yang menganalisa kualitas layanan dan mengusulkan peningkatan layanan bagi para pemegang polis/tertanggung/peserta asuransi.
2. Memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 untuk asuransi kesehatan sebagai pengakuan atas kualitas layanan yang sudah terstandarisasi sesuai dengan sistem dan prosedur kendali mutu yang baku.
3. Melengkapi *contact center* dengan fitur yang lebih maju dan teknologi dan sistem manajemen informasi yang terbaru, didukung oleh peningkatan kualitas sumber daya manusia yang siap melayani nasabah selama 24 jam.
4. Meluncurkan aplikasi e-polis berbasis web bagi nasabah perorangan yang menginginkan polis dikirimkan dalam bentuk digital. Dengan e-polis nasabah dapat mengecek polis melalui internet dan berkomunikasi dengan *customer service* melalui email, termasuk memberikan instruksi perpanjangan polis saat akan jatuh tempo.

#### B. Penyelesaian Klaim

1. Menyediakan *service center* di beberapa lokasi untuk membantu nasabah asuransi kendaraan bermotor dalam mengajukan klaim.
2. Menyediakan PMA (*Personal Medical Assistant*) di beberapa rumah sakit rekanan untuk membantu nasabah asuransi kesehatan dalam melakukan klaim.
3. Melakukan *scanning* atas semua dokumen klaim untuk mempercepat proses penyelesaian klaim dan mengelola dokumen secara lebih efisien sehingga dapat diakses dengan mudah jika diperlukan.
4. Menerapkan standarisasi tenggang waktu proses klaim mulai dari pengajuan klaim hingga pembayaran klaim.

aimed at protecting the interests of policyholders, insured parties and/ or other beneficiaries.

#### A. Services

1. Formed a team of 'ambassadors' as an ad hoc team that analyzes service quality and delivers suggestions on improving the quality of services to insurance policyholders/insured parties.
2. Received ISO 9001:2008 certificate for health insurance as an acknowledgement of the quality of services that are standardized in accordance with well-accepted quality control systems and procedures.
3. Equipped contact centers with more advanced features and latest technologies and information management system, concurrently improving the quality of human resources ready to serve clients 24 hours a day.
4. Launched a web-based e-policy for individual clients who prefer to have their policy delivered in digital format. Using e-policy clients are able to inquire policies via internet and communicate with customer service via email, including giving renewal instructions when the policy is about to be due.

#### B. Claim Settlement

1. Provided service centers in various locations to assist motor vehicle general insurance clients in filing a claim.
2. Provided PMA (Personal Medical Assistant) at partner hospitals to assist health insurance clients in filing a claim.
3. Scanned all claim documents to speed up claim settlement process and organize documents more efficiently so that the documents can be easily retrieved when needed.
4. Standardized the grace period for claim processing starting from claim filing to claim settlement

## Kasus-Kasus Penting

Per tanggal 31 Desember 2013, Perseroan dan anak perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan anak perusahaan tidak terlibat dalam proses hukum, baik perdata maupun pidana dan/atau sengketa/klaim di pengadilan dan/ atau badan arbitrase mana pun di Indonesia.

## Kode Etik

Dalam rangka mendorong partisipasi dalam pengembangan dan implementasi tindakan yang menguntungkan masyarakat dan *stakeholder* dan dengan demikian mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap Perseroan, LippoInsurance berpedoman pada Kode Etik Perseroan.

Berikut ini adalah beberapa poin-poin penting Kode Etik tersebut yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan. Kode Etik menjadi pedoman dalam melakukan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai Perseroan dan etika bisnis:

- **Integritas**

Para karyawan LippoInsurance dituntut untuk memberikan layanan profesional dengan integritas. Integritas menempatkan kejujuran di atas keuntungan dan kepentingan pribadi.

- **Objektivitas**

Para karyawan LippoInsurance diharuskan untuk menjaga objektivitas dan menginformasikan kepada Presiden Direktur Perseroan bila terjadi konflik antara kepentingan pribadinya dengan kepentingan LippoInsurance atau nasabah.

Para karyawan LippoInsurance dilarang untuk terlibat dalam transaksi pribadi dan diharuskan untuk menghindari konflik kepentingan dengan nasabah untuk menjaga obyektivitas dalam pengambilan keputusan.

- **Gratifikasi**

Karyawan LippoInsurance beserta keluarganya dilarang menerima segala bentuk gratifikasi, jasa, pinjaman, atau perlakuan khusus dari nasabah, pemasok atau mitra bisnis lainnya dalam kaitannya dengan kegiatan bisnis di masa lalu, sekarang dan masa depan dengan

## Important Cases

As of December 31, 2013, the Company and its subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and its subsidiaries were not involved in any material legal proceedings, both civil and criminal and/or disputes/ claims in court and/or arbitration body anywhere in Indonesia.

## Codes of Conduct

In order to encourage participation in the development and implementation of conducts that benefit the public and the Stakeholders and therefore maintain and improve public trust of the Company, LippoInsurance subscribes to a set of Codes of Conduct.

The following are several of the important points of the Codes of Conduct that are applicable to the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees. The Codes of Conduct serve as guidelines on the conducts that conform to corporate values and business ethics:

- **Integrity**

The employees of LippoInsurance are required to provide professional services with integrity. Integrity places utmost importance on honesty over personal gain and interest.

- **Objectivity**

The employees of LippoInsurance are required to maintain objectivity and inform the President Director of the Company of his or her personal interests that may be in conflict with those of LippoInsurance or clients.

The employees of LippoInsurance are prohibited from engaging in personal transactions and required to avoid conflicts of interests with clients in order to maintain objectivity in decision making.

- **Gratification**

Employees of LippoInsurance as well as their relatives are prohibited from receiving any kind of gratification, service, loan or special treatment from clients, suppliers or other business partners in relation to past, present and future business activities with LippoInsurance. An exception is

LippoInsurance. Pengecualian adalah gratifikasi yang tidak dalam bentuk uang tunai dengan nilai di bawah Rp 1 juta, atau gratifikasi yang dapat dibalas seperti makan siang/makan malam. Gratifikasi dengan nilai di atas Rp 1 juta harus dilaporkan kepada Direksi.

- **Informasi tentang hak kepemilikan dan informasi rahasia**

Selama dan setelah masa jabatan di LippoInsurance, karyawan dilarang membocorkan informasi tentang hak kepemilikan dan informasi rahasia tentang LippoInsurance, nasabah atau pemasok kepada pihak ketiga kecuali dengan kewenangan Direksi LippoInsurance atau pihak lainnya yang berwenang berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Informasi tersebut meliputi rencana bisnis, daftar nasabah, informasi karyawan, informasi non-publik mengenai nasabah atau teknologi atau sistem termasuk perangkat lunak.

- **Media dan penerbitan massa**

Dalam hal perwakilan dari media, lokal maupun internasional, berupaya untuk mendapatkan informasi dari karyawan tentang Perseroan, karyawan diwajibkan untuk melaporkan hal tersebut kepada Direktur Keuangan. Hanya juru bicara yang ditunjuk, biasanya anggota Direksi, yang berhak untuk berbicara atas nama Perseroan kepada media.

- **Pengelolaan karyawan yang tepat**

LippoInsurance berkomitmen penuh untuk memberikan kesempatan kerja yang sama. Seluruh karyawan LippoInsurance berhak atas pengembangan karir sesuai dengan bakat dan kinerja masing-masing. Karyawan dilarang menilai kinerja rekan kerja berdasarkan etnis, kebangsaan, gender, agama atau afiliasi/hubungan khusus.

- **Pelecehan dan intimidasi**

Komunikasi verbal dan tertulis di dalam dan di luar lingkungan kantor harus bebas dari pernyataan yang mengintimidasi orang lain. Karyawan LippoInsurance dilarang menggunakan sistem komunikasi Perseroan

made with regard to a gratification not in the form of cash with value under Rp 1 million, or gratification that is eligible to be reciprocated such as a business lunch/dinner. Gratification in the value above Rp 1 million must be reported to the Board of Directors.

- **Information on proprietary rights and confidential information**

During and after their tenure at LippoInsurance, employees are prohibited from divulging information on proprietary rights and confidential information about LippoInsurance, clients or suppliers to third parties except by the authority of the Board of Directors of LippoInsurance or other party authorized by applicable laws and regulations. Such information includes business plan, list of clients, employee information, non-public information on clients or technology or system including software.

- **Mass media and publication**

In the event that a representative from the media, local or international, attempts to obtain information from employees about the Company, the employees are required to report this matter to the Finance Director. Only an appointed spokesperson, normally a member of the Board of Directors, is eligible to speak on behalf of the Company to the media.

- **Proper employee governance**

LippoInsurance is fully committed to providing undiscriminating, equal employment opportunity. All employees of LippoInsurance are entitled to career advancement in accordance with their respective talent and performance. Employees are prohibited from assessing the performance of co-workers based on ethnicity, nationality, gender, religion or special affiliation/relationship.

- **Harassment and intimidation**

Verbal and written communication within and outside of the office must be free from statement that may intimidate other people. Employees of LippoInsurance are prohibited from using the communication system of the Company to

untuk secara elektronik mengirimkan teks atau gambar yang mengandung hinaan etnis, penghinaan ras atau komentar lain yang dapat ditafsirkan sebagai pornografi, pelecehan atau penghinaan terhadap orang lain.

### Sistem Pelaporan

Sebagaimana dimaksud dalam ayat 2, Pasal 20 Kode Etik, dalam hal karyawan LippoInsurance mengetahui adanya pelanggaran Standar Tanggung Jawab Etika dan Profesi yang dapat mengakibatkan kerugian atau risiko kerugian bagi LippoInsurance, karyawan tersebut diwajibkan untuk melaporkan pelanggaran tersebut kepada Direktur Keuangan. Kegagalan untuk melaporkan setiap pelanggaran Standar Etika yang diketahui serius, sengaja atau tidak sengaja, untuk keuntungan pribadi, akan dikenakan tindakan disiplin.

### Keterbukaan Informasi

Per tanggal 31 Desember 2013, tidak ada anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang memiliki saham LippoInsurance.

### Manajemen Risiko

LippoInsurance memandang manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan untuk mencapai hasil yang optimal. Oleh sebab itu Perseroan terus meningkatkan kebijakan manajemen risiko dalam identifikasi, pemantauan, pengendalian, dan pengelolaan risiko. Risiko yang mempengaruhi Perseroan meliputi:

- **Risiko ekonomi, sosial, dan politik**

Risiko ekonomi terdiri dari fluktuasi nilai tukar rupiah, suku bunga, dan inflasi, yang mempengaruhi posisi keuangan Perseroan dan daya beli konsumen. Demikian juga halnya dengan kerusakan sosial, perubahan dalam pemerintahan, dan pemberontakan politik yang dapat mengganggu operasi Perseroan.

Untuk mengurangi risiko tersebut LippoInsurance secara intensif memantau kondisi ekonomi, politik, dan sosial, dan meminta pendapat profesional dari sumber yang kompeten. Perseroan juga melakukan lindung nilai atas investasi dan transaksi untuk melindungi posisi keuangan dari fluktuasi mata uang. Perseroan terus berinovasi untuk menghasilkan produk yang tidak hanya menarik tetapi

electronically transmit text or images that contain ethnic slur, racial insult or other remarks that may be interpreted as pornography, harassment, affront or insult against others.

### Reporting System

As stipulated in paragraph 2, chapter 20 of the Codes of Conduct, in the event that an employee of LippoInsurance is aware of any violation of Ethical and Professional Responsibilities Standards that may result in loss or risk of loss to LippoInsurance, that employee is required to report such violation to the Finance Director. Failure to report any violation of Ethical Standards known to be serious, intentionally or unintentionally, for personal gain, will be subject to disciplinary action.

### Information Disclosure

As of December 31, 2013, none of the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors owned the shares of LippoInsurance.

### Risk Management

LippoInsurance views risk management as an indispensable part in achieving optimum results. In view of that, the Company continuously improves its risk management policy in identifying, monitoring, controlling, and managing risks. The risks affecting the Company include:

- **Economic, social, and political risks**

Economic risk comprises fluctuations in rupiah exchange rate, interest rate, and inflation, affecting the Company's financial position and consumer purchasing power. Likewise, social unrest, change in government, and political insurgencies may impair the Company's operations.

In order to reduce these risks, LippoInsurance intensively monitors the economic, political, and social conditions and seeks professional opinions from competent sources. The Company also hedges its investment and transactions in order to protect its financial position from currency fluctuations. The Company also keeps innovating in order to deliver products that not only are



juga memenuhi kebutuhan nasabah, serta meningkatkan infrastruktur untuk mencapai operasi yang efisien dan dapat diandalkan, dan memperkuat loyalitas nasabah.

- **Risiko persaingan**

Dalam beberapa tahun terakhir, persaingan di sektor asuransi semakin sengit, dimana perusahaan asuransi menawarkan berbagai jenis produk ke berbagai segmen pasar. Pada dasarnya, kompetisi terjadi di antara produk sendiri dalam kategori yang sama, dan akibat kelebihan pasokan pasar.

Dalam situasi tersebut LippoInsurance terus berinovasi untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Oleh karena itu Perseroan terus mempertahankan orisinalitas, keunikan dan kualitas produk-produknya yang didukung oleh layanan yang unggul dan dapat diandalkan.

- **Risiko klaim**

Risiko klaim muncul ketika sejumlah klaim terjadi hampir bersamaan, sehingga menyebabkan kerugian yang besar dan mengancam arus kas. Untuk mengantisipasinya LippoInsurance berinvestasi di instrumen yang aman dan sangat likuid dan bermitra hanya dengan perusahaan reasuransi terkemuka dan terpercaya. Dengan demikian dalam situasi gawat, kewajiban dapat dipenuhi dalam waktu singkat.

- **Risiko manajemen dana**

Risiko manajemen dana berkaitan dengan ketidakpastian dan perubahan dalam ekonomi global dan makro, stabilitas politik, dan faktor lain yang mempengaruhi investasi Perseroan. LippoInsurance menerapkan pendekatan investasi yang seimbang dengan mengalokasikan jumlah yang proporsional di deposito berjangka, obligasi, reksa dana, dan investasi langsung untuk memastikan tingkat pengembalian yang optimal sekaligus menjaga agar risiko tetap terkendali.

- **Risiko teknologi dan informasi**

Risiko yang berkaitan dengan teknologi dan informasi umumnya berasal dari serangan virus, pembajakan informasi, dan *downtime* sistem dan jaringan, yang dapat mengganggu kualitas layanan. Untuk itu LippoInsurance

interesting but also meet clients' needs, as well as improve its infrastructure in order to achieve efficient and reliable operations; hence cementing client loyalty.

- **Competition risk**

In recent years, the competition in the insurance sector has intensified greatly, with insurance providers offering various types of products that target different market segments. Basically, the competition emerges between own products within the same category, and from market oversupply.

In this particular climate, LippoInsurance consistently innovates to ensure sustainability of its business. The Company therefore continuously maintains originality, uniqueness and high quality in its product lineup, which is complemented with first-rate and reliable services.

- **Claim risk**

Claims risk emerges when a number of claims occur almost simultaneously, leading to a substantial amount of loss and putting pressure on cash flow. In order to anticipate this risk, LippoInsurance invests in safe and highly liquid instruments and partners only with reputable and reliable reinsurance companies. This ensures that in a worst case, our liabilities can be thoroughly fulfilled in a short period of time.

- **Fund management risk**

Fund management risk pertains to the uncertainties and changes in the global and macro economies, political stability, and other factors that affect the Company's investment. LippoInsurance adopts a balanced approach in investing, allocating proportional amount in time deposits, bonds, mutual funds, and direct placement in order to ensure optimum return while keeping risks under control.

- **Technology and information risks**

Risks related to technology and information are commonly derived from virus attack, information hijacking, and system and network downtime, which can impair service quality. For this reason, LippoInsurance continuously

terus melakukan *upgrade* sistem informasi, menerapkan keamanan dan perlindungan sistem secara total, dan meninjau kebijakan sistem informasi dan keamanan secara berkala.

- **Risiko hukum**

Perseroan menghadapi risiko hukum ketika perubahan dalam hukum dan peraturan berdampak signifikan pada produk asuransi tertentu, atau ketika menghadapi kasus hukum terkait dengan penyelesaian klaim yang menguras tenaga, waktu, dan biaya. Oleh sebab itu LippoInsurance mengharapkan kepastian hukum untuk meminimalkan risiko tersebut.

upgrades its information system, implements total security and system protection, and reviews information system and security policies periodically.

- **Legal risk**

The Company is exposed to legal risk when changes in law and regulations place consequential effect on certain insurance products, or when it is faced with a legal case related to a claim settlement that requires considerable efforts, time, and money. LippoInsurance therefore expects clear law enforcement in order to minimize this risk.

# PERSONIL UTAMA

## Key Personnel



1

2

3

4

5

6

### Kantor Pusat

1. **Sukiyatno**  
Branch Manager
2. **Farina Daria Yaman**  
Operational Head
3. **Deni Kusuma Wardhana**  
Marketing Head - Health

### Karawaci

4. **Timmie Manglassa**  
Branch Manager
5. **RAP Sari Sihite**  
Marketing Head - Health
6. **Slamet Wahyudi**  
Operational Head



1

2

3

4

5

6

7

### Medan

1. **Yommy Chandra**  
Marketing Head - Health
2. **Desy**  
Marketing Head - General
3. **Intan Sari Saragih**  
Operational Head
4. **Irwandy**  
Branch Manager

### Bandung

5. **Janto Rivai Rahardjo**  
Marketing Head - General
6. **Irsan Rivani**  
Branch Manager
7. **Argyantoro Yudha P.**  
Operational Head



### Surabaya

1. **Yustinus Rinaldo Arianto**  
Branch Manager
2. **Harry Poerwanto**  
Marketing Head - General
3. **Serafin Estuningtyas Hesti I.**  
Marketing Head - Health
4. **Moch. Zaenal Afandi**  
Operational Head

### Cikarang

5. **Emma P. Balubun**  
Branch Manager
6. **Putut Haryo Pangasto**  
Operational Head

### Semarang

7. **Wisnu Erlangga**  
Representative Office Head



### Solo

1. **Dian Puspitasari**  
Representative Office Head

### Makassar

2. **Alexander Maku**  
Relationship Senior Officer

### Jakarta Kota

3. **Dedi Cahyana**  
Representative Office Head

### Balikpapan

4. **Pondi Pratama**  
Representative Office Head

### Palembang

5. **Mery Wijaya**  
Representative Office Head

### Bali

6. **Maureen Indriaty**  
Representative Office Head



1 2 3 4 5 6 7 8

1. **M.CH. Widowati**  
Assistant Vice President - Corporate Health Account Development
2. **Ken Menur Lir Kusumaningrat**  
Assistant Vice President - Customer Care
3. **Netty**  
Assistant Vice President - Corporate Relation
4. **Jessy C. Hutagalung**  
Assistant Vice President - General Business Unit
5. **Sukiyatno**  
Assistant Vice President Jakarta Branch
6. **Satini Kartikasari**  
Department Head - Legal  
Corporate Secretary
7. **Alpha Umbas**  
Department Head - Marketing Communication
8. **Aulia Rakhmadin**  
Department Head - Internal Audit & Quality Assurance



1 2 3 4 5 6 7 8

1. **Samuel Hidayat**  
Department Head - Central Processing
2. **Iwan Surya**  
Department Head - General Services
3. **Charles Hanafie**  
Department Head - Risk Management
4. **Viyanty Salim**  
Department Head - Finance & Accounting
5. **MPD Shintawati**  
Department Head - Finance Health
6. **Susanti Halim**  
Department Head - Human Resources
7. **Yohanes Hari Purnomo**  
Deputy Department Head - IT Health  
**Hamzah Madhya**  
Deputy Department Head - IT General



1. **Q.EL.Muzakkir Ikhwan**  
Department Head - Claim General MV
2. **Setiyo Andi Murpiyanto**  
Department Head - Claim General Non MV
3. **Maria Natalia Lidyawati**  
Department Head - Claim Health Provider
4. **Rina Megasari**  
Pjs. Claim Health Head - Reimbursement
5. **Lamtiar Tambunan**  
Department Head - Actuary and Underwriting Health
6. **Felsa Wijaya**  
Department Head - Retail Development & Synergy Development
7. **Anna Louis**  
Department Head - Commercial Line Business Unit
8. **Rini Sulistiawati K.**  
Department Head - Health Business Unit



1. **dr. Rudy Tjahjadi**  
Department Head - Corporate Relation
2. **dr. Ribka Anggraini Aprilia**  
Department Head - Case Monitoring and Provider Relations
3. **Dea Setiawati**  
Department Head - Partnership Development
4. **Shinta Kesuma**  
Department Head - Financial Institution
5. **Edy Sasongko**  
Department Head - Direct Health
6. **Afrilina Arifin**  
Department Head - Corporate Marketing Health
7. **Erik Aribowo**  
Department Head - Broker Relationship

# JARINGAN KANTOR

## Network of Services

### KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

BeritaSatu Plaza Lt. 2  
(d.h Gedung Citra Graha)  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35 - 36  
Jakarta 12950  
Tel : (021) 525 6161  
Fax : (021) 525 7161

### KANTOR OPERASIONAL OPERATIONAL OFFICE

Karawaci Office Park Blok I No 30-35  
Lippo Village, Tangerang 15139  
Tel : (021) 55790672/83  
Fax : (021) 5579 0682

secretariat@lippoinsurance.com  
Website : www.lippoinsurance.com

### KANTOR CABANG/PEMASARAN BRANCH/REPRESENTATIVE OFFICE

#### KARAWACI

Karawaci Office Park Blok A No. 29  
Lippo Village, Tangerang 15139  
Tel : (021) 5579 3886  
Fax : (021) 5579 3876  
E-mail : marketing.karawaci@lippoinsurance.com

#### SURABAYA

Jl. Panglima Sudirman No. 95, Surabaya 60264  
Tel : (031) 535 1619  
Fax : (031) 535 1639  
E-mail : surabaya@lippoinsurance.com

#### SOLO

Jl. Yosodipuro No. III A Solo 57139  
Tel : (0271) 736 486  
Fax : (0271) 740 543  
E-mail : solo@lippoinsurance.com

#### PALEMBANG

Kompleks Palembang square Kanto R-121  
Jl. POM IX, Palembang 30137  
Tel : (0711) 321 444  
Fax : (0711) 320 969  
E-mail : Palembang@lippoinsurance.com

#### PEKANBARU

Graha Sucofindo 1st Floor  
Jl. Ahmad Yani No. 79, Pekanbaru 28115  
Tel : (0761) 707 3840  
Fax : (0761) 855 145  
E-mail : pekanbaru@lippoinsurance.com

#### JAKARTA KOTA

Gajah Mada Tower 19 th floor suite 1909  
Jl. Gajah Mada No. 19-26, Jakarta Pusat 10130  
Tel : (021) 6385 9125  
Fax : (021) 6385 9123  
E-mail : marketing01.kota1@lippoinsurance.com

#### BALI

Siloam Hospital Bali Lobby Level  
Jl. Sunset Road No.818 Kuta  
Badung-Bali  
Tel : (0361) 769 391  
Fax : (0361) 769 392  
E-mail : bali@lippoinsurance.com

#### MEDAN

Grand Palladium Mall Medan  
Lt.Ground Unit GE-1 No.9-10  
Jl. Kapten Maulana Lubis  
Medan 20112  
Tel : (061) 456 2407  
Fax : (061) 451 3631  
E-mail : medan@lippoinsurance.com

#### BANDUNG

Jl. Sunda No. 27 C  
Bandung 40122  
Tel : (022) 426 5021  
Fax : (022) 426 5022  
E-mail : bandung@lippoinsurance.com

#### SEMARANG

Ruko Siliwangi Square  
Jl. Jend. Sudirman No. 322 Kav 7  
Semarang 50143  
Tel : (024) 7626 744  
Fax : (024) 7626 745  
E-mail : semarang@lippoinsurance.com

#### CIKARANG

Robsons Square Blok C - 18  
Jl. M.H Thamrin, Lippo Cikarang  
Bekasi 17550  
Tel : (021) 897 4371, 897 2381/83  
Fax : (021) 897 2382  
E-mail : cikarang@lippoinsurance.com

**MAKASSAR**

Ruko GTC Makassar GA 8/31  
 Jl. Metro Tanjung Bunga, Makassar 90134  
 Tel : (0411) 811 4214 / 15  
 Fax : (0411) 811 4216  
 E-mail : makassar@lippoinsurance.com

**BALIKPAPAN**

Gedung BRI Lt.8 - Suite 802 A  
 Jl. Jend. Sudirman No. 40 Rt.26  
 Balikpapan 76112  
 Tel : (0542) 736 751  
 Fax : (0542) 736 791  
 E-mail : marketing01.balikpapan@lippoinsurance.com

**SERVICE CENTER – GENERAL****JAKARTA PUSAT**

**DNS Auto Gallery**  
 Jl. A.M. Sangaji No. 10  
 Tel : (021) 702 48 342

**JAKARTA SELATAN 1**

**Honda Tebet**  
 Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No.44  
 Tel : (021) 702 48 343

**JAKARTA BARAT 1**

**Primatama**  
 Jl. Kebon Jeruk Baru No. 1 (Arjuna Selatan)  
 Tel. : (021) 702 48 346

**JAKARTA TIMUR**

**I R M C**  
 Jl. MT. Haryono Kav.29-30  
 Tel. : (021) 702 48 349

**SEMARANG**

**Ekauto**  
 Jl. Arteri Soekarno Hatta No. 18  
 Tel : (024) 7658 1111

**JAKARTA UTARA**

**Setia Mandiri Motor**  
 Jl. Danau Sunter Barat A1 No. 2  
 Tel. : (021) 702 48 348

**JAKARTA SELATAN 2**

**Rhys Auto Gallery**  
 Jl. Radio Dalam No. 5-7  
 Tel. : (021) 702 48 345

**JAKARTA BARAT 2**

**Jelambar Jaya**  
 Jl. Jelambar Baru No. 9  
 Tel. : (021) 702 48 347

**TANGERANG**

**Motoreko Mobilindo**  
 Jl. Raya Serpong KM 7 No. 32  
 Paku Alam - Serpong  
 Tel : (021) 702 48 341

**MEDAN**

**Mitra Jaya Service**  
 Jl. Makmur No. 14+G11  
 Tel : (061) 77 771 200

**PERSONAL MEDICAL ASSISTANT****MRCCC SILOAM HOSPITALS SEMANGGI (SEMANGGI SPECIALIST CLINIC)**

JL. Garnisun Dalam KAV. 2-3  
 Jakarta Selatan  
 Tel : 021- 40703630  
 Email : pma02.ebd@lippoinsurance.com

**EKA HOSPITAL BSD CITY**

Central Business District Lot IX. BSD City  
 Tangerang 15321  
 Tel : 021- 40703559  
 Email : pma04.ebd@lippoinsurance.com

**SILOAM HOSPITALS SURABAYA**

Jl. Raya Gubeng No 70, Surabaya 602281  
 Tel : 031- 33100002  
 Email : pma05.ebd@lippoinsurance.com

**SANTOSA INTERNATIONAL HOSPITAL BANDUNG**

Jl. Kebonjati No. 38 Bandung 40181 - Indonesia  
 Tel : 022- 61 88 48 36  
 Email : pma06.ebd@lippoinsurance.com

**SILOAM HOSPITALS LIPPO VILLAGE**

Jl. Siloam, No. 6, Lippo Village Tangerang  
 Tel : 021- 40703660  
 Email : pma07.ebd@lippoinsurance.com

**SILOAM HOSPITALS LIPPO CIKARANG**

Jl. MH Thamrin Kav.105  
 Tel : 021- 40703668  
 Email : pma08.ebd@lippoinsurance.com

**24 HOUR - CONTACT CENTER**  
**Tel : (021) 500 563**  
**E-mail : contactcenter@lippoinsurance.com**



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility

Untuk tahun 2013 program Tanggung Jawab Sosial Perseroan dikaitkan dengan Peringatan 50 Tahun berdirinya LippoInsurance, yang jatuh pada tanggal 6 September 2013.

Sejalan dengan pemahaman atas filosofi "*Transforming Lives*", program-program tersebut difokuskan pada upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama mereka yang kurang mampu.

Tahun ini LippoInsurance bekerjasama dengan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) dalam sejumlah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan masa depan dan memberikan harapan kepada anak-anak kurang mampu penderita kanker.

Secara keseluruhan nilai program tanggung jawab sosial LippoInsurance untuk tahun 2013 mencapai Rp 185.440.658, yang diwujudkan dalam program-program berikut:

For 2013 the Corporate Social Responsibility programs were wrapped around the 50<sup>th</sup> Anniversary of LippoInsurance, which took place on September 6, 2013.

In line with the understanding of the "*Transforming Lives*" credo, the programs focused on the efforts to improve the quality of people's lives, especially those who are underprivileged.

This year LippoInsurance collaborated with the Indonesian Cancer Children Love Foundation (YKAKI) in a number of engagements aimed to enhance the future and give hope to the underprivileged children with cancer.

Overall, the entire social responsibility programs of LippoInsurance for 2013 was at Rp 185,440,658, consisting of the following programs:

### “Berbagi dengan Memberi”: Membantu Anak-anak Kurang Mampu Penderita Kanker

“Sharing by Giving”: Helping Underprivileged Children with Cancer



Memperingati ulang tahun LippoInsurance yang ke 50 (LippoInsurance 50<sup>th</sup> Anniversary), Perseroan menyelenggarakan program dengan tema “Berbagi dengan Memberi” yang bertujuan untuk menggalang dana untuk membantu anak-anak penderita kanker yang kurang mampu.

Acara tersebut melibatkan tidak hanya seluruh karyawan mulai dari tingkat non golongan, manajerial hingga Direksi,

Commemorating LippoInsurance 50<sup>th</sup> Anniversary the Company hosted the "Sharing by Giving by Sharing" program, held under the objective of raising funds to help underprivileged children with cancer.

The program engaged the entire ranks of LippoInsurance employees from non-group, managerial to Director-levels,

namun juga para nasabah, mitra serta relasi LippoInsurance; bekerjasama dengan YKAKI.

Selama hampir 2 bulan sejak bulan Juni 2013, para sukarelawan berhasil mengumpulkan sumbangan sebesar Rp 100 juta. Dan sesuai rencana semula, LippoInsurance kemudian menyumbangkan tambahan dana sejumlah yang dikumpulkan para sukarelawan (Rp 100 juta), sehingga dana yang dikumpulkan berjumlah total Rp 200 juta.

Penyerahan sumbangan dilakukan pada tanggal 12 September 2013 di aula YKAKI, Jakarta, oleh Manajemen LippoInsurance kepada Ketua dan Pendiri yayasan, Ibu Ira Soelistyo.

Bantuan tersebut rencananya akan digunakan untuk membeli obat-obatan dan prasarana pendidikan bagi anak-anak penderita kanker.

as well as customers and partners of LippoInsurance; collaborating with YKAKI.

For nearly 2 months since June 2013, the volunteers managed to collect Rp 100 million in donations. And as originally planned, LippoInsurance then contributed the same amount as that raised by the volunteers (Rp 100 million), bringing the total amount to Rp 200 million.

The funds were officially handed over on September 12, 2013 at YKAKI hall, Jakarta, by LippoInsurance Management to the foundation's Chairman and Founder Ms. Ira Soelistyo.

The donation was to be used to provide treatment and build educational facilities for the children with cancer.

## Keajaiban Ramadhan The Wonder of Ramadan

Pada bulan Ramadhan 2013 Perseroan kembali mewujudkan misi "*Transforming Lives*" melalui rangkaian program Ramadhan bertema "*Miracles of Ramadhan*".

Program dimulai dengan kunjungan karyawan ke Panti Asuhan Aryadull Jannah, Cipondoh, Tangerang, dan program pesantren kilat pada tanggal 27-28 Juli 2013 di Tahfidz Daarul Qur'an, Ciledug, Tangerang, yang diikuti oleh 30 peserta.

Para peserta merupakan anak-anak yatim piatu yang berdomisili di Perumnas I Tangerang di bawah koordinasi Yayasan Masjid Binaul Akhlak.

In Ramadan 2013 the Company resumed the implementation of the "Transforming Lives" mission by hosting a series of programs wrapped around the Ramadan festivity entitled "Miracle of Ramadan".

The program started out with the visit to Aryadull Jannah orphanage, Cipondoh, Tangerang, and a short-term *pesantren* program on July 27-28, 2013 at Tahfidz Daarul Qur'an, Ciledug, Tangerang, which was attended by 30 participants.

The participants were orphaned children living in Perumnas I Tangerang under the coordination of Binaul Akhlak Mosque Foundation.



Seluruh biaya akomodasi juga ditanggung oleh Perseroan.

Program diakhiri dengan berbuka puasa bersama di kantor pusat operasional di Karawaci, Tangerang, pada tanggal 30 Juli 2013.

Acara berbuka puasa diisi dengan penyerahan *infaq* sebesar Rp 5 juta kepada yayasan Aryadull Jannah dan sebesar Rp 10 juta kepada pesantren Tahfidz Daarul Qur'an; siraman rohani dan hiburan oleh anak-anak yatim piatu.

Dalam kesempatan tersebut, selain menyampaikan pesan-pesan CEO Bapak Agus Benjamin juga menyerahkan penghargaan Indonesia Insurance Award kepada masing-masing Kepala Departemen yang terkait.

Partisipasi seluruh karyawan tanpa dibatasi perbedaan agama dalam acara ini menunjukkan toleransi beragama yang sangat tinggi di LippoInsurance.

All accommodation was also paid for by the Company.

The program was concluded with breakfasting at the operational headquarters in Karawaci, Tangerang, on July 30, 2013.

The breakfasting was headlined by the handing over of *infaq* in the amount of Rp 5 million to Aryadull Jannah foundation and Rp 10 million to Tahfidz Daarul Qur'an boarding school; followed by spiritual discussion and entertainment by the orphan children.

Also in the occasion, CEO Mr. Agus Benjamin presented Indonesia Insurance Award to the relevant Department Head, alongside the delivery of his speech.

The participation of all employees in the program regardless of religious background demonstrated the high religious tolerance at LippoInsurance.

## Be A Hero Save Lives

Melanjutkan tradisi di tahun-tahun sebelumnya LippoInsurance kembali menyelenggarakan program donor darah dengan tema "Be a Hero Save Lives", secara serentak di Bandung, Medan, dan Surabaya pada tanggal 23 Mei 2013; serta Karawaci, Tangerang pada tanggal 30 Mei 2013.

Juga seperti di berbagai kesempatan sebelumnya, program ini diikuti secara antusias oleh para karyawan, relasi, nasabah, dan masyarakat umum di sekitarnya, seperti terlihat dari jumlah pendonor yang mencapai 261 orang. Tema "Be a Hero Save Lives" mencerminkan keyakinan Perseroan bahwa dengan menyumbangkan darah LippoInsurance turut berpartisipasi menyelamatkan nyawa manusia.



Continuing the tradition from the previous years LippoInsurance hosted a blood drive carrying the theme "Be a Hero Save Lives", simultaneously in Bandung, Medan, and Surabaya on May 23, 2013, as well as in Karawaci, Tangerang on May 30, 2013.

Not unlike in the past, this program was cheered with enthusiasm by the employees, associates, customers, and general public around the location, as seen from the number of donors that reached 261 people. The theme "Be a Hero Save Lives" reflected the Company's belief that by donating blood LippoInsurance participates in saving human lives.





Dalam semangat tersebut, pada saat yang sama di kantor pusat operasional Karawaci, Tangerang, juga berlangsung program pemeriksaan kadar gula darah gratis bagi masyarakat umum serta pemeriksaan kesehatan bagi para karyawan, bekerjasama dengan Siloam Hospitals, Kebun Jeruk.

Melalui pemeriksaan kesehatan gratis LippoInsurance telah membantu meningkatkan kondisi kesehatan para karyawan sehingga mereka dapat melayani masyarakat dengan lebih maksimal.



In the same spirit, simultaneously at the Karawaci operational headquarters, Tangerang, the Company also hosted a free blood-sugar level screening for the public as well as health screening for the employees, collaborating with Siloam Hospitals, Kebun Jeruk.

By providing free health screening LippoInsurance had participated in improving the health of the employees, facilitating them to better serve the community at large.



## Beasiswa Scholarship

Berpartisipasi dalam mencetak sumber daya manusia yang terampil dan terdidik dalam industri asuransi khususnya asuransi kerugian, pada tahun 2013 Perseroan seperti pada tahun-tahun sebelumnya kembali memberikan beasiswa kepada 5 mahasiswa program D3 perasuransian.

LippoInsurance juga turut berpartisipasi dalam program beasiswa LippoGroup dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 2 miliar, yang diserahkan dalam acara halal bihalal pada tanggal 27 Agustus 2013.

Participating in the efforts to develop competent and educated human resources in the insurance industry particularly general insurance, in 2013 the Company as in the previous year granted scholarships to 5 students enrolled in D3 insurance programs.

LippoInsurance also took part in LippoGroup scholarship program valued at Rp 2 billion in total, which was awarded at halal bihalal gathering on August 27, 2013.



*Protecting Your Family*

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013 PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE ACCOUNTABILITY OF THE 2013 ANNUAL REPORT OF PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Lippo General Insurance Tbk ("Perseroan") Tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tersebut.

The undersigned below acknowledge that all information contained in the 2013 Annual Report of PT Lippo General Insurance Tbk ("the Company") has been presented as a whole and therefore are accountable for the accuracy of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

So this statement is made in truth.

Jakarta, 28 Maret 2014

Jakarta, March 28, 2014

### Direksi Board of Directors

**Agus Benjamin**

Presiden Direktur President Director

**Adhe Aurora Gultom**

Direktur Director

**Martinus Laihad \***

Direktur Director

### Dewan Komisaris Board of Commissioners

**Bintan R. Saragih**

Presiden Komisaris President Commissioner

**Purnomo Utoyo**

Komisaris Independen Independent Commissioner

**Sugianganto Budisuharto**

Komisaris Commissioner

\*) mengundurkan diri efektif pertanggal 17 Agustus 2013.

Resigned effective date of August 17, 2013.

**Laporan Keuangan &  
Laporan Auditor Independen**  
Financial Statements &  
Independent Auditor's Report

**PT Lippo General Insurance Tbk**

**31 Desember 2013 dan 2012**  
December 31, 2013 and 2012



### SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (AUDITED)

### DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (AUDITED)

#### PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the Undersigned :

- |   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| 1 | Nama/Name<br>Alamat Kantor/Office Address<br><br>Alamat Domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card<br>Nomor telepon/Phone Number<br>Jabatan/Position | : | Agus Benjamin<br>BeritaSatu Plaza Building 2 <sup>nd</sup> Fl, Kav. 35-36,<br>Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Selatan 12950<br><br>Vermont Parkland, J.1/05 Sekt.VIII-B BSD,<br>Tangerang<br>(021) 525 6161/5579 0683/72<br>Presiden Direktur/President Director |
| 2 | Nama/Name<br>Alamat Kantor/Office Address<br><br>Alamat Domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card<br>Nomor telepon/Phone Number<br>Jabatan/Position | : | Adhe Aurora Gultom<br>BeritaSatu Plaza Building 2 <sup>nd</sup> Fl, Kav. 35-36,<br>Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Selatan 12950<br><br>Perum Grama Mutiara Blok A-1, Jati Cempaka, Pondok<br>Gede, Bekasi<br>(021) 525 6161/5579 0683/72<br>Direktur/Director   |

menyatakan bahwa :

state that :

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;  |
| 2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;  | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;  |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;<br>b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contain in the financial statements are complete and correct;<br>b. The financial statement do not contain misleading material information or fact and do not omit material information; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.  | 4. We are responsible for the Company's internal control system.   |

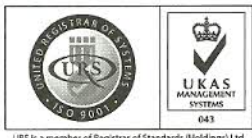
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2014

**Adhe Aurora Gultom**  
Direktur/Director

**Agus Benjamin**  
Presiden Direktur/President Director



#### PT Lippo General Insurance Tbk

Head Office : BeritaSatu Plaza 2<sup>nd</sup> Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36, Jakarta 12950 Indonesia - Phone : (021) 525 6161 Fax : (021) 525 7161

Operation Office : Karawaci Office Park Block I No 30-35, Lippo Village, Tangerang 15139 Indonesia - Phone: (021) 5579 0672/83 Fax : (021) 5579 0682

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2013  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**(MATA UANG INDONESIA)  
(*INDONESIAN CURRENCY*)**



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE TBK  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2013  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif .....	3	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6 - 78	<i>Notes to the Financial Statements</i>

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****INDEPENDENT AUDITORS REPORT**

Laporan No. KNT&R-0141/14

Report No. KNT&R-0141/13

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**

*The Stockholders, the Boards of Commissioners and  
Directors*  
**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Lippo General Insurance Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Lippo General Insurance Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2013, and statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan*****Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor*****Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Lippo General Insurance Tbk tanggal 31 Desember 2013 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Lippo General Insurance Tbk as of December 31, 2013 and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN



Drs. Nunu Nurdian, CPA  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0269

25 Maret 2014/March 25, 2014

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE TBK**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan bank				Cash on hand and in banks
Pihak ketiga	13.437.683.489	2a, 4	6.512.274.526	Third parties
Pihak-pihak berelasi	573.994.732	2u, 4, 38a	5.486.015.266	Related party
	<u>14.011.678.221</u>		<u>11.998.289.792</u>	
Piutang premi				Premiums receivable
Pihak ketiga	131.891.053.476	2b, 5	99.675.902.996	Third parties
Pihak-pihak berelasi	48.117.233.052	2b, u, 5, 38b	21.357.427.038	Related parties
	<u>180.008.286.528</u>		<u>121.033.330.034</u>	
Piutang reasuransi				Reinsurance receivables
Pihak ketiga	14.579.917.678	2b, p, 6	4.331.379.861	Third parties
Pihak-pihak berelasi	1.896.974	2b, p, u, 6, 38c	1.504.942	Related parties
	<u>14.581.814.652</u>		<u>4.332.884.803</u>	
Piutang lain-lain - bersih setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 693.104.271 pada 2013 dan 2012	13.979.742.384	2a, 7	9.838.028.760	Other receivables - net of allowances for impairment of Rp 693,104,271 in 2013 and 2012
Investasi				Investments
Deposito berjangka				Time deposits
Pihak ketiga	133.873.220.000	2c, 8a	181.215.100.000	Third parties
Pihak-pihak berelasi	5.000.000.000	2c, u, 8a, 38e	5.000.000.000	Related parties
	<u>138.873.220.000</u>		<u>186.215.100.000</u>	
Efek				Marketable securities
Pihak ketiga	146.127.440.674	2p, 8b	126.166.920.369	Third parties
Pihak-pihak berelasi	762.547.832.700	2p, u, 8b, 38e	746.372.850.000	Related parties
	<u>908.675.273.374</u>		<u>872.539.770.369</u>	
Penyertaan saham	145.099.117.422	2d, 8c	44.696.362.172	Investment in stocks
Properti investasi	36.641.256.300	2e, 8d	32.228.075.356	Investment property
Biaya dibayar di muka dan uang muka	7.924.636.413	2f, 9	12.857.748.908	Prepaid expenses and advances
Aset reasuransi	198.043.263.699	2n, 10	100.470.783.864	Reinsurance assets
Pajak dibayar di muka	1.195.911.423	2s, 3, 36a	1.313.324.087	Prepaid tax
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 22.290.276.196 tahun 2013 dan Rp 19.054.072.246 tahun 2012	49.063.053.297	2g, 11	40.173.369.275	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 22,290,276,196 in 2013 and Rp 19,054,072,246 in 2012
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 10.798.132.242 tahun 2013 dan Rp 10.622.681.067 tahun 2012	687.606.535	2h, 12	535.902.139	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 10,798,132,242 in 2013 and Rp 10,622,681,067 in 2012
Aset pajak tangguhan	2.251.338.449	2s, 3, 36d	2.237.649.318	Deferred tax assets
Aset lain-lain	1.029.405.135	2a, 13	7.131.650.339	Other assets
<b>TOTAL ASET</b>	<u><b>1.712.065.603.832</b></u>		<u><b>1.447.602.269.216</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE TBK**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang klaim				Claims payable
Pihak ketiga	7.106.037.103	2a, l, 14	2.447.799.095	Third parties
Pihak-pihak berelasi	8.000.000	2l, u, 14, 38f	36.418.704	Related parties
	<u>7.114.037.103</u>		<u>2.484.217.799</u>	
Utang Reasuransi				Reinsurance payables
Pihak ketiga	32.083.089.910	2a, p, 15	16.796.773.985	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2.514.134.588	2p, u, 15, 38g	2.315.044.996	Related parties
	<u>34.597.224.498</u>		<u>19.111.818.981</u>	
Utang Komisi				Commissions payable
Pihak ketiga	2.468.064.771	2m, 16	775.982.043	Third parties
Pihak-pihak berelasi	39.796.397	2m, u, 16, 38h	22.510.391	Related parties
	<u>2.507.861.168</u>		<u>798.492.434</u>	
Utang pajak	13.809.585.747	2s, 3, 36b	10.548.166.954	Taxes payable
Uang muka premi jangka panjang	13.652.990.355	2j, 17	68.436.210.358	Deferred premium income
Liabilitas kontrak asuransi	513.138.921.036	2o, 18	305.907.852.759	Insurance contracts liability
Liabilitas imbalan kerja	5.347.609.965	2t, 3, 19	9.583.643.235	Employee benefits liability
Utang Lain-lain	33.719.812.554	2a, 20	31.049.915.926	Other payables
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b><u>623.888.042.426</u></b>		<b><u>447.920.318.446</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Capital stock
dengan nilai nominal				with par value of
Rp 500 per saham.				Rp 500 per share
Modal dasar				Authorized capital
350.000.000 saham.				350,000,000 shares .
Modal ditempatkan				Issued and fully paid
dan disetor penuh				150,000,000 shares
150.000.000 saham				in 2013 and 2012
tahun 2013 dan 2012	75.000.000.000	21	75.000.000.000	
Tambahan modal disetor	102.724.933.405	22	102.724.933.405	Additional paid-in capital
Keuntungan belum direalisasi				Unrealized gain on change
atas perubahan nilai wajar aset				in fair value of available
keuangan tersedia untuk dijual	573.415.869.417		550.554.129.438	for sale financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	12.000.000.000	23	11.000.000.000	General reserves
Belum ditentukan penggunaannya	325.036.758.584	23	260.402.887.927	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b><u>1.088.177.561.406</u></b>		<b><u>999.681.950.770</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>1.712.065.603.832</u></b>		<b><u>1.447.602.269.216</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 December 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE TBK**  
**STATEMENTS OF INCOME**  
For the Year Ended  
December 31, 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>OPERATING REVENUES</b>
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Premi bruto				Gross premiums
Pihak ketiga	775.633.640.887	2k, 24	533.300.785.575	Third parties
Pihak-pihak berelasi	14.611.018.896	2k, u, 24, 38i	8.704.380.020	Related parties
	<u>790.244.659.783</u>		<u>542.005.165.595</u>	
Premi reasuransi				Reinsurance premiums
Pihak ketiga	(119.259.981.230)	2k, o, 25	(87.441.303.463)	Third parties
Pihak-pihak berelasi	(2.796.291.733)	2k, p, u, 25, 38j	(3.468.617.868)	Related parties
	<u>(122.056.272.963)</u>		<u>(90.909.921.331)</u>	
Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan	(94.517.535.380)	2k, 26	(62.465.852.000)	Net changes in unearned premiums
Pendapatan premi - neto	<u>573.670.851.440</u>		<u>388.629.392.264</u>	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Klaim bruto				Gross claims
Pihak ketiga	519.866.018.243	2l, 27	279.509.167.218	Third parties
Pihak-pihak berelasi	11.690.920.957	2l, p, u, 27, 38k	1.562.076.628	Related parties
	<u>531.556.939.200</u>		<u>281.071.243.846</u>	
Klaim reasuransi				Reinsurance claims
Pihak ketiga	(147.470.740.262)	2l, p, 28	(24.671.190.266)	Third parties
Perubahan neto estimasi klaim retensi sendiri	15.141.053.062	2l, u, 29	1.215.686.341	Net changes in estimated claims for own retention
Beban klaim - neto	399.227.252.000		257.615.739.921	Net claims expense
Komisi-neto	78.297.831.520	2m, 30	56.524.789.829	Net commission
Total beban underwriting	<u>477.525.083.520</u>		<u>314.140.529.750</u>	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	96.145.767.920		74.488.862.514	Underwriting income
Hasil investasi	72.818.968.165	2q, 31	41.643.474.707	Investment income
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>168.964.736.085</b>		<b>116.132.337.221</b>	<b>OPERATING REVENUES</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	<b>(70.502.456.040)</b>	2r, 34	<b>(64.523.451.353)</b>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>98.462.280.045</b>		<b>51.608.885.868</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Lain-lain - neto	1.890.344.122	35	1.332.926.930	Other income - net
<b>LABA SEBELUM</b>				
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>100.352.624.167</b>		<b>52.941.812.798</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN)</b>				<b>INCOME TAX BENEFITS</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>(EXPENSE)</b>
Kini	(21.806.432.500)	2s, 3, 36c	(13.790.142.750)	Current
Tangguhan	587.678.990	2s, 3, 36d	3.470.199.186	Deferred
	<u>(21.218.753.510)</u>		<u>(10.319.943.564)</u>	
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>79.133.870.657</b>		<b>42.621.869.234</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	<b>528</b>	2v, 37	<b>284</b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2013  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE TBK**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Year Ended  
 December 31, 2013  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>79.133.870.657</b>		<b>42.621.869.234</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Pendapatan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	23.435.729.838	2p, 8b	311.215.024.454	<i>Unrealized gain on change in fair value of available for sale financial assets</i>
Beban pajak penghasilan sehubungan dengan pendapatan komprehensif lain	(573.989.859)	2s, 3, 36d	-	<i>Income tax expense related to other comprehensive income</i>
Total pendapatan komprehensif lain	22.861.739.979		311.215.024.454	<i>Total other comprehensive income</i>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>101.995.610.636</b>		<b>353.836.893.688</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Paid - in Capital	Keuntungan Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized Gain on Change in Fair Value of Available for Sale Financial Assets	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Cadangan Umum/ General Reserves	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo per 1 Januari 2012</b>		<b>75.000.000.000</b>	<b>102.724.933.405</b>	<b>239.339.104.984</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>231.831.018.693</b>	<b>658.895.057.082</b>	<b>Balance as of January 1, 2012</b>
Dana cadangan umum	23	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriated for general reserves
Dividen kas	23	-	-	-	-	(13.050.000.000)	(13.050.000.000)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	42.621.869.234	42.621.869.234	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain		-	-	311.215.024.454	-	-	311.215.024.454	Other comprehensive income
<b>Saldo per 31 Desember 2012</b>		<b>75.000.000.000</b>	<b>102.724.933.405</b>	<b>550.554.129.438</b>	<b>11.000.000.000</b>	<b>260.402.887.927</b>	<b>999.681.950.770</b>	<b>Balance as of December 31, 2012</b>
Dana cadangan umum	23	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriated for general reserves
Dividen kas	23	-	-	-	-	(13.500.000.000)	(13.500.000.000)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	79.133.870.657	79.133.870.657	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain		-	-	22.861.739.979	-	-	22.861.739.979	Other comprehensive income
<b>Saldo per 31 Desember 2013</b>		<b>75.000.000.000</b>	<b>102.724.933.405</b>	<b>573.415.869.417</b>	<b>12.000.000.000</b>	<b>325.036.758.584</b>	<b>1.088.177.561.406</b>	<b>Balance as of December 31, 2013</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



**PT LIPPO GENERAL INSURANCE TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 December 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE TBK**  
**STATEMENTS OF CASH FLOW**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan premi	676.486.483.286	6, 20, 24	509.352.675.049	Premium income received
Penerimaan klaim reasuransi	137.221.810.413	7, 31	34.629.237.204	Reinsurance claims received
Pembayaran klaim	(526.927.119.896)		(280.702.648.161)	Claims paid
Pembayaran komisi - neto	(78.807.737.537)		(58.518.654.517)	Commissions paid - net
Pembayaran beban	(60.410.761.890)		(61.715.242.579)	Expenses paid
Pembayaran premi reasuransi	(106.570.867.446)	15, 25	(86.290.944.843)	Reinsurance premiums paid
Penerimaan lain-lain - neto	119.290.993		75.582.759	Other income received
Pembayaran pajak - neto	(18.545.013.707)	17b, c	(3.559.080.546)	Taxes paid
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>22.566.084.216</b>		<b>53.270.924.366</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Hasil penjualan dan pencairan investasi	136.930.131.692		606.023.713.971	Proceeds from sale and redemption of investment
Penerimaan bunga	147.068.696		13.908.945.730	Interest income received
Penerimaan dividen	32.470.476.505		12.385.714.088	Dividends received
Penerimaan sewa	1.056.713.978		121.161.420	Rent received
Hasil penjualan aset tetap	1.889.607.363	11	3.136.926.239	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan investasi	(164.321.875.210)		(654.157.369.399)	Placement of investments
Pembelian piranti lunak komputer	(327.155.571)	12	(348.462.424)	Acquisition of computer software
Pembelian aset tetap	(14.903.697.740)	11	(14.717.151.199)	Acquisition of property and equipment
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(7.058.730.287)</b>		<b>(33.646.521.574)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activity</b>
Pembayaran dividen	(13.493.965.500)	20, 23	(13.048.591.350)	Dividends paid
Kenaikan neto kas dan bank	2.013.388.429		6.575.811.442	Net increase in cash on hand and in banks
Kas dan bank pada awal tahun	11.998.289.792		5.422.478.350	Cash on hand and in banks at the beginning of the year
<b>Kas dan bank pada akhir tahun</b>	<b>14.011.678.221</b>	<b>4</b>	<b>11.998.289.792</b>	<b>Cash on hand and in banks at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Lippo General Insurance Tbk ("Perusahaan") didirikan dan berkedudukan di Surabaya sesuai akta No. 1 yang dibuat oleh Nyonya Adasiah Harahap, S.H., notaris di Jakarta, tanggal 6 September 1963 dengan nama PT Asuransi Brawidjaja dan berubah nama menjadi PT Maskapai Asuransi Marga Pusaka sesuai dengan akta No. 4 sesuai dengan akta yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., pengganti Nyonya Adasiah Harahap, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 21 Juni 1983 NO. C2-4625.HT.01.04.TH.83 dan telah diumumkan dalam berita negara NO. 2295 tanggal 13 Juni 1997. Sesuai dengan akta No. 53 tanggal 9 Januari 1991 yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., di Jakarta, perusahaan mengubah kedudukan semula di Surabaya menjadi di Jakarta. Berdasarkan akta No. 118 tanggal 6 Juli 1991 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah nama menjadi PT Lippo General Insurance. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-8274.HT.01.04.TH.91 tanggal 30 Desember 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 115 tanggal 26 Juni 1998 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang disesuaikan dengan surat keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-13/PM/1997. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 10 Desember 1998 dalam Surat Keputusan No. C2-27.694.HT.01.04.TH.98 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 44 Tambahan 141.

Terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 103 tanggal 24 April 2009 dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, telah disetujui dilakukannya perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, yang mana dimuat dalam akta No. 135 tanggal 18 April 2008 dibuat dihadapan Sutjipto, S.H., M.Kn. dan diubah dengan akta No. 111 tanggal 20 Februari 2009 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn. Perubahan tersebut telah disetujui Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia tanggal 8 April 2009 dalam surat keputusan No. AHU-11818.AH.01.02.Tahun 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang asuransi kerugian.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan Kantor Pusat di Gedung Berita Satu Plaza (dahulu Citra Graha), Jalan Jenderal Gatot Subroto. Perusahaan memiliki Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran yang berlokasi di Karawaci, Medan, Surabaya, Palembang, Bandung, Semarang, Solo, Pekanbaru, Cikarang, Makassar, Balikpapan dan Bali.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan dengan surat keputusan terakhir No. Kep-173/KM.13/1992 tanggal 17 Juni 1992. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of The Company**

*PT Lippo General Insurance Tbk (the "Company") was established and domiciled in Surabaya based on Notarial Deed No. 1 of Adasiah Harahap, S.H., notary in Jakarta, dated September 6, 1963, under the name of PT Asuransi Brawidjaja and was changed to PT Maskapai Asuransi Marga Pusaka based on Notarial Deed No. 4 of Misahardi Wilamarta, S.H., notary in Jakarta, substitute notary of Adasiah Harahap, S.H., notary in Jakarta. The above amendment was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia on June 21, 1983 based on its Decree No. C2-4625.HT.01.04.TH.83 and was published in State Gazette No. 2295 dated June 13, 1997. Based on Notarial Deed No. 53 of Misahardi Wilamarta, S.H., notary in Jakarta dated July 6, 1991, the Company was changed its original position in Surabaya to Jakarta, the Company's name was changed to PT Lippo General Insurance. This amendment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2 - 8274.HT.01.04.TH.91 dated December 30, 1991.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, among others is the amendment based on Shareholders Extraordinary General Meeting as covered by Notarial Deed No. 115 dated June 26, 1998 of Misahardi Wilamarta, S.H., notary in Jakarta, concerning the change in the Company's Articles of Association to comply with Decision Letter No. Kep-13/PM/1997 of the Capital Market Supervisory Board. The above amendment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia on December 10, 1998 based on its Decree No. C2-27.694.HT.01.04.TH.98 and was published in State Gazette No. 44 Supplement No. 141.*

*The latest amendment was based on Shareholders Annual General Meeting as covered by Notarial Deed No. 103 dated April 24, 2009 of Aulia Taufani, S.H., substitute notary of Sutjipto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, where the change in the Company's Articles of Association has been approved to comply with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, which is an addendum to Notarial Deed No. 135 dated April 18, 2008 of Sutjipto, S.H., M.Kn. that was changed to Notarial Deed No. 111 dated February 20, 2009 of Aulia Taufani, S.H., substitute notary of Sutjipto, S.H., M.Kn. The amendment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia on April 8, 2009 based on its Decree No. AHU-11818.AH.01.02. Year 2009.*

*In accordance with the Company's Article 3 of the Company's Article of Association, the aim and objective of the Company is to engage in providing general insurance.*

*The Company is located in Jakarta and its head office is at Berita Satu building (previously Citra Graha), Jalan Jenderal Gatot Subroto. Its branches and marketing office are located in Karawaci, Medan, Surabaya, Palembang, Bandung, Semarang, Solo, Pekanbaru, Cikarang, Makassar, Balikpapan and Bali.*

*The Company obtained its operating license from the Ministry of Finance based on its Letter No. Kep-173/KM.13/1992 dated June 17, 1992. The Company commenced its commercial activities in 1983.*

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan pada tahun 1997 untuk mencatatkan 51.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga perdana sebesar Rp 2.225 pada bursa efek di Indonesia. Sebelum dilakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, jumlah saham ditempatkan dan disetor adalah 99.000.000 saham, sehingga sesudah penawaran umum tersebut jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor adalah 150.000.000 saham. Tanggal efektif penawaran umum perdana tersebut adalah tanggal 27 Juni 1997. Pencatatan saham tersebut dilakukan pada tanggal 22 Juli 1997 pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, susunan pengurus berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing tanggal 24 April 2013 yang didokumentasikan dalam akta No. 39 yang dibuat dihadapan Engawati Gazali, S.H., notaris di Jakarta, dan tanggal 5 April 2012 yang dibuat dihadapan Engawati Gazali, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris	Bintan Regen Saragih
Komisaris Independen	Purnomo Utoyo
Komisaris	Sugianganto Budisuharto
Komisaris	-
<b>Dewan Direksi</b>	
Presiden Direktur	Agus Benjamin
Direktur	Martinus Laihad*
Direktur	Adhe Aurora Gultom
Direktur	-
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Purnomo Utoyo
Anggota	Frans Lamury
Anggota	Siswanto Pramono

\* Mengundurkan diri efektif pada tanggal 17 Agustus 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki karyawan tetap sejumlah 205 dan 176 orang (tidak diaudit).

Laporan keuangan telah selesai dan disetujui oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2014. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**(i) Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Initial Public Offering of the Company**

In 1997, the Company obtained the approval from the Ministry of Finance for the initial public offering of 51,000,000 shares with Rp 500 par value per share with an offering price of Rp 2,225 per share at the Indonesian Stock Exchange. Prior to the initial public offering, the issued and fully paid capital equaled to 99,000,000 shares, thus after the initial public offering, the issued and fully paid capital became 150,000,000 shares. The initial public offering became effective on June 27, 1997. The shares were listed on July 22, 1997 in the Indonesia Stock Exchange. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Key Management and Other Information**

As of December 31, 2013 and 2012, based on resolution of the Stockholders' Meeting held on April 24, 2013 as documented in Notarial Deed No. 39 of Engawati Gazali, S.H., notary in Jakarta, and on April 5, 2012, of Engawati Gazali, S.H., notary in Jakarta, respectively, the Company's management consists of the following:

	<b>2012</b>	
		<b>Board of Commissioners</b>
Ganesh Chander Grover		President Commissioner
Purnomo Utoyo		Independent Commissioner
Ivan Setiawan Budiono		Commissioner
Sugianganto Budisuharto		Commissioner
		<b>Board of Directors</b>
Agus Benjamin		President Director
Johanes Mardikian Agus		Director
Hartono Tjahjana Gunadharna		Director
Adhe Aurora Gultom		Director
		<b>Audit Committee</b>
Ganesh Chander Grover		Chairman
Herman Latief		Member
Hernowo Hadiprodjo		Member

\* Resigned effectively on August 17, 2013.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company's has a total of 205 and 176 permanent employee (unaudited).

The accompanying financial statements were completed and authorized for issue by the Company's management on March 24, 2014. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**(i) Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAMLK) for the Guidance on Financial Statements Presentation and Disclosures.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**(i) Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK No.1 (Revisi 2009), "Penyajian laporan Keuangan", Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 28 tentang "Akuntansi Asuransi Kerugian" (Revisi 2010), dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 62 "Kontrak Asuransi" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia Penyusunan laporan keuangan mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Penjabaran lebih lanjut dari penilaian atau kompleksitas, atas asumsi dan estimasi yang signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

**a. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK Nomor 60 (Revisi 2012) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK ini meliputi perbaikan terutama yang berhubungan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan nilai wajar agunan sebagai jaminan dan tercatat jumlah aset keuangan yang seharusnya dapat melewati jatuh tempo atau gangguan yang istilah telah dinegosiasi ulang. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

**Klasifikasi**

**(i) Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi piutang lain-lain, deposito berjangka dan uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, saham yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, penyertaan saham, saham dan obligasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan obligasi diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**(i) Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)**

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", PSAK No. 28 "Insurance Losses Contracts" (Revised 2010) and conformity with PSAK No. 62 "Insurance Contracts", issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2012, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2013.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows present information on receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**a. Financial Instruments**

Effective January 1, 2013, the Company adopted PSAK No. 60 (Revised 2012) "Financial Instruments: Disclosures". This PSAK includes improvements which mainly relate to the disclosure of financial assets, including removal of the fair value of collateral held as security and the carrying amount of financial assets that would otherwise be past due or impaired whose terms have been renegotiated. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the financial statements.

**Classification**

**(i) Financial Assets**

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, premiums receivable, reinsurance receivable, other receivables, time deposits and refundable deposits classified as loans and receivables; trading marketable securities classified as financial assets at fair value through profit or loss; investment in stock, marketable securities and bonds classified as available for sale financial assets; and bonds classified as held to maturity investment.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi**

**(ii) Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang lain, utang komisi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**Pengakuan dan Pengukuran**

**(i) Aset Keuangan**

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan-yaitu tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

**a. Aset Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek.

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Financial Instruments (continued)**

**Classification**

**(ii) Financial Liabilities**

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate.*

*The Company's financial liabilities consist of claims payable, reinsurance payables, commissions payable and other payables classified as financial liabilities measured at amortized cost.*

**Recognition and Measurement**

**(i) Financial Assets**

*Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.*

*All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.*

**a. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss**

*Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

*A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short - term profit - taking.*

*The Company evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.*

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)**

**(i) Aset Keuangan (lanjutan)**

**b. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi dipasar aktif. Setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dihitung dengan amortisasi menggunakan metode bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai, kecuali perhitungan bunga tidak material. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

**c. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat neto dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

**d. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Financial Instruments (continued)**

**Recognition and Measurement (continued)**

**(i) Financial Assets (continued)**

**b. Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in statement of comprehensive income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**c. Held to Maturity Investments**

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment.

Subsequent to initial recognition, held to maturity investments uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**d. Available for Sale Financial Assets**

Available for sale financial assets which include equity and debt securities, are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)**

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

d. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Perusahaan tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang. Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka nilai yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Financial Instruments (continued)**

**Recognition and Measurement (continued)**

(i) Financial Assets (continued)

d. Available for Sale Financial Assets (continued)

The Company evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss comprehensive.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rates method.

Interest expense is recognized in "Financial expenses" in the profit or loss. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized and through the amortization process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value in the statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in profit or loss.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas nilai yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas nilai yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mencakup premium atau diskonto pada saat perolehan dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Setiap akhir periode laporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Financial Instruments (continued)**

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**Offsetting of Financial Instruments**

*The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

**Amortized Cost of Financial Instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**Impairment of Financial Assets**

*The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*



**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

**a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama menilai apakah tujuan bukti kerusakan secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau kolektif untuk aset keuangan yang secara individual jumlahnya tidak signifikan. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, itu termasuk aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif menilai penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual penurunan dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, nilai kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan nilai kerugian diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun penyisihan jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Nilai pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penyisihan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**b. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada tersedia untuk dijual, Perusahaan menilai setiap akhir periode laporan, apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of Financial Assets (continued)**

**a. Financial Assets Carried at Amortized Cost**

*For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.*

*When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.*

**b. Available for Sale Financial Assets**

*For available for sale financial assets, the Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or group of investment is impaired.*

*In the case of equity instruments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available for sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value is removed from equity and recognized in the profit or loss.*

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
For the Year Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

b. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

Dalam kasus instrumen hutang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah tercatat untuk penurunan nilai adalah kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar saat ini, dikurangi penurunan nilai atas investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa mendatang terus dibukukan dengan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan tingkat bunga untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan jasa giro tersebut dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, di tahun berikutnya, nilai wajar suatu instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif terkait dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

a. Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

b. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

b. Available for Sale Financial Assets (continued)

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in statement of income, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition

a. Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

b. Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
For the Year Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

b. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung / agen / broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

c. Investasi

i. Deposito Berjangka

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

ii. Efek

Efek terdiri dari investasi pada saham dan obligasi. Investasi Perusahaan dalam efek diklasifikasikan sebagai berikut:

(1) Diperdagangkan

Efek dengan tujuan untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai pasar. Laba atau rugi yang terjadi akibat kenaikan atau penurunan nilai pasar efek diakui pada laporan laba rugi.

(2) Tersedia untuk dijual

Efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai pasar. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai pasar efek tidak diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan melainkan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan pada saat realisasi.

d. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi dalam bentuk saham yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang pada Perusahaan. Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari 50% hak suara dan dicatat berdasarkan biaya perolehan (metode biaya) dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penghasilan dari dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Apabila bagian kepemilikan Perusahaan atas rugi neto Perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi nilai tercatat investasi, maka Perusahaan mengakui tambahan kerugian tersebut apabila telah timbul liabilitas atau melakukan pembayaran liabilitas perusahaan asosiasi yang dijaminnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

b. Financial Liability (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

b. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders/agents/brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Company gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

c. Investments

i. Time Deposits

Time deposits are stated at their nominal value.

ii. Marketable Securities

Marketable securities consist of investments in bonds and mutual funds. The Company's marketable securities are classified as follows:

(1) Trading

Marketable securities for trading purposes are stated at market value and any gains or losses arising from appreciation or decline in market values of such marketable securities are recognized in profit or loss.

(2) Available for sale

Marketable securities classified as available for sale are stated at market value. Any unrealized gains or losses arising from appreciation or decline in market values of such marketable securities are recognized as other comprehensive income and are presented as part of equity. Accumulated unrealized gains or losses are recognized in the profit or loss when realized.

d. Investment in Stock

Investments in stock are investment in shares which are not acquired from the capital market and for long-term goal of the Company. The Company has ownership of less than 50% of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

When there is a permanent decline in value of investments, the carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments which is charged directly to current year's operation.

When the Company's share in the losses of associates equals or exceeds the carrying amount of an investment, the Company provides for additional losses to the extent that the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associate to satisfy the obligations of the associate that the Company has

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**e. Properti Investasi**

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**f. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam nilai tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah.

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Year	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles
Peralatan Kantor	5	Office Equipment
Komputer	5	Computer
Perbaikan Aset sewa	5	Leasehold improvements

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode yang lebih pendek antara hak atas tanah atau umur ekonomis tanah.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview setiap akhir periode laporan untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Investment Properties**

*Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.*

*Investment property is stated at fair value, which represents open market value determined annually by independent valuers. Change in the fair value of investment property is recorded in the statement of comprehensive income.*

*Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.*

**f. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**g. Property and Equipment**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Subsequent expenditures such as replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of previous inspection is derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.*

*Depreciation is recognized on a straight-line basis to write down the depreciable amount of property and equipment, except land.*

*The estimated useful lives of the assets are as follows:*

*Land is stated at cost and is not depreciated. Certain costs associated with the acquisition or renewal of legal titles on the landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.*

*The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.*

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi.

**h. Aset Tak Berwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud termasuk perangkat lunak komputer yang diperoleh dan dikustomisasi yang dicatat dengan menggunakan model biaya. Biaya aset adalah nilai kas yang dibayarkan atau nilai wajar pertimbangan lain yang diberikan sampai dengan memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau produksi. Kapitalisasi biaya diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun dimana masa dari aset tidak berwujud dianggap terbatas.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**i. Sewa**

Suatu sewa dimana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset tetap di tangan lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi pada secara garis lurus (*straight-line method*) selama periode sewa.

**j. Kontrak Asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Property and Equipment (continued)**

*When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost, accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of fixed assets is included in the profit and loss.*

**h. Intangible Assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.*

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.*

*Intangible assets include acquired and customized computer software which are accounted for under the cost model. The cost of the asset is the amount of cash paid or the fair value of the other considerations given up to acquire an asset at the time of its acquisition or production. Capitalized costs are amortized on a straight-line basis over the estimated useful lives for 5 years as the lives of these intangible assets are considered limited.*

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.*

**i. Leases**

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.*

*Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight - line basis over the period of the lease.*

**j. Insurance Contract**

*Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.*

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Kontrak Asuransi (lanjutan)**

Kontrak Asuransi Jangka Pendek

Kontrak asuransi jangka pendek merupakan proteksi asuransi untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas (12) bulan.

Kontrak Asuransi Jangka Panjang

Premi diakui sebagai pendapatan selama periode kontrak berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan dan liabilitas asuransi ditentukan melalui metode premi belum merupakan pendapatan. Sebelumnya premi belum merupakan pendapatan dicatat secara neto, setelah porsi aset reasuransi. Sebagai bagian dari implementasi PSAK No. 28 (Revisi 2012), aset reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah.

Jika data yang tersedia tidak cukup memadai untuk digunakan dalam menentukan liabilitas manfaat polis masa depan sesuai ketentuan di atas, liabilitas asuransi dapat dihitung dengan menggunakan metode premi yang belum merupakan pendapatan, dan pendapatan premi diakui sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan seperti kontrak asuransi jangka pendek.

**k. Pengakuan Pendapatan Premi**

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi bruto merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung, broker maupun dari perusahaan asuransi lain. Premi yang diperoleh, diakui sebagai pendapatan selama periode polis berdasarkan proporsi total pertanggunganan yang diberikan dengan dasar akrual, dan dicatat berdasarkan diterbitkannya polis asuransi dan/ atau debit nota untuk pendapatan premi asuransi langsung dan fakultatif. Jika periode polis lebih dari satu tahun maka pendapatan preminya ditangguhkan selama masa polis tersebut. Sedangkan pendapatan premi dari reasuransi diakui dan dicatat pada saat *statement of accounts* diterima.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggunganan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi total hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggunganan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Total premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai piutang reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Insurance Contract (continued)**

Short-term Insurance Contract

Short-term insurance contract is an insurance protection for period of or less than twelve (12) months.

Long-term Insurance Contract

Premium is recognized as income along with the protection proportion of policy period and the insurance liability is determined through unearned premium method. Previously, unearned premium is recorded in net of portion of reinsurance. As part of the implementation of PSAK No. 28 (Revised 2012), reinsurance assets on unearned premium is presented separately.

If the available data is in not sufficient to determine long-term policy benefit in accordance with the above requirements, insurance liabilities can be calculated using unearned premium reserve method, and its premium income is recognized along with the protection proportion of policy period same as short-term insurance contract.

**k. Premium Income Recognition**

Premiums on insurance and reinsurance contracts are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Gross premiums represent premium received from direct insured, insurance broker, and ceding companies. Premiums received are recognized as income on an accrual basis over the period of contract in proportion to the amount of insurance protection provided and recorded upon the issuance of policy and/or debit note for direct insurance premium income. If the period is more than one year, the premium income is deferred over the insured period. While reinsurance premiums are recognized upon the acceptance of the statement of accounts.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**I. Beban Klaim**

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claim*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Total klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

**m. Komisi**

Komisi diberikan pada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi. Sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi, dan diakui pada saat terjadinya dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**n. Aset Reasuransi**

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

**o. Liabilitas Kontrak Asuransi**

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**p. Reasuransi**

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko polis yang ditutupnya ke perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan perusahaan reasuradur. Jika perusahaan reasuradur tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Perusahaan memiliki liabilitas kontinjensi atas seluruh klaim tersebut. Perjanjian reasuransi yang dimiliki Perusahaan meliputi perjanjian reasuransi treaty proporsional dan non proporsional (*excess of loss*), maupun perjanjian reasuransi fakultatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Claims Expense**

*Claims expense consist of settled claims, claims in process including estimated claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the claims expense are recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.*

*Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the Company's own retention share of the claims in process at the statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statement of comprehensive income at the time of change. The increase or decrease in estimated own retention claims represents the difference between the estimated own retention claims for the current year and the prior year.*

**m. Commission**

*Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies relating to insurance coverage are recorded as commission expense when incurred. Whereas commission obtained from reinsurance transactions are recorded as commission income and recognized as incurred in current year's profit or loss.*

**n. Reinsurance Assets**

*Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under an reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.*

**o. Insurance Contract Liabilities**

*Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the reporting date, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.*

**p. Reinsurance**

*To reduce its underwriting risk, the Company reinsures a part of its total risks to reinsurance companies, and treats expected recoveries on insurance claims from reinsurers which the Company is not liable. To the extent that the reinsurance companies are unable to meet their obligations under these reinsurance agreements, the Company has a contingent liability for all such insurance claims loss. The Company has proportional and nonproportional (*excess of loss*) reinsurance treaty agreements, and facultative reinsurance agreements.*

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**q. Hasil Investasi**

a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.

b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

c. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

**r. Beban Usaha**

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**s. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam total yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Income from Investment**

a. Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.

b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.

c. Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

**r. Operating Expenses**

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**s. Taxation**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the statement of comprehensive income of the current year.



**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**t. Imbalan Kerja**

Perusahaan mencatat kewajiban imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Berdasarkan PSAK No 24 (Revisi 2010), biaya imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial projected-unit-credit.

Perusahaan telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi neto rugi aktuarial untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, jika ada. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi vested. Jika manfaat telah menjadi hak atau vested, segera setelah pengenalan program, atau perubahan, program pensiun, biaya jasa lalu diakui secara langsung.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**u. Transaksi pihak-pihak berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:

- (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan;
- (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;

b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan;

c. suatu pihak adalah ventura bersama;

d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;

e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Taxation (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

**t. Employee benefits**

*The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the cost of providing employee benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method*

*The Company has chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses on provision for employee benefits in accordance with Labor Law.*

*Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting period exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of the plan assets, if any. These gains and losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining work lives of the employees.*

*Past-service costs are recognized as an expense on a straight line basis over the average period until the benefits become vested. If the benefits have already vested, immediately following the introduction of, or changes to, a pension plan, past service costs are recognized immediately.*

*The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.*

**u. Related Parties Transactions**

*A party is considered to be related to the Company if:*

*a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:*

- (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company;*
- (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or,*
- (iii) has joint control over the Company;*

*b. the party is an associate of the Company;*

*c. the party is a joint venture;*

*d. the party is a member of the key management personnel of the Company;*

*e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**u. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilaksanakan dengan kebijakan harga dan persyaratan normal serta sesuai dengan kebijakan transaksi dengan pihak ketiga, kecuali piutang pegawai yang tidak dikenakan bunga.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi dilaksanakan dengan atau tidak dengan syarat atau kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak mempunyai berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan.

**v. Laba per Saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

**w. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal nilai terpulihkan aset tersebut.

Nilai terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Related Parties Transactions (continued)**

f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or

g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

Transactions with related parties are conducted with normal term of price and conditions, and similar to the third parties transactions policies, except for loans to employee, which are non-interest bearing.

Type of transaction and balance with related parties, whether or not conducted under normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the Notes to financial statements.

**v. Earnings per Share**

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

**w. Impairment of Non-Financial Assets**

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of comprehensive income as "Impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses are recognized in the statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**w. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke nilai terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**x. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**y. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali jika ditangguhkan di ekuitas sebagai arus kas kualifikasian atau lindung nilai investasi neto. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Impairment of Non-Financial Assets (continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**x. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting principles adopted for preparing and presenting the Company's financial statements. The Company's primary reporting segment information is based on business segment, while its secondary reporting segment information is based on geographical segment.

A business segment is the Company's distinguishable component that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Component that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**y. Foreign Currencies Transaction and Balance**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statement of comprehensive income. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**y. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pada akhir periode laporan, pos aset dan liabilitas dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut, yaitu sebagai berikut:

	2013
1 (satu) Poundsterling Inggris	20.097
1 (satu) Euro	18.450
1 (satu) Dolar AS	12.189
1 (satu) Dolar Australia	10.876
1 (satu) Dolar Singapura	9.628
1 (satu) Ringgit Malaysia	3.708
1 (satu) Kronor Swedia	1.898
1 (satu) Yen Jepang	116

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap nilai yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi nilai piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi nilai cadangan penurunan nilai piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Foreign Currencies Transaction and Balance (continued)**

At the end of the reporting period, assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia at such dates, which are as follows:

	2013	2012
1(one) Great Britain Poundsterling	20.097	15.579
1(one) Euro	18.450	12.810
1(one) US Dollar	12.189	9.670
1(one) Australian Dollar	10.876	10.025
1(one) Singapore Dollar	9.628	7.907
1 (one) Malaysian Ringgit	3.708	3.160
1 (one) Swedean Kronor	1.898	3.160
1(one) Japan Yen	116	112

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**Judgments**

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Company classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Allowance for Impairment of Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penvisihan atas Penurunan Nilai Piutang (lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi nilai cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5, 6 dan 7.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan mata uang fungsional adalah Rupiah.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp 5.347.609.965 dan Rp 9.583.643.235 (Catatan 19).

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Allowance for Impairment of Receivables (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivables. Further details are shown in Notes 5, 6 and 7.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results than differ from the Company's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2013 and 2012 are Rp 5,347,609,965 and Rp 9,583,643,235, respectively (Note 19).

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 49.063.053.297 dan Rp 40.173.369.275 (Catatan 12).

Properti Investasi

Revaluasi Properti Investasi bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material nilai Properti Investasi yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8d.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi Klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Manajemen meyakini bahwa nilai tersebut adalah memadai.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectations applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's property and equipment as of December 31, 2013 and 2012 are to Rp 49,063,053,297 and Rp 40,173,369,275, respectively (Note 12).

Investment Property

The Company's investment property revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Company's assumptions may materially affect the valuation of its investment property. Further details are disclosed in Note 8d.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

Estimated Claims

The Company is required to establish reserves for payment of claims that may arise, which represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as of the date of the statement of financial position.

Estimated claims have two types, which include reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported losses ("IBNR").

Reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. Reserve is established based on the facts available at the time the reserves are established.

Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported.

Liability Adequacy Test

As of the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the Management believe that the amount recorded are adequate.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

	2013	2012	
Kas	24.500.000	23.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk Tbk	5.122.512.703	-	PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.666.668.123	4.874.334.565	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.643.477.341	808.502.331	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	399.830.368	484.848.951	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	374.085.963	255.595.132	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	81.083.330	25.114.663	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Commonwealth	32.509.075	24.168.363	PT Bank Commonwealth
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	31.842.743	1.830.000	PT Bank ICB Bumiputera Tbk
Bank of China Limited	14.707.041	-	Bank of China Limited
PT Bank Capital	14.479.646	-	PT Bank Capital
PT Bank Hana	14.429.453	1.592.518	PT Bank Hana
PT Bank Panin Tbk	8.254.599	523.382	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Jabar dan Banten Tbk	4.863.044	1.000.000	PT Bank Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Sinarmas	3.001.271	-	PT Bank Sinarmas
PT Bank Victoria Internasional Tbk	1.438.789	-	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	10.579.343	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mutiara Tbk	-	1.185.278	PT Bank Mutiara Tbk
	13.413.183.489	6.489.274.526	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 38a)			Related party (Note 38a)
PT Bank National Nobu Tbk	573.994.732	5.486.015.266	PT Bank National Nobu Tbk
Total bank	13.987.178.221	11.975.289.792	Total cash in banks
<b>Total kas dan bank</b>	<b>14.011.678.221</b>	<b>11.998.289.792</b>	<b>Total cash on hand and in banks</b>

Kas dan bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Cash on hand and in banks by currency are as follows:

	2013	2012	
Dalam mata uang Rupiah	13.217.530.318	11.396.461.105	Indonesian Rupiah
Dalam mata uang Dolar AS	794.147.903	601.828.687	US Dollar
	<b>14.011.678.221</b>	<b>11.998.289.792</b>	

**5. PIUTANG PREMI**

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen asuransi dan broker asuransi.

**5. PREMIUMS RECEIVABLE**

Premium receivables represent receivables from policy holders, insurance agents and insurance brokers.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

a. By Insurance

	2013	2012	
Kesehatan	77.225.943.759	74.054.027.659	Health
Kebakaran	42.519.245.167	23.073.868.844	Fire
Pengangkutan	38.495.023.928	5.871.277.307	Marine cargo
Kendaraan bermotor	11.146.966.599	11.917.523.727	Motor vehicles
Lain-lain	10.621.107.075	6.116.632.497	Others
<b>Total</b>	<b>180.008.286.528</b>	<b>121.033.330.034</b>	<b>Total</b>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>5. PIUTANG PREMI (lanjutan)</b>		<b>5. PREMIUMS RECEIVABLE (continued)</b>	
b. Berdasarkan Umur		b. By Age	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Kurang dari 60 hari	152.209.431.206	107.680.353.358	<i>Less than 60 days</i>
Lewat jatuh waktu 60 – 90 hari	3.473.931.784	1.839.650.576	<i>Overdue for 60-90 days</i>
Lewat jatuh waktu lebih dari 90 hari	24.324.923.538	11.513.326.100	<i>Overdue for more than 90 days</i>
<b>Total</b>	<b>180.008.286.528</b>	<b>121.033.330.034</b>	<b>Total</b>
c. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur		c. By Insured and Ceding Company	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Jardine Lloyd Thompson	32.172.786.335	23.965.277.960	<i>PT Jardine Lloyd Thompson</i>
PT Mitra Mandiri Mantap	23.768.550.000	-	<i>PT Mitra Mandiri Mantap</i>
PT Marsh Indonesia	17.884.029.734	12.191.880.684	<i>PT Marsh Indonesia</i>
PT Willis Indonesia	7.693.205.626	572.256.466	<i>PT Willis Indonesia</i>
Mitra, Iswara & Rorimpandey, Ltd	6.019.975.281	861.897.307	<i>Mitra, Iswara &amp; Rorimpandey, Ltd</i>
PT Kalibesar Raya Utama	3.115.940.995	1.448.605.679	<i>PT Kalibesar Raya Utama</i>
The Master Steel Manufactory	3.002.116.795	1.274.364.400	<i>The Master Steel Manufactory</i>
PT Erajaya Swasembada	2.996.049.372	3.221.186.703	<i>PT Erajaya Swasembada</i>
PT Parit Padang Global	2.829.917.327	1.805.046.400	<i>PT Parit Padang Global</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.040.266.054	29.650.449.926	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
DSR Insurance Broker	1.207.011.113	657.246.112	<i>DSR Insurance Broker</i>
PT Perdana Wahana Sentosa	1.035.514.943	-	<i>PT Perdana Wahana Sentosa</i>
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	641.251.287	-	<i>PT Howden Insurance Brokers Indonesia</i>
PT First Media Tbk	513.155.232	-	<i>PT First Media Tbk</i>
PT Fastfood Indonesia Tbk	505.747.284	-	<i>PT Fastfood Indonesia Tbk</i>
Nagamas Palm Oil Lestari	480.950.271	418.013.213	<i>Nagamas Palm Oil Lestari</i>
PT Orix Indonesia Finance	475.636.541	805.696.167	<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
PT Axle Asia	430.239.721	1.749.268.949	<i>PT Axle Asia</i>
PT FKS Multi Agro	315.231.340	-	<i>PT FKS Multi Agro</i>
PT Solusi Tunas Pratama Tbk	304.733.347	1.207.300.000	<i>PT Solusi Tunas Pratama Tbk</i>
PT Cipaganti Citra Graha International Tbk	223.614.159	379.409.338	<i>PT Cipaganti Citra Graha International Tbk</i>
PT Nubika Jaya	213.320.909	614.538.896	<i>PT Nubika Jaya</i>
PT Inti Dufree Promosindo	139.327.787	157.449.475	<i>PT Inti Dufree Promosindo</i>
PT G4S Security Services	17.070.132	782.827.767	<i>PT G4S Security Services</i>
PT IBS Insurance Broking	10.467.440	80.660.361	<i>PT IBS Insurance Broking</i>
PT Bank Mayapada International Tbk	-	3.301.456.868	<i>PT Bank Mayapada International Tbk</i>
PT Servier Indonesia	-	1.179.000.000	<i>PT Servier Indonesia</i>
Sembawang Indonesia	-	499.130.000	<i>Sembawang Indonesia</i>
Leschaco Logistic Indonesia	-	406.960.000	<i>Leschaco Logistic Indonesia</i>
PT Teluk Intan	-	11.101.063	<i>PT Teluk Intan</i>
Lainnya (di bawah Rp 500.000.000)	23.854.944.451	12.434.879.262	<i>Others (below Rp 500,000,000)</i>
	<b>131.891.053.476</b>	<b>99.675.902.996</b>	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 38b)			<i>Related parties (Note 38b)</i>
PT Aon Indonesia	37.757.931.884	21.109.539.742	<i>PT Aon Indonesia</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	10.359.301.168	247.887.296	<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>
	<b>48.117.233.052</b>	<b>21.357.427.038</b>	
<b>Total piutang premi</b>	<b>180.008.286.528</b>	<b>121.033.330.034</b>	<b>Total premium receivables</b>



**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG PREMI (lanjutan)**

d. Berdasarkan Mata Uang

	2013	2012	
Dalam mata uang Rupiah	119.345.353.703	108.932.327.343	Indonesian Rupiah
Dalam mata uang Dolar AS	59.296.650.934	11.388.914.025	US Dollar
Dalam mata uang Dolar Singapura	1.193.105.801	633.888.640	Singapore Dollar
Dalam mata uang Euro	147.250.089	71.472.879	Euro
Dalam mata uang Kronor Swedia	12.056.508	-	Malaysian Ringgit
Dalam mata uang Yen Jepang	6.926.931	1.163.930	Japan Yen
Dalam mata uang Ringgit Malaysia	6.942.562	4.779.912	Malaysian Ringgit
Dalam mata uang Poundsterling Inggris	-	783.305	Great Britain Poundsterling
	<b>180.008.286.528</b>	<b>121.033.330.034</b>	

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo piutang premi pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai, karena manajemen berpendapat piutang premi dapat tertagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi kepada pihak ketiga.

Manajemen berpendapat piutang premi pada pihak yang berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga (Catatan 37).

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor:PER-09/BL/2011 tanggal 1 Desember 2011, piutang premi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah sebesar Rp 152.209.431.206 pada 2013 dan Rp 107.680.353.358 pada 2012.

**6. PIUTANG REASURANSI**

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kedua belah pihak atau lebih.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2013	2012	
Kebakaran	6.417.249.231	1.214.660.866	Fire
Kendaraan bermotor	2.393.801.279	959.787.571	Motor vehicles
Pengangkutan	1.518.093.240	1.165.784.352	Marine cargo
Lain-lain	4.252.670.902	992.652.014	Others
<b>Total</b>	<b>14.581.814.652</b>	<b>4.332.884.803</b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan Umur

	2013	2012	
Kurang dari 60 hari	7.423.020.718	766.982.312	Less than 60 days
Lewat jatuh waktu 60 – 90 hari	773.692.259	296.677.153	Overdue for 60-90 days
Lewat jatuh waktu lebih dari 90 hari	6.385.101.675	3.269.225.338	Overdue for more than 90 days
<b>Total</b>	<b>14.581.814.652</b>	<b>4.332.884.803</b>	<b>Total</b>

**5. PREMIUMS RECEIVABLE (continued)**

d. By Currency

	2013	2012	
Dalam mata uang Rupiah	119.345.353.703	108.932.327.343	Indonesian Rupiah
Dalam mata uang Dolar AS	59.296.650.934	11.388.914.025	US Dollar
Dalam mata uang Dolar Singapura	1.193.105.801	633.888.640	Singapore Dollar
Dalam mata uang Euro	147.250.089	71.472.879	Euro
Dalam mata uang Kronor Swedia	12.056.508	-	Malaysian Ringgit
Dalam mata uang Yen Jepang	6.926.931	1.163.930	Japan Yen
Dalam mata uang Ringgit Malaysia	6.942.562	4.779.912	Malaysian Ringgit
Dalam mata uang Poundsterling Inggris	-	783.305	Great Britain Poundsterling
	<b>180.008.286.528</b>	<b>121.033.330.034</b>	

Based on the review of the status of the individual premiums receivable accounts at the end of year, the Company's management is of the opinion that no allowance for impairment is required as management believes that all such receivables are collectibles.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on premium receivables to third parties.

Management believes that premium receivables from related parties have similar terms and conditions as those from third parties (Note 37).

In accordance with The Ministry of Finance Decree No:PER-09/BL/2011 dated December 1, 2011, premium receivables which stated as admitted assets in solvability calculation amounted to Rp 152,209,431,206 in 2013 and Rp 107,680,353,358 in 2012.

**6. REINSURANCE RECEIVABLES**

Reinsurance receivables represent billings to reinsurers after calculating its reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on treaty reinsurance agreement.

a. By Insurance

	2013	2012	
Kebakaran	6.417.249.231	1.214.660.866	Fire
Kendaraan bermotor	2.393.801.279	959.787.571	Motor vehicles
Pengangkutan	1.518.093.240	1.165.784.352	Marine cargo
Lain-lain	4.252.670.902	992.652.014	Others
<b>Total</b>	<b>14.581.814.652</b>	<b>4.332.884.803</b>	<b>Total</b>

b. By Age

	2013	2012	
Kurang dari 60 hari	7.423.020.718	766.982.312	Less than 60 days
Lewat jatuh waktu 60 – 90 hari	773.692.259	296.677.153	Overdue for 60-90 days
Lewat jatuh waktu lebih dari 90 hari	6.385.101.675	3.269.225.338	Overdue for more than 90 days
<b>Total</b>	<b>14.581.814.652</b>	<b>4.332.884.803</b>	<b>Total</b>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG REASURANSI (lanjutan)**

c. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	2013	2012	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	2.926.386.587	999.940.890	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1.554.289.584	740.935.936	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
Swiss Reinsurance Company	1.538.749.792	158.345.607	<i>Swiss Reinsurance Company</i>
PT Reasuransi Internasional Indonesia	1.399.826.463	482.763.861	<i>PT Reasuransi Internasional Indonesia</i>
Best Reinsurance	743.194.655	65.013.801	<i>Best Reinsurance</i>
PT Asuransi Samsung Tugu	574.763.894	65.013.801	<i>PT Asuransi Samsung Tugu</i>
PT Asuransi AXA Indonesia	485.363.529	65.013.801	<i>PT Asuransi AXA Indonesia</i>
Talbot Risk Services Pte Ltd	482.600.166	-	<i>Talbot Risk Services Pte Ltd</i>
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	455.782.691	35.918.796	<i>PT Asuransi Allianz Utama Indonesia</i>
PWS East Asia	434.098.353	72.939.263	<i>PWS East Asia</i>
Munich Re Singapore	251.490.972	251.490.972	<i>Munich Re Singapore</i>
India International Insurance Pte Ltd	99.168.727	83.241.125	<i>India International Insurance Pte Ltd</i>
Lainnya (di bawah Rp 500.000.000)	3.634.202.265	1.310.762.008	<i>Others (below Rp 500.000.000)</i>
	14.579.917.678	4.331.379.861	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 38c)			<i>Related party (Note 38c)</i>
PT Aon Indonesia	1.896.974	1.504.942	<i>PT Aon Indonesia</i>
<b>Total</b>	<b>14.581.814.652</b>	<b>4.332.884.803</b>	<b>Total</b>

d. Berdasarkan Mata Uang

	2013	2012	
Dalam mata uang Rupiah	9.641.160.583	3.055.662.945	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dalam mata uang Dolar AS	4.690.575.246	1.101.522.078	<i>US Dollar</i>
Dalam mata uang Dolar Singapura	250.078.823	175.400.370	<i>Singapore Dollar</i>
Dalam mata uang Euro	-	299.410	<i>Euro</i>
<b>Total</b>	<b>14.581.814.652</b>	<b>4.332.884.803</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang reasuransi pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang reasuransi dan utang reasuransi tidak dikompensasi.

*Based on the review result on reinsurance receivables account at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the receivables were collectible and therefore no allowance for impairment was made. According to the Company's management, reinsurance receivables are not to be offset against reinsurance payables.*

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor:PER-09/BL/2011 tanggal 1 Desember 2011, piutang premi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah sebesar Rp 7.423.020.718 pada 2013 dan Rp 766.982.312 pada 2012.

*In accordance with Decree No:PER-09/BL/2011 of the Ministry of Finance dated December 1, 2011, premiums receivable which stated as admitted assets in solvency calculation amounted to Rp 7,423,020,718 in 2013 and Rp 766,982,312 in 2012.*

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>2013</b>
Piutang investasi	
Piutang Bunga Deposito Berjangka	224.437.948
Piutang Hasil Investasi Kupon Obligasi	600.303.056
Sewa Masih Harus Diterima	364.092.300
	<u>1.188.833.304</u>
Excess klaim	9.302.151.274
Piutang pegawai (Catatan 38d)	3.293.465.085
Lain-lain	888.396.992
	<u>14.672.846.655</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang excess klaim	(693.104.271)
<b>Piutang lain-lain - neto</b>	<b><u>13.979.742.384</u></b>

Pada 31 Desember 2013 dan 2012 penyisihan kerugian penurunan nilai atas excess klaim masing-masing adalah sebesar Rp 693.104.271. Tidak terdapat cadangan, pemulihan atau dihapuskannya penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai atas kelebihan klaim telah diakui pada tahun 2013 dan 2012.

Management berpendapat bahwa penyisihan penurunan piutang excess klaim adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang pegawai merupakan pinjaman kepada pegawai yang tidak dikenakan bunga, pembayaran diangsur melalui pemotongan gaji.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain selain excess claim karena manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut dapat tertagih.

**8. INVESTASI**

	<b>2013</b>
Deposito berjangka	138.873.220.000
Efek	908.675.273.374
Penyertaan saham	145.099.117.422
Properti investasi	36.641.256.300
<b>Total</b>	<b><u>1.229.288.867.096</u></b>

a. Deposito Berjangka

	<b>2013</b>
<u>Deposito wajib:</u>	
Dalam mata uang Rupiah	
Pihak ketiga	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.000.000.000

**7. OTHER RECEIVABLES**

	<b>2012</b>	
		<i>Investments receivables</i>
		<i>Interest from time deposits</i>
		<i>Interest from bond</i>
		<i>Accrued Rent</i>
	<u>971.809.700</u>	
		<i>Excess claim</i>
		<i>Employee receivable (Note 38d)</i>
		<i>Others</i>
	<u>10.531.133.031</u>	
		<i>Allowance for impairment - excess claim</i>
	(693.104.271)	
<b>Other receivables - net</b>	<b><u>9.838.028.760</u></b>	

As of December 31, 2013 and 2012, allowance for impairment on excess claim amounted to Rp 693,104,271. There has been no provision for impairment and reversal or write off of allowance for impairment on excess claim that were recognized in 2013 and 2012.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses which might arise from non-collection of excess claims receivable.

Employee receivables are non interest bearing and collectible through monthly salary deduction.

The Company's management is of the opinion that no allowance for impairment for other receivables other than excess claim is required as management believes that all such receivables are collectible.

**8. INVESTMENTS**

	<b>2012</b>	
	186.215.100.000	<i>Time deposits</i>
	872.539.770.369	<i>Marketable securities</i>
	44.696.362.172	<i>Investment in shares</i>
	32.228.075.356	<i>Investment property</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.135.679.307.897</u></b>	<b>Total</b>

a. Time Deposits

Compulsory time deposits:  
*Denominated in Rupiah*  
*Third party*  
*PT Bank CIMB Niaga Tbk*

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. INVESTASI (lanjutan)**

a. Deposito Berjangka (lanjutan)

	2013	2012	
<u>Deposito sukarela:</u>			<u>Voluntary time deposits:</u>
Dalam mata uang Rupiah			Denominated in Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata Tbk	60.000.000.000	6.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.250.000.000	118.289.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	5.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank ICB Bumiputera Tbk
PT Bank Hana	4.500.000.000	3.000.000.000	PT Bank Hana
PT Bank Mayapada Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Capital	1.750.000.000	750.000.000	PT Bank Capital
Bank of China	1.000.000.000	-	Bank of China
PT Bank Victoria	1.000.000.000	-	PT Bank Victoria
PT BPR Mitradana Madani	50.000.000	50.000.000	PT BPR Mitradana Madani
PT Bank Mutiara Tbk	-	6.000.000.000	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	-	5.000.000.000	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	1.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	1.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Jabar dan Banten Tbk	-	100.000.000	PT Bank Jabar dan Banten Tbk
	83.550.000.000	151.189.000.000	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 38e)			Related party (Note 38e)
PT Bank National Nobu Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank National Nobu Tbk
	88.550.000.000	156.189.000.000	
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollar
Pihak ketiga			Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.134.220.000	8.026.100.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	12.189.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
	36.323.220.000	8.026.100.000	
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>138.873.220.000</b>	<b>186.215.100.000</b>	<b>Total time deposits</b>

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum are as follows:

	2013	2012	
Dalam mata uang Rupiah	4,00% - 11,00%	4,50% - 8,50%	Denominated in Rupiah
Dalam mata uang Dolar AS	2,00% - 3,00%	2,00% - 2,15%	Denominated in US Dollar

Deposito wajib sebesar Rp 14.000.000.000 merupakan dana jaminan dalam bentuk Deposito berjangka sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 bahwa perusahaan wajib membentuk dana jaminan paling rendah 20% dari modal sendiri.

Compulsory time deposits amounting to Rp 14,000,000,000 is a guarantee fund in the form of time deposits in accordance with the Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Ministry of Finance that the Company is required to establish minimum guarantee fund equivalent to 20% of the minimum required paid-up capital stock.

b. Efek

b. Marketable Securities

	2013	2012	
<u>Diperdagangkan</u>			<u>Trading</u>
Saham			Shares
Pihak ketiga			Third parties
PT Sucaco Tbk	4.180.000.000	3.847.500.000	PT Sucaco Tbk

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. INVESTASI (lanjutan)**

b. Efek (lanjutan)

	2013	2012	
<u>Tersedia untuk dijual</u>			<u>Available for sale</u>
Saham			Shares
Pihak ketiga			Third party
First Real Estate	118.809.234.667	98.954.480.217	First Real Estate
Pihak-pihak berelasi (Catatan 38e)			Related parties (Note 38e)
PT Lippo Karawaci Tbk	581.578.424.700	639.097.170.000	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	180.969.408.000	107.275.680.000	PT Matahari Putra Prima Tbk
	762.547.832.700	746.372.850.000	
Total Saham	881.357.067.367	845.327.330.217	Total Shares
Obligasi			Bonds
Pihak ketiga			Third party
PT Indosat V Tahun 2007			PT Indosat V Year 2007
Seri A	6.007.800.000	6.252.000.000	Series A
Total efek tersedia untuk dijual	887.364.867.367	851.579.330.217	Total marketable securities available for sale
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			<u>Held to maturity</u>
Obligasi			Bonds
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi Pemerintah FR 052	10.000.000.000	10.000.000.000	Government Bonds FR 052
Obligasi Pemerintah FR 028	2.000.000.000	2.000.000.000	Government Bonds FR 028
Obligasi Pemerintah FR 026	2.000.000.000	2.000.000.000	Government Bonds FR 026
Obligasi Pemerintah FR 036	2.000.000.000	2.000.000.000	Government Bonds FR 036
Obligasi Pemerintah FR 047	1.000.000.000	1.000.000.000	Government Bonds FR 047
	17.000.000.000	17.000.000.000	
Diskonto	130.406.007	112.940.152	Discount
Total efek untuk tujuan dimiliki hingga jatuh tempo	17.130.406.007	17.112.940.152	Total marketable securities held to maturity
<b>Total efek</b>	<b>908.675.273.374</b>	<b>872.539.770.369</b>	<b>Total marketable securities</b>

Rincian efek ekuitas diperdagangkan - nilai wajar adalah sebagai berikut:

The details of trading equity securities - at fair value are as follows:

	2013		2012		
	Total saham/ Total shares	Nilai pasar/ Market value	Total saham/ Total shares	Nilai pasar/ Market value	
<b>Diperdagangkan</b>					<b>Trading</b>
PT Sucaco Tbk	950.000	4.180.000.000	950.000	3.847.500.000	PT Sucaco Tbk

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar surat berharga yang diakui sebagai pendapatan investasi adalah sebesar Rp 332.500.000 pada tahun 2013 dan Rp 878.5750.000 pada tahun 2012 (Catatan 31).

The fair values of trading equity securities were based on the quoted market price at the statement of financial position date. Unrealized gain on increase in fair value of trading marketable securities amounting to Rp 332,500,000 in 2013 and Rp 878,5750,000 in 2012 were recognized as investment income (Note 31).

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. INVESTASI (lanjutan)**

b. Efek (lanjutan)

	2013		2012		
	Total saham/ Total shares	Nilai pasar/ Market value	Total saham/ Total shares	Nilai pasar/ Market value	
<b>Tersedia untuk dijual</b>					<b>Available for sale</b>
Pihak ketiga					Third party
First Real Estate	11.641.500	118.809.234.667	11.641.500	98.954.480.217	First Real Estate
Pihak-pihak berelasi (Catatan 38e)					Related parties (Note 38e)
PT Lippo					PT Lippo
Karawaci Tbk	639.097.170	581.578.424.700	639.097.170	639.097.170.000	Karawaci Tbk
PT Matahari					PT Matahari
Putra Prima Tbk	93.283.200	180.969.408.000	93.283.200	107.275.680.000	Putra Prima Tbk
	732.380.370	762.547.832.700	732.380.370	746.372.850.000	
	<b>744.021.870</b>	<b>881.357.067.367</b>	<b>744.021.870</b>	<b>845.327.330.217</b>	

Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The details of the bonds classified as available for sale are as follows:

31 Desember 2013 / December 31, 2013						
	Peringkat obligasi/ Bond rating*	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai nominal/ Nominal value	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Nilai tercatat/ Carrying value	
PT Indosat V						PT Indosat V
Tahun 2007	Id AA+	29 Mei 2017/ May 29, 2017	6.000.000.000	6.351.000.000	6.007.800.000	Year 2007
Seri A						Series A
31 Desember 2012 / December 31, 2012						
	Peringkat obligasi/ Bond rating*	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai nominal/ Nominal value	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Nilai tercatat/ Carrying value	
PT Indosat V						PT Indosat V
Tahun 2007	Id AA+	29 Mei 2017/ May 29, 2017	6.000.000.000	6.351.000.000	6.252.000.000	Year 2007
Seri A						Series A

\* Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia

\* Based on the rating result of PT Pemeringkat Efek Indonesia

Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual ditentukan sebagai berikut:

Unrealized gain (loss) on change in fair value of available for sale financial assets was determined as follows:

	2013	2012	
<b>Saham</b>			<b>Shares</b>
Nilai pasar kini	573.981.569.980	550.301.640.142	Present of market value
Nilai pasar tahun lalu	550.301.640.142	239.021.815.688	Market value last year
	23.679.929.838	311.279.824.454	
<b>Obligasi</b>			<b>Bond</b>
Nilai pasar kini	(343.200.000)	(99.000.000)	Present of market value
Nilai pasar tahun lalu	(99.000.000)	(34.200.000)	Market value last year
	(244.200.000)	(64.800.000)	
	<b>23.435.729.838</b>	<b>311.215.024.454</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp 23.435.729.838 dan Rp 311.215.024.455, disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2013 and 2012, the net unrealized gain (loss) on the change in fair value of available for sale marketable securities amounted to Rp 23,435,729,838 and Rp 311,215,024,455, respectively, which is presented under equity section of the statements of financial position.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. INVESTASI (lanjutan)**

b. Efek (lanjutan)

Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut:

31 Desember 2013 / December 31, 2013

	Tingkat bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Nilai tercatat/ Carrying value	
Obligasi Pemerintah FR 026	11,00%	15 Oktober 2014/ October 15, 2014	2.000.000.000	1.955.008.000	1.993.345.497	Government Bonds FR 026
Obligasi Pemerintah FR 028	10,00%	15 Juli 2017/ July 15, 2017	2.000.000.000	1.845.800.000	1.947.755.006	Government Bonds FR 028
Obligasi Pemerintah FR 036	11,50%	15 September 2019/ September 15, 2019	2.000.000.000	1.961.244.000	1.976.743.162	Government Bonds FR 036
Obligasi Pemerintah FR 047	10,00%	15 Februari 2028/ February 15, 2028	1.000.000.000	837.778.000	864.585.054	Government Bonds FR 047
Obligasi Pemerintah FR 052	10,50%	15 Agustus 2030/ August 15, 2030	10.000.000.000	10.380.000.000	10.347.977.288	Government Bonds FR 052
			<b>17.000.000.000</b>	<b>16.979.830.000</b>	<b>17.130.406.007</b>	

31 Desember 2013 / December 31, 2013

	Tingkat bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Nilai tercatat/ Carrying value	
Obligasi Pemerintah FR 026	11,00%	15 Oktober 2014/ October 15, 2014	2.000.000.000	1.955.008.000	1.985.571.018	Government Bonds FR 026
Obligasi Pemerintah FR 028	10,00%	15 Juli 2017/ July 15, 2017	2.000.000.000	1.845.800.000	1.935.810.991	Government Bonds FR 028
Obligasi Pemerintah FR 036	11,50%	15 September 2019/ September 15, 2019	2.000.000.000	1.961.244.000	1.973.843.653	Government Bonds FR 036
Obligasi Pemerintah FR 047	10,00%	15 Februari 2028/ February 15, 2028	1.000.000.000	837.778.000	860.466.365	Government Bonds FR 047
Obligasi Pemerintah FR 052	10,50%	15 Agustus 2030/ August 15, 2030	10.000.000.000	10.380.000.000	10.357.248.125	Government Bonds FR 052
			<b>17.000.000.000</b>	<b>16.979.830.000</b>	<b>17.112.940.152</b>	

c. Penyertaan Saham

c. Investment in Stocks

31 Desember 2013 dan 2012 / December 31, 2013 and 2012

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2013 dan 2012 / December 31, 2013 and 2012		Cost method
		2013	2012	
<b>Metode biaya</b>				
PT Bank Nationalnoba Tbk	10,59%	44.133.381.250	43.730.625.000	PT Bank Nationalnoba Tbk
PT Asuransi Maipark				PT Asuransi Maipark
Indonesia	1,69%	884.338.172	884.338.172	Indonesia
PT Fajar Nusa Langgeng	99,99%	54.999.000	54.999.000	PT Fajar Nusa Langgeng
PT Pembangunan, Pemilik dan Pengelola Menara				PT Pembangunan, Pemilik dan Pengelola Menara
Proteksi Indonesia	0,20%	20.000.000	20.000.000	Proteksi Indonesia
Konsorsium Asuransi atas Resiko Khusus		5.400.000	5.400.000	Konsorsium Asuransi atas Resiko Khusus
Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia		1.000.000	1.000.000	Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia
		<b>45.099.118.422</b>	<b>44.696.362.172</b>	

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. INVESTASI (lanjutan)**

**8. INVESTMENTS (continued)**

31 Desember 2013 dan 2012 / December 31, 2013 and 2012

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	2013	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	2012	
<b>Metode ekuitas</b>					<b>Equity method</b>
PT Lippo Life Assurance	99,99%	99.999.999.000	-	-	PT Lippo Life Assurance
<b>Total penyertaan saham</b>		<b>145.099.117.422</b>		<b>44.696.362.172</b>	<b>Total investment in stocks</b>

Berdasarkan akta No. 27 tanggal 16 Mei 2012 dibuat dihadapan Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui penyertaan saham pada PT Bank Nationalnobu sebesar 21.075.000 saham Rp 43.730.625.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 10,59%.

Based on Notarial Deed No. 27 dated May 16, 2012, of Unita Christina Winata, S.H., notary in Jakarta, the increase of the Company's investment in in PT Bank Nationalnobu by 21,075,000 shares or equivalent to Rp 43,730,625,000 representing 10.59% of ownership has been approved.

Pada tanggal 15 April 2013, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Lippo Life Assurance sebesar 99.000.000 lembar saham Rp 99.999.999.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

On April 15, 2013, the Company's investment in PT Lippo Life Assurance by 99,000,000 shares or equivalent to Rp 99,999,999,000 representing 99.99% of ownership has been approved.

Sampai dengan 31 Desember 2013, PT Fajar Nusa Langgeng belum beroperasi secara komersial dan laporan keuangannya belum dikonsolidasi karena tidak material.

Until December 31, 2013, PT Fajar Nusa Langgeng has not commenced commercial operations and its financial statements has not been consolidated because it is not considered material.

Sampai dengan 31 Desember 2013, PT Lippo Life Assurance belum beroperasi secara komersial dan laporan keuangannya belum dikonsolidasi karena tidak material.

Until December 31, 2013, PT Lippo Life Assurance has not commenced commercial operations and its financial statements has not been consolidated because it is not considered material.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kekayaan yang diperkenankan untuk penyertaan dalam bentuk saham sebesar Rp 145.099.117.422 dan Rp 44.696.362.172.

As of December 31, 2013 and 2012, admitted assets from investment in shares amounted to Rp 145,099,117,422 and Rp 44.696,362,172, respectively.

**d. Properti Investasi**

**d. Investment Properties**

Merupakan investasi atas tanah dan ruang kantor. Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar berikut:

These represent investments in land and office space. Balances as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Harga Perolehan			Cost
Tanah	16.998.305.000	16.998.305.000	Land
Ruang kantor	9.096.285.000	11.843.745.000	Office space
Reklasifikasi	-	(2.747.460.000)	Reclassification
	26.094.590.000	26.094.590.000	
Ditambah kenaikan nilai			Add revaluation increase
Tanah	5.088.695.000	3.937.695.000	Land
Ruang kantor	5.457.971.300	2.195.790.356	Office space
	10.546.666.300	6.133.485.356	
<b>Total properti investasi</b>	<b>36.641.256.300</b>	<b>32.228.075.356</b>	<b>Total investment properties</b>

Tanah merupakan investasi Perusahaan dalam bentuk tanah pada beberapa kavling dengan jumlah luas 18.683 meter persegi yang bertempat di Bukit Sentul. Tanah tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Maulana, Andesta & Rekan, penilai independen, sesuai dengan laporan No. 005/LP//2014 tanggal 13 Januari 2014 untuk tahun 2013 dan laporan No. 176/LP/XI/2012 tanggal 27 November 2012 untuk tahun 2012.

Land represents investment of the Company in several parcels of land totaling 18,683 square meters located at Bukit Sentul. The land is recorded at its fair value based on the Appraisal Report No. 005/LP//2014 dated January 13, 2014 for 2013 and Appraisal Report No. 176/LP/XI/2012 dated November 27, 2012 for 2012 by KJPP Maulana, Andesta & Rekan., an independent valuer.



**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. INVESTASI (lanjutan)**

d. Properti Investasi (lanjutan)

Ruang kantor merupakan investasi Perusahaan dalam bentuk ruang kantor *strata-title* dengan luas 1.428,17 meter persegi yang terletak di gedung perkantoran Berita satu lantai 2, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36, Setiabudi, Jakarta Selatan. Bangunan tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Maulana, Andesta & Rekan, penilai Independen, sesuai dengan Laporan No. 006/LP/I/2014 tanggal 13 Januari 2014 untuk 2013 dan Laporan No. 198/LP/XII/2012 tanggal 28 Desember 2012.

Ruang kantor yang ada disewakan kepada pihak ketiga dan hasil dari sewa kantor tersebut dilaporkan sebagai bagian dari akun "Hasil Investasi" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 31).

Pada 2013 dan 2012, keuntungan dari kenaikan nilai properti investasi sebesar masing-masing Rp 4.413.180.994 dan Rp 3.764.772.205 diakui sebagai pendapatan investasi (Catatan 31).

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

	2013	2012	
Komisi	3.500.290.368	7.122.175.078	Commission
Sewa	2.022.862.595	336.847.298	Rent
Uang Muka	1.351.955.475	3.163.079.758	Advances
Premi Reasuransi dibayar dimuka	1.049.527.975	2.235.646.774	Prepaid reinsurance premiums
<b>Total biaya dibayar dimuka</b>	<b>7.924.636.413</b>	<b>12.857.748.908</b>	<b>Total prepaid expenses</b>

**10. ASET REASURANSI**

Akun ini terdiri dari :

	2013	2012	
Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi	52.661.915.863	37.439.908.092	Reinsurance assets on unearned premium
Estimasi klaim bagian reasuransi	145.381.347.836	63.030.875.772	Reinsurance assets on estimated claims
<b>Total</b>	<b>198.043.263.699</b>	<b>100.470.783.864</b>	<b>Total</b>

a. Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

	2013	2012	
Kebakaran	39.052.804.355	26.398.034.869	Fire
Pengangkutan	4.299.906.374	4.178.323.382	Marine cargo
Kendaraan bermotor	2.094.875.533	1.326.986.167	Motor vehicles
Lain-lain	7.214.329.601	5.536.563.674	Others
<b>Total</b>	<b>52.661.915.863</b>	<b>37.439.908.092</b>	<b>Total</b>

**8. INVESTMENTS (continued)**

d. Investment Properties (continued)

Office space represents investment of the Company in strata-title office space totaling 1,428.17 square meters located at Berita satu Building 2nd floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36, Setiabudi, South Jakarta. The office space is recorded at its fair value based on the Appraisal Report No. 006/LP/I/2014 dated January 13, 2014 for 2013 and Appraisal Report No. 198/LP/XII/2012 dated December 28, 2012 by KJPP Maulana, Andesta & Rekan, an independent valuer.

Office space is rented out to third parties and the rental income is presented as part of "Investment Income" account in the statement of comprehensive income (Note 31).

In 2013 and 2012, gain on increase in value of investment properties amounting to Rp 4,413,180,994 and Rp 3,764,772,205, respectively, was recognized as investment income (Note 31).

**9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

**10. REINSURANCE ASSETS**

This account consists of :

a. Reinsurance assets on unearned premium

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET REASURANSI (lanjutan)**

- a. Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi (lanjutan)

Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Dalam mata uang Rupiah	25.987.805.667	20.960.770.609	Indonesian Rupiah
Dalam mata uang Dolar AS	25.635.661.933	15.738.099.925	US Dollar
Dalam mata uang Dolar Singapura	972.969.349	627.041.186	Singapore Dollar
Dalam mata uang Euro	48.847.926	113.993.762	Euro
Dalam mata uang Malaysia Ringgit	5.756.759		Malaysian Ringgit
Dalam mata uang Yen Jepang	10.874.229	2.610	Japan Yen
<b>Total</b>	<b>52.661.915.863</b>	<b>37.439.908.092</b>	<b>Total</b>

- b. Estimasi klaim bagian reasuransi

	2013	2012	
Kebakaran	124.239.336.438	23.100.958.340	Fire
Pengangkutan	1.435.949.044	30.944.444.642	Marine cargo
Kendaraan bermotor	345.905.209	720.258.585	Motor vehicles
Lain-lain	19.360.157.145	8.265.214.205	Others
<b>Total</b>	<b>145.381.347.836</b>	<b>63.030.875.772</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Dalam mata uang Dolar AS	98.753.691.675	46.375.820.162	US Dollar
Dalam mata uang Rupiah	45.547.480.629	15.313.437.303	Indonesian Rupiah
Dalam mata uang Dolar Singapura	777.459.781	638.499.530	Singapore Dollar
Dalam mata uang Poundsterling Inggris	250.956.667	700.347.651	Great Britain Poundsterling
Dalam mata uang Dolar Australia	29.331.478	-	Australian Dollar
Dalam mata uang Euro	22.427.606	2.771.126	Euro
<b>Total</b>	<b>145.381.347.836</b>	<b>63.030.875.772</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2013 and 2012, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

**11. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

**11. PROPERTY AND EQUIPMENT**

The details of property and equipment are as follows :

31 Desember 2013 / December 31, 2013

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Tanah	10.972.603.000	1.518.590.000	-	-	12.491.193.000	Land
Bangunan	26.134.935.973	9.117.982.865	-	-	35.252.918.838	Buildings
Kendaraan	6.372.101.188	1.729.075.195	1.552.100.000	-	6.549.076.383	Motor vehicles
Peralatan kantor	7.404.555.559	1.563.172.073	138.952.537	-	8.828.775.095	Office equipment
Komputer	5.631.193.486	953.528.223	339.328.160	-	6.245.393.549	Computer
Perbaikan aset sewa	2.712.052.315	21.349.384	747.429.071	-	1.985.972.628	Leasehold improvements
	59.227.441.521	14.903.697.740	2.777.809.768	-	71.353.329.493	

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

31 Desember 2013 / December 31, 2013

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated</b>
<b>penyusutan:</b>						<b>depreciation:</b>
Bangunan	4.405.653.683	1.532.008.325	-	-	5.937.662.008	Buildings
Kendaraan	3.799.355.484	1.292.676.004	248.350.001	-	4.843.681.487	Motor vehicles
Peralatan kantor	4.641.975.754	1.052.522.945	136.252.036	-	5.558.246.663	Office equipment
Komputer	3.835.546.709	670.085.052	329.810.308	-	4.175.821.453	Computer
Perbaikan aset						Leasehold
sewa	2.371.540.616	150.666.374	747.342.405	-	1.774.864.585	improvements
	19.054.072.246	4.697.958.700	1.461.754.750	-	22.290.276.196	
	<b>40.173.369.275</b>				<b>49.063.053.297</b>	

31 Desember 2012 / December 31, 2012

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Tanah	7.686.009.000	3.286.594.000	-	-	10.972.603.000	Land
Bangunan	15.553.434.918	7.834.041.055	-	2.747.460.000	26.134.935.973	Buildings
Kendaraan	7.636.781.188	1.582.575.334	2.847.255.334	-	6.372.101.188	Motor vehicles
Peralatan kantor	6.697.319.235	758.288.600	51.052.276	-	7.404.555.559	Office equipment
Komputer	6.912.146.185	1.059.431.750	2.340.384.449	-	5.631.193.486	Computer
Perbaikan aset						Leasehold
sewa	2.515.831.855	196.220.460	-	-	2.712.052.315	improvements
	47.001.522.381	14.717.151.199	5.238.692.059	2.747.460.000	59.227.441.521	
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated</b>
<b>penyusutan:</b>						<b>depreciation:</b>
Bangunan	3.366.508.921	1.039.144.762	-	-	4.405.653.683	Buildings
Kendaraan	3.056.336.580	1.303.351.582	560.332.678	-	3.799.355.484	Motor vehicles
Peralatan kantor	3.822.481.302	870.250.120	50.755.668	-	4.641.975.754	Office equipment
Komputer	5.582.443.221	578.564.505	2.325.461.017	-	3.835.546.709	Computer
Perbaikan aset						Leasehold
sewa	2.213.279.022	158.261.594	-	-	2.371.540.616	improvements
	18.041.049.046	3.949.572.563	2.936.549.363	-	19.054.072.246	
	<b>28.960.473.335</b>				<b>40.173.369.275</b>	

Seluruh hak atas tanah merupakan hak guna bangunan yang akan berakhir pada tanggal 26 Nopember 2040, 2 September 2014, 30 Maret 2024, 31 Maret 2024, 22 Januari 2032, 6 April 2028, 28 Maret 2024 dan 20 Oktober 2028 dan dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Land pertains to Rights to Build and Use the Building (HGB). These rights will expire on November 26, 2040, September 2, 2014, March 30, 2024, March 31, 2024, January 22, 2032, April 6, 2028, March 28, 2024, and October 20, 2028 and can be extended upon their expiration.

Aset tetap pemilihan langsung tertentu, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp 36.529.887.500 dan Rp 35.544.280.000, menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Certain property and equipment under direct ownership, except land, are covered by insurance against losses by fire and other risk under blanket policies. As of December 31, 2013 and 2012, insurance coverage amounted to Rp 36,529,887,500 and Rp 35,544,280,000, respectively. The management is of the opinion that the amount is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 beban penyusutan sejumlah Rp 4.697.958.700 dan Rp 3.949.572.563 telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

As of December 31, 2013 and 2012, depreciation expenses of Rp 4,697,958,700 and Rp 3,949,572,563 was charged to general and administrative expenses.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2013  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and  
 For the Year Ended  
 December 31, 2013 and 2012  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan.

Detail penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	2013	2012
Harga jual	1.889.607.363	3.136.926.239
Nilai buku	1.316.055.018	2.302.142.696
<b>Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 35)</b>	<b>573.552.345</b>	<b>834.783.543</b>

**11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

Based on the review of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of assets value.

The details of the sale of property and equipment are as follows:

	2013	2012
Sale proceeds	1.889.607.363	3.136.926.239
Net book value	1.316.055.018	2.302.142.696
<b>Gain on the sale of property and equipment (Note 35)</b>	<b>573.552.345</b>	<b>834.783.543</b>

**12. ASET TIDAK BERWUJUD**

**12. INTANGIBLE ASSET**

31 Desember 2013 / December 31, 2013

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Perangkat lunak	11.158.583.206	327.155.571	-	-	11.485.738.777	Software
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
Perangkat lunak	10.622.681.067	175.451.175	-	-	10.798.132.242	Software
<b>Nilai buku</b>	<b>535.902.139</b>				<b>687.606.535</b>	<b>Book Value</b>

31 Desember 2012 / December 31, 2012

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Perangkat lunak	10.813.070.782	345.512.424	-	-	11.158.583.206	Software
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
Perangkat lunak	10.381.114.386	241.566.681	-	-	10.622.681.067	Software
<b>Nilai buku</b>	<b>431.956.396</b>				<b>535.902.139</b>	<b>Book Value</b>

**13. ASET LAIN-LAIN**

**13. OTHER ASSETS**

	2013	2012	
Uang muka pembelian aset tetap	535.614.367	6.829.306.687	Fixed asset prepayment
Uang jaminan	454.933.080	259.340.080	Refundable deposits
Materai	38.857.688	43.003.572	Stamp duty
<b>Total aset lain-lain</b>	<b>1.029.405.135</b>	<b>7.131.650.339</b>	<b>Total other assets</b>

Uang muka aset tetap merupakan uang muka atas pembelian dan perbaikan gedung untuk kantor pemasaran.

Fixed asset prepayment represents an advance on the purchase and improvement of buildings for the marketing office.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG KLAIM**

Merupakan utang atas klaim yang disetujui yaitu berdasarkan laporan kerugian pasti baik dengan laporan dari pihak penilai.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2013	2012	
Kebakaran	3.812.714.124	482.056.339	Fire
Pengangkutan	1.312.041.559	68.765.258	Marine cargo
Kendaraan bermotor	582.449.946	1.551.006.135	Motor vehicles
Kesehatan	266.941.687	111.705.660	Health
Lain-lain	1.139.889.787	270.684.407	Others
<b>Total utang klaim</b>	<b>7.114.037.103</b>	<b>2.484.217.799</b>	<b>Total claims payable</b>

b. Berdasarkan Umur

	2013	2012	
Kurang dari 60 hari	4.312.645.476	2.225.555.220	Less than 60 days
Lewat jatuh waktu 60 – 90 hari	475.686.020	111.799.981	Overdue for 60-90 days
Lewat jatuh waktu lebih dari 90 hari	2.325.705.607	146.862.598	Overdue for more than 90 days
	<b>7.114.037.103</b>	<b>2.484.217.799</b>	

c. Berdasarkan Nasabah

	2013	2012	
Pihak ketiga			Third parties
PT. Duta Wisata Loka	2.700.292.700	-	PT. Duta Wisata Loka
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.356.180.147	163.137.883	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT. Citrabaru Adinusantara	455.636.250	-	PT. Citrabaru Adinusantara
PT Permata Hijau Palm Oleo	345.380.000	-	PT Permata Hijau Palm Oleo
PT Growth Pakanindo Special	123.000.000	123.000.000	PT Growth Pakanindo Special
PT. Times Prima Indonesia	37.659.478	-	PT. Times Prima Indonesia
Louis Firmansyah	34.283.428	-	Louis Firmansyah
CV Cipta Visual Tiga			CV Cipta Visual Tiga
Dimensi Advertising	22.200.000	22.200.000	Dimensi Advertising
PT Orix Indonesia Finance	21.598.257	78.561.085	PT Orix Indonesia Finance
The Agency - PT Tri Haruming Estu	-	89.000.000	The Agency - PT Tri Haruming Estu
PT Niaga Mas Jaya	-	69.537.040	PT Niaga Mas Jaya
PT Jujur Paramarta	-	68.224.300	PT Jujur Paramarta
PT Trias Mitra Investama	-	66.353.490	PT Trias Mitra Investama
Silvia Santi Lauwira QQ Tan Meng	-	60.520.570	Silvia Santi Lauwira QQ Tan Meng
PT Tata Mandiri	-	45.000.000	PT Tata Mandiri
Ramli Djaja	-	44.728.003	Ramli Djaja
Qamaruzzaman El M. Ikhwan	-	42.474.018	Qamaruzzaman El M. Ikhwan
Meiriza	-	32.251.096	Meiriza
PT BCA Finance QQ PT BCA			PT BCA Finance QQ PT BCA
QQ PT. Arta Boga Cemerlang	-	24.585.340	QQ PT. Arta Boga Cemerlang
Kerukunan Keluarga Sopeng	-	21.300.000	Kerukunan Keluarga Sopeng
PT King's Vista	-	20.152.552	PT King's Vista
Lainnya (di bawah Rp 20.000.000)	2.009.806.843	1.476.773.718	Others (below Rp 20, 000,000)
	<b>7.106.037.103</b>	<b>2.447.799.095</b>	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 38f)			Related party (Note 38f)
PT Lippo Karawaci Tbk	8.000.000	36.418.704	PT Lippo Karawaci Tbk
	<b>7.114.037.103</b>	<b>2.484.217.799</b>	

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG KLAIM (lanjutan)**

d. Berdasarkan Mata Uang

	<b>2013</b>
Dalam mata uang Rupiah	3.254.638.522
Dalam mata uang Dolar AS	3.859.398.581
<b>Total</b>	<b>7.114.037.103</b>

**14. CLAIMS PAYABLE (continued)**

d. By Currency

	<b>2012</b>
	2.479.274.012
	4.943.787
<b>Total</b>	<b>2.484.217.799</b>

Indonesian Rupiah  
US Dollar

**15. UTANG REASURANSI**

Merupakan liabilitas kepada reasuradur sehubungan dengan premi, komisi dan klaim.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<b>2013</b>
Kebakaran	22.973.032.336
Pengangkutan	4.211.371.917
Kendaraan bermotor	1.016.540.381
Lain-lain	6.396.279.864
<b>Total</b>	<b>34.597.224.498</b>

**15. REINSURANCE PAYABLES**

Reinsurance payables are liabilities to the reinsurers for premiums, commissions and claims.

a. By Insurance

	<b>2012</b>
	13.537.902.528
	3.554.080.801
	416.872.153
	1.602.963.499
<b>Total</b>	<b>19.111.818.981</b>

Fire  
Marine cargo  
Motor vehicles  
Others  
**Total**

b. Berdasarkan Umur

	<b>2013</b>
Kurang dari 60 hari	24.900.264.922
Lewat jatuh waktu 60 – 90 hari	2.951.093.613
Lewat jatuh waktu lebih dari 90 hari	6.745.865.963
<b>Total</b>	<b>34.597.224.498</b>

b. By Age

	<b>2012</b>
	17.205.180.453
	189.326.893
	1.717.311.635
<b>Total</b>	<b>19.111.818.981</b>

Less than 60 days  
Overdue for 60-90 days  
Overdue for more than 90 days  
**Total**

c. Berdasarkan Nasabah

	<b>2013</b>
Pihak ketiga	
Swiss Reinsurance Company	5.616.532.352
PT Reasuransi Nasional	
Indonesia	3.180.220.284
AON Risk Services Australia Limited	3.061.173.007
PT Reasuransi Internasional	
Indonesia	2.731.180.101
PT Asuransi Maipark Indonesia	1.884.902.671
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	1.458.286.056
Mapfre Asistencia	1.339.428.245
Talbot Risk Services Pte Ltd	1.133.060.644
Trust International Insurance Co	1.124.590.064
Canopus Syndicate	1.108.797.781
Malaysian Re	1.066.999.452
Best Reinsurance	968.034.686
Hannover Re	862.398.274
General Insurance Corp. (GIC)	775.812.079
Labuan Reinsurance (L) Ltd	669.757.169
PT Tugu Reasuransi Indonesia	667.938.317
PT Asuransi Samsung Tugu	539.130.203
PT Asuransi AXA Indonesia	332.023.280
Fuji Fire & Marine Insurance Co. Ltd	262.709.141

c. By Customer

	<b>2012</b>
	1.801.139.259
	1.871.844.622
	-
	523.773.705
	1.369.923.650
	-
	-
	-
	-
	-
	-
	-
	-
	89.319.014
	-
	-
	-
	-
	-
	447.502.400
	567.893.324
	358.392.928
	219.038.901

Third parties  
Swiss Reinsurance Company  
PT Reasuransi Nasional  
Indonesia  
AON Risk Services Australia Limited  
PT Reasuransi Internasional  
Indonesia  
PT Asuransi Maipark Indonesia  
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia  
Mapfre Asistencia  
Talbot Risk Services Pte Ltd  
Trust International Insurance Co  
Canopus Syndicate  
Malaysian Re  
Best Reinsurance  
Hannover Re  
General Insurance Corp. (GIC)  
Labuan Reinsurance (L) Ltd  
PT Tugu Reasuransi Indonesia  
PT Asuransi Samsung Tugu  
PT Asuransi AXA Indonesia  
Fuji Fire & Marine Insurance Co. Ltd

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG REASURANSI (lanjutan)**

	2013	2012	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
Munich Re Singapore	118.503.079	122.795.883	<i>Munich Re Singapore</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia	106.366.668	120.259.310	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia</i>
Aon Benfield Asia Pte Ltd	-	8.616.134.958	<i>Aon Benfield Asia Pte Ltd</i>
Chartis Insurance Indonesia	-	390.809.536	<i>Chartis Insurance Indonesia</i>
Prudential Guarantee and Assurance Inc.	-	81.001.335	<i>Prudential Guarantee and Assurance Inc.</i>
Cooper Gay (Asia) Pte Ltd	-	3.327.119	<i>Cooper Gay (Asia) Pte Ltd</i>
Lainnya (di bawah Rp 500.000.000)	3.075.246.357	213.618.041	<i>Others (below Rp 500, 000,000)</i>
	32.083.089.910	16.796.773.985	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 38g)			<i>Related party (Note 38g)</i>
PT Aon Benfield Indonesia	2.514.134.588	2.315.044.996	<i>PT Aon Benfield Indonesia</i>
<b>Total</b>	<b>34.597.224.498</b>	<b>19.111.818.981</b>	<b>Total</b>

d. Berdasarkan Mata Uang

	2013	2012	
Dalam mata uang Dolar AS	19.664.009.197	8.275.275.786	<i>US Dollar</i>
Dalam mata uang Rupiah	14.062.578.838	10.272.699.049	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dalam mata uang Dolar Singapura	794.292.202	464.169.001	<i>Singapore Dollar</i>
Dalam mata uang Euro	61.257.292	99.493.798	<i>Euro</i>
Dalam mata uang Yen Jepang	8.834.831	181.347	<i>Japan Yen</i>
Dalam mata uang Kronor Swedia	6.252.138	-	<i>Swedean Kronor</i>
<b>Total</b>	<b>34.597.224.498</b>	<b>19.111.818.981</b>	<b>Total</b>

**16. UTANG KOMISI**

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2013	2012	
Kesehatan	1.278.086.535	178.307.769	<i>Health</i>
Kebakaran	957.388.094	387.669.102	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	121.902.072	159.907.010	<i>Motor vehicles</i>
Pengangkutan	84.150.338	61.943.925	<i>Marine cargo</i>
Lain-lain	66.334.129	10.664.628	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>2.507.861.168</b>	<b>798.492.434</b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan Agen / Broker

	2013	2012	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Marsh Indonesia	1.261.797.577	156.011.157	<i>PT Marsh Indonesia</i>
PT Bank Mayapada International Tbk	40.229.098	2.838.807	<i>PT Bank Mayapada International Tbk</i>
PT Willis Indonesia	40.206.605	155.924	<i>PT Willis Indonesia</i>
Bank Permata Tbk Cab. Bintaro	33.661.941	8.834.329	<i>Bank Permata Tbk Cab. Bintaro</i>
Bank Permata Tbk Cab. Medan	28.163.259	18.666.719	<i>Bank Permata Tbk Cab. Medan</i>
Bank Permata Cab. Kelapa Gading	27.252.667	45.350.397	<i>Bank Permata Cab. Kelapa Gading</i>
Bank Permata Tbk Cab Sudirman	20.150.395	22.028.419	<i>Bank Permata Tbk Cab Sudirman</i>
PT. Mitra Iswara & Rorimpandey, Ltd	19.638.263	22.553.508	<i>PT. Mitra Iswara &amp; Rorimpandey, Ltd</i>
PT Bank ICBC Indonesia	9.426.000	11.335.950	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>16. UTANG KOMISI (lanjutan)</b>		<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pihak ketiga (lanjutan)				<i>Third parties (continued)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk Karawaci	8.786.130	3.890.575		<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk Karawaci</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk Medan	212.186	11.946.988		<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk Medan</i>
PT Bank Ina Perdana	-	36.309.000		<i>PT Bank Ina Perdana</i>
Lead Insurance Brokers	-	26.587.664		<i>Lead Insurance Brokers</i>
Lainnya (di bawah Rp 10.000.000)	978.540.650	409.472.606		<i>Others (below Rp 10,000,000)</i>
	<b>2.468.064.771</b>	<b>775.982.043</b>		
Pihak-pihak berelasi (Catatan 38h)				<i>Related parties (Note 38h)</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.257.613	14.500.932		<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
PT Aon Indonesia	37.538.784	8.009.459		<i>PT Aon Indonesia</i>
	<b>39.796.397</b>	<b>22.510.391</b>		
<b>Total</b>	<b>2.507.861.168</b>	<b>798.492.434</b>		<b>Total</b>
c. Berdasarkan Mata Uang		c. By Currency		
	<b>2013</b>	<b>2012</b>		
Dalam mata uang Rupiah	2.294.539.105	732.622.965		<i>Indonesian Rupiah</i>
Dalam mata uang Dolar AS	212.762.652	65.117.780		<i>US Dollar</i>
Dalam mata uang Yen Jepang	450.913	58.273		<i>Japan Yen</i>
Dalam mata uang Euro	108.498	167.167		<i>Euro</i>
Dalam mata uang Ringgit Malaysia	-	462.190		<i>Malaysian Ringgit</i>
Dalam mata uang Dolar Singapura	-	59.541		<i>Singapore Dollar</i>
Dalam mata uang Poundsterling Inggris	-	4.518		<i>Great Britain Poundsterling</i>
<b>Total</b>	<b>2.507.861.168</b>	<b>798.492.434</b>		<b>Total</b>
<b>17. UANG MUKA PREMI JANGKA PANJANG</b>		<b>17. DEFERRED PREMIUM INCOME</b>		
Akun ini merupakan pendapatan premi diterima dimuka untuk polis dengan periode pertanggungan lebih dari 1 (satu) tahun.		This account represents advance premiums income received in advance for Program coverage with periods of more than one (1) year.		
Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 13.652.990.355 dan Rp 68.436.210.358.		As of December 31, 2013 and 2012, this amounted to Rp 13,652,990,355 and Rp 68,436,210,358, respectively.		
<b>18. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI</b>		<b>18. INSURANCE CONTRACTS LIABILITY</b>		
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:		
	<b>2013</b>	<b>2012</b>		
Estimasi klaim	198.732.175.354	101.240.650.227		<i>Estimated claims</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	314.406.745.682	204.667.202.532		<i>Unearned premium</i>
<b>Total</b>	<b>513.138.921.036</b>	<b>305.907.852.759</b>		<b>Total</b>
a. Estimasi Klaim Kotor		a. Gross estimated claims		
	<b>2013</b>	<b>2012</b>		
Kebakaran	151.519.267.940	30.818.056.868		<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	10.575.400.015	13.183.153.377		<i>Motor vehicles</i>
Kesehatan	6.941.307.887	13.626.168.522		<i>Health</i>
Pengangkutan	4.294.022.253	34.380.878.420		<i>Marine cargo</i>
Lain-lain	25.402.177.259	9.232.393.040		<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>198.732.175.354</b>	<b>101.240.650.227</b>		<b>Total</b>



**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)**

a. Estimasi Klaim Kotor (lanjutan)

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 0 dan Rp 885.232.039 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

b. Premi yang belum merupakan pendapatan kotor

	2013
Kesehatan	146.335.146.462
Kebakaran	65.807.712.026
Kendaraan bermotor	42.891.422.850
Pengangkutan	5.858.572.651
Lain-lain	53.513.891.693
<b>Total</b>	<b>314.406.745.682</b>

**18. INSURANCE CONTRACTS LIABILITY (continued)**

a. Gross estimated claims (continued)

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp nil and Rp 885,232,039 of December 31, 2013 and 2012, respectively.

b. Gross unearned premiums

	2013	2012	
Kesehatan	146.335.146.462	96.456.811.708	Health
Kebakaran	65.807.712.026	47.501.418.068	Fire
Kendaraan bermotor	42.891.422.850	45.459.642.000	Motor vehicles
Pengangkutan	5.858.572.651	5.620.725.226	Marine cargo
Lain-lain	53.513.891.693	9.628.605.530	Others
<b>Total</b>	<b>314.406.745.682</b>	<b>204.667.202.532</b>	<b>Total</b>

Metode yang digunakan dalam menghitung tingkat liabilitas kontrak asuransi:

1. Metode Harian atau *Daily Method* untuk perhitungan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.
2. Metode *Loss Ratio* digunakan untuk menghitung cadangan atas risiko yang belum dijalani.
3. Metode *Gross Premium Valuation* untuk pertanggungan jangka panjang.
4. Metode *Loss Ratio* untuk menghitung estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Asumsi yang digunakan dalam menghitung tingkat klaim asuransi jangka panjang:

Method used in calculating insurance contracts liability:

1. *Daily Method* for the calculation reserves of unearned premiums.
2. *Loss Ratio method* used to calculate for the provision of risks that have not undertaken.
3. *Gross Premium Valuation method* for long-term insurance coverage.
3. *Loss ratio method* for the calculation of Incurred But Not Reported (IBNR) claims.

Assumptions used in calculating long term insurance claims:

**31 Desember 2013/December 31, 2013**

Jenis asuransi	Rasio Biaya/ <i>Expense Ratio</i>	Rasio Klaim/ <i>Claim Ratio</i>	Tingkat Diskonto/ <i>Discount rate</i>	Tingkat kesalahan/ <i>Lapse level</i>	Inflasi/ <i>Inflation</i>	By insurance
Kebakaran	1.423	38,65%	4,60%	2,86%	5,54%	Fire
Kendaraan bermotor	14.819	84,50%	4,60%	3,04%	5,54%	Motor vehicles
Pengangkutan	5.477	28,29%	4,60%	2,34%	5,54%	Marine cargo
Penerbangan	5.477	0,12%	4,60%	4,36%	5,54%	Aviation
Tehnik	9.218	53,58%	4,60%	0,85%	5,54%	Engineering
Rekayasa	106.726	64,90%	4,60%	3,32%	5,54%	Liability
Kecelakaan diri	300	14,60%	4,60%	3,56%	5,54%	General accident
Aneka	13.244	39,93%	4,60%	3,75%	5,54%	Miscellaneous

Perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas dilakukan oleh aktuaris independen PT Bestama Aktuarial dengan Laporan No. 12658/LGI/DF/03/2014 tanggal 3 Maret 2014 untuk tahun 2013.

Liability Adequacy Test (LAT) is calculated by an independent actuary, PT Bestama Aktuarial, based on its report No. 12658/LGI/DF/03/2014 dated March 3, 2014 for 2013.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasca kerja pada tahun 2013 dan 2012 adalah 205 dan 176.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama dengan Laporan No. 031/PSAK/DAT/II/2014 Tanggal 27 Januari 2014 untuk tahun 2013 dan laporan No. 733/PSAK/DAT/XII/2012 Tanggal 28 Desember 2012 untuk tahun 2012.

a. Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Nilai Kini		
Liabilitas Imbalan	14.983.496.236	16.224.082.883
Nilai wajar aset program	(10.971.200.898)	(6.112.496.481)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	1.335.314.627	(527.943.167)
<b>Total</b>	<b>5.347.609.965</b>	<b>9.583.643.235</b>

b. Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Saldo awal Nilai Kini		
Liabilitas Imbalan	16.224.082.883	15.002.872.662
Biaya bunga	780.674.394	750.143.633
Biaya jasa kini	1.668.887.054	2.082.048.239
Pembayaran manfaat	(610.595.000)	(1.466.552.500)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(3.079.553.095)	(144.429.151)
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>14.983.496.236</b>	<b>16.224.082.883</b>

c. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Saldo awal	6.112.496.481	-
Hasil yang diharapkan dari aset program	488.999.718	-
Kontribusi	6.000.000.000	6.950.000.000
Imbalan yang dibayar	(414.000.000)	(771.927.500)
Keuntungan kerugian aktuarial	(1.216.295.301)	(65.576.019)
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>10.971.200.898</b>	<b>6.112.496.481</b>

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Company has recorded employee benefits in accordance with Labor Law No.13 Year 2003. Total employees who have entitled rights to employment benefits in 2013 and 2012 are 205 and 176, respectively.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the profit of loss and the amounts recognized in the statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary, PT Dian Artha Tama, based on its report No. 031/PSAK/DAT/II/2014 dated January 27, 2014 for 2013 and report No. 733/PSAK/DAT/XII/2012 dated December 28, 2012 for 2012.

a. The amounts of employee benefits recognized in the statement of financial position are determined as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Nilai Kini			Present value of
Liabilitas Imbalan	14.983.496.236	16.224.082.883	benefits obligation
Nilai wajar aset program	(10.971.200.898)	(6.112.496.481)	Fair value of plan assets
Kerugian aktuarial yang belum diakui	1.335.314.627	(527.943.167)	Unrealized actuarial loss
<b>Total</b>	<b>5.347.609.965</b>	<b>9.583.643.235</b>	<b>Total</b>

b. The movement of present value of obligation is as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Saldo awal Nilai Kini			At the beginning of the year
Liabilitas Imbalan	16.224.082.883	15.002.872.662	Interest cost
Biaya bunga	780.674.394	750.143.633	Current service cost
Biaya jasa kini	1.668.887.054	2.082.048.239	Benefits paid
Pembayaran manfaat	(610.595.000)	(1.466.552.500)	Unrealized actuarial loss
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(3.079.553.095)	(144.429.151)	
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>14.983.496.236</b>	<b>16.224.082.883</b>	<b>At the end of the year</b>

c. The movement in the fair value of plan assets is as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Saldo awal	6.112.496.481	-	At the beginning of the year
Hasil yang diharapkan dari aset program	488.999.718	-	Expected return on plan assets
Kontribusi	6.000.000.000	6.950.000.000	Contributions
Imbalan yang dibayar	(414.000.000)	(771.927.500)	Benefits paid
Keuntungan kerugian aktuarial	(1.216.295.301)	(65.576.019)	Actuarial gains losses
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>10.971.200.898</b>	<b>6.112.496.481</b>	<b>At the end of the year</b>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

- d. Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah :

	<b>2013</b>
Biaya jasa kini	1.668.887.054
Biaya bunga	780.674.394
Tingkat pengembalian aset yang diharapkan	(488.999.718)
Pembayaran pesangon	3.025.082.508
<b>Beban imbalan kerja (Catatan 34)</b>	<b>4.985.644.238</b>

- e. Mutasi Liabilitas neto di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>
Saldo awal tahun	9.583.643.235
Beban tahun berjalan	4.985.644.238
Pesangon	(3.025.082.508)
Pembayaran manfaat	(196.595.000)
Kontribusi	(6.000.000.000)
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>5.347.609.965</b>

- f. Aset program terdiri dari sebagai berikut:

	<b>2013</b>	
Instrumen ekuitas	8.776.960.718	80%
Obligasi	2.742.800.225	25%
Lain-lain	548.560.045	5%

- g. Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>2013</b>
Total karyawan	205
Usia rata-rata	33,31
Estimasi rata-rata sisa masa kerja karyawan	5,98
Usia pensiun normal	55 tahun / years
Tingkat mortalita	CSO - 1980
Tingkat kenaikan gaji	10%
Tingkat diskonto	8,0%

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

- d. The details of employee benefits expense stated in the statement of comprehensive income are as follows:

	<b>2012</b>	
	2.082.048.239	Current service cost
	750.143.633	Interest cost
	-	Expected return on assets
	-	Termination benefits payment
	<b>2.832.191.872</b>	<b>Pension benefits expense (Note 34)</b>

- e. Movements in employee benefits liability recognized in the statement of financial position are as follows:

	<b>2012</b>	
	14.396.076.363	At the beginning of the year
	2.832.191.872	Expense during the year
	-	Termination benefits payment
	(694.625.000)	Benefits paid
	(6.950.000.000)	Contribution
	<b>9.583.643.235</b>	<b>At the end of the year</b>

- f. Plan assets consist of the following:

	<b>2012</b>		
	4.889.997.185	80%	Equity instruments
	1.528.124.120	25%	Bonds
	305.624.824	5%	Others

- g. The employee benefits obligation was determined using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	<b>2012</b>	
	176	Total employees
	34,16	Average age
	6,32	Estimated average remaining working lives of employees
	55 tahun / years	Normal retirement age
	CSO - 1980	Mortality rate
	10%	Future wages increases
	5,0%	Discount rate

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

h. Informasi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas						<i>Present value of defined</i>
Imbalan pasti	14.983.496.236	16.224.082.883	15.002.872.662	12.381.760.874	9.071.787.117	<i>benefit obligation</i>
Nilai wajar						<i>Fair value of plan</i>
aset program	(10.971.200.898)	(6.112.496.481)	-	-	-	<i>assets</i>
Defisit	4.012.295.338	10.111.586.402	15.002.872.662	12.381.760.874	9.071.787.117	<i>Deficit</i>
Penyesuaian berdasarkan Pengalaman liabilitas program	1.697.555.130	1.655.786.476	1.318.847.261	611.790.876	860.915.915	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>
Penyesuaian berdasarkan Pengalaman aset program	1.216.295.301	65.576.019	-	-	-	<i>Experience adjustments on plan assets</i>

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 191.342.085 dan Rp 0.

Kontribusi yang diharapkan dari imbalan kerja pada tahun 2013 adalah Rp 488.999.718.

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

h. Historical information of present value of defined benefit obligation, fair value of plan assets and experience adjustments are as follows:

The actual return on plan assets as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 191,342,085 and Rp nil, respectively.

Expected contributions to employment benefits plan in 2013 is Rp 488,999,718.

**20. UTANG LAIN-LAIN**

	2013	2012	
Deposit pelanggan	9.931.171.829	9.411.813.522	<i>Customers' deposits</i>
Bonus	8.000.000.000	8.500.000.000	<i>Bonus</i>
Pihak ketiga	2.489.279.411	1.221.602.334	<i>Third parties</i>
Asuransi	2.160.303.007	3.823.772.025	<i>Insurance</i>
Biaya Masih harus dibayar	902.503.151	3.075.582.511	<i>Accrued expenses</i>
Dividen	477.598.106	471.563.606	<i>Dividends</i>
Lain-lain	9.758.957.050	4.545.581.928	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>33.719.812.554</b>	<b>31.049.915.926</b>	<b>Total</b>

**20. OTHER PAYABLES**

**21. MODAL SAHAM**

	31 Desember 2013 dan 2012/ December 31, 2013 and 2012			
	Total saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	
Pacific Asia Holding Limited	32.000.000	21,33%	16.000.000.000	<i>Pacific Asia Holding Limited</i>
PT Star Pacific Tbk	29.697.500	19,80%	14.848.750.000	<i>PT Star Pacific Tbk</i>
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	88.302.500	58,87%	44.151.250.000	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
	<b>150.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>75.000.000.000</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak terdapat saham Perusahaan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

As of December 31, 2013 and 2012, no shares of the Company were owned by the Board of Commissioners and Directors.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor - agio saham adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2013 dan 2012/ December 31, 2013 and 2012</b>
Peningkatan modal disetor tahun 1997 yang pembayarannya dilakukan di atas nilai nominal	21.700.000.000
Peningkatan modal melalui penawaran umum saham kepada masyarakat	87.975.000.000
Penyesuaian akibat perubahan kebijakan akuntansi mengenai biaya emisi saham	(6.950.066.595)
	<b>102.724.933.405</b>

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Details of additional paid in capital are as follows:

Additional paid in capital in 1997 from capital stock payments  
 Additional paid in capital from initial public offering  
 Adjustment for stock issuance cost

**23. SALDO LABA**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Sesuai dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham tanggal 24 April 2013 Perusahaan telah menetapkan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba tahun 2012. Saldo cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2013 Rp 12.000.000.000.

Sesuai dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham tanggal 5 April 2012 Perusahaan telah menetapkan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba tahun 2011. Saldo cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2012 Rp 11.000.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 38 tanggal 24 April 2013, yang diaktakan dengan akta notaris Engawati Gazali, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui, antara lain membagikan dividen tunai sebesar Rp 90 per lembar saham atau 31,07% dari laba tahun 2012. Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 13.500.000.000 untuk 150.000.000 lembar saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 5 April 2012, yang diaktakan dengan akta notaris Engawati Gazali, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui, antara lain membagikan dividen tunai sebesar Rp 87 per lembar saham atau 31,06% dari laba tahun 2011. Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 13.050.000.000 untuk 150.000.000 lembar saham.

Pada 2013 dan 2012 perusahaan membayar dividen tunai masing-masing sebesar Rp 13.493.965.500 and Rp 13.048.591.350.

**23. RETAINED EARNINGS**

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

Based on the annual shareholders meeting on April 24, 2013, the Company had appropriated statutory reserve of Rp 1,000,000,000 from net income in 2012. The balance of general reserve balance as of December 31, 2013 amounted to Rp 12,000,000,000.

Based on the annual shareholders meeting on April 5, 2012, the Company had appropriated statutory reserve of Rp 1,000,000,000 from net income in 2011. The balance of general reserve balance as of December 31, 2012 amounted to Rp 11,000,000,000.

Based on the Shareholders Annual General Meeting No. 38 dated April 24, 2013 notarized by Engawati Gazali, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute cash dividends of Rp 90 per share or 31.07% from the 2012 net income. The Company declared cash dividends amounting to Rp 13,500,000,000 for 150,000,000 shares.

Based on the Shareholders Annual General Meeting No. 1 dated April 5, 2012 notarized by Engawati Gazali, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute cash dividends of Rp 87 per share or 31.06% from the 2011 net income. The Company declared cash dividends amounting to Rp 13,050,000,000 for 150,000,000 shares.

In 2013 and 2012, the Company paid cash dividends amounting to Rp 13,493,965,500 and Rp 13,048,591,350, respectively.

**24. PREMI BRUTO**

	<b>2013</b>
Kesehatan	465.686.771.138
Kebakaran	133.944.459.256
Kendaraan bermotor	90.191.195.377
Pengangkutan	23.146.193.840
Lain-lain	77.276.040.172
<b>Total</b>	<b>790.244.659.783</b>

**24. GROSS PREMIUM WRITTEN**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
	465.686.771.138	321.539.956.870	Health
	133.944.459.256	89.181.938.544	Fire
	90.191.195.377	82.589.864.677	Motor vehicles
	23.146.193.840	24.396.416.775	Marine cargo
	77.276.040.172	24.296.988.729	Others
<b>Total</b>	<b>790.244.659.783</b>	<b>542.005.165.595</b>	<b>Total</b>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PREMI BRUTO (lanjutan)**

Premi bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

	<b>2013</b>
Pihak ketiga	775.633.640.887
Pihak-pihak berelasi (Catatan 38i)	14.611.018.896
<b>Total</b>	<b>790.244.659.783</b>

**25. PREMI REASURANSI**

	<b>2013</b>
Kebakaran	85.499.895.103
Pengangkutan	10.555.222.286
Kendaraan bermotor	4.185.255.858
Kesehatan	1.416.342.960
Lain-lain	20.399.556.756
<b>Total</b>	<b>122.056.272.963</b>

Premi reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

	<b>2013</b>
Pihak ketiga	119.259.981.230
Pihak-pihak berelasi (Catatan 38j)	2.796.291.733
<b>Total</b>	<b>122.056.272.963</b>

**26. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN**

Premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>
Kesehatan	146.335.146.462
Kendaraan bermotor	40.796.547.317
Kebakaran	26.754.907.671
Pengangkutan	1.558.666.277
Lain-lain	46.299.562.092
<b>Total</b>	<b>261.744.829.819</b>

Premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>
Dalam mata uang Rupiah	209.275.181.425
Dalam mata uang Dolar AS	52.043.022.781
Dalam mata uang Dolar Singapura	330.148.314
Dalam mata uang Euro	82.423.172
Dalam mata uang Ringgit Malaysia	6.724.063
Dalam mata uang Yen Jepang	7.162.539
Dalam mata uang Franc Swiss	164.411
Dalam mata uang Poundsterling Inggris	3.114
Dalam mata uang Dolar Australia	-
<b>Total</b>	<b>261.744.829.819</b>

**24. GROSS PREMIUM WRITTEN (continued)**

Gross premium written based on the parties which have transactions:

	<b>2012</b>	
	533.300.785.575	<i>Third parties</i>
	8.704.380.020	<i>Related parties (Note 38i)</i>
<b>Total</b>	<b>542.005.165.595</b>	<b>Total</b>

**25. REINSURANCE PREMIUMS**

	<b>2012</b>	
	57.506.347.084	<i>Fire</i>
	12.993.157.190	<i>Marine cargo</i>
	3.229.774.087	<i>Motor vehicles</i>
	1.097.805.383	<i>Health</i>
	16.082.837.587	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>90.909.921.331</b>	<b>Total</b>

Reinsurance premium based on customers:

	<b>2012</b>	
	87.441.303.463	<i>Third parties</i>
	3.468.617.868	<i>Related parties (Note 38j)</i>
<b>Total</b>	<b>90.909.921.331</b>	<b>Total</b>

**26. UNEARNED PREMIUMS**

Unearned premiums by line of business are as follows:

	<b>2012</b>	
	96.456.811.706	<i>Health</i>
	44.132.655.832	<i>Motor vehicles</i>
	21.103.383.200	<i>Fire</i>
	1.442.401.844	<i>Marine cargo</i>
	4.092.041.857	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>167.227.294.439</b>	<b>Total</b>

Unearned premiums by currency are as follows:

	<b>2012</b>	
	162.726.075.334	<i>Indonesian Rupiah</i>
	4.048.235.330	<i>US Dollar</i>
	328.750.847	<i>Singapore Dollar</i>
	105.889.441	<i>Euro</i>
	17.278.675	<i>Malaysian Ringgit</i>
	790.814	<i>Japan Yen</i>
	-	<i>Swiss Franc</i>
	-	<i>Great Britain Poundsterling</i>
	273.998	<i>Australian Dollar</i>
<b>Total</b>	<b>167.227.294.439</b>	<b>Total</b>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2013  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and  
 For the Year Ended  
 December 31, 2013 and 2012  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN (lanjutan)**

Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan cara sebagai berikut:

	<b>2013</b>
Saldo awal	167.227.294.439
Saldo akhir	261.744.829.819
	<b>(94.517.535.380)</b>

**26. UNEARNED PREMIUMS (continued)**

Net change in unearned premiums is calculated as follows:

	<b>2012</b>	
	104.761.442.439	<i>Beginning balance</i>
	167.227.294.439	<i>Ending balance</i>
	<b>(62.465.852.000)</b>	

**27. KLAIM BRUTO**

	<b>2013</b>
Kesehatan	384.323.473.595
Kendaraan bermotor	58.716.098.792
Kebakaran	44.068.972.135
Pengangkutan	34.208.955.567
Lain-lain	10.239.439.111
<b>Total</b>	<b>531.556.939.200</b>

**27. GROSS CLAIMS**

	<b>2012</b>	
	218.264.456.236	<i>Health</i>
	44.428.864.906	<i>Motor vehicles</i>
	10.502.412.491	<i>Fire</i>
	3.440.761.840	<i>Marine cargo</i>
	4.434.748.373	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>281.071.243.846</b>	<b>Total</b>

Klaim bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

	<b>2013</b>
Pihak ketiga	519.866.018.243
Pihak-pihak berelasi (Catatan 38k)	11.690.920.957
<b>Total</b>	<b>531.556.939.200</b>

Gross claims based on transaction with counterparties:

	<b>2012</b>	
	279.509.167.218	<i>Third parties</i>
	1.562.076.628	<i>Related parties (Note 38k)</i>
<b>Total</b>	<b>281.071.243.846</b>	<b>Total</b>

**28. KLAIM REASURANSI**

	<b>2013</b>
Kesehatan	78.018.303.138
Pengangkutan	31.155.374.372
Kebakaran	27.084.122.640
Kendaraan bermotor	2.449.058.895
Lain - lain	8.763.881.217
<b>Total</b>	<b>147.470.740.262</b>

**28. REINSURANCE CLAIMS**

	<b>2012</b>	
	14.558.713.464	<i>Health</i>
	1.721.241.369	<i>Marine cargo</i>
	4.966.546.498	<i>Fire</i>
	1.112.512.964	<i>Motor vehicles</i>
	2.312.175.971	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>24.671.190.266</b>	<b>Total</b>

**29. ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI**

	<b>2013</b>
Kebakaran	27.279.931.502
Kendaraan bermotor	10.229.494.806
Kesehatan	6.941.307.887
Pengangkutan	2.858.073.209
Lain-lain	6.042.020.114
<b>Total</b>	<b>53.350.827.518</b>

**29. ESTIMATED CLAIMS FOR OWN RETENTION**

	<b>2012</b>	
	7.717.098.527	<i>Fire</i>
	12.462.894.792	<i>Motor vehicles</i>
	13.626.168.523	<i>Health</i>
	3.436.433.778	<i>Marine cargo</i>
	967.178.836	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>38.209.774.456</b>	<b>Total</b>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI (lanjutan)**

Estimasi klaim retensi sendiri berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Dalam mata uang Rupiah	36.248.627.208	35.935.377.229	Indonesian Rupiah
Dalam mata uang Dolar AS	17.020.900.863	2.190.712.796	US Dollar
Dalam mata uang Dolar Singapura	40.837.108	33.538.035	Singapore Dollar
Dalam mata uang Euro	36.952.078	14.522.184	Euro
Dalam mata uang Dolar Australia	3.259.053	-	Australian Dollar
Dalam mata uang Poundsterling Inggris	251.208	35.624.212	Great Britain Poundsterling
<b>Total</b>	<b>53.350.827.518</b>	<b>38.209.774.456</b>	<b>Total</b>

Perubahan neto estimasi klaim sendiri dihitung dengan cara sebagai berikut:

	2013	2012	
Saldo awal	38.209.774.456	36.994.088.115	Beginning balance
Saldo akhir	53.350.827.518	38.209.774.456	Ending balance
	<b>15.141.053.062</b>	<b>1.215.686.341</b>	

**29. ESTIMATED CLAIMS FOR OWN RETENTION (continued)**

Estimated claims for own retention by currency are as follows:

Net changes in estimated claims for own retention is calculated as follows:

**30. KOMISI - NETO**

**30. NET - COMMISSION**

	2013			
	Beban Komisi/ Commission Expense	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Komisi Neto/ Net Commission	
Kesehatan	43.562.822.732	-	43.562.822.732	Health
Kebakaran	22.716.834.908	9.478.127.537	13.238.707.371	Fire
Kendaraan bermotor	15.957.554.599	568.964.080	15.388.590.519	Motor vehicles
Pengangkutan	3.980.475.368	1.999.942.874	1.980.532.494	Marine cargo
Lain - lain	6.945.124.746	2.817.946.342	4.127.178.404	Others
<b>Total</b>	<b>93.162.812.353</b>	<b>14.864.980.833</b>	<b>78.297.831.520</b>	<b>Total</b>
	2012			
	Beban Komisi/ Commission Expense	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Komisi Neto/ Net Commission	
Kesehatan	30.859.588.432	-	30.859.588.432	Health
Kendaraan bermotor	15.112.693.890	575.219.626	14.537.474.264	Motor vehicles
Kebakaran	13.708.947.680	5.549.642.912	8.159.304.768	Fire
Pengangkutan	3.592.905.610	2.226.982.874	1.365.922.736	Marine cargo
Lain - lain	4.138.204.290	2.535.704.661	1.602.499.629	Others
<b>Total</b>	<b>67.412.339.902</b>	<b>10.887.550.073</b>	<b>56.524.789.829</b>	<b>Total</b>



PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
For the Year Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. HASIL INVESTASI

	2013
<u>Pihak ketiga</u>	
Dividen	7.546.499.841
Bunga deposito	7.443.655.982
Laba kenaikan nilai properti investasi (Catatan 8d)	4.413.180.944
Bunga obligasi	2.050.170.000
Pendapatan sewa (Catatan 8)	1.056.713.978
Laba atas kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi diperdagangkan	332.500.000
Amortisasi diskonto obligasi	18.774.680
Bunga dari investasi lainnya	-
	22.861.495.425
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 38)</u>	
Dividen	24.923.976.664
Bunga deposito	245.616.420
	25.169.593.084
Laba selisih kurs atas investasi	24.787.879.656
<b>Total</b>	<b>72.818.968.165</b>

31. INVESTMENT INCOME

	2012	
		<u>Third parties</u>
	6.847.447.934	Dividends
	4.652.654.896	Interest of time deposit
	3.764.772.205	Gain on increase in value of investment properties (Note 8d)
	2.050.389.560	Interest on bonds
	121.161.420	Rent Income (Note 8)
	878.750.000	Unrealized gain on increase in fair value of trading marketable securities
	16.987.760	Amortization of bond discount
	7.148.886.788	Interest from other investment
	25.481.050.563	
		<u>Related parties (Note 38)</u>
	5.538.266.154	Dividends
	147.534.263	Interest of time deposit
	5.685.800.417	
	10.476.623.727	Gain on foreign exchange on investments
<b>Total</b>	<b>41.643.474.707</b>	<b>Total</b>

32. BEBAN USAHA

	2013
Gaji dan upah	40.705.343.931
Beban perkantoran	5.569.959.772
Imbalan pasca kerja	4.985.644.238
Penyusutan aset tetap	4.697.958.700
Transportasi	2.633.883.633
Beban kantor	2.605.992.093
Komunikasi	2.207.484.306
Jasa profesi	1.485.165.975
Pemasaran	1.479.161.946
Rekrutmen	1.147.389.074
Pendidikan dan latihan	691.302.620
Asuransi	431.520.724
Sewa kendaraan	363.000.000
Sewa kantor	264.617.810
Administrasi efek	201.795.300
Amortisasi aset tidak berwujud	175.451.175
Beban pajak	137.102.748
Iuran keanggotaan	113.854.896
Lain-lain	605.827.099
<b>Total</b>	<b>70.502.456.040</b>

32. OPERATING EXPENSES

	2012	
	39.327.596.521	Salaries and payroll
	4.297.521.874	Office expenses
	2.832.191.872	Employee benefits
	3.949.572.563	Depreciation of property and equipment
	2.576.616.008	Transportation
	2.652.323.884	Office supplies
	2.237.027.130	Communication
	848.217.036	Professional fees
	2.515.900.737	Advertising
	546.144.648	Recruitment
	725.871.126	Training and education
	311.205.610	Insurance
	355.962.000	Vehicle rent
	346.041.884	Office rent
	197.129.750	Listed administrative
	241.566.681	Amortization of intangible assets
	-	Tax expenses
	118.558.372	Membership fee
	444.003.657	Others
<b>Total</b>	<b>64.523.451.353</b>	<b>Total</b>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - NETO**

	2013
Pendapatan medis	3.739.506.254
Administrasi Polis	1.820.219.083
Laba penjualan aset tetap (catatan 11)	573.552.345
Jasa giro	119.290.993
Pendapatan bunga	18.273.096
Beban bunga	(174.897.254)
Beban investasi	(946.860.876)
Administrasi bank	(454.553.317)
Selisih kurs	(2.844.844.572)
Lain-lain	40.658.370
<b>Total</b>	<b>1.890.344.122</b>

**36. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 1.195.911.423 dan Rp 1.313.324.087 pada 31 Desember 2013 dan 2012.

b. Utang pajak

	2013
Pajak penghasilan pasal 21	54.930.226
Pajak penghasilan pasal 23/26	115.293.224
Pajak penghasilan pasal 25	342.189.710
Pajak penghasilan pasal 29	12.499.480.344
Pajak pertambahan nilai	797.692.243
<b>Total</b>	<b>13.809.585.747</b>

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif, dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	2013
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba-rugi	100.352.624.167
<b>Dikurangi:</b>	
<u>Perbedaan tetap</u>	
Laba kenaikan nilai properti investasi	(4.413.180.944)
Sewa, pemeliharaan dan perbaikan kendaraan	67.290.324
Sumbangan, jamuan dan representasi	2.100.000
Beban pajak	137.102.748
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(9.877.508.075)

**35. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET**

	2012	
	2.769.061.922	<i>Medical income</i>
	1.831.138.272	<i>Policy administration</i>
	834.783.543	<i>Gain on sale of property and equipment (Note 11)</i>
	75.582.759	<i>Interest from current account</i>
	20.902.629	<i>Interest income</i>
	(170.631.644)	<i>Interest expenses</i>
	(609.809.257)	<i>Investment expenses</i>
	(772.850.475)	<i>Bank charges</i>
	(2.765.993.588)	<i>Foreign exchange loss - net</i>
	120.742.769	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>1.332.926.930</b>	<b>Total</b>

**36. TAXATION**

a. Prepaid tax

Prepaid tax represents input value added tax which amounted to Rp 1,195,911,423 and Rp 1,313,324,087 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

b. Taxes payable

	2012	
	31.173.317	<i>Income tax article 21</i>
	51.572.108	<i>Income tax article 23/26</i>
	164.268.256	<i>Income tax article 25</i>
	9.793.142.561	<i>Corporate income tax article 29</i>
	508.010.712	<i>Output value added tax</i>
<b>Total</b>	<b>10.548.166.954</b>	<b>Total</b>

The filing of tax returns is based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self assessment*).

c. Corporate income tax

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2012	
	52.941.812.798	<i>Income before tax expense per statement of income</i>
		<b>Less:</b>
		<u>Permanent differences</u>
	(3.764.772.205)	<i>Gain on increase of revaluation of investment properties</i>
	42.602.928	<i>Car rental, repairs and maintenance of vehicles</i>
	3.192.360	<i>Donation, entertainment, and representation</i>
	-	<i>Tax expense</i>
	(6.943.149.238)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2013 and For the Year Ended December 31, 2013 and 2012 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
<b>36. PERPAJAKAN (lanjutan)</b>	<b>36. TAXATION (continued)</b>		
c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)	c. Corporate income tax (continued)		
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<u>Perbedaan tetap (lanjutan)</u>			<u>Permanent differences (continued)</u>
Keuntungan yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek diperdagangkan	(332.500.000)	(878.750.000)	Unrealized gain on increase in fair value of trading marketable securities
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(1.056.714.178)	(121.161.424)	Rent income already subjected to final tax
	(15.473.410.125)	(11.662.037.579)	
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Kesejahteraan karyawan	(4.236.033.270)	(4.812.433.128)	Employee benefits
Estimasi klaim retensi sendiri	(885.232.038)	(810.136.832)	Estimated claims for own retention
Bonus	(500.000.000)	4.500.000.000	Bonus
Penyusutan	93.654.205	18.254.068	Depreciation
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	7.680.278.358	14.162.796.892	Decrease of unearned premium
Laba penjualan aset tetap	193.848.717	822.315.743	Gain on sale of property and equipment
	2.346.515.972	13.880.796.743	
Estimasi laba kena pajak	87.225.730.014	55.160.571.962	Estimated taxable income
Estimasi laba kena pajak (pembulatan)	87.225.730.000	55.160.571.000	Estimated taxable income (rounded)
Beban pajak kini :			Current tax expense:
Tahun 2012	-	13.790.142.750	Year 2012
Tahun 2013	21.806.432.500	-	Year 2013
	21.806.432.500	13.790.142.750	
Dikurangi: pajak dibayar dimuka pajak penghasilan			Less: prepaid income taxes
Pasal 23	3.797.784.616	1.937.244.699	Article 23
Pasal 25	5.509.167.540	2.059.755.490	Article 25
	9.306.952.156	3.997.000.189	
<b>Utang pajak kini - Pasal 29</b>	<b>12.499.480.344</b>	<b>9.793.142.561</b>	<b>Current income tax payable - Article 29</b>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Pajak tangguhan

Rincian dari manfaat (beban) pajak tangguhan dan aset (liabilitas) tangguhan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**36. TAXATION (continued)**

d. *Deferred tax*

*The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

		<b>2013</b>				
		<b>1 Januari 2013/ January 1, 2013</b>	<b>Manfaat (beban) di laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss</b>	<b>Dibebankan ke pendapatan komprehensif/ Charged to comprehensive income</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
<u>Aset pajak tangguhan:</u>						<u>Deferred tax assets:</u>
Klaim IBNR	221.308.012	(221.308.012)	-	-		IBNR claims
Penyisihan piutang lain-lain	173.276.068	-	-	173.276.068		Allowance for other receivables
Imbalan kerja karyawan	2.394.860.809	(1.057.958.318)	-	1.336.902.491		Employee benefits
Investasi tanah dan bangunan	182.988.750	-	-	182.988.750		Investment in land and building
Penyisihan cadangan bonus	2.125.000.000	(125.000.000)	-	2.000.000.000		Allowance for bonus
Penyusutan aset tetap	562.166.246	71.875.731	-	634.041.977		Depreciation of property and equipment
<u>Liabilitas pajak tangguhan:</u>						<u>Deferred tax liabilities:</u>
Premi yang belum merupakan pendapatan	(3.302.700.818)	1.920.069.589	-	(1.382.631.229)		Unearned premium income
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	-	-	(573.989.859)	(573.989.859)		Unrealized gain (loss) on Change in Fair Value of Available for Sale Financial Assets
Aset lain-lain	(119.249.749)	-	-	(119.249.749)		Other assets
	<b>2.237.649.318</b>	<b>587.678.990</b>	<b>(573.989.859)</b>	<b>2.251.338.449</b>		
		<b>2012</b>				
		<b>1 Januari 2012/ January 1, 2012</b>	<b>Manfaat (beban) di laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>		
<u>Aset pajak tangguhan:</u>						<u>Deferred tax assets:</u>
Klaim IBNR	423.842.220	(202.534.208)	-	221.308.012		IBNR claims
Penyisihan piutang lain-lain	173.276.068	-	-	173.276.068		Allowance for other receivables
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.597.969.091	(1.203.108.282)	-	2.394.860.809		Provision for employee benefits
Investasi tanah dan bangunan	182.988.750	-	-	182.988.750		Investment in land and building
Penyisihan cadangan bonus	1.000.000.000	1.125.000.000	-	2.125.000.000		Allowance for bonus
Penyusutan aset tetap	352.023.793	210.142.453	-	562.166.246		Depreciation of property and equipment
<u>Liabilitas pajak tangguhan:</u>						<u>Deferred tax liabilities:</u>
Premi yang belum merupakan pendapatan	(6.843.400.041)	3.540.699.223	-	(3.302.700.818)		Unearned premium income
Aset lain-lain	(119.249.749)	-	-	(119.249.749)		Other assets
	<b>(1.232.549.868)</b>	<b>3.470.199.186</b>	<b>(573.989.859)</b>	<b>2.237.649.318</b>		

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba-rugi	100.352.624.167	52.941.812.798	<i>Income before income tax statements of comprehensive income</i>
Pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku :			<i>Tax at effective rate</i>
Tahun 2012 (25%)	-	13.235.453.200	<i>Year 2012 (25%)</i>
Tahun 2013 (25%)	25.088.156.042	-	<i>Year 2013 (25%)</i>
	<u>25.088.156.042</u>	<u>13.235.453.200</u>	
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diperkenankan/penghasilan yang pajaknya bersifat final:			<i>Tax difference from non deductible expenses and non taxable income</i>
Laba kenaikan nilai properti investasi yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(1.103.295.236)	(941.193.051)	<i>Gain on increase in revaluation of investment properties already subjected to final tax</i>
Sewa, pemeliharaan dan perbaikan kendaraan	16.822.581	10.650.732	<i>Rent, service and maintenance of vehicle</i>
Sumbangan, jamuan dan representasi	525.000	798.090	<i>Donation, entertainment and Representation</i>
Beban pajak	34.275.687	-	<i>Tax expense</i>
Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar harga efek	(2.469.377.019)	(1.735.787.551)	<i>Unrealized gain on increase in fair value marketable securities</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(83.125.000)	(219.687.500)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(264.178.545)	(30.290.356)	<i>Rent income already subjected to final tax</i>
	<u>(3.868.352.532)</u>	<u>(2.915.509.636)</u>	
	<u><b>21.219.803.510</b></u>	<u><b>10.319.943.564</b></u>	

e. Beban pajak penghasilan

	2013	2012	
Pajak kini	(21.806.432.500)	(13.790.142.750)	<i>Current tax expense</i>
Beban pajak tangguhan	587.678.990	3.470.199.186	<i>Deferred tax expense</i>
<b>Total</b>	<u><b>(21.218.753.510)</b></u>	<u><b>(10.319.943.564)</b></u>	<b>Total</b>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar :

	2013	2012
Laba neto untuk perhitungan laba per saham dasar	79.133.870.657	42.621.869.234
Total rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	150.000.000	150.000.000
<b>Laba neto per saham (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>528</b>	<b>284</b>

**37. EARNINGS PER SHARE**

Below are data used for basic earnings per share calculation:

Net income for calculating basic earnings per share  
 Total weighted average common share for calculation of basic earnings per share  
**Earnings per share (full amount in Rupiah)**

**38. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Pihak-pihak berelasi/ Relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Aon Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penutupan asuransi/Insurance premium Investasi/Investments
PT Aon Benfield Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penutupan asuransi/Insurance premium
PT Lippo Karawaci Tbk	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penutupan asuransi/Insurance premium Kas di bank/Cash in banks Investasi/Investments
PT Matahari Putra Prima Tbk.	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penutupan asuransi/Insurance premium Investasi/Investments
PT Bank National Nobu Tbk	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penutupan asuransi/Insurance premium Investasi/Investments Kas di bank/Cash in banks

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama menyangkut penjualan polis, transaksi asuransi, jual-beli efek baik yang telah maupun yang belum terdaftar di pasar efek. Transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Company has performed transactions with related parties, mainly concerning policy selling, insurance transactions, marketable securities trading, both listed and non-listed in stock exchange. These transactions are as follows:

**a. Kas dan Bank (Catatan 4)**

	2013	2012
PT Bank National Nobu Tbk	573.994.732	5.486.015.266
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,03%</b>	<b>0,38%</b>

**a. Cash on hand and in banks (Note 4)**

PT Bank National Nobu Tbk  
**Percentage to total assets**

**b. Piutang premi (Catatan 5)**

	2013	2012
PT Aon Indonesia	37.757.931.884	21.109.539.742
PT Matahari Putra Prima Tbk	10.359.301.168	247.887.296
	48.117.233.052	21.357.427.038
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>2,81%</b>	<b>1,48%</b>

**b. Premiums receivable (Note 5)**

PT Aon Indonesia  
 PT Matahari Putra Prima Tbk

**Percentage to total assets**

**c. Piutang reasuransi (Catatan 6)**

	2013	2012
PT Aon Indonesia	1.896.974	1.504.942
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,0001%</b>	<b>0,0001%</b>

**c. Reinsurance receivables (Note 6)**

PT Aon Indonesia  
**Percentage to total assets**

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2013 and For the Year Ended December 31, 2013 and 2012 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
<b>38. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)</b>		<b>38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)</b>	
<b>d. Piutang lain-lain (Catatan 7)</b>		<b>d. Other receivables (Note 7)</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Piutang pegawai	3.293.465.085	1.459.675.399	<i>Employee receivable</i>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,19%</b>	<b>0,10%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
<b>e. Investasi</b>		<b>e. Investments</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Investasi dalam deposito berjangka (Catatan 8a)			<i>Investments in time deposits (Note 8a)</i>
PT Bank National Nobu Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>PT Bank National Nobu Tbk</i>
Investasi dalam efek (Catatan 8b)			<i>Investments in Marketable securities (Note 8b)</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	581.578.424.700	639.097.170.000	<i>PT Lippo Karawaci Tbk</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	180.969.408.000	107.275.680.000	<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>
	767.547.832.700	751.372.850.000	
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>44,83%</b>	<b>51,90%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
<b>f. Utang klaim (Catatan 14)</b>		<b>f. Claims payable (Note 14)</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
PT Lippo Karawaci Tbk	8.000.000	36.418.704	<i>PT Lippo Karawaci Tbk</i>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>0,001%</b>	<b>0,008%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>
<b>g. Utang reasuransi (Catatan 15)</b>		<b>g. Reinsurance payables (Note 15)</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
PT Aon Indonesia	2.514.134.588	2.315.044.996	<i>PT Aon Indonesia</i>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>0,40%</b>	<b>0,52%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>
<b>h. Utang komisi (Catatan 16)</b>		<b>h. Commissions payable (Note 16)</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
PT Bank National Nobu Tbk	2.257.613	14.500.932	<i>PT Bank National Nobu Tbk</i>
PT Aon Indonesia	37.538.784	8.009.459	<i>PT Aon Indonesia</i>
	39.796.397	22.510.391	
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>0,006%</b>	<b>0,005%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>
<b>i. Premi bruto (Catatan 24)</b>		<b>i. Gross premium (Note 24)</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
PT Matahari Putra Prima Tbk	9.974.493.084	4.678.187.349	<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	2.372.054.199	2.744.037.074	<i>PT Lippo Karawaci Tbk</i>
PT Bank National Nobu Tbk	2.191.431.945	797.437.631	<i>PT Bank National Nobu Tbk</i>
PT Aon Indonesia	73.039.668	484.717.966	<i>PT Aon Indonesia</i>
	14.611.018.896	8.704.380.020	
<b>Persentase terhadap total premi bruto</b>	<b>1,85%</b>	<b>1,61%</b>	<b>Percentage to gross premiums</b>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2013  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and  
 For the Year Ended  
 December 31, 2013 and 2012  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)		38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)	
j. Premi reasuransi (Catatan 25)		j. Reinsurance premiums (Note 25)	
	2013	2012	
PT Aon Indonesia	2.796.291.733	3.467.443.368	PT Aon Indonesia
PT Bank National Nobu Tbk	-	1.174.500	PT Bank National Nobu Tbk
	2.796.291.733	3.468.617.868	
<b>Persentase terhadap total premi reasuransi</b>	<b>2,29%</b>	<b>3,82%</b>	<b>Percentage to reinsurance premiums</b>
k. Klaim bruto (Catatan 27)		k. Gross claims (Note 27)	
	2013	2012	
PT Matahari Putra Prima Tbk	10.943.385.727	349.109.879	PT Aon Indonesia
PT Bank National Nobu Tbk	662.997.700	256.029.523	PT Bank National Nobu
PT Lippo Karawaci Tbk	83.933.530	477.746.816	PT Aon Indonesia
PT Aon Indonesia	604.000	479.190.410	PT Aon Indonesia
	11.690.920.957	1.562.076.628	
<b>Persentase terhadap total klaim bruto</b>	<b>2,20%</b>	<b>0,56%</b>	<b>Percentage to gross claims</b>

**i. Beban remunerasi dan manfaat lainnya**

Kompensasi yang diberikan kepada manajemen kunci Perusahaan pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**i. Remuneration expenses and other benefits**

The Company's key management personnel compensation for 2013 and 2012 comprised of the following:

31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commisioners and Directors	Manajemen kunci Lainnya/ Other Key management	Total/ Total
Imbalan kerja jangka pendek	594.216.901	212.530.171	806.747.072
<b>Persentase terhadap total beban gaji</b>	<b>1,46%</b>	<b>0,52%</b>	<b>1,98%</b>
			Short - term employee benefits
			<b>Percentage to salary expenses</b>
31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commisioners and Directors	Manajemen kunci Lainnya/ Other Key management	Total/ Total
Imbalan kerja jangka pendek	753.637.744	197.028.195	950.665.939
<b>Persentase terhadap total beban gaji</b>	<b>1,07%</b>	<b>0,28%</b>	<b>1,35%</b>
			Short - term employee benefits
			<b>Percentage to salary expenses</b>

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

Related party transactions have policy and condition which are the same as with third parties.



**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Perusahaan. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

**a. Risiko Asuransi**

Risiko Penjamin/underwriting

Risiko underwriting mencakup risiko atas tingginya biaya klaim dari yang diperkirakan, yang dipengaruhi oleh ketidakpastian sifat dan frekuensi serta besarnya tingkat kerugian, dan risiko perubahan peraturan perundangan dan kondisi ekonomi pada perlindungan asuransi atau reasuransi. Hal tersebut berdampak bagi penjamin polis untuk menanggung premi yang terlalu sedikit atas risiko yang telah disepakati untuk dipertanggungjawabkan, yang mengakibatkan pada keterbatasan dana Perusahaan untuk berinvestasi dan membayar klaim, atau bilamana klaim yang terjadi lebih besar dari yang diperkirakan.

Untuk meminimalisir risiko penjaminan/underwriting ini, pengelolaan risiko penjaminan/underwriting dilakukan dan dievaluasi dalam Komite Risiko Usaha (*Business Risk Committee*) untuk memastikan setiap penutupan pertanggungan telah memenuhi filosofi *underwriting* dan prinsip *Good Corporate Governance*. Hal ini didukung pula dengan melakukan pengawasan atas ketentuan formal penjaminan/underwriting serta batasan dan standar yang berlaku demi perlindungan atas reasuradur.

Risiko underwriting merupakan kerugian yang diakibatkan kebijakan yang sebenarnya merugikan menyimpang dari asumsi yang dibuat dalam nilai produk. Risiko penjaminan emisi disebabkan oleh kombinasi dari hal-hal berikut:

1. Risiko kematian  
Risiko kerugian yang timbul karena kejadian sebelumnya atas polis kematian yang berbeda dari yang diharapkan.
2. Risiko morbiditas  
Risiko kerugian yang timbul karena kejadian sebelumnya atas polis kesehatan yang berbeda dari yang diharapkan.
3. Risiko kejadian  
Kemungkinan atas jumlah kejadian yang diasuransikan akan berbeda dari yang diharapkan.
4. Risiko tingkat keparahan  
Kemungkinan bahwa biaya pada saat peristiwa terjadi akan berbeda dari yang diharapkan.
5. Risiko pengembangan  
Kemungkinan bahwa perubahan yang dapat terjadi pada jumlah kewajiban asuransi pada akhir masa kontrak.

Secara geografis, semua bisnis Perusahaan berada di wilayah Indonesia. Artinya untuk risiko tertentu, Perusahaan menghadapi penumpukan risiko di suatu lokasi dan oleh karenanya dibutuhkan usaha untuk menyebarkan risiko tersebut. Untuk keperluan manajemen dan penyebaran risiko ini, perusahaan mengembangkan strategi penempatan reasuransi sampai ke luar negeri, sehingga risiko tidak terkonsentrasi lagi di dalam negeri.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The core function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Company's risk appetite. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

**a. Insurance Risk**

Underwriting Risk

Underwriting risk includes the risk of higher claims costs than expected, which is influenced by the uncertainty of the nature and frequency as well as the large levels of losses, and exposure to changes in legislation and economic conditions on insurance or reinsurance protection. This has implications for the guarantor to bear the premium of the policy which too little of the risks that have been agreed for the insured, which resulted in limited funds of the Company to invest and pay claims, or if the claim was greater than expected.

To minimize the risk of underwriting, the underwriting risk management is conducted and evaluated by the Business Risk Committee to ensure the coverage meets any underwriting philosophy and principles of Good Corporate Governance. This is supported also by conducting oversight of the provision of formal underwriting as well as limitations and standards for the protection of the reinsurer.

Underwriting risk represents the exposure to loss resulting from actual policy experience adversely deviating from assumptions made in the product pricing. Underwriting risks are brought about by a combination of the following:

1. Mortality risk  
Risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected.
2. Morbidity risk  
Risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected.
3. Occurrence risk  
The possibility that the number of insured events will differ from those expected.
4. Severity risk  
The possibility that the cost of the events will differ from those expected.
5. Development risk  
The possibility that changes may occur in the amount of an insurer's obligation at the end of the contract period.

Geographically, all the Company's business is in the region of Indonesia. This means that for certain risks, the Company faces the risk of accumulation in a location and therefore the required effort to spread the risk. For the purposes of management and deployment of these risks, the Company is developing strategies for placement of reinsurance to go abroad, so the risk is not concentrated in the country.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Asuransi (lanjutan)**

Risiko Penjamin/underwriting (lanjutan)

Salah satu tujuan asuransi adalah agar pemilik polis diberi kesempatan untuk melindungi diri mereka sendiri dari ketidakpastian yang mungkin muncul di masa mendatang, yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan, dengan cara mengalihkan risiko tersebut kepada perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi menerima pengalihan risiko tersebut dari pemegang polis dengan menerima imbalan premi, dan dengan manajemen risiko yang diterapkan perusahaan asuransi diharapkan bahwa semua kumpulan premi yang diterima dari semua nasabahnya akan menghasilkan nilai tambah keuangan bagi perusahaan.

Namun demikian, ketidakpastian yang akan dihadapi oleh perusahaan asuransi tidak dapat digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan asuransi. Prinsip ketidakpastian dalam laporan keuangan perusahaan umumnya dimunculkan dalam bentuk cadangan teknis yang terdiri dari cadangan premi dan cadangan klaim. Cadangan premi meliputi cadangan premi yang belum merupakan pendapatan dikarenakan polisnya belum jatuh tempo dan biaya akuisisi yang masih ditunda, sementara cadangan klaim meliputi cadangan atas klaim yang belum diselesaikan.

Kontrak Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungans asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri.

Program reasuransi untuk tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

**31 Desember 2013/December 31, 2013**

**Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko/  
Treaty program for each loss and risk**

	<b>Retensi sendiri/ Own retention</b>	<b>Dalam Negeri/ Local</b>	<b>Luar Negeri/ Foreign</b>	<b>Total/ Total</b>	
Jenis pertanggungans					Type of Coverage
Surplus					Surplus
Kebakaran					Fire
Rupiah	15.000.000.000	21.000.000.000	99.000.000.000	135.000.000.000	Rupiah
Dollar AS *)	1.666.667	2.333.333	11.000.000	15.000.000	US Dollar *)

\*) Program reasuransi treaty yang dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat ekuivalen dengan mata uang Rupiah dengan kurs Rp 9.000.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Insurance Risk (continued)**

Underwriting Risk (continued)

One goal of insurance is to give the opportunity to policy owners to protect themselves from the uncertainty that might arise in the future, which could result in financial losses, by transferring risk to insurance companies. Insurance companies accept the transfer of risk from policyholders to receive compensation premiums, and risk management conducted by the insurance company is expected that all the collection of premiums received from all its customers will generate added value for the Company's finances.

However, the uncertainty faced by the insurance companies can not be described in the financial statements of insurance companies. The principle of uncertainty in the financial statements are generally raised in the form of technical reserves consisting of premium reserves and claims reserves. Premium reserves include reserves for unearned premiums due to policies has not yet matured and the cost of acquisition is still pending, while claims reserves include reserves for claims not yet settled.

Insurance Contract

The principal risk that the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies.

Reinsurance programs for 2013 and 2012 are as follows:

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

\*) Treaty reinsurance program is denominated in US Dollar which equivalent in Rupiah with exchanged rate amounting Rp 9,000.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

**a. Risiko Asuransi (lanjutan)**

Kontrak Asuransi (lanjutan)

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty (lanjutan)

<b>31 Desember 2012/December 31, 2012</b>					
<b>Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Treaty program for each loss and risk</b>					
	<b>Retensi sendiri/ Own retention</b>	<b>Dalam Negeri/ Local</b>	<b>Luar Negeri/ Foreign</b>	<b>Total/ Total</b>	
Jenis pertanggungan					Type of Coverage
Surplus					Surplus
Kebakaran					Fire
Rupiah	12.500.000.000	11.500.000.000	88.500.000.000	112.500.000.000	Rupiah
Dollar AS *)	1.388.889	1.277.778	9.833.333	12.500.000	US Dollar *)

\*) Program reasuransi treaty yang dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat ekuivalen dengan mata uang Rupiah dengan kurs Rp 9.000.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**  
**(continued)**

**a. Insurance Risk (continued)**

Insurance Contract (continued)

1. Proportional Treaty Reinsurance Program (continued)

<b>31 Desember 2013/December 31, 2013</b>					
<b>Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Treaty program for each loss and risk</b>					
	<b>Retensi sendiri/ Own retention</b>	<b>Dalam Negeri/ Local</b>	<b>Luar Negeri/ Foreign</b>	<b>Total/ Total</b>	
Jenis pertanggungan					Type of Coverage
Kebakaran	5.000.000.000	1.550.000.000	8.450.000.000	15.000.000.000	Fire
Kecelakaan diri	5.000.000.000	1.550.000.000	8.450.000.000	15.000.000.000	Personal accident
Rekayasa	5.000.000.000	1.550.000.000	8.450.000.000	15.000.000.000	Engineering
Pengangkutan	1.500.000.000	1.700.000.000	6.800.000.000	10.000.000.000	Marine cargo
Kendaraan bermotor	5.000.000.000	1.550.000.000	8.450.000.000	15.000.000.000	Motor vehicle

\*) Treaty reinsurance program is denominated in US Dollar which equivalent in Rupiah with exchanged rate amounting Rp 9,000.

2. Program Reasuransi Non Proporsional

2. Non Proportional Treaty Reinsurance Program - Excess of Loss

<b>31 Desember 2012/December 31, 2012</b>					
<b>Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Treaty program for each loss and risk</b>					
	<b>Retensi sendiri/ Own retention</b>	<b>Dalam Negeri/ Local</b>	<b>Luar Negeri/ Foreign</b>	<b>Total/ Total</b>	
Jenis pertanggungan					Type of Coverage
Kebakaran	2.500.000.000	1.000.000.000	9.000.000.000	12.500.000.000	Fire
Rekayasa	2.500.000.000	1.000.000.000	9.000.000.000	12.500.000.000	Engineering
Kecelakaan diri	2.500.000.000	1.000.000.000	9.000.000.000	12.500.000.000	Personal accident
Pengangkutan	750.000.000	2.312.500.000	6.937.500.000	10.000.000.000	Marine cargo
Kendaraan bermotor	200.000.000	575.000.000	1.725.000.000	2.500.000.000	Motor vehicle

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Asuransi (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2013 rincian Reasuradur adalah sebagai berikut:

31 Desember 2013/ December 31, 2013

Dalam Negeri/ Local
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi Internasional Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Asuransi Astra Buana

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi.

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang premi dari pemegang polis, agen asuransi dan broker dan piutang reasuransi.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Insurance Risk (continued)**

As of December 31, 2013 the details of reinsurers are as follows:

Dalam Negeri/ Local
Munich Re
Swiss Reinsurance Company
Trust Int'l
Malaysian Reinsurance
Korean Re
Labuan Re
Central Re
Best Re
Samsung Re
Taiping Re

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process.

**b. Credit Risk**

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk arises mainly from premium receivables from policy holders, insurance agents and brokers and reinsurance receivables from reinsurers.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Kredit (lanjutan)**

Risiko kredit mencakup kerugian potensial yang terjadi atas risiko dari counterparty untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit dari underwriting dalam usaha/bisnis asuransi dan Perusahaan menerapkan ketentuan kredit untuk mengurangi risiko ini. Eksposur atas risiko kredit ini dimonitor secara berkesinambungan.

Perusahaan senantiasa melakukan penagihan premi dari pemegang polis dan klaim dari reasuransi pada saat jatuh tempo penagihannya. Pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih. Perusahaan memilih reasuransi berdasarkan reputasinya dan yang mempunyai rating di atas A.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada 31 Desember 2013 dan 2012:

	2013	
	Total Bruto/ Gross Amounts	Total Neto/ Net Amounts
Bank	13.987.178.221	13.987.178.221
Piutang premi	180.008.286.528	180.008.286.528
Piutang reasuransi	14.581.814.652	14.581.814.652
Piutang lain-lain	13.979.742.384	13.979.742.384
Deposito berjangka	138.873.220.000	138.873.220.000
<b>Total</b>	<b>361.430.241.785</b>	<b>361.430.241.785</b>

**c. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Perubahan suku bunga dapat mempengaruhi hasil investasi Perusahaan, terutama berdampak pada tingkat penghasilan dari portfolio investasi dalam Deposito Berjangka dan Obligasi. Untuk itu Manajemen proaktif menempatkan dana-dana yang terhimpun dari hasil penagihan premi dan recovery klaim reasuransi dalam instrumen keuangan yang mendatangkan yield yang selalu kompetitif, disamping tentunya tetap memperhatikan segi kualitas dan keamanan investasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan menunjukkan perubahan suku bunga pasar melalui kas dan bank, deposito berjangka, dan obligasi yang merupakan suku bunga variabel (Catatan 4 dan 8). Seluruh aset dan liabilitas keuangan menggunakan suku bunga tetap.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Credit Risk (continued)**

Credit risk includes the potential loss incurred on the risk of counterparties to meet contractual obligations. The Company is exposed to credit risk from underwriting in the business of insurance and the Company applies the provisions of credit to reduce this risk. Exposure for credit risk is monitored on an ongoing basis.

The Company collects premiums from policyholders and claims of reinsurance on the due date billing. Supervision of the receivable balance is conducted continuously to minimize the amounts that can not be billed. Reinsurance companies are chosen based on reputation and which have a ratings of above A.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Company as of December 31, 2013 and 2012:

	2013		2012		
	Total Bruto/ Gross Amounts	Total Neto/ Net Amounts	Total Bruto/ Gross Amounts	Total Neto/ Net Amounts	
Bank	13.987.178.221	13.987.178.221	11.975.289.792	11.975.289.792	Cash in banks
Piutang premi	180.008.286.528	180.008.286.528	121.033.330.034	121.033.330.034	Premiums receivable
Piutang reasuransi	14.581.814.652	14.581.814.652	4.332.884.803	4.332.884.803	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	13.979.742.384	13.979.742.384	9.838.028.760	9.838.028.760	Other receivables
Deposito berjangka	138.873.220.000	138.873.220.000	186.215.100.000	186.215.100.000	Time deposits
<b>Total</b>	<b>361.430.241.785</b>	<b>361.430.241.785</b>	<b>333.394.633.389</b>	<b>333.394.633.389</b>	<b>Total</b>

**c. Market Risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's short-term and long term debt obligations with floating interest rates.

The Company closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

Interest rate changes may affect the Company's investment results, particularly impact on the level of income from portfolio investments in time deposit and bonds. For that, management proactively placing the funds collected from the premium collection and recovery of reinsurance claims in a financial instrument that brings a yield that is always competitive, in addition to still consider the terms of the quality and security of such investment.

At December 31, 2013 and 2012, the Company is exposed to changes in market interest rates through its cash in banks, time deposit, and bonds which are subject to variable interest rates (Notes 4 and 8). All other financial assets and liabilities have fixed rates.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Pasar (lanjutan)**

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Perusahaan.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup exposure risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan anak pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	2013		2012		
	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen <i>Equivalent in Rupiah</i>	
<b>Ases</b>					<b>Assets</b>
					<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas dan bank					<i>US Dollar</i>
Dolar AS	65.153	794.147.903	62.237	601.828.687	
Piutang premi					<i>Premiums receivable</i>
Dolar AS	4.864.767	59.296.650.934	1.177.757	11.388.914.025	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	123.920	1.193.105.801	80.167	633.888.640	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	7.981	147.250.089	5.580	71.472.879	<i>Euro</i>
Kronor Swedia	6.352	12.056.508	-	-	<i>Swedean Kronor</i>
Ringgit Malaysia	1.872	6.942.562	1.513	4.779.912	<i>Malaysian Ringgit</i>
Yen Jepang	59.715	6.926.931	10.395	1.163.930	<i>Japan Yen</i>
Poundsterling					<i>Great Britain</i>
Inggris	-	-	50	783.305	<i>Poundsterling</i>
Piutang reasuransi					<i>Reinsurance receivables</i>
Dolar AS	384.820	4.690.575.246	113.911	1.101.522.078	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	25.974	250.078.823	22.183	175.400.370	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	-	-	23	299.410	<i>Euro</i>
Bunga yang masih harus diterima					<i>Accrued interest income</i>
Dolar AS	-	-	584	5.646.962	<i>US Dollar</i>
<b>Total aset</b>		<b>66.397.734.797</b>		<b>13.985.700.198</b>	<b>Total assets</b>

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**c. Market Risk (continued)**

Foreign Exchange Currency Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's operating activities.

This risk is related to liabilities to be settled compared with expected earnings in foreign exchange currencies. Exchange rates risk may also occur due to time difference between recording of income and liability as a result of fluctuations of exchange rates. Exchange rates risk is mitigated by applying prudent underwriting and selecting appropriate strategies towards funding utilization and transactions carried out in foreign currencies as well as applying compliance with recording.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table shows monetary assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012:

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
For the Year Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

	2013	
	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Equivalent in Rupiah
<b>Liabilitas</b>		
Utang klaim		
Dolar AS	316.630	3.859.398.581
Utang reasuransi		
Dolar AS	1.613.259	19.664.009.197
Dolar Singapura	82.498	794.292.202
Euro	3.320	61.257.292
Yen Jepang	76.162	8.834.831
Kronor Swedia	3.294	6.252.138
Utang komisi		
Dolar AS	17.455	212.762.652
Yen Jepang	3.887	450.913
Euro	6	108.498
Ringgit Malaysia	-	-
Dolar Singapura	-	-
Poundsterling		
Inggris	-	-
Total liabilitas		24.607.366.304
<b>Aset neto</b>		<b>41.790.368.493</b>

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(continued)

c. Market Risk (continued)

Foreign Exchange Currency Risk (continued)

	2012		
	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Equivalent in Rupiah	
<b>Liabilities</b>			
Utang klaim			Claims payable
Dolar AS	511	4.943.787	US Dollar
Utang reasuransi			Reinsurance payables
Dolar AS	855.768	8.275.275.786	US Dollar
Dolar Singapura	58.703	464.169.000	Singapore Dollar
Euro	7.767	99.493.798	Euro
Yen Jepang	1.620	181.347	Japan Yen
Kronor Swedia	-	-	Swedean Kronor
Utang komisi			Commissions payable
Dolar AS	6.734	65.117.780	US Dollar
Yen Jepang	520	58.273	Japan Yen
Euro	13	167.168	Euro
Ringgit Malaysia	146	462.190	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	8	59.541	Singapore Dollar
Poundsterling			Great Britain
Inggris	0,3	4.518	Poundsterling
Total liabilitas		8.909.933.188	Total liabilities
<b>Aset neto</b>		<b>5.075.767.010</b>	<b>Net assets</b>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah, dimana semua variabel lain konstan terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate, with all other variables held constant, to the Company income before tax for the years ended December 31, 2013 and 2012:

	2013		2012		
	Kenaikan (penurunan) Mata uang asing/ Increase (decrease) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	Kenaikan (penurunan) Mata uang asing/ Increase (decrease) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
Dolar AS	8,08%	19.997.045.998	2,00%	3.196.776.222	US Dollar
Dolar Singapura	-8,08%	(19.997.045.998)	-2,00%	(3.196.776.222)	Singapore Dollar
Euro	8,00%	9.823.771.250	4,00%	4.124.938.741	Euro
Euro	-8,00%	(9.823.771.250)	-4,00%	(4.124.938.741)	Euro
Euro	9,00%	25.190.227	2,00%	10.510.952	Euro
Euro	-9,00%	(25.190.227)	-2,00%	(10.510.952)	Euro
Poundsterling Inggris	9,00%	22.586.100	3,00%	42.089.110	Great Britain Poundsterling
Poundsterling Inggris	-9,00%	(22.586.100)	-3,00%	(42.089.110)	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	9,00%	2.437.821	3,00%	47.202	Japanese Yen
Yen Jepang	-9,00%	(2.437.821)	-3,00%	(47.202)	Japanese Yen
Kronor Swedia	9,00%	1.647.778	0,00%	-	Swedean Konor
Kronor Swedia	-9,00%	(1.647.778)	0,00%	-	Swedean Konor
Dolar Australia	5,00%	1.466.574	0,00%	-	Australian Dollar
Dolar Australia	-5,00%	(1.466.574)	0,00%	-	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	6,00%	761.959	3,00%	648.873	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	-6,00%	(761.959)	-3,00%	(648.873)	Malaysian Ringgit

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Perusahaan mengelola risiko ini dengan menghimpun dana dari hasil penagihan premi dan klaim reasuransi dengan menempatkan dana tersebut dalam instrumen investasi yang sewaktu-waktu mudah dicairkan. Penempatan instrumen investasi dilakukan pada perusahaan keuangan yang memiliki reputasi dan keuangan yang bagus seperti pada bank yang memiliki rasio kecukupan modal di atas 8% dan yang simpanannya dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak atas jatuh tempo adalah sebagai berikut:

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**d. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from selling insurance to customers and investing activities.

The Company manages this risk by collecting funds from the reinsurance premium collection and claims by placing funds in investment instruments that are liquid at any time. Placement of investment instruments carried on the financial company that has a good reputation and finances such as banks which have capital adequacy ratios above 8% and the savings are guaranteed by the Deposit Insurance Corporation.

As at December 31, 2013 and 2012, the Company's financial liabilities have contractual maturities which are presented below:

		<b>2013</b>					
		<b>Kurang dari 1 tahun/</b>		<b>Lebih dari 1 tahun/</b>			
		<b>Kurang dari</b>				<b>Total/</b>	
		<b>6 bulan/</b>	<b>6 - 12 bulan/</b>	<b>1 sampai 3 tahun/</b>	<b>&gt; 3 tahun/</b>	<b>Total/</b>	
		<b>Within 6 months</b>	<b>6-12 months</b>	<b>1 to 3 years</b>	<b>&gt; 3 years</b>	<b>Total</b>	
Utang klaim		7.114.037.103	-	-	-	7.114.037.103	Claims payable
Utang Reasuransi		34.597.224.498	-	-	-	34.597.224.498	Reinsurance payables
Utang komisi		2.507.861.168	-	-	-	2.507.861.168	Commissions payable
Utang lain-lain		-	-	-	33.719.812.554	33.719.812.554	Other payables
<b>Total</b>		<b>44.219.122.769</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>33.719.812.554</b>	<b>77.938.935.323</b>	<b>Total</b>
		<b>2012</b>					
		<b>Kurang dari 1 tahun/</b>		<b>Lebih dari 1 tahun/</b>			
		<b>Kurang dari</b>				<b>Total/</b>	
		<b>6 bulan/</b>	<b>6 - 12 bulan/</b>	<b>1 sampai 3 tahun/</b>	<b>&gt; 3 tahun/</b>	<b>Total/</b>	
		<b>Within 6 months</b>	<b>6-12 months</b>	<b>1 to 3 years</b>	<b>&gt; 3 years</b>	<b>Total</b>	
Utang klaim		2.484.217.799	-	-	-	2.484.217.799	Claims payable
Utang Reasuransi		19.111.818.981	-	-	-	19.111.818.981	Reinsurance payables
Utang komisi		798.492.437	-	-	-	798.492.437	Commissions payable
Utang lain-lain		-	-	-	31.049.915.926	31.049.915.926	Other payables
<b>Total</b>		<b>22.394.529.217</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>31.049.915.926</b>	<b>53.444.445.143</b>	<b>Total</b>

Kontrak atas jatuh tempo diatas menggambarkan arus kas bruto yang berbeda dari nilai tercatat atas liabilitas pada akhir periode laporan.

The above contractual maturities reflect the gross cash flows, which may differ from the carrying values of the liabilities at the end of the reporting periods.



**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Manajemen Risiko Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Total utang	623.888.042.426	447.920.318.446	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	14.011.678.221	11.998.289.792	Cash on hand and in banks
Utang neto	609.876.364.205	435.922.028.654	Net liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham	75.000.000.000	75.000.000.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	102.724.933.405	102.724.933.405	Additional paid in capital
Saldo laba	337.036.758.584	271.402.887.927	Retained earnings
Total ekuitas	514.761.691.989	449.127.821.332	Total equity
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<b>118%</b>	<b>97%</b>	<b>Liabilities to equity ratio</b>

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**e. Capital Risk Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2013 and 2012.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

**40. INFORMASI SEGMENT**

**a. Segmen usaha**

Perusahaan mengklasifikasikan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan laut, kesehatan, dan lain-lainnya untuk pelaporan segmen primernya. Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi baik test 10% maupun test 75% seperti yang dipersyaratkan dalam PSAK No. 5 (Revisi 2009).

**40. SEGMENT INFORMATION**

**a. Business Segment**

The Company classifies its lines of business into fire, vehicle, marine cargo, health, and others for its primary segment reporting. The segment meets the fit and proper test for 10% and 75% required by the PSAK No. 5 (Revised 2009).

**31 Desember 2013/December 31, 2013**

	Kendaraan					Total/ Total	
	Kebakaran/ Fire	bermotor/ Motor vehicle	Pengangkutan/ Marine cargo	Kesehatan/ Health	Lain-lain/ Others		
<b>Pendapatan</b>							
<b>underwriting</b>							<b>Underwriting revenue</b>
Premi bruto	133.944.459.256	90.191.195.377	23.146.193.840	465.686.771.138	77.276.040.172	790.244.659.783	Gross premium
Premi reasuransi	(85.499.895.103)	(4.185.255.858)	(10.555.222.286)	(1.416.342.960)	(20.399.556.756)	(122.056.272.963)	Reinsurance premiums
Perubahan neto							
premi yang belum							
belum merupakan							Net changes in
pendapatan	(5.651.524.471)	3.336.108.515	(116.264.433)	(49.878.334.756)	(42.207.520.235)	(94.517.535.380)	unearned premium
Pendapatan premi							
- neto	42.793.039.682	89.342.048.034	12.474.707.121	414.392.093.422	14.668.963.181	573.670.851.440	Net premium income

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**40. SEGMENT INFORMATION (continued)**

a. Segmen usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

**31 Desember 2013/December 31, 2013**

	Kebakaran/ Fire	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Pengangkutan/ Marine cargo	Kesehatan/ Health	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
<b><u>Beban underwriting</u></b>							<b><u>Underwriting expenses</u></b>
Klaim bruto	44.068.972.135	58.716.098.792	34.208.955.567	384.323.473.595	10.239.439.111	531.556.939.200	Gross claims
Klaim reasuransi	(27.084.122.640)	(2.449.058.895)	(31.155.374.372)	(78.018.303.138)	(8.763.881.217)	(147.470.740.262)	Reinsurance claims
Perubahan neto premi estimasi klaim							Net changes in estimated claims for
retensi sendiri	19.562.832.975	(2.233.399.986)	(578.360.569)	(6.684.860.636)	5.074.841.278	15.141.053.062	own retention
Beban klaim - neto	36.547.682.470	54.033.639.911	2.475.220.626	299.620.309.821	6.550.399.172	399.227.252.000	Net claims expense
Komisi-neto	13.238.707.371	15.388.590.519	1.980.532.494	43.562.822.732	4.127.178.404	78.297.831.520	Net commission
Beban underwriting	49.786.389.841	69.422.230.430	4.455.753.120	343.183.132.553	10.677.577.576	477.525.083.520	Underwriting expenses
Hasil underwriting	<b>(6.993.350.159)</b>	<b>19.919.817.604</b>	<b>8.018.954.001</b>	<b>71.208.960.869</b>	<b>3.991.385.605</b>	<b>96.145.767.920</b>	<b>Underwriting income</b>

**31 Desember 2012/December 31, 2012**

	Kebakaran/ Fire	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Pengangkutan/ Marine cargo	Kesehatan/ Health	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
<b><u>Pendapatan</u></b>							<b><u>Underwriting revenue</u></b>
<b><u>underwriting</u></b>							
Premi bruto	89.181.938.544	82.589.864.677	24.396.416.775	321.539.956.870	24.296.988.729	542.005.165.595	Gross premium
Premi reasuransi	(57.506.347.084)	(3.229.774.087)	(12.993.157.190)	(1.097.805.383)	(16.082.837.587)	(90.909.921.331)	Reinsurance premiums
Perubahan neto premi yang belum belum merupakan pendapatan	(4.584.893.564)	(5.797.817.625)	(160.985.308)	(51.525.375.445)	(396.780.058)	(62.465.852.000)	Net changes in unearned premium
Pendapatan premi - neto	27.090.697.896	73.562.272.965	11.242.274.277	268.916.776.042	7.817.371.084	388.629.392.264	Net premium income
<b><u>Beban underwriting</u></b>							<b><u>Underwriting expenses</u></b>
Klaim bruto	10.502.412.491	44.428.864.906	3.440.761.840	218.264.456.236	4.434.748.373	281.071.243.846	Gross claims
Klaim reasuransi	(4.966.546.498)	(1.112.512.964)	(1.721.241.369)	(14.558.713.464)	(2.312.175.971)	(24.671.190.266)	Reinsurance claims
Perubahan neto premi estimasi klaim							Net changes in estimated claims for
retensi sendiri	1.828.710.395	4.713.683.922	696.303.495	(5.971.670.707)	(51.340.764)	1.215.686.341	own retention
Beban klaim - neto	7.364.576.388	48.030.035.864	2.415.823.966	197.734.072.065	2.071.231.638	257.615.739.921	Net claims expense
Komisi-neto	8.159.304.768	14.537.474.264	1.365.922.736	30.859.588.432	1.602.499.629	56.524.789.829	Net commission
Beban underwriting	15.523.881.156	62.567.510.128	3.781.746.702	228.593.660.497	3.673.731.267	314.140.529.750	Underwriting expenses
Hasil underwriting	<b>11.566.816.740</b>	<b>10.994.762.837</b>	<b>7.460.527.575</b>	<b>40.323.115.545</b>	<b>4.143.639.817</b>	<b>74.488.862.514</b>	<b>Underwriting income</b>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

b. Segmen geografis

Perusahaan juga mengklasifikasikan bisnis usahanya berdasarkan wilayah geografis, pendapatan Perusahaan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

**40. SEGMENT INFORMATION (continued)**

b. Geographical Segment

The Company also classifies its business based on geographical area. The Company's revenue based on geographical area are as follows:

<b>Berdasarkan pasar geografis/ By geographical market</b>		
	<b>2013</b>	<b>2012</b>
<b>Pendapatan underwriting</b>		
<u>Premi bruto</u>		
Sumatera	41.798.946.082	35.276.747.777
Jabotabek	676.813.650.122	454.761.251.802
Jawa Barat	25.433.310.463	21.531.729.862
Jawa Tengah	10.427.216.437	10.472.095.676
Jawa Timur	30.713.396.462	15.387.158.883
Makasar	4.612.773.015	4.077.260.640
Balikpapan	409.769.167	498.920.955
Bali	35.598.035	-
	<b>790.244.659.783</b>	<b>542.005.165.595</b>
<u>Premi reasuransi</u>		
Sumatera	(12.236.070.526)	(10.299.676.055)
Jabotabek	(100.663.753.739)	(72.747.778.740)
Jawa Barat	(2.846.705.916)	(3.787.436.146)
Jawa Tengah	(1.290.695.685)	(1.278.370.544)
Jawa Timur	(4.683.700.557)	(2.276.876.363)
Makasar	(220.436.874)	(301.568.060)
Balikpapan	(112.179.645)	(218.215.423)
Bali	(2.730.021)	-
	<b>(122.056.272.963)</b>	<b>(90.909.921.331)</b>
<u>Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan</u>		
Sumatera	(476.420.684)	(254.691.912)
Jabotabek	(88.355.350.446)	(58.782.984.834)
Jawa Barat	(590.793.794)	(2.275.693.468)
Jawa Tengah	1.102.623.348	(322.279.227)
Jawa Timur	(6.219.763.461)	(696.554.496)
Makasar	(2.409.940)	73.059.998
Balikpapan	51.773.672	(206.708.061)
Bali	(27.194.075)	-
	<b>(94.517.535.380)</b>	<b>(62.465.852.000)</b>
<b>Pendapatan premi - neto</b>	<b>573.670.851.440</b>	<b>388.629.392.264</b>
<b>Beban underwriting</b>		
<u>Klaim bruto</u>		
Sumatera	31.181.973.944	17.121.058.049
Jabotabek	463.294.887.274	239.092.432.651
Jawa Barat	12.839.432.573	7.753.004.559
Jawa Tengah	6.226.416.128	5.946.276.032
Jawa Timur	10.645.424.155	8.380.425.722
Makasar	6.546.079.130	2.776.046.833
Balikpapan	816.374.617	2.000.000
Bali	6.351.379	-
	<b>531.556.939.200</b>	<b>281.071.243.846</b>
		<b>Underwriting revenues</b>
		<u>Gross premium</u>
		Sumatera
		Jabotabek
		Jawa Barat
		Jawa Tengah
		Jawa Timur
		Makasar
		Balikpapan
		Bali
		<u>Reinsurance premiums</u>
		Sumatera
		Jabotabek
		Jawa Barat
		Jawa Tengah
		Jawa Timur
		Makasar
		Balikpapan
		Bali
		<u>Net changes in unearned premium</u>
		Sumatera
		Jabotabek
		Jawa Barat
		Jawa Tengah
		Jawa Timur
		Makasar
		Balikpapan
		Bali
		<b>Net premium income</b>
		<b>Underwriting expenses</b>
		<u>Gross claims</u>
		Sumatera
		Jabotabek
		Jawa Barat
		Jawa Tengah
		Jawa Timur
		Makasar
		Balikpapan
		Bali

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2013 and  
For the Year Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segmen geografis (lanjutan)

b. Geographical Segment (continued)

	Berdasarkan pasar geografis/ By geographical market		
	2013	2012	
<u>Klaim reasuransi</u>			<u>Reinsurance claims</u>
Sumatera	(12.422.171.631)	(2.569.035.222)	Sumatera
Jabotabek	(131.580.174.988)	(20.497.917.479)	Jabotabek
Jawa Barat	(1.023.322.165)	(529.845.825)	Jawa Barat
Jawa Tengah	(100.705.277)	(28.947.056)	Jawa Tengah
Jawa Timur	(1.393.678.429)	(728.945.959)	Jawa Timur
Makasar	(374.092.611)	(316.498.725)	Makasar
Balikpapan	(571.205.822)	-	Balikpapan
Bali	(5.389.339)	-	Bali
	(147.470.740.262)	(24.671.190.266)	
<u>Perubahan neto estimasi klaim retensi sendiri</u>			<u>Net changes in estimated claims for own retention</u>
Sumatera	(2.548.889.981)	3.714.240.229	Sumatera
Jabotabek	16.562.556.341	(4.295.251.194)	Jabotabek
Jawa Barat	(315.335.649)	2.544.235.853	Jawa Barat
Jawa Tengah	(753.388.407)	(1.080.884.886)	Jawa Tengah
Jawa Timur	1.976.073.659	223.227.962	Jawa Timur
Makasar	306.668.150	6.118.377	Makasar
Balikpapan	(86.631.051)	104.000.000	Balikpapan
	15.141.053.062	1.215.686.341	
<u>Komisi-neto</u>			<u>Net commission</u>
Sumatera	4.791.575.255	4.644.007.250	Sumatera
Jabotabek	61.704.417.805	43.241.769.889	Jabotabek
Jawa Barat	5.025.429.512	3.784.161.192	Jawa Barat
Jawa Tengah	1.797.585.950	1.934.099.202	Jawa Tengah
Jawa Timur	4.396.515.197	2.441.223.620	Jawa Timur
Makasar	505.488.887	407.461.440	Makasar
Balikpapan	74.205.599	72.067.236	Balikpapan
Bali	2.613.315	-	Bali
	78.297.831.520	56.524.789.829	
<b>Total beban underwriting</b>	<b>477.525.083.520</b>	<b>314.140.529.750</b>	<b>Total underwriting expenses</b>
<b>Hasil underwriting</b>	<b>96.145.767.920</b>	<b>74.488.862.514</b>	<b>Underwriting income</b>

41. INSTRUMEN KEUANGAN

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	2013		2012		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets measured at fair value through profit or loss
Surat berharga diperdagangkan	4.180.000.000	4.180.000.000	3.847.500.000	3.847.500.000	Trading marketable securities

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)	2013		2012		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Pinjaman dan piutang</b>					<b>Loans and receivables</b>
Kas dan bank	14.011.678.221	14.011.678.221	11.998.289.792	11.998.289.792	Cash on hand and in banks
Piutang premi	180.008.286.528	180.008.286.528	121.033.330.034	121.033.330.034	Premiums receivable
Piutang reasuransi	14.581.814.652	14.581.814.652	4.332.884.803	4.332.884.803	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	13.979.742.384	13.979.742.384	9.838.028.760	9.838.028.760	Other receivables
Deposito berjangka	138.873.220.000	138.873.220.000	186.215.100.000	186.215.100.000	Time deposits
Uang jaminan	454.933.080	454.933.080	259.340.080	259.340.080	Refundable deposits
	<b>361.909.674.865</b>	<b>361.909.674.865</b>	<b>333.676.973.469</b>	<b>333.676.973.469</b>	
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual</b>					<b>Available for sale financial assets</b>
Penyertaan saham	145.099.117.422	145.099.117.422	44.696.362.172	44.696.362.172	Investments in stocks
Efek	881.357.067.367	881.357.067.367	845.327.330.217	845.327.330.217	Marketable securities
Obligasi	6.007.800.000	6.007.800.000	6.252.000.000	6.252.000.000	Bonds
	<b>1.032.463.984.789</b>	<b>1.032.463.984.789</b>	<b>896.275.692.389</b>	<b>896.275.692.389</b>	
<b>Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo</b>					<b>Held to maturity financial assets</b>
Obligasi	17.130.406.007	17.130.406.007	17.112.940.152	17.112.940.152	Bonds
	<b>1.415.684.065.661</b>	<b>1.415.684.065.661</b>	<b>1.250.913.106.010</b>	<b>1.250.913.106.010</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>
Utang klaim	7.114.037.103	7.114.037.103	2.484.217.799	2.484.217.799	Claims payable
Utang Reasuransi	34.597.224.498	34.597.224.498	19.111.818.981	19.111.818.981	Reinsurance payables
Utang komisi	2.507.861.168	2.507.861.168	798.492.434	798.492.434	Commissions payables
Utang lain-lain	33.719.812.554	33.719.812.554	31.049.915.926	31.049.915.926	Other payables
	<b>77.938.935.323</b>	<b>77.938.935.323</b>	<b>53.444.445.140</b>	<b>53.444.445.140</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Nilai wajar dari aset keuangan yang diperdagangkan dan yang tersedia untuk dijual ditentukan menggunakan nilai tercatat pada pasar saham.

Nilai wajar uang jaminan dicatat sebesar biaya perolehan karena tidak dapat diukur secara andal dan dianggap tidak material atas nilai wajarnya.

**Estimasi nilai wajar**

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

**a. Tingkat 1**

Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

**b. Tingkat 2**

Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value :

The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

The fair value of financial assets held to maturity is determined by discounting cash flow using effective interest rate.

The fair value of trading and available for sale financial assets are determined by using the market rate on the stock market..

The fair value of refundable deposits is carried at cost because its fair value cannot be measured reliably and considered not material.

**Fair value estimation**

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

**a. Level 1**

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

**b. Level 2**

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

**c. Tingkat 3**

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan:

**31 Desember 2013/December 31, 2013**

	<b>Tingkat 1/ Level 1</b>	<b>Tingkat 2/ Level 2</b>	<b>Tingkat 3/ Level 3</b>	<b>Total/ Total</b>	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
<u>Aset keuangan diperdagangkan</u>					<u>Trading</u>
Saham	4.180.000.000	-	-	4.180.000.000	Shares
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>					<u>Available for sale financial assets</u>
Saham	881.357.067.367	-	-	881.357.067.367	Shares
Obligasi	6.007.800.000	-	-	6.007.800.000	Bonds
<b>Total aset keuangan</b>	<b>891.544.867.367</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>891.544.867.367</b>	<b>Total financial assets</b>

**31 Desember 2012/December 31, 2012**

	<b>Tingkat 1/ Level 1</b>	<b>Tingkat 2/ Level 2</b>	<b>Tingkat 3/ Level 3</b>	<b>Total/ Total</b>	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
<u>Aset keuangan diperdagangkan</u>					<u>Trading</u>
Saham	3.847.500.000	-	-	3.847.500.000	Shares
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>					<u>Available for sale financial assets</u>
Saham	845.327.330.217	-	-	845.327.330.217	Shares
Obligasi	6.252.000.000	-	-	6.252.000.000	Bonds
<b>Total aset keuangan</b>	<b>855.426.830.217</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>855.426.830.217</b>	<b>Total financial assets</b>

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Fair value estimation (continued)**

**c. Level 3**

Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (*unobservable inputs*).

As of December 31, 2013 and 2012, the Company had the following financial instruments measured at fair value in the statement of financial position:

**31 Desember 2013/December 31, 2013**

	<b>Tingkat 1/ Level 1</b>	<b>Tingkat 2/ Level 2</b>	<b>Tingkat 3/ Level 3</b>	<b>Total/ Total</b>	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
<u>Aset keuangan diperdagangkan</u>					<u>Trading</u>
Saham	4.180.000.000	-	-	4.180.000.000	Shares
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>					<u>Available for sale financial assets</u>
Saham	881.357.067.367	-	-	881.357.067.367	Shares
Obligasi	6.007.800.000	-	-	6.007.800.000	Bonds
<b>Total aset keuangan</b>	<b>891.544.867.367</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>891.544.867.367</b>	<b>Total financial assets</b>

**31 Desember 2012/December 31, 2012**

	<b>Tingkat 1/ Level 1</b>	<b>Tingkat 2/ Level 2</b>	<b>Tingkat 3/ Level 3</b>	<b>Total/ Total</b>	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
<u>Aset keuangan diperdagangkan</u>					<u>Trading</u>
Saham	3.847.500.000	-	-	3.847.500.000	Shares
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>					<u>Available for sale financial assets</u>
Saham	845.327.330.217	-	-	845.327.330.217	Shares
Obligasi	6.252.000.000	-	-	6.252.000.000	Bonds
<b>Total aset keuangan</b>	<b>855.426.830.217</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>855.426.830.217</b>	<b>Total financial assets</b>

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3. This is the case for unlisted equity securities.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup :

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis.
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.
- Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan.

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif berupa penyertaan saham pada PT Asuransi Maipark Indonesia, PT Pembangunan Pemilik dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia, Konsorsium Asuransi atas Resiko Khusus dan Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

**42. INFORMASI PENTING LAINNYA**

- Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 menggantikan Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Modal Minimum Berbasis Risiko ("MMBR"). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Perhitungan tingkat solvabilitas Perusahaan tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

	2013	2012	
<u>Tingkat solvabilitas</u>			
<b>Kekayaan yang diperkenankan</b>			<b>Solvency Margin</b>
<b>Investasi:</b>			<b>Admitted assets</b>
Deposito berjangka	138.873.220.000	186.215.100.000	Time deposits
Efek	384.478.766.135	257.167.642.128	Marketable securities
Penyertaan saham	145.099.117.422	44.696.362.172	Investment in shares
Properti investasi	14.554.256.300	11.292.075.356	Investment property
	<u>683.005.359.857</u>	<u>499.371.179.656</u>	
<b>Bukan investasi:</b>			<b>Non Investment:</b>
Kas dan bank	14.011.678.221	11.998.289.792	Cash and bank
Piutang premi - neto	152.209.431.206	107.680.353.358	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - neto	205.466.284.382	766.982.312	Reinsurance receivables - net
Bunga masih harus diterima	1.188.833.304	971.809.700	Accrued interest
Aset tetap - tanah, bangunan, dan komputer	32.748.261.602	27.018.863.379	Property and equipment - Land, Building, and Computer
	<u>405.624.488.715</u>	<u>148.436.298.541</u>	
<b>Total</b>	<u>1.088.629.848.572</u>	<u>647.807.478.197</u>	<b>Total</b>

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Specific valuation techniques used to value financial instruments include :

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments.
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.
- The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date.

Unquoted investments in shares of stock of PT Asuransi Maipark Indonesia, PT Pembangunan Pemilik dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia, Konsorsium Asuransi atas Resiko Khusus dan Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia, wherein the fair values cannot be reliably measured are carried at cost.

**42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION**

- Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin

In accordance with Decree No. 53/PMK.010/2012 of the Ministry of Finance dated April 3, 2012 which amended No. 424/KMK.06/2003 of the Ministry of Finance Decree dated September 30, 2003, the Company is required to maintain solvency ratio, which is calculated by using Minimum Risk Based Capital ("MRBC") approach. The Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

Calculation of the Company's solvency is determined as:

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

- a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas (lanjutan)

	2013	2012
<u>Tingkat solvabilitas (lanjutan)</u>		
Liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi)	623.888.042.426	347.449.534.582
Total tingkat solvabilitas	464.741.806.146	300.357.943.615
<u>Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM)</u>		
Kegagalan pengelolaan kekayaan	52.141.223.566	53.036.349.771
Ketidakseimbangan antara nilai Aset dan Liabilitas dalam setiap jenis mata uang asing	9.295.534.536	9.911.364.224
Perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	72.262.383.550	31.496.682.680
Ketidakmampuan reasuradur memenuhi liabilitas klaim	5.545.211.560	4.018.831.355
Kegagalan dalam proses produksi, ketidakmampuan sumber daya manusia atau sistem untuk berkinerja baik, atau adanya kejadian lain yang merugikan	627.665.745	-
Total Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	139.872.018.957	98.463.228.030
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	324.869.787.189	201.894.715.585
<b>Rasio Pencapaian Solvabilitas</b>	<b>332,26%</b>	<b>305,05%</b>

**42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

- a. Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin (continued)

	2013	2012
<u>Solvency Margin (continued)</u>		
Liabilities (except for subordinated loan)		
Total solvency margin		
<u>Required Minimum Solvency Margin</u>		
Assets mismanagement		
The imbalance between value of assets and liabilities in any foreign currency		
Difference Incurred claim and estimated claim		
Inability of reinsurer to meet claims liabilities		
Failures in the production process, inability of the human resources or great systems, or any other adverse		
Total Required Minimum Solvency Margin		
Over the Required Minimum Solvency Margin		
<b>Solvency Ratio</b>		

- b. Rasio Keuangan

Perhitungan tingkat solvabilitas Perusahaan tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

	2013	2012
Investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim	381,52%	546,21%
Premi neto terhadap modal sendiri	54,21%	39,86%
Premi neto terhadap premi bruto	74,65%	61,27%
Premi tidak langsung terhadap premi langsung	0,11%	0,27%
Biaya pelatihan dan pendidikan terhadap biaya gaji dan tunjangan karyawan	1,70%	1,85%

- b. Financial Ratio

The calculation of the Company's financial ratios are shown below:

	2013	2012
Investment to technical provision and claims payable		
Net premiums to shareholders' equity		
Net premiums to gross premiums		
Indirect premiums to direct premiums		
Training and education expenses to salaries and employees benefits expenses		

**42. TRANSAKSI NON KAS**

	2013	2012
Penambahan nilai properti investasi (Catatan 8d)	10.546.666.300	6.133.485.356
Penambahan aset tetap dari properti investasi (Catatan 8d dan 11)	-	2.747.460.000
<b>Total</b>	<b>10.546.666.300</b>	<b>8.880.945.356</b>

**42. NON CASH TRANSACTION**

The addition of value of investment property (Note 8d) Increase in property and equipment from investment property (Note 8d and 11)

**Total**



**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014:

- ISAK 28, "Pengkahiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (2013) - "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 15 (2013) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 68 - "Pengukuran Nilai Wajar".

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi revisi/baru dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**43. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the financial statements.

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the financial statements.

The following standard is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2014:

- ISAK 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments".

The following standard is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2015:

- PSAK 1 (2013) - "Presentation of Financial Statements";
- PSAK 15 (2013) - "Investments in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 68 - "Fair Value Measurement".

The Company is still assessing the impact of these revised/ new accounting standards and interpretations to the Company's financial statements.